



PT Ever Shine Tex Tbk
A PUBLIC LISTED COMPANY

JOURNEY TO SUSTAINABLE GROWTH

2025

Laporan Terintegrasi
Integrated Report



TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI TAHUN 2025

ABOUT THE 2025 INTEGRATED REPORT

Laporan Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk untuk tahun 2025 dirancang dalam **format terintegrasi** yang menyatukan pelaporan kinerja bisnis dengan aspek keberlanjutan dalam satu kesatuan narasi. Dokumen ini merekam perjalanan usaha Perseroan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, dengan menyoroti dampak operasional terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi secara menyeluruh. Penyajian informasi tidak hanya berfokus pada hasil yang dicapai selama tahun berjalan, tetapi juga memuat kesinambungan strategi serta pembelajaran dari periode sebelumnya sebagai dasar pengembangan di masa mendatang.

Agar penyampaian informasi tetap konsisten, istilah **"Perseroan"** digunakan sebagai representasi PT Ever Shine Tex Tbk di seluruh bagian laporan. Penyusunan dilakukan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, untuk menjangkau audiens yang lebih beragam. Selain itu, ketersediaan versi digital melalui situs resmi [www.evershinetex.com](<http://www.evershinetex.com>) memungkinkan akses yang lebih fleksibel, sehingga para Pemangku Kepentingan dapat memperoleh informasi dengan mudah kapan pun dibutuhkan.

Kerangka penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai kewajiban pelaporan tahunan, POJK No. 51/POJK.03/2017 terkait penerapan keuangan berkelanjutan, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai format dan isi laporan. Untuk memperkuat kualitas pengungkapan, Perseroan juga mengadopsi GRI Standards dengan pendekatan "with reference", sehingga struktur laporan menjadi lebih sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

[GRI 1]

Penyajian informasi dalam laporan ini didukung oleh sistem navigasi visual berbasis warna yang mempermudah pembaca dalam menelusuri konten. Penandaan biru digunakan untuk indikator yang merujuk pada SEOJK 16 Tahun 2021 terkait laporan tahunan, warna hijau mengidentifikasi aspek keberlanjutan sesuai SEOJK, sementara warna ungu menunjukkan keterkaitan dengan standar GRI. Seluruh penyusunan laporan ini berlandaskan prinsip-prinsip pelaporan global seperti Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Kelengkapan, Konteks keberlanjutan, Ketepatan waktu, dan Keterverifikasi, yang kemudian diimplementasikan melalui tahapan kerja terstruktur agar informasi yang disampaikan tetap relevan dan selaras dengan kebutuhan para Pemangku Kepentingan.

[GRI 3-1]

The 2025 Annual Report of PT Ever Shine Tex Tbk is presented in an **integrated format** that brings together business performance reporting and sustainability aspects within a unified narrative. This document captures the Company's journey over the period from January 1 to December 31, 2025, highlighting the overall environmental, social, and economic impacts of its operations. The information presented focuses on achievements during the reporting year while also reflecting the continuity of strategies and lessons learned from previous periods as a foundation for future development.

To maintain consistency throughout the report, the term **"the Company"** is used to refer to PT Ever Shine Tex Tbk in all sections. The report is prepared in two languages, Indonesian and English, to reach a broader audience. In addition, the availability of a digital version through the official website [<http://www.evershinetex.com>] enables more flexible access, allowing Stakeholders to obtain information easily whenever needed.

The preparation framework of this report refers to applicable regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on annual reporting obligations, OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on sustainable finance implementation, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding report format and content. To enhance disclosure quality, the Company also adopts the GRI Standards with a "with reference" approach, resulting in a more systematic, transparent, and accountable report structure.

[GRI 1]

The presentation of information in this report is supported by a color-based visual navigation system that helps readers explore the content more easily. Blue markings indicate indicators referring to SEOJK 16 of 2021 related to annual reports, green identifies sustainability aspects in accordance with SEOJK, while purple indicates alignment with GRI Standards. The entire report is prepared based on global reporting principles such as Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability, which are implemented through structured processes to ensure that the information remains relevant and aligned with Stakeholder needs.

[GRI 3-1]



1. Perencanaan (Prepare)

Proses dimulai dengan perumusan strategi pelaporan, termasuk pengembangan kerangka kerja serta analisis perbandingan terhadap praktik terbaik di industri guna memastikan kualitas dan relevansi informasi.

2. Keterlibatan (Connect)

Perseroan melakukan identifikasi Pemangku Kepentingan serta membangun komunikasi yang berkelanjutan untuk memahami isu-isu utama yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan lingkungan sekitar.

3. Penentuan Prioritas (Define)

Berdasarkan hasil interaksi dan kajian yang dilakukan, ditetapkan sejumlah topik material yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dan menjadi fokus perhatian Pemangku Kepentingan.

4. Pemantauan dan Verifikasi (Monitor)

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, dengan mengacu pada standar pelaporan yang berlaku. Untuk periode 2025, laporan ini belum melalui verifikasi eksternal, namun telah menjalani proses penelaahan internal guna menjaga keandalan informasi.

[SR G.1] [GRI 2-5]

5. Penyelesaian dan Evaluasi (Finalize the Report and Review)

Tahap akhir mencakup penyempurnaan dokumen serta distribusi kepada para Pemangku Kepentingan. Perseroan juga menyediakan sarana umpan balik sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas laporan pada periode berikutnya.

1. Preparation (Prepare)

The process begins with the formulation of reporting strategies, including the development of frameworks and benchmarking against industry best practices to ensure information quality and relevance.

2. Engagement (Connect)

The Company identifies its Stakeholders and establishes continuous communication to understand key issues affecting its business activities and surrounding environment.

3. Defining Priorities (Define)

Based on the results of interactions and assessments, a number of material topics are determined that have significant impacts on business sustainability and become the focus of Stakeholder attention.

4. Monitoring and Verification (Monitor)

Data collection is carried out in accordance with established indicators and applicable reporting standards. For the 2025 period, this report has not undergone external verification but has been subject to internal review processes to maintain information reliability.

[SR G.1] [GRI 2-5]

5. Finalization and Evaluation (Finalize the Report and Review)

The final stage includes the completion of the document and its distribution to Stakeholders. The Company also provides feedback channels as a basis for evaluating and improving report quality in the following period.

Daftar Topik Material dan Batasan Laporan

List of Material Topics and Report Boundary

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

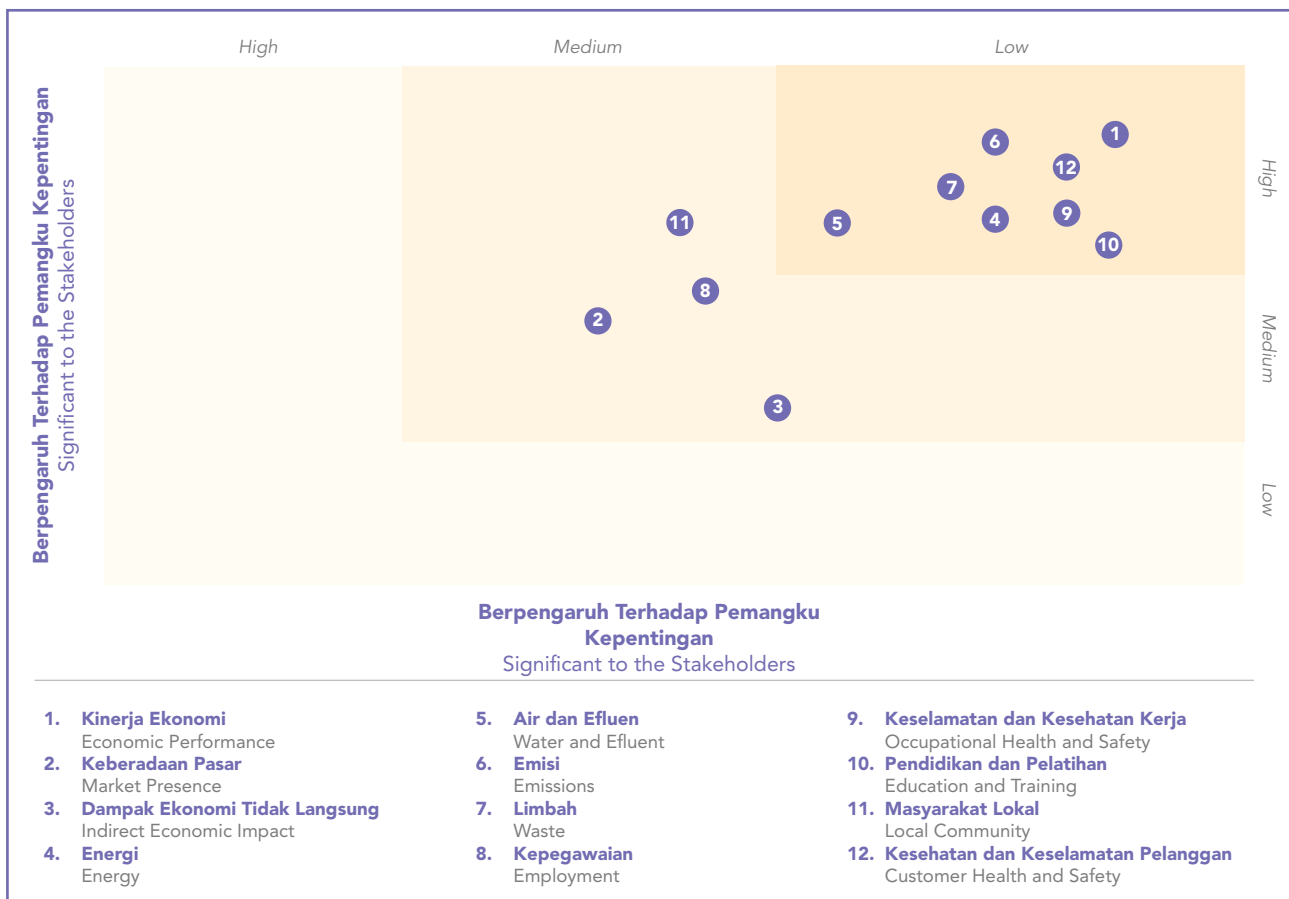
Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This is a Material Topic	Boundary		
		Perseroan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi Pemangku Kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	√	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	√	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi Pemangku Kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	√	-	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	-	-
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	-	-
Emisi Emissions	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	-	-

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This is a Material Topic	Boundary		
		Perseroan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	✓	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	✓	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	✓	-	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impact to the community	✓	-	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan bagi pelanggan Have significant impact to the Customer	✓	-	-

Grafik Materialitas

Grafik Materialitas

[GRI 3-2]



Sebagai landasan strategi keberlanjutan, Perseroan menetapkan sejumlah isu utama yang dinilai paling relevan bagi kepentingan internal dan eksternal. Proses identifikasi tersebut menghasilkan daftar topik material yang mencerminkan fokus prioritas perusahaan dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan.

As the foundation of its sustainability strategy, the Company has identified key issues considered most relevant to both internal and external interests. This identification process results in a list of material topics that reflect the Company's priority focus in conducting sustainable operations.



Informasi keuangan yang menjadi dasar pembahasan kinerja ekonomi diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup seluruh entitas anak. Laporan tersebut telah melalui proses audit oleh auditor independen dan disahkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris sebagai wujud akuntabilitas manajemen.

Dalam penyajian laporan, Perseroan menggunakan Rupiah (Rp) sebagai mata uang utama, sejalan dengan statusnya sebagai mata uang resmi Republik Indonesia, serta Dolar Amerika Serikat (USD) untuk kebutuhan transaksi global. Sepanjang tahun 2025, ditetapkan 12 topik material tanpa adanya penyajian ulang terhadap data yang telah dipublikasikan sebelumnya.

[GRI 2-2, 2-4, 3-2]

Kontak Informasi

Contact Information

Partisipasi Pemangku Kepentingan menjadi elemen penting dalam penyempurnaan laporan ini. Perseroan mendorong adanya interaksi terbuka melalui penyampaian pertanyaan, saran, kritik, maupun masukan yang konstruktif guna meningkatkan kualitas dan relevansi informasi yang disajikan.

Seluruh tanggapan dapat disampaikan melalui formulir khusus yang tersedia pada bagian akhir laporan ini atau melalui kanal komunikasi resmi Perseroan. Setiap umpan balik yang diterima akan menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan laporan ke depan. [GRI 2-3]

PT. EVER SHINE TEX Tbk.

JL. KH. Fachrudin 16, RT.9/RW.5, Kampung Bali
Tanah Abang Central Jakarta City, Jakarta 10250

✉ Email: info@evershinetex.com

🌐 Web: <https://evershinetex.com/>

☎ Telepon: (021) 3160238

Financial information used as the basis for discussing economic performance is derived from the Consolidated Financial Statements, which include all subsidiaries. These statements have been audited by an independent auditor and approved by the Board of Directors together with the Board of Commissioners as a form of management accountability.

In presenting this report, the Company uses Indonesian Rupiah (Rp) as the primary currency, in line with its status as the official currency of the Republic of Indonesia, and United States Dollar (USD) for global transaction purposes. Throughout 2025, a total of 12 material topics were established without any restatement of previously published data.

[GRI 2-2, 2-4, 3-2]

Stakeholder participation is an essential element in refining this report. The Company encourages open interaction through the submission of questions, suggestions, criticism, and constructive feedback to enhance the quality and relevance of the information presented.

All responses can be submitted through a dedicated form available at the end of this report or through the Company's official communication channels. Every feedback received will serve as evaluation material for future report development. [GRI 2-3]

PT. EVER SHINE TEX Tbk.

JL. KH. Fachrudin 16, RT.9/RW.5, Kampung Bali
Tanah Abang Central Jakarta City, Jakarta 10250

✉ Email: info@evershinetex.com

🌐 Web: <https://evershinetex.com/>

☎ Telephone: (021) 3160238

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini menyajikan gambaran menyeluruh terkait aktivitas operasional dan kinerja keuangan Perseroan, sekaligus memuat arah kebijakan, rencana strategis, serta berbagai proyeksi yang tengah disusun maupun akan dijalankan. Informasi yang tidak berbasis pada data historis dikategorikan sebagai pernyataan prospektif yang sarat dengan ketidakpastian dan potensi risiko. Dengan demikian, hasil aktual di masa mendatang dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan proyeksi yang tercantum dalam dokumen ini.

Penyusunan proyeksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi terkini serta asumsi terhadap dinamika pasar dan berbagai faktor eksternal yang relevan. Meskipun seluruh informasi telah dirangkum melalui proses yang hati-hati dan profesional, tidak terdapat jaminan bahwa target yang direncanakan akan tercapai sepenuhnya sesuai harapan. Oleh karenanya, tingkat realisasi di masa depan tetap bergantung pada berbagai variabel yang berada di luar kendali Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pengguna laporan diharapkan tidak menjadikan dokumen ini sebagai satu-satunya dasar dalam menentukan keputusan bisnis maupun investasi. Setiap keputusan tetap memerlukan pertimbangan tambahan dari sumber informasi lain serta analisis yang lebih komprehensif agar dapat menghasilkan penilaian yang lebih objektif dan tepat.

This report presents a comprehensive overview of the Company's operational activities and financial performance, along with policy directions, strategic plans, and various projections that are being prepared or will be implemented. Information not based on historical data is categorized as forward-looking statements, which involve uncertainties and potential risks. Therefore, actual future results may differ significantly from the projections stated in this document.

The preparation of projections takes into account current conditions as well as assumptions regarding market dynamics and other relevant external factors. Although all information has been compiled through careful and professional processes, there is no guarantee that planned targets will be fully achieved as expected. Accordingly, future realization remains dependent on various variables beyond the Company's control.

In this regard, users of this report are advised not to rely solely on this document when making business or investment decisions. Each decision requires additional consideration from other information sources and more comprehensive analysis to ensure more objective and accurate judgment.

Cerita Sampul Cover Story



2025: Journey to Sustainable Growth

Memasuki 2025, Perseroan memulai fase baru dengan arah yang semakin terukur dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Perjalanan ini dibangun di atas pemahaman bahwa ekspansi bisnis perlu berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Di tengah lanskap global yang dipenuhi ketidakpastian, mulai dari tekanan perubahan iklim hingga fluktuasi ekonomi, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Seiring dengan meningkatnya ekspektasi Pemangku Kepentingan, Perseroan memperkuat integrasi prinsip ESG ke dalam seluruh lini operasional. Transformasi ini tercermin melalui efisiensi penggunaan sumber daya, percepatan inovasi berbasis teknologi, serta pengembangan produk dan layanan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar. Fokus ini diarahkan untuk menciptakan nilai tambah yang konsisten sekaligus menjaga daya saing di tengah perubahan industri yang berlangsung cepat.

Dalam aspek sosial, Perseroan terus membangun lingkungan kerja yang inklusif dan berdaya saing tinggi, dengan menempatkan keselamatan, kesejahteraan, serta pengembangan kompetensi karyawan sebagai prioritas. Program pemberdayaan masyarakat juga diperluas guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Pendekatan ini dirancang untuk memperkuat hubungan jangka panjang dengan komunitas sekaligus menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Perjalanan menuju pertumbuhan berkelanjutan pada 2025 bukan sekadar respons terhadap tantangan, melainkan sebuah komitmen strategis yang terintegrasi dalam visi jangka panjang Perseroan. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan inovasi, Perseroan optimistis dapat menjaga keseimbangan antara kinerja finansial dan kontribusi terhadap lingkungan serta masyarakat, sehingga mampu melangkah lebih jauh dengan fondasi yang kokoh.

Entering 2025, the Company embarks on a new phase with a more defined direction in achieving sustainable growth. This journey is built on the understanding that business expansion must go hand in hand with environmental and social responsibility. Amid a global landscape marked by uncertainty, ranging from climate change pressures to economic fluctuations, the Company positions sustainability as a foundation in every strategic decision.

As Stakeholder expectations continue to rise, the Company strengthens the integration of ESG principles across all operational lines. This transformation is reflected in more efficient resource utilization, accelerated technology-driven innovation, and the development of products and services that are increasingly adaptive to market needs. This focus is directed toward creating consistent added value while maintaining competitiveness amid rapid industry changes.

On the social front, the Company continues to foster an inclusive and competitive work environment by prioritizing employee safety, well-being, and competency development. Community empowerment programs are also expanded to support more equitable economic growth. This approach is designed to strengthen long-term relationships with communities while generating sustainable positive impacts.

The journey toward sustainable growth in 2025 represents more than a response to challenges; it reflects a strategic commitment embedded in the Company's long-term vision. By emphasizing prudence and innovation, the Company remains optimistic about maintaining a balance between financial performance and contributions to the environment and society, enabling it to move forward on a solid foundation.



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Kinerja 8		Kronologis Pencatatan Saham	65
Performance Highlights		Chronology of Share Listings	
Ikhtisar Kinerja Keuangan	10	Informasi Pencatatan Efek Lainnya	65
Financial Performance Highlights		Information on Other Securities Listings	
Ikhtisar Kinerja Saham / Share Performance Highlights	13	Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama / Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies	66
Informasi Saham Lainnya / Other Share Information	14	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	67
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	15	Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Sustainability Performance Highlights		Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	69
Penghargaan dan Sertifikasi / Award and Certification	16	Perubahan Signifikan / Significant Changes	69
Peristiwa Penting Tahun 2025 / 2025 Significant Events	18		
Laporan Manajemen 22		Analisis dan Pembahasan Manajemen 70	
Management Report		Management Discussion and Analysis	
Laporan Dewan Komisaris	24	Kondisi Ekonomi Makro / Macroeconomic Conditions	72
Report of the Board of Commissioners		Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar	76
Laporan Direksi / Report of the Board of Directors	31	Marketing Strategies and Market Share	
Profil Perusahaan 38		Analisis Operasi dan Profitabilitas per Segmen	74
Company Profile		Operating and Profitability Analysis by Segment	
Informasi Umum Perseroan	40	Analisis Kinerja Keuangan / Financial Performance Analysis	77
Company General Information		Rasio Keuangan / Financial Ratio	82
Sejarah Singkat Perseroan / Company Brief History	41	Struktur Modal / Capital Structure	83
Jejak Langkah Perseroan / Corporate Milestone	42	Kebijakan Dividen / Dividend Policy	84
Visi, Misi, dan Nilai Perseroan	44	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025	85
Company Vision, Mission, and Core Value		Comparison of Target and Realization in 2025	
Bidang Usaha / Business Field	45	Target dan Proyeksi Tahun 2026	86
Wilayah Operasional / Operational Areas	46	Target and Projection for 2026	
Struktur Organisasi / Organizational Structure	48	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	87
Profil Dewan Komisaris	50	Realization on Utilization of Proceeds from Public Offering	
Profile of the Board of Commissioners		Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	87
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	53	Material Commitment for Capital Goods Investment	
Profile of the Board of Directors		Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	88
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali / Disclosure of Affiliations Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	57	Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan / Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date	88
Jumlah dan Demografi Karyawan	57	Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	88
Employee Demographics and Number		Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	
Pengembangan Kompetensi Karyawan	57	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi / Disclosure of Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties	88
Employee Competency Development			
Struktur Grup Perseroan / Company Group Structure	61	Perubahan Kebijakan Akuntansi	90
Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information	61	Accounting Policy Changes	

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Significant Changes in Laws and Regulations Impacting the Company	90
--	----

Prospek Usaha / Business Outlook	91
----------------------------------	----

Tata Kelola Perusahaan 92 Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	94
--	----

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	95
---	----

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	95
---	----

Paparan Publik / Public Expose	101
--------------------------------	-----

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	104
--	-----

Direksi / Board of Directors	110
------------------------------	-----

Komite Audit / Audit Committee	118
--------------------------------	-----

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	126
---	-----

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	127
---	-----

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	130
---	-----

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	135
--	-----

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	136
--	-----

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Litigation and Administrative Sanctions	139
---	-----

Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan / Access to Company Information and Stakeholder Engagement	139
--	-----

Kode Etik Perusahaan / Company Code of Conduct	141
--	-----

Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	142
---	-----

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	142
--	-----

Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi / Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors	143
---	-----

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	145
--	-----

Laporan Keberlanjutan 150 Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	152
--	-----

Penjelasan Direksi / Directors Explanation	156
--	-----

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	163
---	-----

Kinerja Ekonomi / Economic Performance	165
--	-----

Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	170
--	-----

Kinerja Sosial / Social Performance	178
-------------------------------------	-----

Lampiran Appendix

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 The Board of Commissioners and Directors Statement of Responsibility for The 2025 Annual Report	192
---	-----

Indeks OJK No.16 /SEOJK.04/2021 OJK Index No.16 /SEOJK.04/2021	193
---	-----

Indeks Konten Standar GRI GRI Standards Content Index	197
--	-----

Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	201
-------------------------------------	-----

Pelaporan ESG/Form E020 / ESG Reporting/E020 Form	202
---	-----

Laporan Keuangan Konsolidasian 212 Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Audit / Audited Financial Statements	213
---	-----



01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan	2025	2024	2023	Statements of Financial Position
Jumlah aset [AR A.8]	47.728.207	47.190.269	48.714.670	Total assets
Aset lancar	23.588.345	22.024.667	21.816.070	Current assets
Aset tidak lancar	24.139.862	25.165.602	26.898.600	Non-current assets
Jumlah liabilitas [AR A.9]	30.101.962	30.700.373	32.899.468	Total liabilities
Liabilitas jangka pendek	17.693.173	18.388.953	20.342.665	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.408.789	12.311.420	12.556.803	Non-current liabilities
Jumlah ekuitas [AR A.10]	17.626.245	16.489.896	15.815.202	Total equity

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
PENJUALAN [AR A.1]	27.182.148	25.845.724	22.330.314	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(22.495.090)	(21.886.897)	(18.347.823)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR [AR A.2]	4.687.058	3.958.827	3.982.491	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(889.983)	(835.546)	(691.698)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.716.590)	(1.679.669)	1.944.958	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain – neto	486.340	(7.585)	135.871	Other income - net
LABA USAHA	2.566.825	1.436.027	1.481.706	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(1.793.078)	(1.571.440)	(1.578.491)	Finance costs
Pendapatan keuangan	528.091	1.162.227	1.340.980	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.301.838	1.026.814	1.244.195	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
- Pajak kini	-	-	-	- Current tax
- Pajak tangguhan	(165.489)	(352.186)	59.286	- Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN [AR A.3]	1.136.349	674.628	1.303.481	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN [AR A.5]	1.136.349	674.628	1.303.481	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: [AR A.6]				Profit for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	1.136.327	674.620	1.303.428	- Owners of the parent entity
- Kepentingan non-pengendali	22	8	53	- Non-controlling interest
Jumlah	1.136.349	674.628	1.303.481	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,00056	0,00033	0,00064	BASIC EARNINGS PER SHARE

Rasio Keuangan	2025	2024	2023	Financial Ratio
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratios
- Rasio Lancar (%) [AR A.14]	133,32	119,77	107,24	- Current Ratio (%)
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratios
- Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (%) [AR A.16]	63,07	65,06	67,54	- Total Debt to Total Assets Ratio (%)
- Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) [AR A.15]	170,78	186,18	208,02	- Total Debt to Total Equity Ratio (%)
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratios
- Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (%) [AR A.13]	17,24	15,32	17,83	- Gross Profit Margin Ratio (%)
- Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan (%) [AR A.17]	9,44	5,56	6,64	- Operating Profit Margin Ratio (%)
- Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (%) [AR A.17]	4,18	2,61	5,84	- Net Profit Margin Ratio (%)
- Rasio Laba Komprehensif terhadap Penjualan (%) [AR A.17]	4,18	2,61	5,84	- Comprehensive Income to Sales Ratio (%)
- Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%) [AR A.11]	2,38	1,43	2,68	- Return on Assets Ratio (%)
- Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%) [AR A.12]	6,45	4,09	8,24	- Return on Equity Ratio (%)
Rasio Aktivitas [AR A.17]				Activity Ratios
- Tingkat Kolektibilitas Piutang (hari)	37,06	39,33	38,8	- Receivables Collectability Rate (days)

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

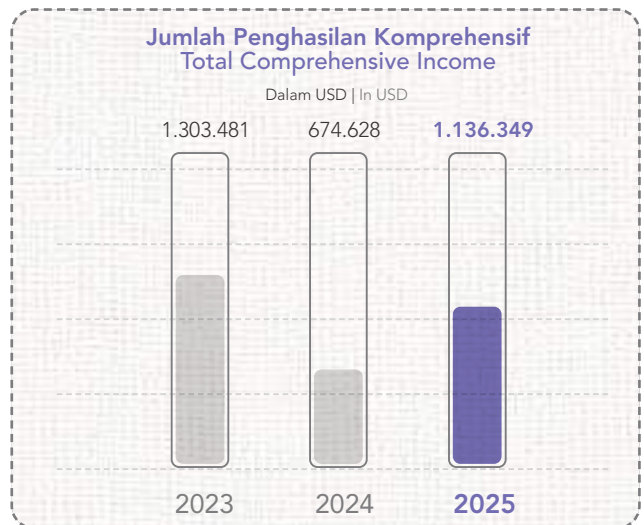
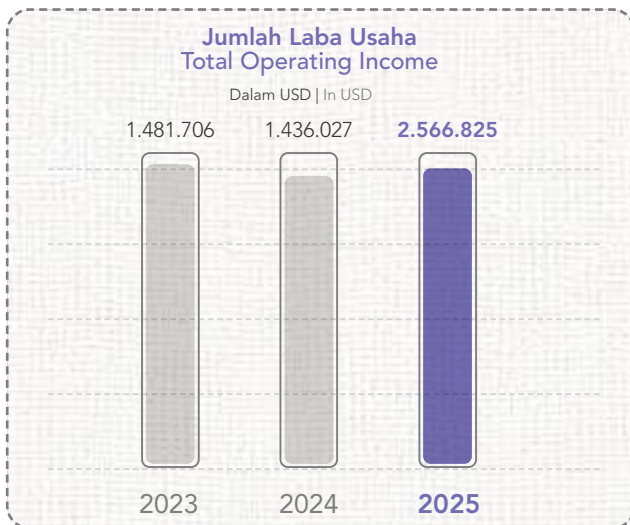
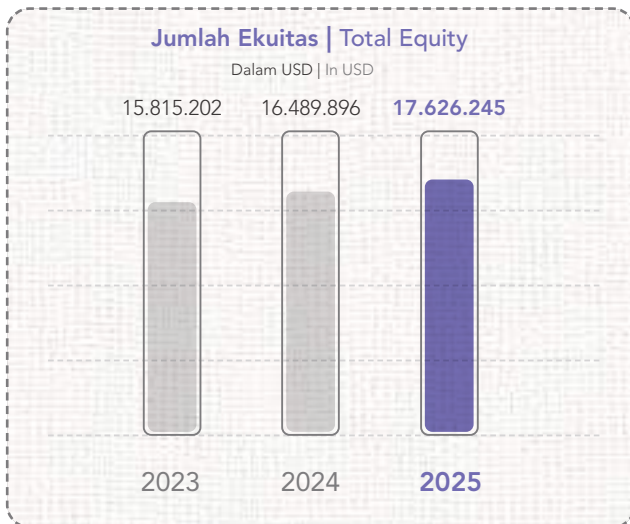
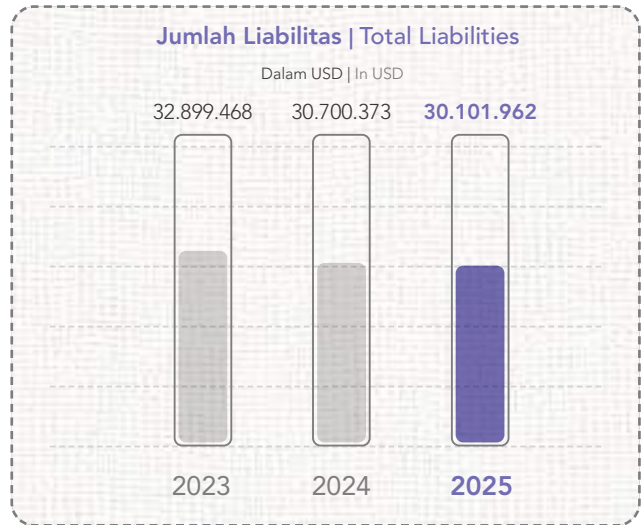
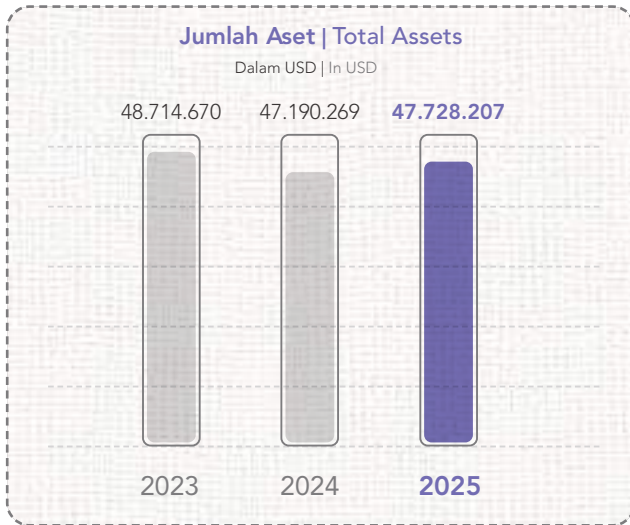
Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Laporan Arus Kas	2025	2024	2023	Cash Flow Statement
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.064.548	4.835.213	6.065.451	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.294.175)	(845.386)	(4.588.570)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.736.343)	(3.966.266)	(1.712.116)	Net Cash Used for Financing Activities
(Penurunan) / Kenaikan Kas dan Bank	960	23.561	(235.235)	(Decrease) Increase in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	93.463	69.902	305.137	Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	94.423	93.463	69.902	Cash on Hand and in Banks at the end of the Year



Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview Chart



IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[AR B.1, B.2.c, B.2.e]

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ESTI. Jumlah saham beredar per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 2.015.208.720 lembar saham dengan kinerja sebagai berikut:

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code ESTI. The number of outstanding shares as of December 31, 2025, was 2,015,208,720 shares, with the following performance:

Tabel Ikhtisar Kinerja Saham Tahun 2024-2025
Table of Share Performance Highlights for 2024-2025

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (shares) [AR B.1.a]	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) [AR B.1.b]	Harga (Rp) Price (Rp) [AR B.1.c]			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares) [AR B.1.d]
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2025						
I	2.015.208.720	74.562.722.640	41	34	37	2.864.200
II	2.015.208.720	72.547.513.920	39	36	36	2.426.000
III	2.015.208.720	221.672.959.200	134	34	110	141.221.400
IV	2.015.208.720	211.596.915.600	232	87	105	527.992.700
2024						
I	2.015.208.720	74.562.722.640	51	37	37	3.146.200
II	2.015.208.720	68.517.096.480	36	25	34	9.457.600
III	2.015.208.720	80.608.348.800	43	30	40	12.995.500
IV	2.015.208.720	82.623.557.520	52	40	41	12.447.800

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

[AR B.2, B.2.a]

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan aksi korporasi sebagai berikut:

17 September 2025

- Agenda yang disetujui RUPSLB
 - Persetujuan Kuasi Reorganisasi Perseroan serta penyesuaian Modal Dasar, Ditempatkan, dan Disetor Penuh melalui penurunan nilai nominal saham.
 - Persetujuan perubahan pasal 4 ayat (1), (2), dan (3) Anggaran dasar Perseroan serta Pemberian Wewenang kepada Direksi untuk menyatakan kembali dalam Akta Notaris.

In 2025, the Company carried out the following corporate actions:

17 September 2025

- Agendas Approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
 - Approval of the Company's Quasi Reorganization and the adjustment of the Authorized, Issued, and Fully Paid-up Capital through a reduction in the nominal value of shares.
 - Approval of amendments to Article 4 paragraphs (1), (2), and (3) of the Company's Articles of Association and the granting of authority to the Board of Directors to restate such amendments in a Notarial Deed.



2. Tujuan Kuasi Reorganisasi

- a. Memerbaiki struktur Perseroan agar lebih sehat dan berkelanjutan.
- b. Memperoleh laporan posisi keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan serta struktur permodalan Perseroan yang lebih baik, tanpa terbebani oleh defisit dari periode sebelumnya.
- c. Dengan dihapuskannya saldo defisit, diharapkan Perseroan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen kepada para Pemegang Saham sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Meningkatkan minat serta daya tarik investor untuk memiliki saham Perseroan, sehingga berpotensi meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan dan mendukung perolehan modal kerja bagi ekspansi kegiatan usaha di masa mendatang.

14 Oktober 2025

Informasi Perubahan Mata Uang Fungsional

Uraian informasi:

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-00016/TRM-USD-CT/WPJ.07/2025 tanggal 10 Oktober 2025 tentang pencabutan izin pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar AS, Perseroan wajib menyesuaikan penyajian Laporan Keuangan. Mulai tahun buku 2026, Laporan Keuangan akan disusun dalam Bahasa Indonesia dan Rupiah sesuai ketentuan yang berlaku.

INFORMASI SAHAM LAINNYA

OTHER SHARE INFORMATION

[AR B.2, B.2.b, B.3, B.4]

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") Nomor Peng-SPT-00322/BEI.WAS/10-2025 tanggal 10 Oktober 2025, Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Ever Shine Tex Tbk ("Perseroan") pada tanggal 13 Oktober 2025.

Penghentian sementara (cooling down) tersebut dilakukan karena terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan.

Harga penutupan (closing price) saham Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2025 adalah Rp137.

Pada tanggal 13 Oktober 2025 melalui surat elektronik, PT Bursa Efek Indonesia meminta Perseroan untuk menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*) Insidental.

2. Objectives of the Quasi Reorganization

- a. To improve the Company's structure to be healthier and more sustainable.
- b. To obtain a statement of financial position that more accurately reflects the Company's financial condition and capital structure, without being burdened by deficits from prior periods.
- c. With the elimination of the accumulated deficit balance, the Company is expected to have the capacity to distribute dividends to Shareholders in accordance with prevailing laws and regulations.
- d. To enhance investor interest and attractiveness in holding the Company's shares, thereby potentially increasing the liquidity of the Company's share trading and supporting the procurement of working capital for future business expansion.

14 October 2025

Information on the Change of Functional Currency

Description:

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-00016/TRM-USD-CT/WPJ.07/2025 dated 10 October 2025 regarding the revocation of the permit to maintain accounting records in the English language and United States Dollar currency, the Company is required to adjust the presentation of its Financial Statements. Starting from Fiscal Year 2026, the Financial Statements will be prepared in the Indonesian language and Rupiah, in accordance with the applicable regulations.

Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange ("Bursa") No. Peng-SPT-00322/BEI.WAS/10-2025 dated October 10, 2025, the Exchange has temporarily suspended trading in the shares of PT Ever Shine Tex Tbk ("Company") on October 13, 2025.

The temporary suspension (cooling down) was implemented due to a significant increase in the cumulative price of the Company's shares.

The closing price of the Company's shares on October 10, 2025, was Rp137.

On October 13, 2025, the Indonesia Stock Exchange requested the Company to hold an Incidental Public Expose via email.

Ikhtisar Pencatatan obligasi dan/atau Efek Lainnya

Bonds and/or Other Securities Listing Highlights

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan.

In 2025, the Company did not issue bonds and/or other securities, so there is no information available for disclosure.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS**Aspek Ekonomi**

Economic Aspect

[SR B.1]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi Kain dan Benang / Fabrics and Yarns Production:				
Kain Tenun / Woven Fabrics	juta yard / million yards	31	25	21,5
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	416	384	454
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	3.766	2.663	2.795
Benang Texture / Textured Yarns	ton	4.466	3.999	2.382
Benang Twisting / Twisting yarn	ton	1.189	813	807
Penjualan / Sales	USD	27.182.148	25.845.724	22.330.314
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	USD	1.136.349	674.628	1.303.481
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Eco-friendly Products	tipe / type	1	1	2
Jumlah Pemasok Lokal / Total Local Suppliers	vendor	293	295	303

Produk Daur Ulang / Recycled Products

Jumlah produk daur ulang yang diproduksi pada tahun 2025 mencapai 111.005 yard, menurun sebesar 62,03% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 292.364 yard. Meskipun mengalami penurunan dari tahun lalu, Perseroan terus berkomitmen mendukung praktik produksi berkelanjutan melalui optimalisasi penggunaan bahan daur ulang.

The volume of recycled products produced in 2025 reached 111.005 yards, representing an decrease of 62.03% compared to 292,364 yards in 2024. Despite a decline from last year, the Company remains committed to supporting sustainable production practices by optimizing the use of recycled materials.



Aspek Lingkungan

Environmental Aspect
[SR B.2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	USD	13.271,55	12.006,81	10.892,00
Penggunaan Energi / Energy Use	Gigajoule	108.221,58	97.395,79	76.998,41
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	Gigajoule/orang Gigajoule/person	140,55	121,74	96,24
Penarikan Air / Water Withdrawals	m ³	1.070.669	1.183.844	1.306.905
Penggunaan Air / Water Consumption	m ³	888.102	315.452	262.269
Pembuangan Air Limbah / Wastewater Discharge	m ³	477.430	658.775	823.659
Jumlah Emisi GRK Scope 1 yang Dihasilkan Total Scope 1 GHG Emissions Produced	Ton CO ₂ eq	6.506	251.994	135.902
Jumlah Emisi GRK Scope 2 yang Dihasilkan Total Scope 2 GHG Emissions Produced	Ton CO ₂ eq	28.773	22.725	16.348
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/orang Ton CO ₂ eq/person	37,368	36,194	50,93
Limbah B3 yang Dihasilkan / Hazardous Waste Produced	Ton	15	32	14
Limbah Non B3 yang Dihasilkan / Non-hazardous Waste Produced	Ton	348,57	516,59	379,99

Aspek Sosial

Social Aspect
[SR B.3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan / Number of Employees	orang / person	770	800	793
Dana untuk Program Kemasyarakatan Funds for Community Program	USD	4.552	-	2.100

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARD & CERTIFICATION

Penghargaan Certification	Pemberi Award Organizer	Penjelasan Description
PT Ever Shine Tex Tbk berhasil meraih penghargaan Top CSR Awards 2025 Four Star Level (#4) PT Ever Shine Tex Tbk successfully won the Top CSR Awards 2025 Four Star Level (#4)	Majalah Top Business	Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas komitmen ESTI dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) melalui praktik bisnis berkelanjutan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
Penghargaan Top Leader on CSR Commitment untuk Direktur PT Ever Shine Tex Tbk Top Leader on CSR Commitment Award for Director of PT Ever Shine Tex Tbk	Majalah Top Business	

Penghargaan Certification	Pemberi Award Organizer	Penjelasan Description
		This award was given as an appreciation for ESTI's commitment in implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) program through sustainable business practices and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sertifikasi / Certification

Certificate OEKO-TEX STANDARD 100 to:

- PT Ever Shine Tex Tbk
- PT Prima Rajuli Sukses &

Lembaga Pemberi / Issued by
Swiss Textile Testing Institute

Berlaku hingga / Valid Until
- **31 Mei 2026** / May 31, 2026
- **15 Juni 2026** / June 15, 2026



Certificate ISO
ISO 9001:2015

Lembaga Pemberi / Issued by
SGS

Berlaku hingga / Valid Until
3 Maret 2026 / March 3, 2026



CERTIFICATE GRS-RCS
Scope Certificate
Number: CU1165336MUL-2025-00044757
Number: CU1442796RCS-2025-00137194

Lembaga Pemberi / Issued by
Control Union Certifications B.V.

Berlaku hingga / Valid Until
26 April 2026 / April 26, 2026





13 Januari 2025
January 13, 2025

Perseroan menerima undangan sebagai pembicara dalam kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh Universitas Ciputra.

The Company accepted an invitation to be a speaker at an academic event organized by Ciputra University.



13 Januari 2025
January 13, 2025

Penandatanganan MoU dengan Suryanesia untuk kerja sama pengembangan energi terbarukan melalui ekspansi proyek solar panel.

Signing of MoU with Suryanesia for cooperation in developing renewable energy through the expansion of solar panel projects.



3 Februari 2025
February 3rd, 2025

Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) kerja sama energi terbarukan bersama BRIN dan PT Talas untuk mendukung transisi menuju energi berkelanjutan.

The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) on renewable energy cooperation with BRIN and PT Talas to support the transition to sustainable energy.



7 Februari 2025
February 7th, 2025

Perseroan melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) dengan Universitas Yarsi Pratama.

The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Yarsi Pratama University.



16 Februari 2025
February 16, 2025

Program CSR di Desa Pasir Bolang berupa edukasi kesehatan gigi dan mulut serta kegiatan skrining kesehatan bagi lansia.

The CSR program in Pasir Bolang Village includes dental and oral health education and health screening activities for the elderly.



8 Mei 2025
May 8th, 2025

Perseroan menjalin kerja sama dengan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

The Company collaborates with Atma Jaya Catholic University of Indonesia.



12 Juni 2025
June 12th, 2025

Perolehan penghargaan TOP CSR Awards Star 4.

TOP CSR Awards Star 4 award winning.



12 Juni 2025
June 12th, 2025

Bapak Michael Sung selaku Direktur Perseroan memperoleh penghargaan TOP Leader On CSR Commitment.

Mr. Michael Sung as Director of the Company received the TOP Leader on CSR Commitment award.



16 Juni 2025
June 16th, 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 16 Juni 2025.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025.



16 Juli 2025
July 16th, 2025

Kolaborasi CSV dengan Haskoning untuk peningkatan efisiensi sistem boiler.

CSV collaboration with Haskoning to improve boiler system efficiency.



14 Agustus 2025
August 14th, 2025

Kemitraan dengan GIZ terkait pendanaan program dekarbonisasi.

Partnership with GIZ regarding funding of decarbonization program.



17 September 2025
September 17th, 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 17 September 2025.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 17, 2025.



30 Oktober 2025
October 30th, 2025

Pertemuan dengan ADB untuk pembahasan opsi pembiayaan proyek energi terbarukan.

Meeting with ADB to discuss financing options for renewable energy projects.



17 November 2025
November 17th, 2025

Penandatanganan MoU dengan SES terkait layanan pendinginan dan program penghematan energi untuk menurunkan konsumsi listrik.

Signing of MoU with SES regarding cooling services and energy saving programs to reduce electricity consumption.



19 November 2025
November 19th, 2025

PT Ever Shine Tex Tbk (IDX: ESTI), melalui anak perusahaan PT Primarajuli Sukses, memperoleh fasilitas modal kerja berbasis Sustainability-Linked Loan (SLL) senilai Rp117 miliar dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini memperkuat komitmen ESTI dalam mengembangkan bisnis tekstil berkelanjutan, mendukung efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, serta transformasi menuju proses produksi yang lebih ramah lingkungan.

PT Ever Shine Tex Tbk (IDX: ESTI), through its subsidiary PT Primarajuli Sukses, obtained a working capital facility in the form of a Sustainability-Linked Loan (SLL) amounting to Rp117 billion from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility reinforces ESTI's commitment to developing a sustainable textile business, supporting energy efficiency, reducing carbon emissions, and advancing the transition toward more environmentally friendly production processes.



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [AR C] [SR D.1, E.5] [GRI 2-22, 2-24]

Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris dengan penuh rasa syukur menyampaikan bahwa Perseroan mampu melalui Tahun Buku 2025 dengan capaian kinerja yang tetap terjaga, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi. Kinerja keuangan yang tercatat mencerminkan ketepatan arah strategi Perseroan dalam merespons dinamika industri serta kondisi ekonomi yang berkembang sepanjang tahun pelaporan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk untuk Tahun Buku 2025, yang memuat penelaahan atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan strategis dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Pandangan atas Kinerja Direksi

Tahun Buku 2025 ditandai dengan dinamika perekonomian global yang masih berlangsung, seiring proses pemulihan yang berjalan secara bertahap pasca periode ketidakpastian. Ketegangan geopolitik, penyesuaian kebijakan moneter global, serta tantangan perdagangan internasional terus membentuk lanskap usaha yang penuh kehati-hatian.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With profound gratitude, the Board of Commissioners conveys that the Company has successfully navigated the 2025 Fiscal Year, maintaining a steady performance despite various economic challenges. The recorded financial performance reflects the precision of the Company's strategic direction in responding to industry dynamics and the evolving economic conditions throughout the reporting year.

On this occasion, the Board of Commissioners presents the Annual Report of PT Ever Shine Tex Tbk for the 2025 Fiscal Year, which includes a review of the supervisory function over strategic policies and the management of the Company as executed by the Board of Directors. This report is prepared as a form of accountability to our Shareholders and Stakeholders, while reaffirming the Company's commitment to the consistent implementation of Good Corporate Governance principles.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The 2025 Fiscal Year was characterized by ongoing global economic dynamics, as a gradual recovery process followed a period of significant uncertainty. Geopolitical tensions, global monetary policy adjustments, and international trade challenges continued to shape a cautious business landscape.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan stabilitas yang relatif terjaga, dengan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 berada pada angka 5,11%. Stabilitas ini turut menciptakan ruang bagi sektor industri, termasuk industri tekstil dan produk tekstil, untuk mempertahankan kinerja dan daya saingnya. Dari sisi perdagangan internasional, kinerja ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia sepanjang tahun 2025 juga menunjukkan perkembangan yang positif, dengan nilai ekspor mencapai sekitar USD11,98 miliar hingga periode pelaporan, mencerminkan ketahanan sektor TPT di tengah tantangan global.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara adaptif dan strategis dalam menghadapi tekanan eksternal serta persaingan industri yang ketat. Melalui penerapan strategi yang selaras dengan kondisi pasar, Perseroan mampu menjaga kinerja operasional secara keseluruhan, yang mencerminkan efektivitas pengambilan keputusan serta ketangguhan model bisnis Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris berpandangan bahwa langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi telah berada pada arah yang tepat dalam menjaga stabilitas operasional dan keuangan Perseroan. Meskipun realisasi volume penjualan belum sepenuhnya mencapai target awal, penerapan efisiensi operasional serta strategi diversifikasi pasar berkontribusi dalam menjaga tingkat profitabilitas. Dari sisi keuangan, sepanjang Tahun Buku 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD27,1 juta, meningkat sebesar 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat sebesar USD1,13 juta, mengalami peningkatan 10,8% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar USD1,02 juta.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi secara berkelanjutan, mulai dari proses perumusan strategi hingga pencapaian sasaran utama Perseroan sepanjang Tahun Buku 2025. Dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan strategis, Direksi memastikan bahwa setiap langkah yang diambil senantiasa selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai Perseroan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif dan terukur. Pengawasan tersebut dilakukan melalui komunikasi yang intensif serta penyelenggaraan rapat gabungan secara berkala. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit yang berperan dalam menelaah efektivitas pengelolaan Perseroan serta penerapan strategi yang telah ditetapkan.

Amidst these conditions, the Indonesian economy maintained relatively stable growth, with the national economic growth rate in 2025 reaching 5.04%. This stability provided the necessary space for industrial sectors, including the textile and textile products (TPT) industry, to sustain performance and competitiveness. Regarding international trade, Indonesia's textile and textile product (TPT) export performance throughout 2025 also showed positive development, with export values reaching approximately USD11.98 billion up to the reporting period, reflecting the resilience of the TPT sector amidst global challenges.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company adaptively and strategically in the face of external pressures and intense industry competition. Through the implementation of strategies aligned with market conditions, the Company has been able to maintain overall operational performance, reflecting effective decision-making and the resilience of the Company's business model.

In general, the Board of Commissioners is of the view that the strategic measures executed by the Board of Directors are moving in the right direction to maintain the Company's operational and financial stability. Although sales volume realization has not yet fully met the initial targets, the implementation of operational efficiencies and market diversification strategies contributed to maintaining profitability. From a financial perspective, during the 2025 Fiscal Year, the Company recorded sales of USD27.1 million, an increase of 5.1% compared to the previous year. Meanwhile, profit for the year was recorded at USD1.13 million, representing a change from the previous year's achievement of USD1.01 million.

Oversight of the Implementation of Company Strategy

The Board of Commissioners performs a continuous oversight function over the performance of the Board of Directors, ranging from the strategy formulation process to the achievement of the Company's primary objectives throughout the 2025 Fiscal Year. In the preparation and implementation of strategic policies, the Board of Directors ensures that every step taken remains aligned with the Company's vision, mission, and values.

As part of its oversight function, the Board of Commissioners actively provides direction, input, and recommendations to the Board of Directors to ensure that strategy implementation is effective and measurable. This oversight is conducted through intensive communication and regular joint meetings. In performing its duties, the Board of Commissioners is also supported by the Audit Committee, which plays a role in reviewing the effectiveness of the Company's management and the implementation of established strategies.



Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dijalankan telah diimplementasikan dengan baik. Direksi dinilai mampu menjaga stabilitas kinerja operasional dan keuangan Perseroan, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Para Pemangku Kepentingan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan kepada Direksi Perseroan, termasuk melalui pemberian nasihat dan arahan sesuai dengan lingkup kewenangannya serta berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, fungsi pengawasan dilakukan secara terstruktur melalui rapat internal bersama Komite Audit, serta koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan Direksi, baik melalui mekanisme pelaporan maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali serta rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda rapat mencakup pembahasan laporan kinerja Perseroan tahun 2025, penelaahan atas laporan triwulanan dan laporan kepatuhan, serta evaluasi kinerja keuangan hingga 31 Desember 2025. Seluruh rapat tersebut dilaksanakan secara efektif dengan tingkat kehadiran yang tinggi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memperoleh dukungan yang efektif dari perangkat komite yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional serta sesuai dengan mandat dan ketentuan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan kajian, evaluasi, dan penyampaian rekomendasi yang dilakukan secara berkala dan komprehensif, komite-komite tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis, sekaligus memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan secara konsisten dan efektif. Masukan yang disampaikan dinilai relevan dan bernilai tambah dalam menjaga kualitas pengelolaan Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha.

Based on the evaluation of the Board of Directors' performance throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that the strategies pursued have been well-implemented. The Board of Directors is deemed capable of maintaining the stability of the Company's operational and financial performance while simultaneously creating sustainable added value for Stakeholders.

Frequency and Methods of Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners consistently provides support to the Company's Board of Directors, including through the provision of advice and direction in accordance with its scope of authority and based on recommendations from the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners. In practice, the oversight function is carried out in a structured manner through internal meetings with the Audit Committee, as well as continuous coordination and communication with the Board of Directors, both through reporting mechanisms and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout the 2025 Financial Year, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. The meeting agendas included discussions on the Company's 2025 performance report, reviews of quarterly and compliance reports, and the evaluation of financial performance as of December 31, 2025. All meetings were conducted effectively with a high level of attendance from the respective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In exercising its oversight function throughout 2025, the Board of Commissioners received effective support from the committee apparatus under its coordination, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Corporate Secretary. The Board of Commissioners assesses that each committee has performed its duties and responsibilities professionally and in accordance with the prevailing mandates and regulations.

Through the conduct of regular and comprehensive reviews, evaluations, and recommendations, these committees have made significant contributions to supporting the strategic decision-making process while ensuring the consistent and effective implementation of corporate governance. The input provided is considered relevant and value adding in maintaining the quality of the Company's management amidst dynamic business environments.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi, integritas, dan profesionalisme yang ditunjukkan oleh seluruh komite sepanjang tahun 2025. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat sinergi dan koordinasi dengan setiap komite guna memastikan fungsi pengawasan dapat berjalan secara lebih adaptif terhadap tantangan bisnis, serta tetap selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Sepanjang tahun 2025, industri tekstil nasional beroperasi dalam dinamika perekonomian global yang masih dipengaruhi oleh proses pemulihan yang tidak merata. Aktivitas perdagangan internasional menunjukkan perbaikan secara selektif, meskipun perlambatan di sejumlah negara maju, ketegangan geopolitik, serta ketidakpastian rantai pasok global tetap menjadi faktor risiko yang perlu dicermati. Di sisi lain, tren penurunan inflasi global memberikan ruang bagi stabilitas harga bahan baku, meskipun volatilitas masih berpotensi terjadi.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil, didukung oleh konsumsi domestik yang terjaga serta realisasi investasi yang berkelanjutan. Tingkat inflasi yang terkendali dan kebijakan fiskal yang relatif stabil turut menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi sektor industri, termasuk industri tekstil. Kondisi ini membuka peluang bagi pelaku industri untuk mempertahankan daya saing, baik di pasar domestik maupun internasional.

Memasuki tahun 2026, Direksi memproyeksikan bahwa industri tekstil masih akan menghadapi tantangan global yang berlanjut, namun disertai peluang pertumbuhan seiring membaiknya aktivitas ekonomi dan perdagangan internasional. Proyeksi lembaga internasional menunjukkan pertumbuhan ekonomi global yang relatif moderat, sementara perekonomian domestik diperkirakan tetap tumbuh stabil dengan dukungan permintaan dalam negeri.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa arah prospek usaha yang disusun Direksi telah mempertimbangkan secara memadai berbagai faktor eksternal dan internal. Perseroan menempatkan tahun 2026 sebagai periode untuk memperkuat posisi usaha melalui optimalisasi kapasitas produksi, diversifikasi produk, serta peningkatan efisiensi operasional. Investasi pada teknologi manufaktur dan penguatan rantai pasok juga menjadi fokus utama guna meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika biaya produksi dan ketidakpastian global.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication, integrity, and professionalism demonstrated by all committees throughout 2025. Moving forward, the Board of Commissioners will continue to strengthen synergy and coordination with each committee to ensure that the oversight function can operate more adaptively toward business challenges while remaining aligned with Good Corporate Governance principles.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Throughout 2025, the national textile industry operated within global economic dynamics still influenced by an uneven recovery process. International trade activity showed selective improvement, although slowdowns in several developed countries, geopolitical tensions, and global supply chain uncertainties remained risk factors to be monitored. On the other hand, the downward trend in global inflation provided room for raw material price stability, despite the ongoing potential for volatility.

Domestically, the Indonesian economy in 2025 showed relatively stable growth, supported by steady domestic consumption and sustained investment realization. Controlled inflation rates and relatively stable fiscal policies also created a conducive business climate for the industrial sector, including the textile industry. These conditions opened opportunities for industry players to maintain competitiveness in both domestic and international markets.

Entering 2026, the Board of Directors projects that the textile industry will still face ongoing global challenges, accompanied by growth opportunities following improvements in economic activity and international trade. Projections from international institutions indicate relatively moderate global economic growth, while the domestic economy is expected to remain stable with the support of domestic demand.

In this context, the Board of Commissioners views that the business prospects formulated by the Board of Directors have adequately considered various external and internal factors. The Company positions 2026 as a period to strengthen its business standing through the optimization of production capacity, product diversification, and increased operational efficiency. Investment in manufacturing technology and the strengthening of the supply chain are also primary focuses to enhance the Company's resilience against production cost dynamics and global uncertainty.



Dengan strategi yang adaptif, terukur, dan berorientasi pada efisiensi serta inovasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan memiliki fondasi yang memadai untuk menjaga kesinambungan kinerja usaha dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri tekstil nasional ke depan.

Pandangan dan Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memegang peran strategis dalam memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aspek operasional Perseroan. Sepanjang Tahun Buku 2025, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik tata kelola guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa perangkat tata kelola Perseroan, termasuk pedoman dan kebijakan internal, telah tersedia secara memadai dan digunakan sebagai acuan bagi setiap organ Perseroan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Pemantauan dan evaluasi atas implementasi tata kelola tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkesinambungan memberikan masukan dan arahan strategis kepada Direksi dalam penerapan tata kelola, khususnya terkait pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyesuaikan kebijakan tata kelola dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, termasuk Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Melalui penerapan pedoman tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa kegiatan operasional dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap hukum.

Sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan kualitas tata kelola, Dewan Komisaris secara aktif mendorong Direksi untuk terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan atas sistem dan kebijakan yang telah diterapkan. Upaya tersebut mencakup penguatan mekanisme pengawasan, peningkatan efektivitas kebijakan internal, serta penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pengawasan atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) di lingkungan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, fungsi pengawasan tersebut dapat didelegasikan kepada Komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna memastikan sistem berjalan secara optimal dan independen.

With a strategy that is adaptive, measured, and oriented toward efficiency and innovation, the Board of Commissioners assesses that the Company has a sufficient foundation to maintain business performance sustainability and provide a positive contribution to the future development of the national textile industry.

Views and Oversight on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners holds a strategic role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles across all aspects of the Company's operations. Throughout the 2025 Fiscal Year, the Company consistently applied governance practices to support sustainable business growth. In this regard, the Board of Commissioners assesses that the Company's governance apparatus, including internal guidelines and policies, is adequately available and used as a reference for every Company organ in carrying out their duties and responsibilities. Monitoring and evaluation of governance implementation are conducted periodically to ensure alignment with prevailing regulations and standards.

As part of its oversight function, the Board of Commissioners continuously provides strategic input and direction to the Board of Directors regarding governance implementation, particularly concerning compliance with applicable laws and regulations. The Company has aligned its governance policies with regulations established by the Financial Services Authority, including OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding corporate governance guidelines for public companies. Through the implementation of these guidelines, the Company strives to ensure that operational activities are conducted based on the principles of transparency, accountability, responsibility, and legal compliance.

As a manifestation of its commitment to improving governance quality, the Board of Commissioners actively encourages the Board of Directors to continue developing and refining the systems and policies already in place. These efforts include strengthening oversight mechanisms, increasing the effectiveness of internal policies, and implementing best practices in the management of the Company's business activities.

Views on the Implementation of the Whistleblowing System

The Board of Commissioners is responsible for ensuring the effectiveness of oversight regarding the implementation of the Whistleblowing System (WBS) within the Company. In its execution, this oversight function may be delegated to the Committees under the Board of Commissioners in accordance with prevailing regulations to ensure the system operates optimally and independently.

Sepanjang Tahun Buku 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran material yang berpotensi merugikan Perseroan. Kondisi ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang relatif terjaga terhadap kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus menunjukkan efektivitas penerapan mekanisme pengendalian dan pengawasan internal.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas serta mencegah segala bentuk ancaman, tekanan, maupun tindakan tidak menyenangkan yang dapat timbul sebagai akibat dari penyampaian laporan. Komitmen ini bertujuan untuk membangun budaya transparansi dan keterbukaan, sehingga seluruh insan Perseroan memiliki rasa aman dalam melaporkan dugaan pelanggaran secara bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan dan integritas, Perseroan menerapkan WBS sebagai sarana pengaduan atas indikasi pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme dan objektivitas, guna menjaga kredibilitas serta keberlanjutan operasional Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam memastikan bahwa proses pengelolaan Perseroan berjalan secara akuntabel dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan, memantau efektivitas sistem pengendalian internal, serta mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga berperan dalam memantau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan, Komite Audit memastikan bahwa proses keuangan maupun operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Rekomendasi serta hasil analisis Komite Audit menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi manajemen dan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan strategis.

Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Seluruh rekomendasi yang disampaikan Komite Audit telah diterima dan ditindaklanjuti, sehingga turut mendukung efektivitas pengawasan serta kualitas pengambilan keputusan di tingkat Perseroan.

Throughout the 2025 Fiscal Year, the Company did not receive any reports of material violations that could potentially harm the Company. This condition reflects a relatively well-maintained level of compliance with internal policies and prevailing laws and regulations, while also demonstrating the effectiveness of internal control and oversight mechanisms.

The Company is committed to providing protection to whistleblowers by guaranteeing identity confidentiality and preventing all forms of threats, pressure, or unpleasant actions that may arise as a result of submitting a report. This commitment aims to build a culture of transparency and openness, ensuring that all Company personnel feel secure in reporting suspected violations responsibly.

As part of its compliance and integrity policy, the Company implements the WBS as a means of reporting indications of violations that could potentially harm the Company. Every report received is followed up according to established procedures, upholding the principles of professionalism and objectivity to maintain the credibility and sustainability of the Company's operations.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Audit Committee plays a vital role in supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function, particularly in ensuring that the Company's management processes are accountable and aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In performing its duties, the Audit Committee conducts reviews of financial statements, monitors the effectiveness of the internal control system, and identifies as well as mitigates potential risks that may impact the Company's operational performance.

Through continuous evaluation, the Audit Committee ensures that every process within the Company, both financially and operationally, complies with the established standards. The recommendations and analyses produced by the Audit Committee serve as a foundation for management and the Board of Commissioners in making strategic decisions. With a strong oversight system in place, the Company is able to conduct its business activities in a more transparent, efficient, and competitive manner.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has properly carried out its duties and responsibilities throughout 2024. Furthermore, all recommendations from the Audit Committee have been accepted by the Board of Commissioners, thereby supporting the effectiveness of the supervisory function and decision-making process.



Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen : Wirawan

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Pencapaian yang diraih sepanjang Tahun Buku 2025 merupakan hasil dari sinergi yang solid antara Pemegang Saham, manajemen, serta seluruh elemen di dalam Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan atas dedikasi dan profesionalisme Direksi beserta seluruh karyawan yang telah menunjukkan komitmen tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan selama tahun 2025. Kontribusi dan upaya yang berkelanjutan dari seluruh insan Perseroan berperan penting dalam menjaga stabilitas usaha serta mendukung kesinambungan kinerja Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dan semakin memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Dengan kerja sama yang erat, penerapan tata kelola yang baik, serta strategi yang adaptif dan terukur, Dewan Komisaris optimistis Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk meraih kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

Changes in the Structure and Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

President Commissioner: Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner: Aryanto Agus Mulyo
Independent Commissioner: Wirawan

Closure and Appreciation

The Board of Commissioners expresses its gratitude to all Shareholders for the continued support and trust placed in the Company. The achievements reached throughout the 2025 Fiscal Year are the result of solid synergy between Shareholders, management, and all elements within the Company.

The Board of Commissioners also extends its appreciation for the dedication and professionalism of the Board of Directors and all employees who demonstrated high commitment in facing various challenges during 2025. The continuous contributions and efforts of all the Company's personnel have played a crucial role in maintaining business stability and supporting the sustainability of the Company's performance.

Looking ahead, the Board of Commissioners hopes that the Company can continue to grow sustainably and provide increasing added value for all Stakeholders. Through close cooperation, the implementation of good governance, and adaptive as well as measured strategies, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company possesses a strong foundation to achieve even better performance in the years to come.

Jakarta, 28 April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS
[AR C] [SR D.1, E.5] [GRI 2-22, 2-24]



**Sung
Pui Man**

Presiden Direktur
President Director

**Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui Tahun Buku 2025 dengan capaian kinerja yang tetap terjaga di tengah dinamika dan tantangan yang berkembang. Kinerja yang dicatat sepanjang tahun pelaporan mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga ketahanan usaha serta mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keterbukaan dan akuntabilitas, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025. Laporan ini merefleksikan langkah-langkah Perseroan dalam mengelola kegiatan usaha secara berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong inovasi sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan ke depan.

Melalui laporan ini, Direksi menguraikan strategi dan kebijakan yang telah dijalankan dalam merespons berbagai tantangan, pencapaian kinerja sepanjang tahun 2025, serta arah dan prospek usaha ke depan. Selain itu, laporan ini juga memuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, serta peran masing-masing anggota Direksi dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, which enabled the Company to navigate the 2025 Fiscal Year with sustained performance achievements amidst evolving dynamics and challenges. The performance recorded throughout the reporting year reflects the Company's continuous efforts to maintain business resilience and drive sustainable growth.

As a demonstration of our commitment to the principles of transparency and accountability, the Board of Directors presents the 2025 Integrated Annual Report. This report reflects the Company's steps in managing sustainable business activities, strengthening competitiveness, and creating value-added for all Stakeholders. The Board of Directors is committed to continuously improving operational efficiency and fostering innovation as part of our efforts to maintain the Company's future growth continuity.

Through this report, the Board of Directors outlines the strategies and policies implemented in response to various challenges, the performance achievements throughout 2025, and the future business direction and prospects. Furthermore, this report also contains the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the execution of sustainability initiatives, and the roles of each member of the Board of Directors in supporting the achievement of the Company's vision and mission.



Makroekonomi 2025

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan proses pemulihan yang berlangsung secara bertahap di tengah berbagai tantangan struktural. Berdasarkan pembaruan World Economic Outlook (WEO) dari Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada pada kisaran sekitar 3,2%–3,3%, masih di bawah rata-rata historis periode sebelum pandemi. Kondisi ini dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang relatif ketat di sejumlah negara maju, ketegangan geopolitik yang berlanjut, serta perlambatan pertumbuhan di beberapa pusat ekonomi global, meskipun negara berkembang tetap menunjukkan ketahanan yang relatif baik.

Di sisi lain, tren inflasi global pada tahun 2025 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan meredanya tekanan harga energi dan perbaikan rantai pasok global. Perkembangan ini memberikan ruang bagi stabilisasi biaya produksi, meskipun risiko volatilitas tetap perlu diantisipasi.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 mencatat pertumbuhan yang relatif stabil di angka 5.11%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga serta realisasi investasi yang berkelanjutan. Stabilitas makroekonomi, tingkat inflasi yang terkendali, serta kebijakan fiskal yang konsisten turut menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi sektor industri, termasuk industri tekstil dan produk tekstil (TPT).

Kondisi tersebut turut tercermin pada kinerja ekspor nasional. Nilai ekspor sektor TPT Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang tetap terjaga, sebagai berikut:

- Tahun 2023: USD11,63 miliar
- Tahun 2024: USD11,91 miliar
- Tahun 2025: USD11,98 miliar

Tren ini mencerminkan daya saing produk TPT Indonesia yang tetap terjaga di tengah kompetisi global, sekaligus menunjukkan respons pasar yang positif terhadap kualitas dan inovasi industri nasional.

Perseroan memandang dinamika makroekonomi dan perkembangan industri tersebut sebagai peluang untuk memperkuat posisi usaha melalui perluasan pasar, peningkatan efisiensi produksi, serta pengembangan strategi ekspor yang lebih terarah dan selektif. Dengan pendekatan yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan optimistis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Macroeconomic Outlook 2025

The global economy throughout 2025 showed a gradual recovery process amidst various structural challenges. Based on the World Economic Outlook (WEO) update from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 stood in the range of approximately 3.2%–3.3%, which remains below the historical average of the pre-pandemic period. This condition was influenced by relatively tight monetary policies in several developed countries, ongoing geopolitical tensions, and slowing growth in several global economic hubs, although emerging markets continued to demonstrate relatively good resilience.

On the other hand, the global inflation trend in 2025 showed a decline compared to the previous year, in line with easing energy price pressures and improvements in global supply chains. This development provided room for the stabilization of production costs, although volatility risks still necessitate anticipation.

Domestically, the Indonesian economy throughout 2025 recorded relatively stable growth, supported by steady household consumption and sustained investment realization. Macroeconomic stability, controlled inflation rates, and consistent fiscal policies contributed to a conducive business climate for the industrial sector, including the textile and textile products (TPT) industry.

These conditions were reflected in the national export performance. The export value of Indonesia's TPT sector in recent years has shown a maintained trend, as follows:

- 2023: USD11.63 billion
- 2024: USD11.91 billion
- 2025: USD11.98 billion

This trend reflects the sustained competitiveness of Indonesian TPT products amidst global competition, while simultaneously demonstrating a positive market response toward the quality and innovation of the national industry.

The Company views these macroeconomic dynamics and industrial developments as opportunities to strengthen its business position through market expansion, improved production efficiency, and the development of more targeted and selective export strategies. With an adaptive and sustainability-oriented approach, the Company remains optimistic about capturing available growth opportunities amidst the continuously evolving industry dynamics.

Strategi dan Kebijakan Strategis yang Diterapkan Tahun 2025

Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi Perseroan sepanjang tahun 2025 diimplementasikan secara konsisten dan efektif. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan berkala atas kinerja operasional dan keuangan, serta pengelolaan risiko yang relevan. Direksi secara aktif menelaah capaian strategis, mengevaluasi efektivitas kebijakan yang dijalankan, serta merespons berbagai tantangan yang muncul, dengan tetap berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka menjaga daya saing, Perseroan terus berfokus pada penyediaan produk berkualitas dengan layanan yang optimal serta struktur harga yang kompetitif. Strategi ini diarahkan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan sekaligus memperkuat reputasi Perseroan di tengah dinamika industri. Selain itu, Perseroan juga mendorong peningkatan volume penjualan dan perluasan pangsa pasar guna mendukung pertumbuhan usaha secara bersinambungan.

Menghadapi kondisi ekonomi yang masih dipengaruhi oleh ketidakpastian global, Perseroan menjalankan berbagai program strategis yang disusun secara terukur dan adaptif. Perumusan dan pelaksanaannya dilakukan melalui koordinasi yang erat antara Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh strategi diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan, dengan fokus pada penguatan kinerja serta kesinambungan usaha, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target Tahun 2025

Melalui implementasi strategi yang terarah dan adaptif terhadap dinamika pasar, sepanjang tahun 2025 Perseroan mencatatkan kinerja ekonomi yang terjaga. Dari sisi operasional, realisasi produksi meliputi kain tenun sebesar 31 juta yard, produksi kain rajut sebanyak 416 ton, produksi benang tekstur sebesar 4.466 ton, produksi benang twisting sebanyak 1.189 ton, serta produksi benang nylon filament sebesar 3.766 ton.

Dari aspek keuangan, Perseroan membukukan nilai penjualan sebesar USD27,1 juta pada tahun 2025, meningkat sebesar 5,1% dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Realisasi tersebut setara dengan 90,60% dari target penjualan Perseroan yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD1,13 juta.

Sementara itu, posisi keuangan Perseroan pada akhir tahun 2025 terdiri dari jumlah aset sebesar USD47.728.207, jumlah liabilitas sebesar USD30.101.962, dan jumlah ekuitas sebesar USD17.626.245.

Strategies and Strategic Policies Implemented in 2025

The Board of Directors ensured that all Company policies and strategies throughout 2025 were implemented consistently and effectively. Supervision was conducted through periodic monitoring of operational and financial performance, as well as the management of relevant risks. The Board of Directors actively reviewed strategic achievements, evaluated the effectiveness of implemented policies, and responded to emerging challenges, while remaining guided by the principles of Good Corporate Governance and prevailing laws and regulations.

In order to maintain competitiveness, the Company continues to focus on providing quality products with optimal service and competitive pricing structures. This strategy is directed toward maintaining customer loyalty while strengthening the Company's reputation amidst industry dynamics. Furthermore, the Company also encourages increased sales volume and market share expansion to support continuous business growth.

Facing economic conditions still influenced by global uncertainty, the Company executed various strategic programs formulated in a measurable and adaptive manner. The formulation and implementation were carried out through close coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners. All strategies were aligned with the Company's vision and mission, focusing on strengthening performance and business continuity to provide sustainable value-added for Shareholders and all Stakeholders.

Comparison of Performance Results with 2025 Targets

Through the implementation of well-directed strategies and adaptability to market dynamics, the Company maintained solid economic performance throughout 2025. From an operational perspective, production realization comprised 31 million yards of woven fabric, 416 tons of knitted fabric, 4,466 tons of textured yarn, 1,189 tons of twisted yarn, and 3,766 tons of nylon filament yarn.

From a financial standpoint, the Company recorded total sales of USD27.1 million in 2025, representing an increase of 5.1% compared to the previous year. This achievement corresponds to 90.60% of the Company's established sales target. In addition, the Company reported net profit for the year amounting to USD1.13 million.

Meanwhile, the Company's financial position at the end of 2025 consisted of total assets of USD47,728,207, total liabilities of USD30,101,962, and total equity of USD17,626,245.



Tantangan dan Kendala yang dihadapi selama 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi di tengah dinamika industri tekstil yang masih menghadapi berbagai tantangan struktural, meskipun perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Salah satu tantangan utama berasal dari fluktuasi harga bahan baku, khususnya serat sintetis dan bahan kimia yang menjadi komponen penting dalam proses produksi. Kondisi tersebut berpotensi menekan margin usaha dan menuntut pengelolaan rantai pasok serta strategi pengadaan yang lebih cermat dan efisien.

Selain itu, perkembangan regulasi di bidang lingkungan yang semakin ketat menuntut Perseroan untuk terus melakukan penyesuaian operasional. Pemenuhan standar yang berlaku tidak hanya berdampak pada aspek kepatuhan administratif, tetapi juga mendorong peningkatan proses produksi agar lebih efisien, bertanggung jawab, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Tantangan lain yang turut dihadapi berkaitan dengan dampak perubahan iklim yang semakin nyata. Kondisi cuaca ekstrem dan berbagai risiko lingkungan berpotensi memengaruhi kelancaran operasional serta keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Sejalan dengan arah kebijakan nasional, Pemerintah Indonesia terus mendorong peran aktif pelaku industri dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), termasuk melalui penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Ketentuan ini mendorong Perseroan untuk memperkuat kapasitas internal serta meningkatkan pemahaman seluruh insan Perseroan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis melalui peningkatan efisiensi operasional, penyesuaian terhadap ketentuan regulasi yang berlaku, serta penguatan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Langkah-langkah ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha serta mempersiapkan strategi yang adaptif untuk menghadapi dinamika industri ke depan.

Analisis terhadap Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, industri tekstil nasional menunjukkan prospek yang relatif positif, didukung oleh stabilitas perekonomian domestik di tengah dinamika global yang masih berfluktuasi. Pertumbuhan ekonomi dunia sepanjang tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 2,7% hingga 3,3%, seiring dengan pemulihan bertahap di sejumlah negara besar. Namun demikian, perlambatan ekonomi di negara maju tetap menjadi faktor eksternal yang perlu dicermati karena berpotensi memengaruhi kinerja perdagangan global.

Challenges and Constraints Faced During 2025

Throughout 2025, the Company operated amidst the dynamics of a textile industry that continued to face various structural challenges, despite the national economy demonstrating relatively good resilience. One of the primary challenges stemmed from fluctuations in raw material prices, particularly synthetic fibers and chemicals, which are critical components of the production process. Such conditions have the potential to pressure operating margins and demand more meticulous and efficient supply chain management and procurement strategies.

Additionally, increasingly stringent environmental regulations required the Company to continuously perform operational adjustments. Compliance with applicable standards impacts not only administrative adherence but also drives improvements in production processes to be more efficient, responsible, and aligned with sustainability principles.

Other challenges faced pertained to the increasingly visible impacts of climate change. Extreme weather conditions and various environmental risks have the potential to affect operational continuity and long-term business sustainability. In line with national policy directions, the Government of Indonesia continues to encourage the active role of industry players in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), including through the implementation of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance. This provision encourages the Company to strengthen internal capacity and enhance the understanding of sustainability principles among all Company personnel.

In addressing these challenges, the Company took strategic steps through increasing operational efficiency, adjusting to prevailing regulatory provisions, and strengthening commitment to responsible business practices. These steps serve as the foundation for the Company in maintaining business continuity and preparing adaptive strategies to face future industry dynamics.

Analysis of Business Prospects

Entering 2025, the national textile industry showed relatively positive prospects, supported by domestic economic stability amidst fluctuating global dynamics. Global economic growth throughout 2025 is estimated to be in the range of 2.7% to 3.3%, following a gradual recovery in several major countries. Nonetheless, the economic slowdown in developed nations remains an external factor to monitor as it may potentially affect global trade performance.

Tekanan inflasi global yang diproyeksikan menurun hingga sekitar 4,2% memberikan sinyal perbaikan terhadap stabilitas harga komoditas dan bahan baku. Meski demikian, risiko geopolitik serta potensi gangguan rantai pasok internasional masih menjadi tantangan yang dapat berdampak pada kelangsungan operasional industri tekstil secara umum.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh pada angka 5,11%, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap solid serta peningkatan aktivitas investasi. Inflasi yang terjaga di level sekitar 2,8% dan kebijakan fiskal yang mendukung stabilitas makroekonomi menciptakan iklim usaha yang relatif kondusif bagi sektor tekstil. Kendati demikian, kemampuan pelaku industri dalam merespons perubahan pasar dan faktor eksternal secara fleksibel tetap menjadi penentu daya saing.

Dalam konteks industri, tantangan utama masih berkaitan dengan volatilitas harga bahan baku, termasuk kapas dan serat sintesis, yang berpotensi memengaruhi struktur biaya produksi. Di sisi lain, meningkatnya tuntutan terhadap praktik keberlanjutan dan proses produksi yang ramah lingkungan mendorong industri untuk terus melakukan penyesuaian dan inovasi operasional. Seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat, permintaan terhadap produk tekstil dan garmen diperkirakan akan menunjukkan perbaikan secara bertahap, sehingga membuka peluang pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang.

Menatap tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha secara optimistis dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Perseroan terus mengidentifikasi peluang inovasi dan pengembangan usaha guna memperkuat posisi di tengah ketidakpastian pasar. Strategi adaptif yang berfokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan, efisiensi operasional, serta kesiapan dalam merespons perubahan tren pasar menjadi landasan utama dalam menjaga kesinambungan usaha. Dengan dukungan sumber daya internal yang memadai, tim yang berpengalaman, serta komitmen terhadap kepuasan pelanggan, Perseroan optimistis dapat mempertahankan daya saing dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai fondasi utama pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG ditujukan untuk memastikan keberlangsungan usaha yang sehat, meningkatkan kualitas kinerja, serta membangun kepercayaan jangka panjang dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

On the other hand, global inflation, which is projected to decline to 4.2%, offers optimism regarding the stability of raw material prices. Nevertheless, geopolitical risks and supply chain disruptions remain factors to watch, as they may affect the operational continuity of the textile industry.

Domestically, Indonesia's economic growth is projected to reach 5.1%–5.2%, driven by strong domestic consumption and increased investment. Controlled inflation at the level of 2.8%, along with fiscal policies that maintain macroeconomic stability, provides a conducive environment for the development of the textile industry. However, flexibility in responding to market dynamics and external factors remains key to the sector's competitiveness.

The main challenges in the textile industry include fluctuations in the prices of raw materials, such as cotton and synthetic fibers, which may impact production costs. In addition, increasing demands for sustainability and environmentally friendly production practices are encouraging industry players to continuously innovate in their operations. Despite these challenges, the recovery of consumers' purchasing power is expected to boost demand for textile and apparel products, thereby creating growth opportunities for the sector.

The Company remains optimistic in facing industry challenges by identifying new opportunities for innovation and expansion. Although market conditions remain uncertain, an adaptive strategy focused on enhancing product and service quality, as well as readiness to respond to changing market trends, serves as the key to sustainable growth. With strong internal resources, a dedicated team, and a focus on customer satisfaction, the Company is confident in its ability to maintain competitiveness and achieve long-term business sustainability.

Implementation of Good Corporate Governance

In conducting its business activities, the Company places Good Corporate Governance (GCG) as the core foundation for decision-making and corporate management. The implementation of GCG is aimed at ensuring healthy business continuity, improving performance quality, and building long-term trust with Shareholders and Stakeholders.



Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran ke dalam seluruh proses bisnis. Prinsip tersebut tercermin dalam mekanisme keterbukaan informasi, kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab antar organ Perseroan, serta sistem pengawasan yang dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi.

Sebagai perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan senantiasa menyesuaikan kebijakan dan praktik tata kelola dengan ketentuan regulator, termasuk peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kepatuhan terhadap POJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 menjadi acuan dalam penyusunan pedoman internal dan pelaksanaan tata kelola Perseroan. Evaluasi atas penerapan GCG dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitasnya sejalan dengan dinamika usaha dan perkembangan regulasi.

Dalam konteks pengelolaan jangka panjang, Perseroan juga mengintegrasikan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi dan kebijakan operasional. Integrasi ini bertujuan untuk menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi dengan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab. Berbagai inisiatif telah dijalankan, antara lain penguatan pengelolaan limbah, peningkatan efisiensi energi, serta penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses produksi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar USD28.196.579. Nilai tersebut selanjutnya didistribusikan kepada Pemangku Kepentingan dalam bentuk kompensasi karyawan, pembayaran kepada pemasok, kontribusi kepada negara, serta manfaat ekonomi lainnya dengan total sebesar USD24.869.535. Pencapaian ini didukung oleh peningkatan efektivitas operasional dan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal.

Dari sisi lingkungan, Perseroan terus mengembangkan penggunaan material alternatif dan daur ulang dalam proses produksi sebagai bagian dari upaya pengurangan dampak lingkungan. Untuk mendukung pengelolaan limbah, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar USD12.328 melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Total konsumsi energi selama periode pelaporan tercatat sebesar 108.222 gigajoule, dengan emisi GRK Scope 1 sebesar 6.506 ton CO₂e dan Scope 2 sebesar 28.773 ton CO₂e. Indikator intensitas energi dan emisi digunakan sebagai alat pemantauan kinerja lingkungan guna mendorong perbaikan berkesinambungan.

The Company implements GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, into all business processes. These principles are reflected in information disclosure mechanisms, clarity in the division of duties and responsibilities among the Company's organs, and the effective oversight system exercised by the Board of Commissioners over the Board of Directors.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company consistently aligns its governance policies and practices with regulatory requirements, including regulations issued by the Financial Services Authority. Compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 serves as the reference in drafting internal guidelines and executing the Company's governance. Evaluations of GCG implementation are conducted periodically to ensure effectiveness in line with business dynamics and regulatory developments.

In the context of long-term management, the Company also integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its operational strategies and policies. This integration aims to balance economic performance with responsible environmental and social impact management. Various initiatives have been implemented, including strengthening waste management, increasing energy efficiency, and applying occupational health and safety standards within the production process.

Throughout 2025, the Company recorded direct economic value generated of USD28,196,579. This value was subsequently distributed to Stakeholders in the form of employee compensation, payments to suppliers, contributions to the state, and other economic benefits totaling USD24,869,535. This achievement was supported by increased operational effectiveness and more optimal resource management.

From an environmental perspective, the Company continues to develop the use of alternative and recycled materials in the production process as part of efforts to reduce environmental impact. To support waste management, the Company allocated costs amounting to USD12,328 through collaboration with third parties. Total energy consumption during the reporting period was recorded at 108,222 gigajoules, with Scope 1 GHG emissions of 6,506 ton CO₂e and Scope 2 emissions of 28,773 ton CO₂e. Energy and emission intensity indicators are utilized as environmental performance monitoring tools to drive continuous improvement.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan dalam susunan anggota Direksi Perseroan. Oleh karena itu, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Sung Pui Man
 Direktur : Erlien L. SURIANTO
 Direktur : Peter Sung
 Direktur : Michael Sung

Penutup dan Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menjalankan strategi dan menghadapi berbagai dinamika usaha sepanjang tahun 2025.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas peran aktifnya dalam memberikan arahan, pandangan strategis, serta pengawasan yang konstruktif. Sinergi yang terjalin antara Direksi dan Dewan Komisaris telah berkontribusi signifikan dalam menjaga kesinambungan pengelolaan Perseroan di tengah tantangan industri yang terus berkembang.

Apresiasi setinggi-tingginya turut disampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kontribusi seluruh insan Perseroan menjadi faktor utama yang memungkinkan Perseroan untuk tetap beradaptasi, menjaga kinerja operasional, serta mencapai hasil yang positif sepanjang tahun berjalan.

Capaian yang diraih selama tahun 2025 akan dijadikan sebagai pijakan untuk memperkuat kinerja dan mendorong pertumbuhan Perseroan ke depan. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan melalui pengelolaan usaha yang *prudent*, adaptif, dan berorientasi pada kesinambungan jangka panjang.

Board of Directors Composition

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

President Director: Sung Pui Man
 Director : Erlien L. SURIANTO
 Director : Peter Sung
 Director : Michael Sung

Closure and Appreciation

The Board of Directors wishes to express its deepest appreciation and gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for the continuous trust and support rendered to the Company. This support serves as a vital foundation for the Company in executing its strategies and navigating various business dynamics throughout 2025.

The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their active role in providing guidance, strategic insights, and constructive supervision. The synergy established between the Board of Directors and the Board of Commissioners has contributed significantly to maintaining the sustainability of the Company's management amidst evolving industry challenges.

The highest appreciation is also conveyed to all employees of the Company for their dedication, professionalism, and commitment shown in carrying out their duties and responsibilities. The contribution of all the Company's personnel has been the primary factor enabling the Company to remain adaptive, maintain operational performance, and achieve positive results throughout the year.

The achievements attained during 2025 will serve as a stepping stone to strengthen performance and drive the Company's future growth. The Board of Directors is committed to continuously enhancing value for Shareholders and all Stakeholders through business management that is prudent, adaptive, and oriented toward long-term sustainability.

Jakarta, 28 April 2026
Atas nama Direksi,
 On behalf of the Board of Directors,



Sung Pui Man
 Presiden Direktur / President Director



03

PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





INFORMASI UMUM PERSEROAN COMPANY GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan
Company Name



PT Ever Shine Tex Tbk
A PUBLIC LISTED COMPANY

Status Badan Usaha
Status of Business Entity

Perseroan Terbatas Terbuka
Public Listed Company

Kode Saham
Stock Code

ESTI

Pendirian dan Informasi Perubahan Nama Establishment and Name Change Information

- Didirikan pada tanggal 11 Desember 1973, berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry.
- Perubahan nama Perseroan terjadi pada tanggal 27 Januari 1987 berdasarkan Akta Notaris Herlien Sumampouw, S.H. No. 62 menjadi PT Ever Shine Tex Tbk.
- Established on December 11, 1973, under the name PT Ever Shine Textile Industry, as recorded in Notarial Deed Kartini Muljadi, S.H., No. 82.
- The Company's name was changed to PT Ever Shine Tex Tbk on January 27, 1987, according to Notarial Deed of Herlien Sumampouw, S.H. No. 62.

Jaringan Usaha
Business Network

- Entitas Anak Perseroan yaitu PT Primarajuli Sukses (99,99%).
- Pasar yang dilayani adalah pasar domestik dan ekspor.
- Subsidiary of the Company, PT Primarajuli Sukses (99.99%).
- The markets served are domestic and export markets.

Status Badan Usaha
Status of Business Entity

Perseroan Terbatas Terbuka
Public Listed Company

Modal Dasar
Authorized Capital

3.000.000.000 saham dengan harga nominal Rp100/saham
3,000,000,000 shares with par value of Rp100/share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

2.015.208.720 saham dengan harga nominal Rp100/saham
2,015,208,720 shares with par value of Rp100/share

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Public Offering in Stock Exchange

13 Oktober 1992 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI))
October 13, 1992 on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange (IDX))

Alamat dan Kontak Address and Contact

Kantor Pusat / Head Office

Jl. KH. Fachruddin No. 16, Kel. Kampung Bali,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250,
Indonesia

- ☎ (+62-21) 316 0238
- ☎ (+62-21) 316 0260, 316 0271
- 🌐 www.evershinetex.com
- ✉ info@evershinetex.com

Lokasi Pabrik / Factory Location

PT Primarajuli Sukses
Jl. Arya Jaya Santika, Desa Pasir Bolang,
Tigaraksa, Tangerang 15720, Banten - Indonesia

- ☎ (+62-21) 599 1612 (Hunting)
- ☎ (+62-21) 599 1614

Skala Organisasi Perseroan

Company Organizational Scale
[SR C.3.a, C.6] [GRI 2-6]

Tabel Skala Organisasi
Table of Organizational Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Years		
		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan / Number of Employees	Orang / Person	770	800	793
Jumlah Penjualan / Total Sales	USD	27.182.148	25.845.724	22.330.314
Jumlah Laba Tahun Berjalan / Total Profit for the Year	USD	1.136.349	674.628	1.303.481
Jumlah Aset / Total Assets	USD	47.728.207	47.190.269	48.714.670
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	USD	30.101.962	30.700.373	32.899.468
Jumlah Ekuitas / Total Equity	USD	17.626.245	16.489.896	15.815.202

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

COMPANY BRIEF HISTORY
[AR E.1, E.3]

PT Ever Shine Tex Tbk (Perseroan) memulai perjalanannya pada 11 Desember 1973 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry. Pendirian Perseroan dilaksanakan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan dituangkan dalam Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H. Seiring berjalannya waktu, Anggaran Dasar Perseroan mengalami sejumlah penyesuaian untuk mengakomodasi dinamika usaha dan ketentuan hukum yang berlaku. Perubahan terakhir dilakukan pada 21 Juni 2023 melalui akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., yang mencerminkan keseriusan Perseroan dalam menjaga kepatuhan sekaligus memastikan kesiapan menghadapi perkembangan regulasi di masa depan.

Perseroan dikenal sebagai pelaku utama di industri tekstil sintetis nasional. Kegiatan produksi difokuskan pada kain tenun dan kain rajut yang digunakan sebagai bahan baku berbagai produk *fashion* dan kebutuhan rumah tangga. Ragam pemanfaatannya mencakup pakaian olahraga, busana wanita, jaket, gaun pengantin, hingga elemen interior rumah. Untuk memperkuat rantai produksi, sejak tahun 2017 Perseroan juga mengembangkan usaha melalui Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses, yang memproduksi benang nilon sebagai bahan pendukung utama bagi kain tenun dan rajut.

Didukung oleh pengalaman panjang dan pemahaman mendalam terhadap industri, Perseroan bersama Entitas Anak secara konsisten melakukan pembaruan dan pengembangan usaha. Upaya tersebut telah menghasilkan berbagai pengakuan dan penghargaan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) began its journey on December 11, 1973, under the name PT Ever Shine Textile Industry. The establishment of the Company was carried out within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 and was set forth in the notarial deed of Kartini Muljadi, S.H. Over time, the Company's Articles of Association have undergone several adjustments to accommodate business dynamics and applicable legal provisions. The latest amendment was made on June 21, 2023, through the notarial deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., reflecting the Company's commitment to maintaining compliance while ensuring readiness to face future regulatory developments.

The Company is known as one of the main players in the national synthetic textile industry. Production activities are focused on woven and knitted fabrics used as raw materials for various fashion products and household needs. The range of applications includes sportswear, women's wear, jackets, wedding dresses, and home interior elements. To strengthen the production chain, since 2017 the Company has also developed its business through a Subsidiary, PT Primarajuli Sukses, which produces nylon yarn as the primary supporting material for woven and knitted fabrics.

Supported by long-standing experience and a deep understanding of the industry, the Company together with its Subsidiary consistently carries out business updates and developments. These efforts have resulted in various recognitions and awards, both at the national and international levels.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN CORPORATE MILESTONE

1973

Perseroan resmi berdiri.
The Company was officially established.

1974

Perseroan resmi beroperasi dan memulai percobaan produksi.
The Company officially commenced operations and initiated trial production.

1974

Perseroan menghasilkan produksi komersil secara perdana.
The Company conducted its first commercial production.

1992

Pelaksanaan Penawaran Saham Umum Perdana di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
The Initial Public Offering on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) was implemented.

2007

Capex 2007: Gas Installation & Conversion Kit Machine, Rp2 miliar.
Capex 2007: Gas Installation & Conversion Kit Machine, amounting to Rp2 billion.

2005

Capex 2006: 2 Unit Gas Engine USD1,44 juta.
Capex 2006: 2 Units of Gas Engine amounting to USD1.44 million.

2003

Pelunasan pinjaman sindikasi.
The syndicated loan was repaid.

2002

Pembayaran dividen tunai Rp2/lembar saham atas tahun buku 2001.
Cash dividends of Rp2 per share were paid for the fiscal year 2001.

2006

Penambahan mesin di PT Primarajuli Sukses.
Additional machinery was installed at PT Primarajuli Sukses.

2008

Capex: Rp2,6 miliar untuk pembelian 3 unit mesin celup.
Capex: Rp2.6 billion for the purchase of 3 units dipping machine.

2009

Capex: Gas Turbine Machine USD6,5 juta yang mulai dioperasikan pada Januari 2010.
Capex: Gas Turbine Machine amounting to USD6.5 million that began operating in January 2010.

2010

- Pembagian dividen tunai Rp2 per lembar saham pada 16 Agustus 2010.
- Capex di PRS senilai Rp29,9 miliar.
- Cash dividends of Rp2 per share were paid on August 16, 2010.
- Capex in PRS amounted to Rp29.9 billion.

2020

Mempertahankan kesinambungan operasional Perseroan dan entitas anak semasa pandemi Covid-19.
Operational continuity of the Company and its Subsidiaries was maintained during the Covid-19 pandemic.

2019

Persetujuan proses likuidasi atas PT Indo Yongtex Jaya.
The liquidation process of PT Indo Yongtex Jaya was approved.

2018

Penjualan aset entitas anak, PT Indo Yongtex Jaya.
Assets of the Subsidiary, PT Indo Yongtex Jaya, were sold.

2021

Pencapaian angka penjualan sesuai target dan perbaikan kinerja keuangan Perseroan tahun 2020.
Sales figures were achieved as targeted, and the Company's financial performance improved in 2020.

2022

- Pembagian dividen tunai Rp1/lembar saham atas tahun buku 2021;
- Penandatanganan Perjanjian Bangun Operasi dan Otorisasi (Build Operate and Own Agreement) terkait Sistem Panel Surya oleh PT Primarajuli Sukses.
- Cash dividends of Rp1 per share were distributed for the fiscal year 2021;
- A Build Operate and Own Agreement related to the Solar Panel System was signed by PT Primarajuli Sukses.

2023

Menghasilkan laba usaha USD1,3 juta setelah pandemi COVID-19 dinyatakan berakhir dan meningkatkan efisiensi pemakaian energi yang ramah lingkungan.
Generated an operating profit of USD1.3 million after the COVID-19 pandemic was declared over and improved environmentally friendly energy efficiency.

1993

Pembayaran dividen tunai Rp145/lembar saham atas tahun buku 1992. Cash dividends of Rp145 per share were paid for the fiscal year 1992.

1994

Pelaksanaan Penawaran Terbatas I, rasio 1:2. Rights Issue I, with a ratio of 1:2.

1995

Penyelesaian akuisisi atas PT Indo Yongtex Jaya. The acquisition of PT Indo Yongtex Jaya was completed.

2000

Peringkat A dari Pefindo Penawaran Terbatas II, rasio 3:5 Pengeluaran Saham Tanpa HMETD 5% Pembayaran dividen tunai Rp50/lembar saham atas tahun buku 1999. Pefindo awarded an "A" rating for Limited Offering II, with a ratio of 3:5, and a 5% Rights Issue. Cash dividends of Rp50 per share were paid for the fiscal year 1999.

1997

Pembayaran dividen tunai Rp50/lembar saham atas tahun buku 1996. Cash dividends of Rp50 per share were paid for the fiscal year 1996.

1996

Pembayaran dividen tunai Rp100/lembar saham atas tahun buku 1995. Cash dividends of Rp100 per share were paid for the fiscal year 1995.

2011

Pembayaran dividen tunai Rp1/lembar saham. Cash dividend of Rp1 per share was paid.

2012

Pembagian dividen tunai Rp1/lembar saham pada 9 Agustus 2012. Cash dividend of Rp1 per share was distributed on August 9, 2012.

2013

Pembenahan Divisi Kain. The Fabric Division underwent Revamping.

2014

Penutupan Divisi Garmen pada Februari 2013. The Garment Division was closed in February 2013.

2017

Pembangunan pabrik baru Divisi Kain di entitas anak. A new factory was constructed for the Fabric Division in a Subsidiary.

2016

- Penjualan aset tetap Perseroan;
 - Pelunasan utang bank;
- Pembayaran sebagian utang bank atas nama PT Primarajuli Sukses.
- The Company's fixed assets were sold;
 - Bank debt was repaid;
- Partial repayment was made on behalf of PT Primarajuli Sukses.

2015

Pembenahan sistem produksi dan operasional. Revamping of production and operational systems.

2024

- PT Ever Shine Tex Tbk merayakan ulang tahun ke-50, menandai setengah abad kontribusi dalam industri tekstil dengan semangat inovasi dan keberlanjutan.
- PT Ever Shine Tex Tbk mengonversi utang entitas anak, PT Primarajuli Sukses (PRS), menjadi saham, sebagai bagian dari upaya memperkuat sinergi dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.
- PT Ever Shine Tex Tbk celebrates its 50th anniversary, marking half a century of contribution to the textile industry with a spirit of innovation and sustainability.
- PT Ever Shine Tex Tbk converts the debt of its subsidiary, PT Primarajuli Sukses (PRS), into shares as part of efforts to strengthen synergy and enhance corporate value in the future.

2025

PT Ever Shine Tex Tbk melakukan Aksi Korporasi yaitu Kuasi Reorganisasi sebagai upaya Perseroan untuk menata kembali ekuitas dan memperbaiki posisi keuangan agar lebih mencerminkan kondisi sebenarnya. PT Ever Shine Tex Tbk carried out a Corporate Action in the form of a Quasi-Reorganization as part of the Company's efforts to restructure its equity and improve its financial position so that it more accurately reflects its actual condition.



VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN

Company Vision, Mission, and Core Value
[AR E.4][SR C.1][GRI 2-23]



Visi Vision

Menjadi pemimpin di bidang Industri Tekstil dengan portfolio produk yang beraneka ragam/bervariasi dan berkelanjutan, didukung oleh inovasi, manufaktur yang efisien, dan pemberdayaan karyawan dalam mencapai pertumbuhan melalui investasi yang ramah lingkungan, tersertifikasi dan siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

To Lead the Textile Industry with a diversified and sustainable product portfolio, powered by innovation, efficient manufacturing and empowered people-achieving growth through green, certified, and future-ready investments.



Misi Mission

Memberikan solusi tekstil yang ramah lingkungan dengan menciptakan beraneka ragam produk, mengoptimalkan operasional dan berinvestasi pada sumber daya manusia serta inovasi ramah lingkungan.

To deliver eco-conscious textile solutions by diversifying products, optimizing operations and investing in people and green innovations.



Nilai Perseroan Core Value

SPEED

Cepat tanggap, cepat respon dan cepat mengambil keputusan tanpa menunda.
Respond quickly, act promptly, and make decisions without delay.

TEAMWORK

Bekerja bersama sebagai satu tim secara proaktif dan efektif.
Work together as one team in a proactive and effective manner.

REPUTATION

Menjaga nama baik perusahaan melalui sikap profesional dan hasil kerja.
Maintain the company's good name through professionalism and quality results.

INNOVATION

Berpikir, menciptakan dan berkembang.
Think, create, and grow.

DRIVE

Berkomitmen melampaui target.
Commit to exceeding targets.

EXECUTION

Menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas sesuai standar yang telah ditetapkan.
Complete tasks thoroughly in accordance with established standards.

BIDANG USAHA

Business Field
[AR E.1, E.3]

Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar

Business Field According to the Articles of Association

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan yang mencakup aktivitas distribusi, penjualan, dan pengelolaan arus produk secara menyeluruh. Kerangka ini menjadi pijakan bagi Perseroan dalam menyusun strategi bisnis yang terarah dan relevan dengan kebutuhan pasar.

Dengan mengacu pada ruang lingkup usaha tersebut, Perseroan secara konsisten mengembangkan jaringan kemitraan dan memperkuat sistem operasional agar mampu beradaptasi dengan dinamika perdagangan yang terus berubah. Upaya ini dilakukan tidak hanya untuk memperluas jangkauan pasar di dalam negeri, tetapi juga untuk meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional Perseroan di tingkat internasional, sejalan dengan tujuan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kegiatan Usaha pada Tahun Buku

Business Activities in the Fiscal Year

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan bersama Entitas Anak memusatkan aktivitas usahanya pada pengelolaan dan pengembangan kegiatan di industri tekstil. Seluruh proses produksi dijalankan melalui fasilitas milik Entitas Anak yang berlokasi di Tigaraksa, Tangerang, Banten, Indonesia. Dengan dukungan sarana produksi tersebut, Perseroan memastikan kelangsungan operasional berjalan secara terintegrasi dan selaras dengan rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan.

Klasifikasi Industri Perseroan di BEI

Industry Classification of the Company on the IDX

Mengacu pada ketentuan klasifikasi industri yang diberlakukan oleh Bursa Efek Indonesia melalui IDX Industrial Classification (IDX IC), Perseroan dikategorikan sebagai produsen utama di sektor tekstil dengan fokus pada sub-industri kain dan benang. Dalam struktur industri barang konsumen non-primer, Perseroan tercatat beroperasi pada subsektor pakaian dan berbagai produk terkait, antara lain jaket, payung, tenda, tirai, sepatu olahraga, serta produk sejenis lainnya. Klasifikasi ini mencerminkan cakupan kegiatan usaha Perseroan yang luas dan relevan dengan kebutuhan pasar konsumen.

Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association, the Company carries out its main business activities in the field of trade, which includes distribution, sales, and the management of product flow as a whole. This framework serves as the foundation for the Company in formulating a business strategy that is focused and relevant to market needs.

By referring to this scope of business, the Company consistently develops partnership networks and strengthens operational systems to remain capable of adapting to the ever-changing trade dynamics. These efforts are undertaken not only to expand domestic market reach but also to enhance the Company's competitiveness and operational effectiveness at the international level, in line with the objectives of sustainable business growth.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company and its Subsidiary focused their business activities on the management and development of activities within the textile industry. All production processes are carried out through facilities owned by the Subsidiary located in Tigaraksa, Tangerang, Banten, Indonesia. With the support of these production facilities, the Company ensures that operational continuity runs in an integrated manner and in alignment with the established business development plans.

Referring to the industry classification provisions applied by the Indonesia Stock Exchange through the IDX Industrial Classification (IDX IC), the Company is categorized as a major producer in the textile sector with a focus on the fabric and yarn sub-industry. Within the non-primary consumer goods industry structure, the Company is recorded as operating in the apparel and related products sub-sector, including jackets, umbrellas, tents, curtains, sports shoes, and other similar products. This classification reflects the broad scope of the Company's business activities and their relevance to consumer market needs.



Produk dan Brand Perseroan

Our Products and Brands

Fabric Division - APL 10000	Nylon Textured Twist tipe 100TPM	Fabric Polyester Pongee Asahi
Fabric Division APOLLO	Nylon Textured Twist tipe 120TPM	Fabric Polyester Haibutai
Fabric Division HUT 1080	Nylon Textured Twist tipe Dope Dyed Black	Polyester Microfibre Fabric
Fabric Division - DECOTEX	Fabric 190T Nylon Taffeta	Recycled Polyester Taffeta
FFabric Division - LININGTEX	Fabric 210T Nylon Taffeta	Recycled Polyester Micro Fibre Fabric
Fabric Division - PROCOTTON	Fabric Nylon Oxford	Warp Knit Mesh
Nylon Filament Yarn tipe 40D/12F SD	Fabric Nylon Twill	Warp Knit Tricot
Nylon Filament Yarn tipe 70D/24F SD, BRT	Fabric Nylon Melange Fabric	Warp Knit Tricot Brush
Nylon Filament Yarn tipe 100/24 SD, BRT	Fabric Nylon Ribstop	Finishing Warp Knit Plain Dyed
Nylon Filament Yarn tipe 140D/48F SD, BRT	Fabric Nylon Organdy	Finishing Warp Knit Water Repellant
Nylon Filament Yarn tipe 210D/48F SD, BRT	Fabric Nylon Taslon	Finishing Warp Knit Anti Static
Nylon Textured Yarn tipe 70D/24F/1 NIM, SIM, LIM	Fabric Nylon Crinkle Fabric	Finishing Warp Knit Anti Bacterial
Nylon Textured Yarn tipe 70D/24F/2 NIM, SIM, LIM, HIM	Fabric Polyester Taffeta	Finishing Warp Knit Drift
Nylon Textured Yarn tipe 100D/24F/1 NIM, SIM, LIM	Fabric Polyester Oxford	Finishing Warp Knit Crinkle Effect (only in nylon)
Nylon Textured Yarn tipe 100D/24F/2 NIM, SIM, LIM	Fabric Polyester Twill	Coating Warp Knit Water Proof
Nylon Textured Twist tipe 80TPM	Fabric Polyester Satin	Coating Warp Knit Polyurethane
	Fabric Polyester Ribstop	Warp Knit Milky Coating
	Fabric Polyester Taslon	Warp Knit Silver Coating
	Fabric Polyester Dobby	

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

[AR E.1, E.3]

Wilayah operasional Perseroan mencakup pasar domestik dan ekspor (mancanegara).

The Company's operational areas include both domestic and export markets.

Wilayah Operasional Domestik

Domestic Operational Areas

Perseroan melayani pasar dalam negeri melalui pola distribusi yang dirancang untuk menjangkau pusat-pusat ekonomi utama di Indonesia. Area operasional mencakup Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, hingga Sulawesi Selatan. Kehadiran di berbagai wilayah tersebut memungkinkan Perseroan untuk merespons kebutuhan pelanggan secara lebih merata. Pendekatan operasional difokuskan pada pengelolaan rantai pasok yang efisien, ketepatan waktu pengiriman, serta penyediaan layanan yang konsisten guna menjaga kepuasan pelanggan di setiap daerah.

The Company serves the domestic market through distribution patterns designed to reach major economic centers in Indonesia. The operational areas include the provinces of Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, and South Sulawesi. Presence in these various regions allows the Company to respond to customer needs more equitably. The operational approach is focused on efficient supply chain management, timely delivery, and the provision of consistent services to maintain customer satisfaction in every region.

Wilayah Operasional Mancanegara

International Operational Areas

Selain pasar domestik, Perseroan secara aktif mengembangkan kegiatan ekspor dengan menjangkau berbagai negara di sejumlah kawasan global sebagai berikut:

In addition to the domestic market, the Company actively develops export activities by reaching various countries across several global regions as follows:

1. Kawasan Asia meliputi Indonesia, Korea Selatan, Myanmar, Turki, Malaysia, Uni Emirat Arab, Thailand, Jepang, Qatar, Vietnam, Filipina, dan Tiongkok.

1. Asia Region includes Indonesia, South Korea, Myanmar, Turkey, Malaysia, United Arab Emirates, Thailand, Japan, Qatar, Vietnam, Philippines, and China.

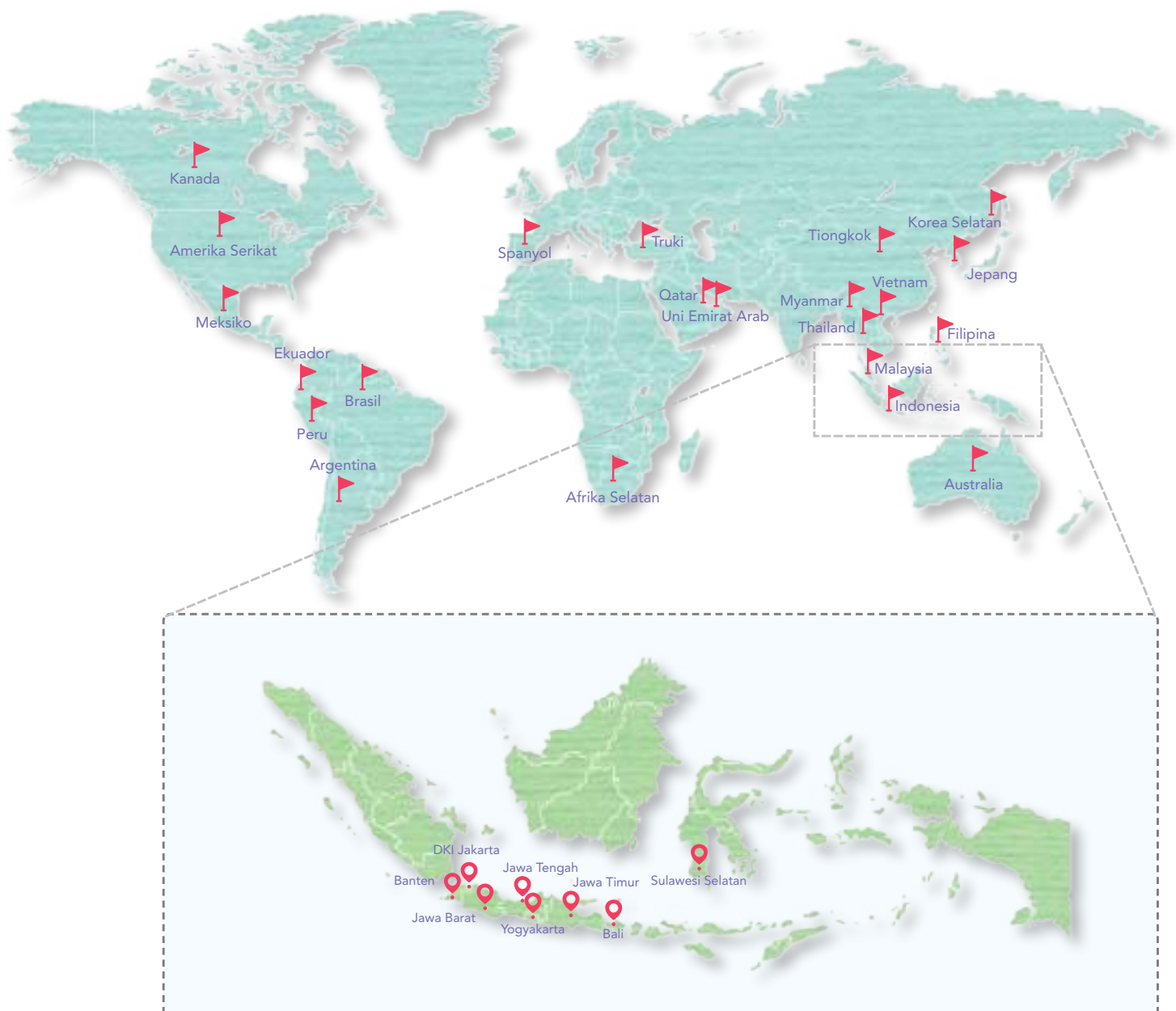
2. Kawasan Afrika dengan fokus utama pada Afrika Selatan.
3. Kawasan Amerika Utara yang mencakup Meksiko, Kanada, dan Amerika Serikat.
4. Kawasan Amerika Selatan meliputi Peru, Argentina, Brasil, dan Ekuador.
5. Kawasan Eropa hanya Spanyol saja.
6. Kawasan Australia dengan konsentrasi pada pasar Australia.

2. Africa Region with a primary focus on South Africa.
3. North America Region covering Mexico, Canada, and the United States.
4. South America Region includes Peru, Argentina, Brazil, and Ecuador.
5. The European region is only Spain.
6. Australia Region with a concentration on the Australian market.

Penyebaran pasar yang beragam ini mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam memperluas jangkauan internasional, sekaligus memaksimalkan peluang di berbagai kawasan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang stabil dan berkesinambungan.

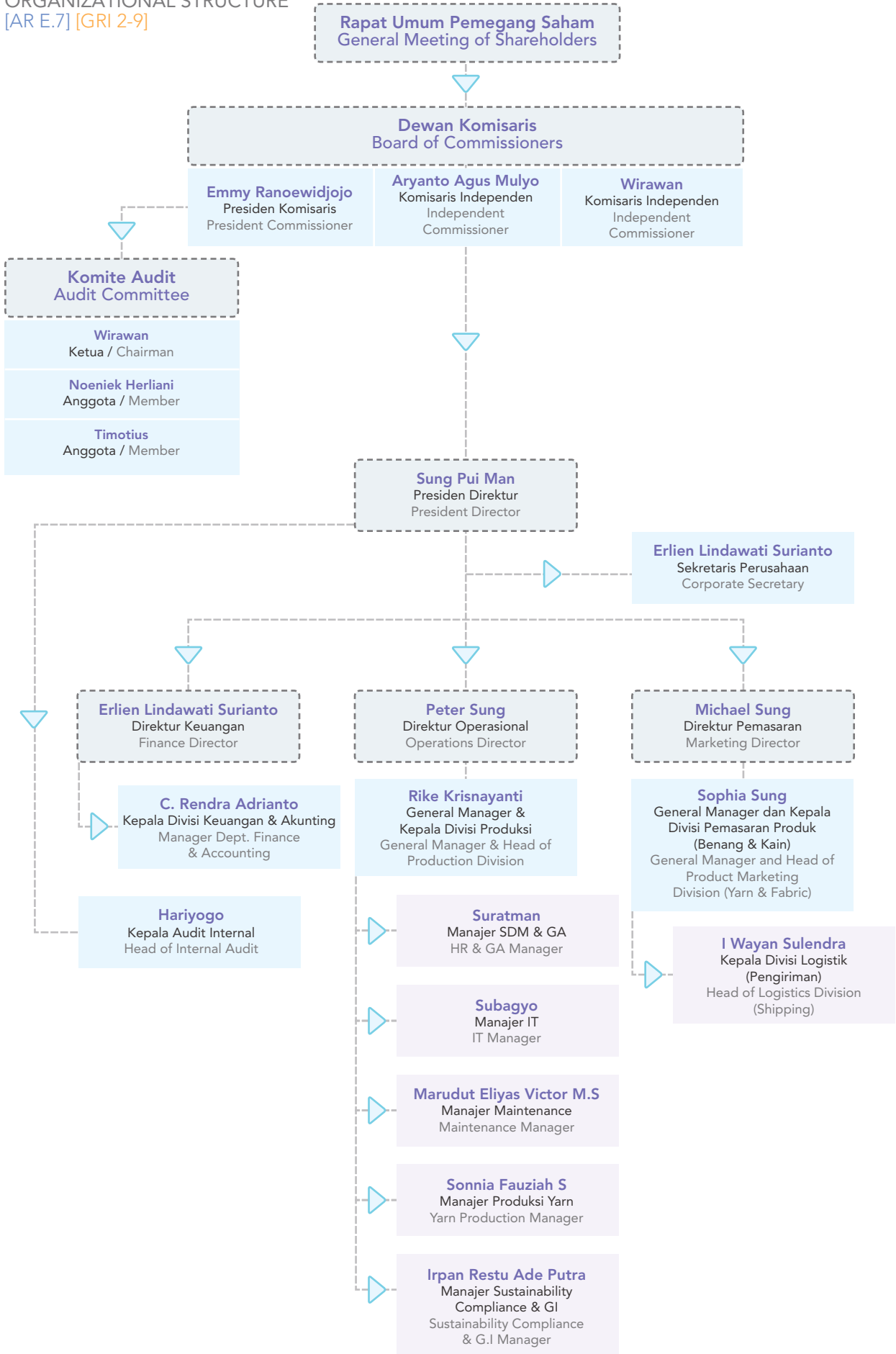
This diverse market distribution reflects the Company's strategic steps in expanding international reach while maximizing opportunities in various regions to support stable and sustainable business growth.

Peta Operasional Perseroan Company Operational Map





STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
[AR E.7] [GRI 2-9]



Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
[AR E.9.h, E.10.i, E.11] [SR C.6] [GRI 2-6]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atau perombakan terhadap komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi. Seluruh anggota tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen : Wirawan

Direksi

Presiden Direktur : Sung Pui Man
Direktur : Erlien L. Surlianto
Direktur : Peter Sung
Direktur : Michael Sung

During 2025, the Company did not make any adjustments or reshuffles to the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors. All members continued to carry out their duties and responsibilities in accordance with the previously established structure. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Aryanto Agus Mulyo
Independent Commissioner : Wirawan

Board of Directors

President Director : Sung Pui Man
Director : Erlien L. Surlianto
Director : Peter Sung
Director : Michael Sung





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

[AR E.10]

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari seorang Presiden Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

The Company's Board of Commissioners consists of three individuals, including a President Commissioner and two Independent Commissioners.



Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 70 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pengangkatan awal sebagai Presiden Komisaris dilakukan berdasarkan Akta No. 56 yang memuat Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 1992, dan telah memperoleh pengesahan di hadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Selanjutnya, yang bersangkutan kembali dipercaya untuk menduduki jabatan tersebut melalui Akta No. 64 mengenai Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2022, yang dibuat dan disahkan oleh Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

The initial appointment as President Commissioner was made based on Deed No. 56 containing the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 18, 1992, and was legalized before Notary Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Subsequently, the person concerned was re-entrusted to hold the position through Deed No. 64 regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2022, which was prepared and legalized by Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sekolah Menengah Atas di Sekolah Dr. Soetomo Surabaya tahun 1974.

Education and Certification: [AR E.10.e]

Senior High School at Dr. Soetomo Surabaya in 1974.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Direktur PT Ever Shine Tex Tbk pada Mei 1975 hingga Desember 1986.

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

Director of PT Ever Shine Tex Tbk from May 1975 to December 1986.

Rangkap Jabatan: [AR E.10.f.3]

- Komisaris di PT Primarajuli Sukses.
- Komisaris PT Cahaya Interkontinental.

Concurrent Position: [AR E.10.f.3]

- Commissioner at PT Primarajuli Sukses.
- Commissioner of PT Cahaya Interkontinental.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan dan anggota Direksi Perseroan.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

She has an affiliation with other member of the Board of Directors and Major Shareholders.

Pelatihan Dewan Komisaris:

Informasi terkait pelatihan terdapat di bagian pelatihan Dewan Komisaris pada bab GCG.

Board of Commissioners Training:

Information regarding training can be found in the Board of Commissioners training section in the GCG chapter.



Aryanto Agus Mulyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Penunjukan awal sebagai Komisaris Independen ditetapkan melalui Akta No. 56 yang memuat Berita Acara RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juni 1992, dan telah disahkan di hadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Selanjutnya, jabatan tersebut kembali dipercayakan melalui Akta No. 64 mengenai Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2022, yang dibuat dan memperoleh pengesahan dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Konsultan PT Ever Shine Tex Tbk (1987-1992).

Rangkap Jabatan: [AR E.10.f.3]

- Senior Managing Partner RSM Indonesia / Member Firm of RSM.
- Konsultan PT RSM Indonesia.
- Senior Managing Director Capital Market & Financial Advisory Group.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelatihan Dewan Komisaris:

Informasi terkait pelatihan terdapat di bagian pelatihan Dewan Komisaris pada bab GCG.

Indonesian citizen, 68 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

The initial appointment as Independent Commissioner was stipulated through Deed No. 56, which contains the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 18, 1992, and was duly notarized by Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Subsequently, the position was reappointed through Deed No. 64 concerning the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2022, which was drawn up and duly notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Education and Certification: [AR E.10.e]

He graduated as a Bachelor of Accounting, University of Indonesia.

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

Consultant of PT Ever Shine Tex Tbk (1987-1992).

Concurrent Position: [AR E.10.f.3]

- Senior Managing Partner RSM Indonesia / Member Firm of RSM.
- PT RSM Indonesia Consultant.
- Senior Managing Director Capital Market & Financial Advisory Group.

Affiliation Relationship: [AR E.10.g]

He does not have any affiliation relationship with the Company's major Shareholders, members of the Board of Directors, or members of the Company's Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training:

Information regarding training can be found in the Board of Commissioners training section in the GCG chapter.



Wirawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Dasar pengangkatan dan pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1984.
- Magister Sains bidang Administrasi Perpajakan di Universitas Indonesia tahun 1998.
- Program Doktor Manajemen Bisnis bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran tahun 2008.
- Program S2 Hukum Bisnis di Universitas Padjadjaran tahun 2009.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Ketua Komite Audit PT Ever Shine Tex Tbk (1 November 2023 - sekarang).

Rangkap Jabatan: [AR E.10.f.3]

Selain sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai profesional yaitu:

- Akuntan Publik pada KAP Drs. Wirawan & Rekan dengan jabatan Managing Partner.
- Advokat pada TIMES LAW FIRM dengan jabatan Vice Managing Partner.
- Anggota Komite Audit pada PT Radian Utama Interinsco Tbk.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelatihan Dewan Komisaris:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Dewan Komisaris pada bab GCG.

Indonesian citizen, 68 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

He was initially appointed as an Independent Commissioner through Deed No. 51 on the Minutes of the Annual GMS dated June 21, 2023, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Education and Certification: [AR E.10.e]

- Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the University of Indonesia (1984);
- Master of Science in Tax Administration from the University of Indonesia (1998);
- Doctoral Program in Business Management with a concentration in Accounting from Padjadjaran University (2008);
- Master of Business Law Program at Padjadjaran University (2009).

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

He has been serving as a Chairman of the Audit Committee of PT Ever Shine Tex Tbk (November 1, 2023 - present).

Concurrent Position: [AR E.10.f.3]

Apart from being an Independent Commissioner of the Company, he currently also holds professional positions, namely:

- Public Accountant at KAP Drs. Wirawan & Partners with the position of Managing Partner.
- Advocate at TIMES LAW FIRM with the position of Vice Managing Partner.
- Member of the Audit Committee at PT Radian Utama Interinsco Tbk.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

He has no association with the Company's Major Shareholders, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training:

His training is in the Board of Commissioners training section in the GCG chapter.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

[AR E.9, E.9.a, E.9.b, E.9.c, E.9.d, E.9.e, E.9.f, E.9.g]

Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari seorang Presiden Direktur, dan 3 (tiga) Direktur.

The Board of Directors consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.



Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 72 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Presiden Direktur melalui Akta No. 56 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 1992 yang disahkan di hadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

He was initially appointed as a President Director through Deed No. 56 on the Minutes of the Extraordinary GMS dated June 18, 1992, which was ratified before Notary Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. He was later reappointed through Deed No. 51 on the Minutes of the Annual GMS dated June 21, 2023, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sekolah Menengah Atas di Sekolah Hong Kong International School tahun 1972.

Education and Certification: [AR E.10.e]

Senior High School at Hong Kong International School in 1972.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Pendiri PT Ever Shine Tex Tbk dan telah menjabat Presiden Direktur sejak tahun 1975.

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

The founder of PT Ever Shine Tex Tbk and served as President Director since 1975.

Rangkap Jabatan: [AR E.10.f.3]

- Direktur Utama di PT Primarajuli Sukses dan di PT Indo Yingtex Jaya.
- Direktur Utama PT Cahaya Interkontinental.

Concurrent Position: [AR E.10.f.3]

- President Director of PT Primarajuli Sukses and PT Indo Yingtex Jaya;
- President Director of PT Cahaya Interkontinental.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham pengendali Perseroan, yaitu PT Cahaya Interkontinental, serta memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Emmy Ranoewidjojo, dan dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Peter Sung dan Michael Sung.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

Mr. Sung Pui Man has a financial association with the Controlling Shareholder of the Company, PT Cahaya Interkontinental, and has a familial relationship to a member of the Board of Commissioners, Mrs. Emmy Ranoewidjojo, as well as other members of the Board of Directors, Mr. Peter Sung and Mr. Michael Sung.

Pelatihan Direksi:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Direksi pada bab GCG.

Directors Training:

His training is in the Directors' training section in the GCG chapter.



Erlie Lindawati Suriyanto

Direktur Keuangan
Finance Director



Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta No. 56 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 1992 yang selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Konsultan Keuangan berpengalaman dengan karier profesional sebagai berikut:

- Bergabung dengan Touche Ross Darmawan (1982-1983).
- Business Advisory Indonesia (1983-1990).
- Baring Securities Indonesia (1990-1992).

Rangkap Jabatan: [AR E.9.f.2]

- Komite Audit dan Komite Kajian Hukum Pasar Modal & GCG Asosiasi Emiten Indonesia (2023-2026)

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan.

Pelatihan Direksi:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Direksi pada bab GCG.

Indonesian citizen, 68 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

She was initially appointed as a Director through Deed No. 56 on the Minutes of the Extraordinary GMS dated June 18, 1992. She was later reappointed through Deed No. 51 on the Minutes of the Annual GMS dated June 21, 2023, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Education and Certification: [AR E.10.e]

She graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting at University of Indonesia.

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

An experienced Financial Consultant with the following professional career:

- Joined Touche Ross Darmawan (1982-1983);
- Business Advisory Indonesia (1983-1990);
- Baring Securities Indonesia (1990-1992).

Concurrent Position: [AR E.9.f.2]

- Audit Committee and Capital Market & GCG Legal Review Committee of the Indonesian Issuers Association (2023-2026)

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

Mrs. Erlie Lindawati Suriyanto does not have any financial affiliation, shareholding, and/or familial connections with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.

Directors Training:

Her training is in the Board of Directors' training section in the GCG chapter.



Peter Sung

Direktur Operasional
Operation Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta No. 17 tanggal 8 Oktober 2015 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H. yang selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sarjana Lulusan Universitas Deakin, Australia, tahun 2005.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Management Trainee di PT Primarajuli Sukses (2006-2007).

Rangkap Jabatan: [AR E.9.f.2]

Direktur Operasional PT Primarajuli Sukses.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham pengendali Perseroan, yaitu PT Cahaya Interkontinental, serta memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Emmy Ranoewidjojo, dan dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Sung Pui Man dan Michael Sung.

Pelatihan Direksi:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Direksi pada bab GCG.

Indonesian citizen, 41 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

He was initially appointed as a Director through Deed No. 17 dated October 8, 2015, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H. He was later reappointed through Deed No. 51 on the Minutes of the Annual GMS dated June 21, 2023, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Education and Certification: [AR E.10.e]

He graduated from Deakin University, Australia, in 2005.

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

Management Trainee at PT Primarajuli Sukses (2006-2007).

Concurrent Position: [AR E.9.f.2]

He has been serving as an Operations Director of PT Primarajuli Sukses.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

He has a financial relationship with the controlling Shareholder of the Company, namely PT Cahaya Interkontinental, and has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, namely Emmy Ranoewidjojo, and with other members of the Board of Directors, namely Sung Pui Man and Michael Sung.

Directors Training:

His training is in the Board of Directors' training section in the GCG chapter.



Michael Sung

Direktur Pemasaran
Marketing Director



Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta No. 17 tanggal 8 Oktober 2015 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H. yang selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sarjana Bidang Manajemen, Jurusan Kewirausahaan dan Kepemimpinan (Management in Entrepreneurship and Leadership) dari Babson College (Desember 2011).

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

- Konsultan di Divisi Advisory Services pada Ernst & Young, Indonesia (Januari 2012-Desember 2012).
- Private Equity Analyst di Principal Management Group (Januari 2013-Desember 2014).
- Operation Manager di PT Ever Shine Tex Tbk (Januari 2015-Desember 2015).
- General Manager di PT Ever Shine Tex Tbk.

Rangkap Jabatan: [AR E.9.f.2]

Direktur Pemasaran PT Primarajuli Sukses.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham pengendali Perseroan, yaitu PT Cahaya Interkontinental, serta memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Emmy Ranoewidjojo, dan dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Sung Pui Man dan Peter Sung.

Pelatihan Direksi:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Direksi pada bab GCG.

Indonesian citizen, 36 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

First appointed as Director through Deed No. 17 dated October 8, 2015, duly notarized by Leolin Jayayanti, S.H. He was subsequently reappointed through Deed No. 51 concerning the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2023, which was duly notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Education and Certification: [AR E.10.e]

He graduated with a Bachelor's degree of Management, majoring in Entrepreneurship and Leadership from Babson College (December 2011).

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

- Consultant in the Advisory Services Division at Ernst & Young, Indonesia (January 2012-December 2012);
- Private Equity Analyst at Principal Management Group (January 2013-December 2014).
- Operations Manager at PT Ever Shine Tex Tbk (January 2015-December 2015).
- General Manager at PT Ever Shine Tex Tbk.

Concurrent Position: [AR E.9.f.2]

He has been serving as a Marketing Director of PT Primarajuli Sukses.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

He has a financial relationship with the controlling Shareholder of the Company, namely PT Cahaya Interkontinental, and has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, namely Emmy Ranoewidjojo, and with other members of the Board of Directors, namely Sung Pui Man and Peter Sung.

Directors Training:

His training is in the Board of Directors' training section in the GCG chapter.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATIONS BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Perseroan menyampaikan informasi mengenai hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara terbuka dan bertanggung jawab. Seluruh keterangan tersebut dapat diakses oleh Pemangku Kepentingan melalui bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Pengungkapan dilakukan secara menyeluruh, mencakup hubungan afiliasi baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, sebagai wujud penerapan prinsip keterbukaan dalam tata kelola perusahaan. Melalui mekanisme ini, Perseroan berupaya menjaga integritas pengambilan keputusan serta meminimalkan potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi arah dan kebijakan strategis Perusahaan.

The Company discloses information regarding the affiliated relationships held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a transparent and accountable manner. All such information is accessible to Stakeholders through the Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors section presented in this Annual Report. Disclosures are made comprehensively, covering both direct and indirect affiliated relationships, as a manifestation of the implementation of transparency principles in corporate governance. Through this mechanism, the Company endeavors to maintain the integrity of decision-making and minimize potential conflicts of interest that could affect the Company's strategic direction and policies.

JUMLAH DAN DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND NUMBER

[AR E.12] [SR C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat meningkat menjadi 770 orang, dibandingkan dengan 800 orang pada tahun sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga kapasitas sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional. Struktur tenaga kerja tersebut disusun untuk memastikan Perseroan memiliki fondasi yang memadai dalam menghadapi persaingan industri serta mendukung rencana pengembangan usaha ke depan.

In 2025, the number of the Company's employees was recorded to have increased to 770 people, compared to 800 people in the previous year. This condition reflects the Company's consistency in maintaining the human resource capacity required to support smooth operations. This workforce structure is designed to ensure the Company has an adequate foundation in facing industrial competition and supporting future business development plans.





Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang) Employee Demographics by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria / Male	596	77,40%	612	75,50%	593	74,78%
Wanita / Female	174	22,60%	188	23,50%	200	25,22%
Jumlah / Total	770	100,00%	800	100,00%	793	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan (orang) Employee Demographics by Position (people)

Jabatan Position	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Komisaris / Commissioner	3	0,39%	3	0,38%	3	0,38%
Direktur / Director	4	0,52%	4	0,5%	4	0,50%
General Manager	2	0,26%	0	0,00%	0	0,00%
Manajer / Manager	6	0,78%	10	1,25%	2	0,25%
Supervisor	92	11,95%	53	6,62%	144	18,16%
Staf	663	86,10%	730	91,25%	640	80,71%
Jumlah / Total	770	100,00%	800	100,00%	793	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang) Employee Demographics by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
s.d 30 tahun / Under 30 years old	353	45,84%	375	46,87%	378	47,67%
31-40 tahun / years old	219	28,44%	220	27,50%	190	23,96%
41-50 tahun / years old	141	18,31%	148	18,50%	168	21,19%
51-60 tahun / years old	47	6,11%	46	5,75%	40	5,04%
> 60 tahun / Above 60 years old	10	1,30%	11	1,38%	17	2,14%
Jumlah / Total	770	100,00%	800	100,00%	793	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) Employee Demographics by Level of Education (people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
SD-SMP / Elementary-Middle School	29	3,77%	31	3,88%	41	5,17%
SMA/MA / High School	259	33,64%	272	34,00%	275	34,68%
SMK / Vocational School	367	47,66%	397	49,62%	378	47,67%
D1/D2/D3/D4 / Diploma	28	3,64%	25	3,13%	24	3,02%
S1 / Bachelor Degree	85	11,03%	74	9,25%	72	9,08%
S2 / Master Degree	1	0,13%	1	0,12%	3	0,38%
S3 / Doctoral Degree	1	0,13%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah / Total	770	100,00%	800	100,00%	793	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Kontrak (orang) Employee Demographics by Contract (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap / Permanent	13	1,69%	12	1,50%	4	0,50%
Kontrak / Contract	757	98,31%	788	98,50%	789	99,50%
Jumlah / Total	770	100,00%	800	100,00%	793	100,00%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development
[SR E.2, F.22] [GRI 2-17, 404-1, 404-2]

Perseroan senantiasa memperhatikan perkembangan setiap individu serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar siap menghadapi persaingan usaha yang semakin dinamis. Komitmen tersebut diwujudkan melalui optimalisasi jumlah dan kualitas program pelatihan yang diikuti karyawan, dengan tetap menerapkan pengelolaan anggaran secara efektif dan efisien dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pelatihan.

The Company consistently pays close attention to the development of each individual and the enhancement of competencies to ensure readiness in facing competition. This commitment is carried out by optimizing both the number and quality of training programs attended, while at the same time managing the budget allocated for training implementation in an effective and efficient manner.

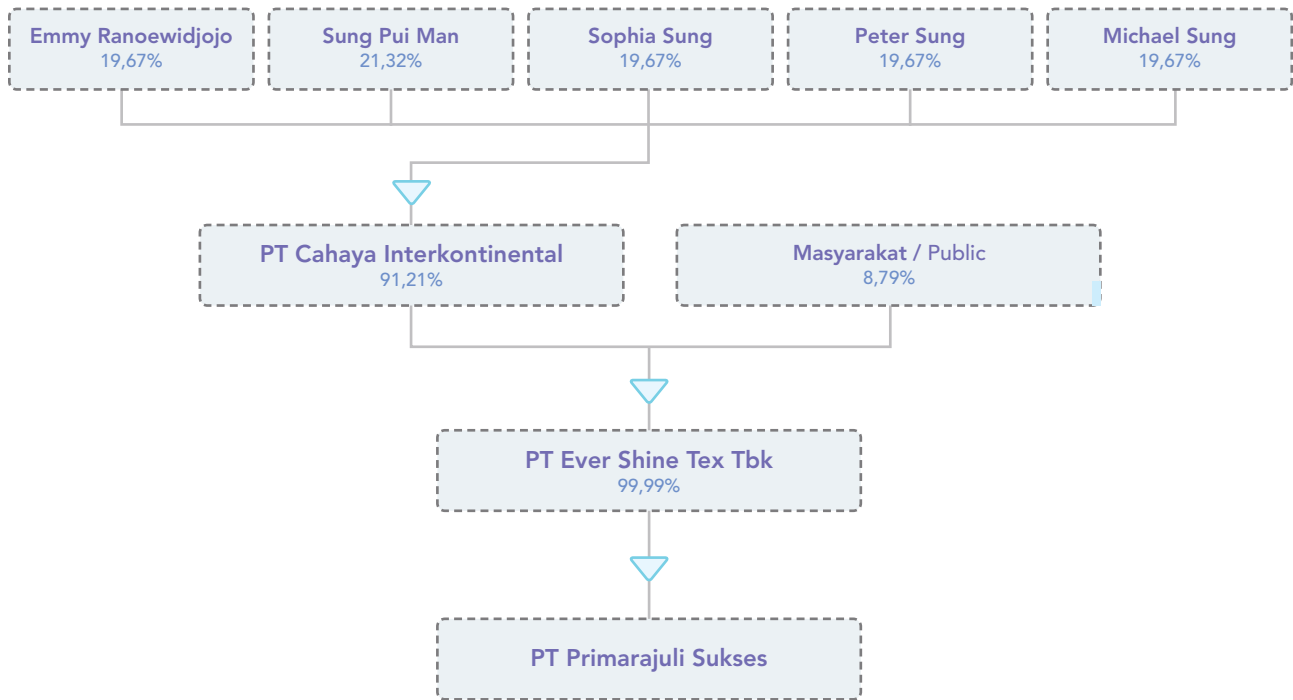


Jam Pelatihan Rata-rata Karyawan Average Employee Training Hours

Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Pegawai yang Ikut Number of Employee Participated	Persentase Jumlah Pegawai Percentage of Total Employee	Keterangan Description
2	50	6%	OEKO-TEX STeP Awareness Training
2	40	5%	Leadership Training
2	35	5%	Fire Drill Training
2	15	5%	The Art of Managing People Training
2	40	5%	Recycle Product Training
Jumlah / Total	180	23%	



STRUKTUR GRUP PERSEROAN COMPANY GROUP STRUCTURE



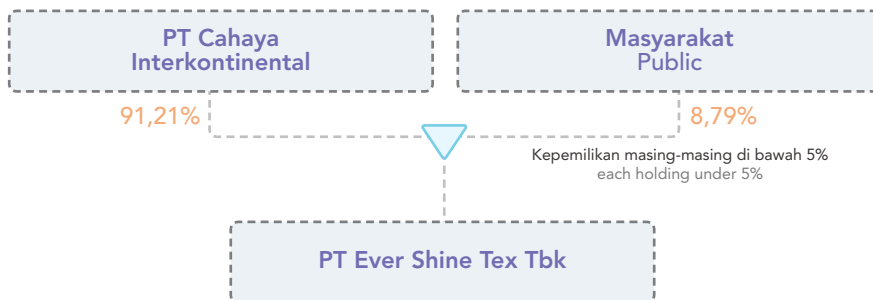
INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER INFORMATION

[AR E.13] [SR C.3.c] [GRI 2-1]

Per 31 Desember 2025, saham Perseroan dimiliki oleh PT Cahaya Interkontinental sebesar 91,21% dan masyarakat sebesar 8,79%.

As of December 31, 2025, the Company's shares were owned by PT Cahaya Interkontinental at 91.21% and the public at 8.79%.

Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure





Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

[AR E.16]

Komposisi kepemilikan saham Perseroan mencerminkan penguasaan mayoritas oleh PT Cahaya Interkontinental sebagai Pemegang Saham Utama. Entitas tersebut menguasai sebanyak 91,21% saham Perseroan, atau setara dengan 1.838.055.873 lembar saham, dari total 2.015.208.720 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Struktur kepemilikan ini menempatkan PT Cahaya Interkontinental pada posisi yang memiliki pengaruh dominan dalam Perseroan.

Dalam kerangka kepemilikan manfaat akhir, Sung Pui Man berperan sebagai pemilik manfaat melalui penguasaan saham mayoritas pada PT Cahaya Interkontinental. Kondisi tersebut memberikan dasar yang kuat bagi peran strategis Sung Pui Man dalam menentukan arah kebijakan, pengambilan keputusan utama, serta pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

The composition of the Company's share ownership reflects majority control by PT Cahaya Interkontinental as the Substantial Shareholder. This entity controls as much as 91.21% of the Company's shares, or equivalent to 1,838,055,873 shares, out of a total of 2,015,208,720 shares that have been issued and fully paid-up. This ownership structure places PT Cahaya Interkontinental in a position of dominant influence within the Company.

Within the ultimate beneficial ownership framework, Sung Pui Man serves as the beneficial owner through majority share control in PT Cahaya Interkontinental. This condition provides a strong basis for Sung Pui Man's strategic role in determining policy direction, making key decisions, and managing the Company as a whole.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Share Ownership Based on Percentage Ownership

[AR E.13.a]

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%

Shareholding Percentage Ownership of 5% or More and Less than 5%

Kepemilikan Saham Share Ownership	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kepemilikan saham di atas 5% / Shareholding of 5% or more				
PT Cahaya Interkontinental	1.838.055.873	91,21%	1.838.055.873	91,21%
Kepemilikan di bawah 5% / Shareholding of less than 5%				
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Public (each holding under 5%)	177.152.847	8,79%	177.152.847	8,79%
Jumlah / Total	2.015.208.720	100,00%	2.015.208.720	100,00%



Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Share Ownership Based on Shareholder Classification

[AR E.15, E.15.a, E.15.b, E.15.c, E.15.d]

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2025

Shareholding Based on Local and Foreign Shareholders Classification As of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Lokal / Local Shareholders			
Individual - Lokal / Local - Individual	728	171.065.710	8,49%
Perusahaan Terbatas / Limited Company	181	1.838.377.450	91,22%
Danareksa	2	5.000	0,00%
Asuransi / Insurance	0	2.500	0,00%
Yayasan / Foundation	1	360	0,00%
Koperasi / Cooperative	960	2.400.000	0,12%
Lain-lain / Others	0	0	0,00%
Sub Total	1.872	2.011.851.020	99,83%
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders			
Individual - Asing / Individual - Foreign	666	2.214.260	0,11%
Institusi - Asing / Institution - Foreign	246	1.143.440	0,06%
Lain-lain / Others	0	0	0,00%
Sub Total	912	3.357.700	0,17%
Jumlah / Total	2.784	2.015.208.720	100,00%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Company's Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

[AR E.13.b, E.14]

Kepemilikan Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

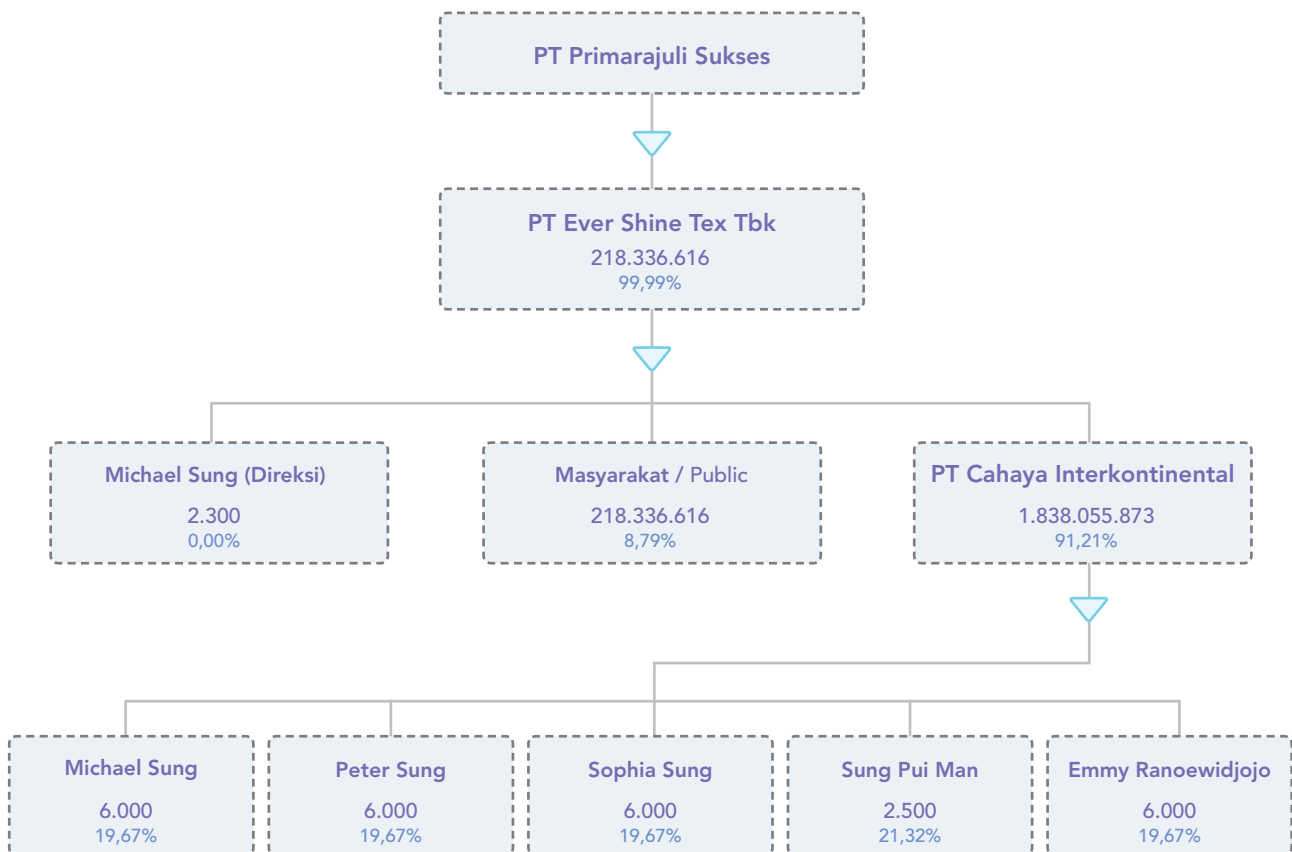
Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	2025		2025	
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-
Erlie Lindawati Surlianto	Direktur / Director	-	-	-	-
Peter Sung	Direktur / Director	-	-	-	-
Michael Sung	Direktur / Director	2.300	0,00%	2.300	0,00%



Kepemilikan Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Direct Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Kepemilikan melalui Ownership by	Persentase Kepemilikan PT Cahaya Interkontinental Percentage of Ownership PT Cahaya Interkontinental
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Cahaya Interkontinental	19,67%
Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	PT Cahaya Interkontinental	21,32%
Erlien Lindawati Surianto	Direktur / Director	-	-
Peter Sung	Direktur / Director	PT Cahaya Interkontinental	19,67%
Michael Sung	Direktur / Director	PT Cahaya Interkontinental	19,67%

Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders



Pemegang Saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Cahaya Interkontinental dengan persentase kepemilikan sebesar 91,21% atau sebanyak 1.838.055.873 lembar saham dari total saham yang ditempatkan disetor penuh sebanyak 2.015.208.720 lembar saham. Adapun pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) adalah Sung Pui Man merupakan Pemegang Saham Mayoritas dari PT Cahaya Interkontinental, Emmy Ranoewidjojo, Peter Sung, Michael Sung dan juga Sophia Sung yang memiliki masing-masing persentase saham PT Cahaya Interkontinental sebesar 19,67%.

The Main and Controlling Shareholder of the Company is PT Cahaya Interkontinental, with an ownership percentage of 91.21% or a total of 1,838,055,873 shares out of the total issued and fully paid-up shares of 2,015,208,720 shares. The ultimate beneficial owner is Sung Pui Man, who is the Majority Shareholder of PT Cahaya Interkontinental, along with Emmy Ranoewidjojo, Peter Sung, Michael Sung, and Sophia Sung, each of whom holds a 19.67% ownership interest in PT Cahaya Interkontinental.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTINGS

[AR E.18]

Tabel Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology Table

Uraian Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Saham (Rp) Share Value (Rp)
Penawaran Umum / Initial Public Offering	13 Oktober 1992 / October 13, 1992	4.000.000	1.000
Pencatatan Perusahaan / Company Listing	13 Oktober 1992 / October 13, 1992	30.000.000	1.000
Konversi Saham Obligasi Bonds Shares Conversion	26 Oktober 1992 / October 26, 1992	3.650.000	1.000
Saham Bonus / Bonus Shares	2 Agustus 1993 / August 2, 1993	22.590.000	1.000
Saham Dividen / Stock Dividend	10 Juni 1994 / June 10, 1994	24.096.000	1.000
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I Number of Shares pre Right Issue I		84.336.000	1.000
Penawaran Terbatas I / Right Issue I	15 Juli 1994 / July 15, 1994	42.168.000	1.000
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I Number of Shares post Right Issue I		126.504.000	1.000
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2 Number of Shares post Stock Split 1:2		253.008.000	500
Saham Bonus / Bonus Shares	23 September 1996 / September 23, 1996	45.541.440	500
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas II Number of Shares pre Right Issue II		298.549.440	500
Penawaran Terbatas II / Right Issue II	12 Juli 2000 / July 12, 2000	85.299.280	500
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II Number of Shares post Right Issue II		383.849.280	500
Pengeluaran 5% Saham tanpa HMETD 5% Share Issuance without Pre-emptive Rights	2 Oktober 2000 / October 2, 2000	19.192.464	500
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1:5 Number of Shares pre Stock Split 1:5		403.041.744	500
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:5 Number of Shares post Stock Split 1:5	11 Desember 2000 / December 11, 2000	2.015.208.720	500
Konversi Utang menjadi Saham Converting Debt into Shares	12 Juni 2024 / June 12, 2024	218,340,616	500
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp21 per saham sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Change in the par value of shares from Rp100 per share to Rp21 per share in connection with a quasi-reorganization.	31 Maret 2025 / 31 March 2025	2.015.208.720	21

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

INFORMATION ON OTHER SECURITIES LISTINGS

[AR E.19]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi penerbitan atas instrumen keuangan lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Sejalan dengan kondisi tersebut, tidak terdapat informasi tambahan yang perlu diungkapkan terkait pencatatan atau penerbitan efek lain dalam periode pelaporan tahun berjalan.

During 2025, the Company did not conduct any issuance actions for other financial instruments, whether in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds. In line with this condition, there is no additional information that needs to be disclosed regarding the listing or issuance of other securities during the current year's reporting period.



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURE COMPANIES

[AR E.17] [SR C.3.d]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya pada tahun 2025, Perseroan didukung oleh satu entitas anak yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran dan strategi bisnis Perseroan. Perseroan tidak memiliki keterlibatan dalam entitas asosiasi maupun perusahaan ventura bersama, yang mencerminkan fokus pengelolaan usaha pada struktur kepemilikan yang terkendali serta pengembangan kinerja melalui entitas yang dimiliki secara penuh.

In conducting its business activities in 2025, the Company was supported by one subsidiary that contributed directly to the achievement of the Company's business goals and strategies. The Company does not have any involvement in associated entities or joint ventures, which reflects a business management focus on a controlled ownership structure and performance development through fully owned entities.

PT Primarajuli Sukses

PT Primarajuli Sukses merupakan entitas anak yang hampir seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan dengan tingkat kepemilikan sebesar 99,99%. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 1997 dan berperan sebagai bagian penting dalam kegiatan manufaktur tekstil. Fasilitas operasional PT Primarajuli Sukses berlokasi di lahan seluas 24,3 hektar di kawasan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, tepatnya di Jl. Arya Jaya Santika, Kp. Bolang, Pasir Bolang. Dengan dukungan aset dan infrastruktur tersebut, PT Primarajuli Sukses secara berkelanjutan melakukan pengembangan kapasitas dan proses produksi. Adapun total kapasitas produksi tahunan PT Primarajuli Sukses adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

PT Primarajuli Sukses is a subsidiary in which almost all shares are owned by the Company with an ownership level of 99.99%. This company has been operating since 1997 and serves as an important part of textile manufacturing activities. PT Primarajuli Sukses' operational facilities are located on 24.3 hectares of land in the Tigaraksa area, Tangerang Regency, specifically at Jl. Arya Jaya Santika, Kp. Bolang, Pasir Bolang. With the support of these assets and infrastructure, PT Primarajuli Sukses continuously carries out capacity and production process development. The total annual production capacity of PT Primarajuli Sukses is as follows:

Produk Product	Satuan Unit	Kapasitas Produksi Production Capacity
Kain tenun / Woven Fabrics	Juta yard / Million yards	45 Juta yard / Million yards
Kain Rajut / Knit Fabrics	Ton	1.800 ton
Benang Texture / Textured Yarns	Ton	7.200 ton
Benang Twisting / Twisting Yarns	Ton	3.600 ton
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	Ton	10.800 ton

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Tahun dimulai Beroperasi Start of Operational Year	2025		2024	
				Jumlah Aset Total Assets	Persentase Percentage	Jumlah Aset Total Assets	Persentase Percentage
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang Manufacture yarn	1997	52.158.722	99,99%	53.561.513	99,99%

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS [AR E.21]

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF) Name	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO Indonesia)
Alamat / Address	Prudential Tower Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta Selatan 12190 Telp. (+62-21) 57957300 Fax. (+62-21) 57957301
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa KAP dan AP melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 PAF and PA services conducted a General Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025
Periode / Period	2025
Biaya / Fee	Rp167.000.000 (sudah termasuk pajak) / Rp167,000,000 (tax included)

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

Nama Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau Name	PT Raya Saham Registra
Alamat / Address	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Telp. (+62-21) 2525666
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Administrasi Saham, Jasa Penyelenggaraan RUPS Tahunan & Luar Biasa Share Administration Services, Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders Services
Periode / Period	2025
Biaya / Fee	Rp35.000.000 (sudah termasuk pajak) / Rp35,000,000 (tax included)

Notaris Notary

Nama Notaris Notary Name	Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.
Alamat / Address	Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru – Jakarta 12170 ☎ (+62-21) 72787232, 72787233 ☎ (+62-21) 7234607
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Penugasan Notaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Jasa Pembuatan Akta Perusahaan. Notary Assignment Services in the Annual General Meeting of Shareholders & Company Deed Making Services.
Periode / Period	2025
Biaya / Fee	Rp15.897.436 (sudah termasuk pajak) / Rp15,897,436 (tax included)



Kustodian Custodian

Nama Kustodian Custodian Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat / Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia ☎ (+62-21) 5152855 ☎ (+62-21) 52991199
Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Tahunan 2025 2025 Annual Fee
Periode / Period	2025
Biaya / Fee	Rp10.000.000 (sudah termasuk pajak) / Rp10,000,000 (tax included)

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Share Trading and Listing Information

Nama Bursa Efek Stock Exchange Name	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Alamat / Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia ☎ (+62-21) 5150515 ☎ (+62-21) 5154153
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Pencatatan Saham Tahunan 2025 2025 Annual Share Listing Services
Periode / Period	2025
Biaya / Fee	Rp117.660.000 (sudah termasuk pajak) / Rp117,660,000 (tax included)



KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

[AR E.8] [SR C.5] [GRI 2-28]

Perseroan bersama Entitas Anak secara berkelanjutan terlibat dalam berbagai organisasi asosiasi yang sejalan dengan bidang usaha yang dijalankan. Partisipasi ini menjadi sarana bagi Perseroan untuk berkontribusi dalam pengembangan industri, mengikuti dinamika kebijakan dan praktik terbaik, serta memperluas jejaring kerja sama yang bernilai strategis. Melalui keanggotaan tersebut, Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebagai anggota dalam sejumlah organisasi asosiasi sebagai berikut:

The Company, together with its Subsidiary, is continuously involved in various industry associations that are aligned with the business activities it conducts. This participation serves as a means for the Company to contribute to industry development, keep abreast of policy dynamics and best practices, and expand strategically valuable cooperation networks. Through such memberships, the Company and its Subsidiaries are registered as members of a number of industry associations as follows:

Nama Organisasi Name of Organization	Mulai Keanggotaan Date of Membership	Posisi Perseroan/Entitas Anak dalam Asosiasi Position of the Company/ Subsidiary in the Association	Lingkup Scope
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	1992	PT Ever Shine Tex Tbk (Anggota) (Member)	Nasional National
Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSYFI) Indonesia Fiber & Filament Yarn Producer Association (APSYFI)	2017	PT Primarajuli Sukses (Anggota) (Member)	Nasional National
Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Indonesian Textile Association (API)	1992	PT Ever Shine Tex Tbk (Anggota) (Member)	Nasional National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES

[SR C.6] [GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan material dalam aspek struktur maupun kegiatan operasional. Tidak terdapat pelaksanaan penggabungan usaha, penutupan fasilitas produksi, maupun pembentukan unit usaha baru. Kondisi ini mencerminkan stabilitas operasional Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selama periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company did not experience any material changes in terms of structure or operational activities. There were no implementations of business combinations, closures of production facilities, or the formation of new business units. This condition reflects the Company's operational stability in conducting its business activities during the reporting period.





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





KONDISI EKONOMI MAKRO MACROECONOMIC CONDITIONS

Pada tahun 2025, perekonomian global masih menunjukkan ketahanan meskipun dinamika ekonomi internasional tetap diwarnai berbagai ketidakpastian. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mengalami moderasi dari 3,3 persen pada tahun 2024 menjadi 3,2 persen pada tahun 2025 dan 3,1 persen pada tahun 2026. Kinerja ekonomi negara-negara maju diproyeksikan tumbuh sekitar 1,5 persen pada periode 2025–2026, sementara ekonomi Amerika Serikat diperkirakan melambat dengan pertumbuhan sekitar 2,0 persen. Di sisi lain, kelompok negara *emerging market dan developing economies* diperkirakan mencatatkan pertumbuhan sedikit di atas 4,0 persen, meskipun menghadapi tekanan dari ketidakpastian pasar keuangan global dan penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Tekanan inflasi yang masih berlangsung di sejumlah kawasan juga menjadi faktor yang perlu diantisipasi, karena dapat memengaruhi arah kebijakan suku bunga dan stabilitas sektor keuangan. Oleh sebab itu, pemerintah di berbagai negara terus berupaya menjaga keseimbangan antara stabilitas harga, keberlanjutan fiskal, dan momentum pemulihan ekonomi.

Sejumlah faktor eksternal turut memengaruhi perkembangan ekonomi dunia sepanjang tahun 2025. Volatilitas harga energi dan komoditas masih terjadi seiring dengan dinamika pasokan global dan perubahan pola permintaan di berbagai kawasan. Di samping itu, ketegangan geopolitik di beberapa wilayah serta fragmentasi perdagangan internasional berpotensi memicu gangguan pada rantai pasok global. Proses normalisasi kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral utama juga berdampak terhadap arus modal global dan stabilitas pasar keuangan. Perkembangan teknologi, transformasi energi, serta kebijakan industri di berbagai negara turut membentuk arah baru dalam kompetisi ekonomi global dan investasi lintas negara.

Di Indonesia, perekonomian pada tahun 2025, yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, mencapai Rp23,8triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau setara dengan USD5.083. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03 persen.

In 2025, the global economy continued to demonstrate resilience despite ongoing uncertainty in the international economic landscape. According to the *World Economic Outlook* (WEO) report published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth is projected to moderate from 3.3 percent in 2024 to 3.2 percent in 2025 and further to 3.1 percent in 2026. Economic performance in advanced economies is expected to grow by around 1.5 percent during the 2025–2026 period, while the United States economy is projected to slow with growth of approximately 2.0 percent. Meanwhile, the group of emerging market and developing economies is expected to record growth slightly above 4.0 percent, despite facing pressures arising from global financial market uncertainty and monetary policy adjustments in various countries. Persisting inflationary pressures in several regions also remain a factor that needs to be anticipated, as they may influence interest rate policy directions and the stability of the financial sector. Consequently, governments across various countries continue to seek a balance between price stability, fiscal sustainability, and the momentum of economic recovery.

Several external factors also influenced global economic developments throughout 2025. Volatility in energy and commodity prices continued amid changes in global supply conditions and shifts in demand patterns across different regions. In addition, geopolitical tensions in several areas and the fragmentation of international trade have the potential to disrupt global supply chains. The normalization of monetary policies implemented by major central banks has also affected global capital flows and financial market stability. At the same time, technological developments, energy transition initiatives, and industrial policies adopted by various countries are shaping new directions in global economic competition and cross-border investment.

In Indonesia, the economy in 2025, as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp23.8 trillion, with GDP per capita amounting to Rp83.7 million or equivalent to USD5,083. Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024 (year-on-year). From the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. Meanwhile, from the expenditure side, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth at 7.03%.

Stabilitas ekonomi domestik tetap terjaga di tengah dinamika global tersebut. Konsumsi rumah tangga, investasi, serta aktivitas sektor jasa menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Kendati demikian, sejumlah risiko eksternal seperti perlambatan ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan perubahan kondisi likuiditas global tetap memerlukan perhatian. Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan, kebijakan ekonomi nasional diarahkan pada penguatan daya tahan ekonomi, peningkatan produktivitas, serta penciptaan iklim investasi yang kondusif. Upaya tersebut diharapkan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan sekaligus mendukung stabilitas ekonomi Indonesia dalam jangka menengah dan panjang.

Domestic economic stability remained well-maintained amid the global dynamics. Household consumption, investment, and activities in the services sector continued to serve as the main drivers of national economic growth. Nevertheless, several external risks such as the slowdown in the global economy, fluctuations in commodity prices, and changes in global liquidity conditions still require close attention. To maintain sustainable growth, national economic policies are directed toward strengthening economic resilience, improving productivity, and fostering a conducive investment climate. These efforts are expected to sustain growth momentum while supporting Indonesia's economic stability over the medium and long term.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING STRATEGIES AND MARKET SHARE

[AR F.12]

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Upaya pemasaran Perseroan sepanjang tahun 2025 diarahkan untuk menjaga keberlanjutan posisi di pasar yang telah dikuasai sambil membuka peluang di wilayah baru. Pendekatan tersebut diwujudkan melalui peningkatan mutu produk yang dipadukan dengan pengembangan jaringan distribusi di area yang dinilai potensial. Untuk menyesuaikan diri dengan dinamika industri dan preferensi pelanggan, Perseroan turut mengoptimalkan kanal pemasaran digital sebagai bagian dari strategi yang lebih responsif.

The Company's marketing initiatives throughout 2025 were directed toward maintaining the sustainability of its position in markets already served while exploring opportunities in new regions. This approach was implemented through improvements in product quality combined with the expansion of distribution networks in areas considered to have strong potential. In response to industry dynamics and evolving customer preferences, the Company also optimized digital marketing channels as part of a more responsive marketing strategy.

Pangsa Pasar

Market Share

[AR F.12]

Kegiatan usaha Perseroan menjangkau pelanggan di dalam negeri sekaligus pasar ekspor di berbagai kawasan dunia. Distribusi produk dilakukan melalui jaringan yang memungkinkan Perseroan melayani kebutuhan industri pada beragam wilayah geografis. Dengan cakupan tersebut, Perseroan mampu mempertahankan keberadaan produk di pasar domestik sekaligus memperluas penetrasi di pasar internasional.

The Company's business activities reach customers in the domestic market as well as export markets across various regions of the world. Product distribution is carried out through a network that enables the Company to meet industrial demand across diverse geographic areas. Through this reach, the Company is able to maintain its product presence in the domestic market while continuing to expand its penetration in international markets.

Pasar Domestik

Sebaran pasar domestik Perseroan meliputi sejumlah wilayah strategis di Indonesia yang menjadi pusat kegiatan industri dan perdagangan. Aktivitas pemasaran berlangsung di berbagai provinsi seperti Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan. Kehadiran di wilayah-wilayah tersebut memberikan akses yang lebih luas kepada pelanggan sekaligus mendukung efektivitas distribusi produk. Melalui jaringan pemasaran yang terus diperkuat, Perseroan menjaga kesinambungan pasokan dan hubungan bisnis dengan berbagai mitra di pasar nasional.

Domestic Market

The Company's domestic market coverage spans several strategic regions in Indonesia that serve as centers of industrial and commercial activity. Marketing activities are conducted across various provinces including Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, and South Sulawesi. The presence in these regions provides broader access for customers while enhancing the effectiveness of product distribution. Through continuously strengthened marketing networks, the Company maintains supply continuity and business relationships with various partners in the national market.



Pasar Internasional

Ekspansi pasar internasional Perseroan tercermin dari keberadaan produk di berbagai kawasan global yang tersebar di beberapa benua. Di kawasan Asia, produk Perseroan dipasarkan di Korea Selatan, Myanmar, Turki, Malaysia, Uni Emirat Arab, Thailand, Jepang, Qatar, Vietnam, Filipina, dan Tiongkok. Di benua Afrika, pasar yang dijangkau meliputi Afrika Selatan. Sementara itu, distribusi di Amerika Utara mencakup Meksiko, Kanada, dan Amerika Serikat, sedangkan di Amerika Selatan produk Perseroan hadir di Peru, Argentina, Brasil, dan Ekuador. Di kawasan Eropa, jangkauan pasar meliputi Spanyol, serta di wilayah Australia dipasarkan di Australia. Penyebaran tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam memperluas penetrasi global melalui jaringan ekspor yang terus berkembang.

International Market

The Company's international market expansion is evidenced by the presence of its products across multiple continents. In Asia, the Company's products are marketed in South Korea, Myanmar, Turkey, Malaysia, the United Arab Emirates, Thailand, Japan, Qatar, Vietnam, the Philippines, and China. In Africa, the market coverage includes South Africa. Meanwhile, distribution in North America covers Mexico, Canada, and the United States, while in South America the Company's products are present in Peru, Argentina, Brazil, and Ecuador. In Europe, market coverage includes Spain, while in the Australian region, the products are marketed in Australia. This distribution reflects the Company's efforts to expand its global penetration through a continually expanding export network.

ANALISIS OPERASI DAN PROFITABILITAS PER SEGMENT

OPERATING AND PROFITABILITY ANALYSIS BY SEGMENT

Kegiatan operasional Perseroan, termasuk melalui entitas anak PT Primarajuli Sukses, berfokus pada produksi berbagai jenis benang serta produk kain. Jenis benang yang dihasilkan meliputi *nylon filament yarn*, *texturized yarn*, dan *twisted yarn*, sementara lini kain terdiri atas *woven fabrics* dan *knitted fabrics*. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan sejumlah merek yang telah dikenal, antara lain Fabric Division - APL 10000, Fabric Division - APOLLO, Fabric Division - HUT 1080, Fabric Division - DECOTEX, Fabric Division - LININGTEX, dan Fabric Division - PROCOTTON.

The Company's operational activities, including those conducted through its subsidiary PT Primarajuli Sukses, focus on the production of various types of yarn and fabric products. The yarn types produced include nylon filament yarn, texturized yarn, and twisted yarn, while the fabric product lines consist of woven fabrics and knitted fabrics. These products are marketed under several recognized brands, including Fabric Division - APL 10000, Fabric Division - APOLLO, Fabric Division - HUT 1080, Fabric Division - DECOTEX, Fabric Division - LININGTEX, and Fabric Division - PROCOTTON.

Kinerja Produksi Kain dan Benang

Production Performance of Fabrics and Yarns
[AR F.1.a]

Informasi mengenai variasi produk yang dihasilkan Perseroan beserta kapasitas produksinya selama satu tahun disajikan pada tabel berikut:

Information regarding the variations of products produced by the Company along with their production capacity during one year is presented in the following table:

Indikator Indicator	Satuan Unit	Kapasitas Produksi Production Capacity
Produksi Kain Tenun / Woven Fabrics Production	juta yard / million yards	45
Produksi Kain Rajut / Knit Fabrics Production	ton	1,800
Produksi Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns Production	ton	10,800
Produksi Benang Texture / Textured Yarns Production	ton	7,200
Produksi Benang Twisting / Twisting Yarns Production	ton	3,600

Realisasi kinerja produksi untuk masing-masing kategori produk, berdasarkan kapasitas yang tersedia, ditampilkan dalam tabel berikut:

The realization of production performance for each product category, based on the available capacity, is presented in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Produksi Production	Utilitas Utilities	Produksi Production	Utilitas Utilities	Produksi Production	Utilitas Utilities
Kain Tenun / Woven Fabrics	yard yards	31 juta million	68,96%	25 juta million	54,49%	26,57%	26,57%
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	416	23,09%	384	21,36%	8,11%	8,11%
Benang Texture / Textured Yarns	ton	3.766	34,87%	2.663	24,66%	41,39%	41,39%
Benang Twisting / Twisting Yarns	ton	4.466	62,03%	3.999	55,54%	11,69%	11,69%
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	1.189	33,04%	813	22,58%	46,32%	46,32%

Kinerja Produksi Kain Tenun

Production Performance of Woven Fabrics

Sepanjang tahun 2025, realisasi produksi kain tenun tercatat sebesar 31 juta yard. Capaian tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 26,57% dibandingkan dengan tahun 2024. Pada periode yang sama, tingkat pemanfaatan kapasitas produksi kain tenun berada pada level 68,96%, yang mencerminkan kenaikan sebesar 26,57% dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the realization of woven fabric production was recorded at 27 million yards. This achievement represents an increase of 10.11% compared with 2024. During the same period, the utilization rate of woven fabric production capacity stood at 68.96%, reflecting an increase of 26.57% compared with the previous year.

Kinerja Produksi Kain Rajut

Production Performance of Knit Fabrics

Total produksi kain rajut selama tahun 2025 mencapai 416 ton. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024, volume tersebut mencatatkan penurunan sebesar 8,11%. Tingkat utilitas produksi pada lini kain rajut tercatat sebesar 23,09% pada tahun 2025, yang juga menunjukkan kenaikan sebesar 8,11% dibandingkan periode sebelumnya.

Total knitted fabric production in 2025 reached 416 tons. Compared with the realization in 2024, this volume represents an increase of 8.11%. The production utilization rate for the knitted fabric line was recorded at 23.09% in 2025, also reflecting an increase of 8.11% compared with the previous period.

Kinerja Produksi Benang Nylon Filament

Production Performance of Nylon Filament Yarns

Produksi benang nilon filamen pada tahun 2025 tercatat sebesar 1.189 ton. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 46,32% dibandingkan dengan produksi pada tahun 2024. Sementara itu, tingkat utilitas produksi untuk benang nilon filamen bertekstur mencapai 33,04% pada tahun 2025, yang mencerminkan kenaikan sebesar 46,32% dibandingkan tahun sebelumnya.

Production of nylon filament yarn in 2025 was recorded at 1.189 tons. This amount represents an increase of 46.32% compared with production in 2024. Meanwhile, the production utilization rate for textured nylon filament yarn reached 33.04% in 2025, reflecting an increase of 46.32% compared with the previous year.



Kinerja Produksi Benang Texture

Production Performance of Textured Yarns

Sepanjang tahun 2025, produksi benang bertekstur tercatat sebesar 3.766 ton. Realisasi tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 41,39% dibandingkan dengan tahun 2024. Tingkat pemanfaatan kapasitas produksi benang bertekstur berada pada angka 34,87% pada tahun 2025, yang mencatatkan kenaikan sebesar 41,39% dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the production of textured yarn was recorded at 3,766 tons. This realization represents an increase of 41.39% compared with 2024. The capacity utilization rate for textured yarn production stood at 34.87% in 2025, marking an increase of 41.39% compared with the previous year.

Kinerja Produksi Benang Twisting

Production Performance of Twisting Yarns

Pada tahun 2025, volume produksi benang twisting mencapai 4.466 ton. Dibandingkan dengan capaian tahun 2024, angka tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 11,69%. Adapun tingkat utilitas produksi benang twisting pada tahun 2025 tercatat sebesar 62,03%, yang juga mencerminkan kenaikan sebesar 11,69% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the production volume of twisting yarn reached 4,466 tons. Compared with the achievement in 2024, this figure represents an increase of 11.69%. The utilization rate of twisting yarn production in 2025 was recorded at 62.03%, which also reflects an increase/decrease of 11.69% compared with the previous year.

Kinerja Penjualan Kain dan Benang

Sales Performance of Fabrics and Yarns

[AR F.1.b]

Produk kain dan benang yang dihasilkan Perseroan dipasarkan baik di dalam negeri maupun ke berbagai negara tujuan ekspor, sejalan dengan jangkauan pasar yang dimiliki. Distribusi penjualan tersebut mencerminkan strategi Perseroan dalam melayani kebutuhan pasar domestik serta internasional. Rincian kinerja penjualan berdasarkan wilayah geografis dapat dilihat pada tabel berikut:

The fabric and yarn products manufactured by the Company are marketed both domestically and to various export destination countries, in line with the market coverage it has established. This distribution of sales reflects the Company's strategy in serving the needs of both domestic and international markets. Details of sales performance by geographic region can be seen in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2025			2024		
		Domestik Domestic	Ekspor Export	Jumlah Total	Domestik Domestic	Ekspor Export	Jumlah Total
Kain Tenun / Woven Fabrics	yard yards	25.58 juta million	1,87 juta million	27,45 juta million	19,37 juta million	2,00 juta million	21,37 juta million
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	325,9	0.0	325,93	367	0	367
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	187,9	883,0	1.070,86	246,0	784,0	1.030,0
Benang Texture / Textured Yarns	ton	891,2	583,8	1.475,00	196,0	603,0	799,0
Benang Twisting / Twisting Yarns	ton	129,1	739,9	869,00	1.366,0	502,0	1.868,0

Profitabilitas per Segmen

Profitability by Segment
[AR F.1.c]

Berdasarkan realisasi penjualan yang dicapai, kontribusi nilai penjualan menurut tujuan geografis disajikan pada tabel berikut:

Based on the realized sales achieved, the contribution of sales value by geographic destination is presented in the following table:

Uraian Description	2025	2024	% Peningkatan (Penurunan) % Increase (Decrease)
Domestik / Domestic	19.965.304	18.570.452	7,51%
Ekspor / Export	7.216.844	7.275.272	-0,80%
Total Nilai Penjualan / Total net sales	27.182.148	25.845.274	5,17%

Pada tahun 2025, nilai penjualan di pasar domestik tercatat sebesar USD19.965.304, yang mencerminkan kenaikan sebesar 7,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD18.570.452. Di sisi lain, penjualan yang berasal dari pasar ekspor mencapai USD7.216.844 pada tahun 2024, yang juga menunjukkan penurunan sebesar 0,80% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar USD7.275.272.

In 2025, sales value in the domestic market was recorded at USD19,965,304, representing an increase/decrease of 7.51% compared with the previous year of USD18,570,452. Meanwhile, sales originating from export markets reached USD7,216,844 in 2024, which also represents an increase/decrease of 0.80% compared with the previous year's realization of USD7,275,272.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS
[AR F.2]

Analisis terhadap kinerja keuangan Perseroan disusun dengan merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup Perseroan beserta seluruh entitas anak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dokumen keuangan tersebut telah melalui proses audit independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, yang berafiliasi dengan jaringan BDO International. Berdasarkan laporan auditor independen yang diterbitkan pada 17 Maret 2026, hasil pemeriksaan menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan memperoleh opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material." Hasil audit ini menjadi dasar penting dalam menilai reliabilitas penyajian informasi keuangan yang digunakan dalam analisis kinerja Perseroan.

The analysis of the Company's financial performance is prepared with reference to the Consolidated Financial Statements covering the Company and all of its subsidiaries for the period ended December 31, 2025. These financial documents have undergone an independent audit by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, which is affiliated with the BDO International network. Based on the independent auditor's report issued on March 17, 2026, the audit results state that the Company's financial statements received an opinion of "Fairly Presented, in All Material Respects." This audit result serves as an important basis for assessing the reliability of the financial information presented in the analysis of the Company's performance.

Kerangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Dalam penyajiannya, Perseroan juga mematuhi ketentuan yang berlaku di sektor pasar modal, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai pedoman penyajian laporan keuangan serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 yang mengatur tata cara penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik.

The framework for preparing the Company's consolidated financial statements follows the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, including the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) established by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). In its presentation, the Company also complies with regulations applicable in the capital market sector, including the Financial Services Authority (OJK)/Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 concerning guidelines for financial statement presentation and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 governing the procedures for the presentation and disclosure of financial statements for issuers or public companies.



Posisi Keuangan

Financial Position
[AR F.2.a, F.2.b, F.2.c]

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam USD)
Table of Statement of Financial Position (in USD)

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan	2025	2024	2023	Statements of Financial Position
Jumlah aset [AR A.8]	47.728.207	47.190.269	48.714.670	Total assets
Aset lancar	23.588.345	22.024.667	21.816.070	Current assets
Aset tidak lancar	24.139.862	25.165.602	26.898.600	Non-current assets
Jumlah liabilitas [AR A.9]	30.101.962	30.700.373	32.899.468	Total liabilities
Liabilitas jangka pendek	17.693.173	18.388.953	20.342.665	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.408.789	12.311.420	12.556.803	Non-current liabilities
Jumlah ekuitas [AR A.10]	17.626.245	16.489.896	15.815.202	Total equity

Aset

Assets

Pada tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar USD47.728.207, atau mencatat kenaikan sebesar 1,1% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini berkaitan dengan kenaikan aset lancar sebesar USD1.563.678 dan turunnya aset tidak lancar sebesar USD1.025.740.

In 2025, the Company's total assets were recorded at USD47,728,207, representing an increase of 1.1% compared to 2024. This change was attributable to an increase in current assets of USD1,563,678 and a decrease in non-current assets of USD1,025,740.

Aset Lancar

Nilai aset lancar pada tahun 2025 mencapai USD23.588.345, menunjukkan kenaikan sebesar 7,1% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan adanya kenaikan persediaan sebesar USD1.263.438 dan beban dibayar dimuka sebesar USD350.396.

Current Assets

Current assets in 2025 amounted to USD23,588,345, reflecting an increase of 7.1% compared to 2024. This growth was primarily driven by an increase in inventories of USD1,263,438 and prepaid expenses of USD350,396.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, aset tidak lancar tercatat sebesar USD24.139.862 atau mengalami penurunan sebesar 4,1% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini berkaitan dengan adanya penyusutan aset tetap secara berkala tanpa adanya penambahan investasi baru yang signifikan selama tahun berjalan.

Non-Current Assets

In 2025, non-current assets were recorded at USD24,139,862, representing a decline of 4.1% compared to 2024. This decrease was mainly due to the periodic depreciation of fixed assets without any significant new capital investment during the year.

Liabilitas

Liabilities

Sepanjang tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD30.101.962 atau mengalami penurunan sebesar 1,9% dibandingkan tahun 2024. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh turunnya total liabilitas jangka pendek sebesar USD695.780.

Throughout 2025, the Company's total liabilities were recorded at USD30,101,962, representing a decrease of 1.9% compared to 2024. This change was primarily driven by a decline in total current liabilities amounting to USD695,780.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD17.693.173, atau turun sebesar 3,78% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini terutama berkaitan dengan turunnya utang bank jangka pendek sebesar USD293.443 dan turunnya utang usaha pihak ketiga sebesar USD341.452.

Current Liabilities

In 2025, current liabilities totaled USD17,693,173, reflecting a decrease of 3.78% compared to 2024. This was mainly due to a reduction in short-term bank loans of USD293,443 and a decrease in trade payables to third parties of USD341,452.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 tercatat sebesar USD12.408.789, yang mencerminkan kenaikan sebesar 0,7% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini berkaitan dengan penurunan utang pihak berelasi sebesar USD92.974 dan naiknya utang lain-lain pihak ketiga sebesar USD175.692.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities in 2025 amounted to USD12,408,789, representing an increase of 0.7% compared to 2024. This change was attributable to a decrease in payables to related parties of USD92,974 and an increase in other payables to third parties of USD175,692.

Ekuitas

Equity

Pada tahun 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD17.626.245, atau menunjukkan kenaikan sebesar USD1.136.349, setara dengan kenaikan 6,9% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini terutama berkaitan dengan dibukukannya penghasilan komprehensif tahun 2025 sebesar USD1.136.349.

In 2025, the Company's total equity was recorded at USD17,626,245, or showed an increase of USD1,136,349, equivalent to an increase of 6.9% compared to 2024. This change was primarily related to the recording of comprehensive income in 2025 of USD1,136,349.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income [AR F.2.d]

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
PENJUALAN [AR A.1]	27.182.148	25.845.724	22.330.314	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(22.495.090)	(21.886.897)	(18.347.823)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR [AR A.2]	4.687.058	3.958.827	3.982.491	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(889.983)	(835.546)	(691.698)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.716.590)	(1.679.669)	(1.655.691)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain – neto	486.340	(7.585)	135.871	Other income - net
LABA USAHA	2.566.825	1.436.027	1.481.706	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(1.793.078)	(1.571.440)	(1.578.491)	Finance costs
Pendapatan keuangan	528.091	1.162.227	1.340.980	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.301.838	1.026.814	1.244.195	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
- Pajak kini	-	-	-	- Current tax
- Pajak tangguhan	(165.489)	(352.186)	59.286	- Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN [AR A.3]	1.136.349	674.628	1.303.481	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN [AR A.5]	1.136.349	674.628	1.303.481	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: AR A.6]				Profit for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	1.136.327	674.620	1.303.428	- Owners of the parent entity
- Kepentingan non-pengendali	22	8	53	- Non-controlling interest
Jumlah	1.136.349	674.628	1.303.481	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,00056	0,00033	0,00064	BASIC EARNINGS PER SHARE



Penjualan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan total penjualan sebesar USD27.182.148, atau mencatat kenaikan sebesar 5,2% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini dipengaruhi oleh naiknya penjualan dalam negeri sebesar 1.394.852 akibat strategi penjualan yang memperluas pemasaran di dalam negeri yang potensial.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan tercatat sebesar USD22.495.090 atau mengalami kenaikan beban sebesar 2,8% dibandingkan tahun 2024. Perubahan tersebut berkaitan dengan naiknya jumlah beban produksi sebesar USD1.367.192 yang disebabkan oleh naiknya bahan baku yang digunakan dan naiknya beban pabrikan sebesar USD680.888.

Laba Kotor

Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD4.687.058 pada tahun 2025, atau menunjukkan kenaikan sebesar 18,4% dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini berkaitan dengan kenaikan penjualan sebesar USD1.336.424 atau setara 5,2%. Sementara beban pokok penjualan turun sebesar USD608.193 karena biaya efisiensi yang terus dilakukan.

Laba Usaha

Pada tahun 2025, laba usaha tercatat sebesar USD2.566.825 atau mengalami kenaikan sebesar 78,5% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini dipengaruhi oleh naiknya laba kotor sebesar USD728.231 karena dari biaya operasional yang cukup terkendali.

Jumlah Laba Tahun Berjalan dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba tahun berjalan sekaligus total penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD1.136.349, yang mencerminkan kenaikan sebesar 68,4% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini berkaitan dengan naiknya laba usaha sebesar USD1.130.798 dan beban keuangan yang cukup terkendali yakni sebesar USD221.638.

Sales

Throughout 2025, the Company recorded total sales of USD27,182,148, representing an increase of 5.2% compared to 2024. This growth was driven by an increase in domestic sales of USD1,394,852, supported by the Company's strategy to expand its presence in the domestic market.

Cost of Goods Sold

In 2025, cost of goods sold amounted to USD22,495,090, reflecting an increase of 2.8% compared to 2024. This was mainly attributable to higher production costs of USD1,367,192, driven by increased raw material usage and higher manufacturing overhead expenses of USD680,888.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of USD4,687,058 in 2025, representing an increase of 18.4% compared to 2024. This improvement was supported by higher sales of USD1,336,424 or 5.2%, while cost of goods sold decreased by USD608,193 due to ongoing cost efficiency measures.

Operating Profit

In 2025, operating profit was recorded at USD2,566,825, marking a significant increase of 78.5% compared to 2024. This growth was driven by an increase in gross profit of USD728,231, supported by well-controlled operating expenses.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

Profit for the year, which also represents total comprehensive income for the year, was recorded at USD1,136,349 in 2025, reflecting an increase of 68.4% compared to 2024. This change was mainly driven by higher operating profit of USD1,130,798 and well-managed finance costs amounting to USD221,638.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows
[AR F.2.e]

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.064.548	4.835.213	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.294.175)	(845.386)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.736.343)	(3.966.266)	Net Cash Used for Financing Activities
Kenaikan / (Penurunan) Kas dan Bank	960	23.561	Increase / (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	93.463	69.902	Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	94.423	93.463	Cash on Hand and in Banks at the end of the Year

Kas dan bank pada tahun 2025 tercatat sebesar USD94.423, mencerminkan kenaikan sebesar 1,0% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini berkaitan dengan sedikit membaiknya posisi keuangan perusahaan. Saldo kas tidak terlalu tinggi karena dana yang diperoleh dari operasional digunakan untuk membayar utang bank dan untuk menurunkan beban bunga bank.

Cash and banks in 2025 were recorded at USD94,423, reflecting an increase of 1.0% compared to 2024. This change was attributable to a slight improvement in the Company's financial position. The cash balance remained relatively low as funds generated from operations were primarily used to repay bank loans and reduce interest expenses.

Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas neto dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD3.064.548 atau mengalami penurunan sebesar 36,6% dibandingkan tahun 2024. Pergerakan ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan pembayaran kas untuk pemasok sebesar USD1.731.698, kenaikan pembaran gaji dan tunjangan sebesar USD.340.487 dan kenaikan pembayaran lainnya sebesar USD994.824

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities amounted to USD3,064,548, representing a decrease of 36.6% compared to 2024. This movement was primarily influenced by an increase in cash payments to suppliers of USD1,731,698, higher payments for salaries and allowances of USD340,487, and an increase in other payments of USD994,824.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2025, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar USD1.294.175, atau mengalami kenaikan sebesar 53,1% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini berkaitan dengan pembelian mesin.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2025, net cash used in investing activities was recorded at USD1,294,175, reflecting an increase of 53.1% compared to 2024. This change was mainly attributable to the purchase of machinery.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan pada tahun 2025 mencapai USD1.736.343, mencerminkan penurunan sebesar 56,2% dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh membaiknya penerimaan kas dari pelanggan, yakni sebesar USD1.296.344 ditahun yang berjalan.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to USD1,736,343, representing a decrease of 56.2% compared to 2024. This condition was primarily driven by improved cash receipts from customers, amounting to USD1,296,344 during the year.



RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Kemampuan Membayar Utang

Solvency
[AR F.3]

Evaluasi terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan dilakukan melalui pengukuran rasio likuiditas serta rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kapasitas aset lancar dalam menutup kewajiban jangka pendek yang dimiliki Perseroan. Sementara itu, rasio solvabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan dukungan total aset maupun ekuitas yang tersedia. Berdasarkan indikator tersebut, pada tahun 2025 kondisi keuangan Perseroan menunjukkan tingkat kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Evaluation of the Company's ability to meet its financial obligations is carried out through the measurement of liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the capacity of current assets to cover the Company's short-term liabilities. Meanwhile, solvency ratios provide an overview of the Company's ability to meet all liabilities supported by the total assets and equity available. Based on these indicators, in 2025 the Company's financial condition demonstrated an adequate level of ability to meet its financial obligations.

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratios
- Rasio Lancar (%)	133,32	119,77	- Current Ratio (%)
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratios
- Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (%)	63,07	65,06	- Total Debt to Total Assets Ratio (%)
- Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	170,78	186,18	- Total Debt to Total Equity Ratio (%)

Kemampuan Menghasilkan Laba

Profit-Generating Ability

Penilaian terhadap kemampuan Perseroan dalam menciptakan laba dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagaimana disajikan pada tabel berikut. Rasio ini memberikan gambaran mengenai efektivitas kegiatan usaha dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Secara umum, tingkat profitabilitas Perseroan selama tahun 2025 menunjukkan angka yang positif.

Assessment of the Company's ability to generate profit is carried out using profitability ratios as presented in the following table. These ratios provide an overview of the effectiveness of business activities in generating profit from the resources available. In general, the Company's profitability level during 2025 shows a positive figure.

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan	9,44	15,32	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan	4,18	5,56	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan	4,18	2,61	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Komprehensif terhadap Penjualan	4,18	2,61	Comprehensive Income to Sales Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	2,38	1,43	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	6,45	4,09	Return on Equity Ratio

Rata-rata Penagihan Piutang

Average Receivables Collection
[AR F.4]

Pengelolaan piutang usaha dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap transaksi serta proses seleksi yang ketat sebelum memberikan fasilitas kredit kepada pelanggan. Pendekatan ini membantu Perseroan menjaga kualitas piutang dan memastikan proses penagihan berjalan lancar. Pada tahun 2025, rata-rata periode penagihan piutang tercatat selama 37,05 hari, atau berada pada tingkat lebih cepat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat selama 39,33 hari.

Trade receivables management is conducted by applying prudent principles in every transaction as well as strict selection processes before granting credit facilities to customers. This approach helps the Company maintain the quality of receivables and ensure that the collection process proceeds smoothly. In 2025, the average receivables collection period was recorded at 37.05 days, which was faster compared with 2024, when it was recorded at 39.33 days.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE
[AR F.5]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berupaya mempertahankan komposisi permodalan yang sehat agar kesinambungan operasional dapat terjaga serta nilai bagi Pemegang Saham dapat dioptimalkan.

In conducting its business activities, the Company seeks to maintain a healthy capital composition in order to ensure operational sustainability and optimize value for Shareholders.

Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure Policy

Penyesuaian terhadap struktur modal dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi yang berkembang. Upaya menjaga keseimbangan permodalan dapat ditempuh melalui beberapa langkah, antara lain memperkuat saldo laba ditahan dari *income* yang dihasilkan atau melakukan penerbitan saham baru. Selama periode 2025 dan 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap kebijakan maupun mekanisme pengelolaan struktur modal. Dengan demikian, perhatian utama tetap diarahkan pada pemeliharaan komposisi permodalan yang sehat agar Perseroan dapat memperoleh sumber pendanaan dengan biaya yang efisien.

Adjustments to the capital structure are carried out periodically by considering the dynamics of evolving economic conditions. Efforts to maintain a balanced capital structure may be undertaken through several measures, including strengthening retained earnings from generated income or issuing new shares. During the periods of 2025 and 2024, the Company did not make changes to its policies or mechanisms for managing the capital structure. Accordingly, the primary focus remains on maintaining a healthy capital composition so that the Company can obtain funding sources at efficient costs.

Struktur Modal

Capital Structure

Komposisi struktur modal Perseroan mencakup modal saham serta berbagai sumber pendanaan lainnya. Untuk memantau efektivitas pengelolaannya, Perseroan menggunakan rasio antara total utang bank dan *leasing* (liabilitas) terhadap total ekuitas sebagai salah satu indikator utama. Pada akhir tahun 2025, rasio tersebut tercatat sebesar 28%, yang berada pada tingkat lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar 83,2%.

The composition of the Company's capital structure includes share capital as well as various other sources of funding. To monitor the effectiveness of its management, the Company uses the ratio between total bank loans and leasing (liabilities) to total equity as one of the main indicators. At the end of 2025, this ratio was recorded at 28%, which was at a lower level compared with 2024 at 83.2%.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

[AR F.13]

Ketentuan mengenai pembagian dividen di Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Berdasarkan regulasi tersebut, distribusi dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba ditahan yang positif setelah terlebih dahulu memenuhi kewajiban pembentukan cadangan. Penetapan mengenai ada atau tidaknya pembagian dividen menjadi kewenangan Pemegang Saham yang diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 16 Juni 2025, tidak terdapat pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Perseroan senantiasa berupaya agar dapat melakukan pembayaran dividen di masa mendatang.

The provisions regarding dividend distribution in the Company refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). Based on this regulation, dividend distribution may only be carried out if the Company has a positive retained earnings balance after fulfilling the obligation to establish reserves. The determination of whether dividends will be distributed is the authority of the Shareholders and is decided through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 16, 2025, there was no distribution of dividends to all shareholders for the financial year ended December 31, 2024. The Company remains committed to making dividend payments in the future.

Tabel Pembagian Dividen
Table of Dividend Distribution
[AR F.13.a, F.13.b, F.13.c, F.13.d]

Uraian	2025	2024	Description
Dividen yang Dibagikan (Rp)	N/A	N/A	Dividend Distributed (Rp)
Dividen per Lembar Saham (Rp)	N/A	N/A	Dividend per Share (Rp)
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%)	N/A	N/A	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas	N/A	N/A	Cash Dividend Payment Realization Date



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025

[AR F.10] [SR F.2]

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2025

Target and Realization of Income and Profit 2025

[AR F.10.a, F.10.b]

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Achievement
Penjualan / Sales	USDJuta USDMillion	30,00	27,18	90,60%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	USDJuta USDMillion	1,50	1,14	76,00%

Kinerja pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan tingkat pencapaian yang sejalan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan realisasi yang dicatat hingga akhir periode, penjualan Perseroan mencapai USD27.182.148 atau setara dengan 90,60% dibandingkan target tahun 2025.

The Company's revenue performance throughout 2025 demonstrated a level of achievement that was in line with the plans previously established. Based on the realization recorded up to the end of the period, the Company's sales reached USD27,182,148 or equivalent to 90.60% compared with the 2025 target.

Hasil operasional yang diperoleh selama tahun berjalan juga menunjukkan capaian terhadap target yang telah dirumuskan. Laba tahun berjalan tercatat sebesar USD1.136.349 dengan tingkat pencapaian sebesar 76,00% dibandingkan target tahun 2025, yang mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola aktivitas usahanya sepanjang periode tersebut.

The operational results achieved during the year also reflected the attainment of the targets that had been formulated. Profit for the year was recorded at USD1,136,349 with an achievement level of 76,00% compared with the 2025 target, reflecting the Company's effectiveness in managing its business activities throughout the period.

Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2025

Target and Realization of Capital Structure in 2025

[AR F.10.c]

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan terhadap komposisi pendanaan guna menjaga keseimbangan antara sumber dana internal dan eksternal. Salah satu indikator yang digunakan adalah rasio antara total utang bank dan leasing (liabilitas) terhadap total ekuitas sebagai ukuran struktur modal Perseroan.

The Company periodically monitors its funding composition to maintain a balance between internal and external sources of funds. One of the indicators used is the ratio of total bank loans and leasing (liabilities) to total equity as a measure of the Company's capital structure.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2025, rasio tersebut tercatat sebesar 76,31%, yang menggambarkan perbandingan antara kewajiban berbasis pembiayaan dengan modal yang dimiliki Perseroan pada akhir periode pelaporan.

Based on calculations in 2025, the ratio was recorded at 76.31%, illustrating the comparison between financing-based obligations and the capital owned by the Company at the end of the reporting period.

Target dan Realisasi Jumlah Produksi Tahun 2025

Target and Realization of Total Productions in 2025

[AR F.10.d]

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Achievement
Kain Tenun / Woven Fabrics	juta yard / million yards	25	31	124.13%
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	399	416	104.26%
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	2,883	3,776	130.97%
Benang Texture / Textured Yarns	ton	4,799	4,466	93.06%
Benang Twisting / Twisting Yarns	ton	894	1,189	133.00%



TARGET DAN PROYEKSI TAHUN 2026

TARGET AND PROJECTION FOR 2026

[AR F.11]

Target dan Proyeksi Pendapatan dan Laba Tahun 2026

Target and Projection of Income and Profit 2026

[AR F.11.a, F.11.b]

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2026 2026 Target
Penjualan / Sales	Rp	425.000.000.000
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	Rp	15.000.000.000

Target dan Proyeksi Struktur Modal Tahun 2026

Target and Projection of Capital Structure for 2026

[AR F.11.c]

Pengelolaan struktur pendanaan menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga stabilitas keuangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menetapkan sasaran komposisi pendanaan yang seimbang antara kewajiban dan modal sendiri sebagai bagian dari strategi keuangan jangka menengah.

Pada tahun 2026, Perseroan merencanakan rasio total utang bank dan *leasing* (liabilitas) terhadap total ekuitas berada pada tingkat 90%. Target ini ditetapkan sebagai acuan dalam menjaga proporsi struktur modal agar tetap selaras dengan kebutuhan pendanaan operasional serta rencana pengembangan usaha.

The management of the funding structure represents an important aspect in maintaining the Company's financial stability. Accordingly, the Company sets a balanced funding composition target between liabilities and equity as part of its medium-term financial strategy.

In 2026, the Company planned the ratio of total bank loans and leasing (liabilities) to total equity to be maintained at a level of 90%. This target was established as a reference for maintaining the proportion of the capital structure so that it remains aligned with operational funding requirements and business development plans.

Target dan Proyeksi Kebijakan Dividen Tahun 2026

Target and Projection of Dividend Policy for 2026

[AR F.11.d]

Penetapan kebijakan dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan keberlanjutan usaha. Keputusan mengenai distribusi laba kepada Pemegang Saham akan ditentukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, Pemegang Saham akan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan serta kebutuhan pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional dan rencana pengembangan usaha di masa mendatang, dengan tetap mengacu pada ketentuan yang diatur dalam UU No.40 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

The determination of the Company's dividend policy always considers various factors related to financial conditions and business sustainability. Decisions regarding the distribution of profits to Shareholders will be determined through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In the decision-making process, Shareholders will consider the Company's financial performance during the current year as well as funding requirements to support operational activities and business development plans in the future, while continuing to refer to the provisions stipulated in Law No. 40 concerning Limited Liability Companies (UUPT).

Target Jumlah Produksi Tahun 2026

Target of Productions for 2026

[AR F.11.e]

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2026 2026 Target
Kain Tenun / Woven Fabrics	Juta yard / million yard	28
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	439
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	3.171
Benang Texture / Textured Yarns	ton	5.279
Benang Twisting / Twisting Yarns	ton	983

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION ON UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

[AR F.14]

Kewajiban pelaporan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum tidak lagi berlaku bagi Perseroan pada tahun 2025. Hal ini disebabkan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum sebelumnya telah dimanfaatkan sesuai dengan rencana alokasi yang telah ditetapkan.

The reporting obligation related to the use of proceeds from public offerings is no longer applicable to the Company in 2025. This is because all funds obtained from previous public offerings have been utilized in accordance with the established allocation plan.

Pemanfaatan dana tersebut juga telah disampaikan kepada regulator pada periode pelaporan sebelumnya, sehingga pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki kewajiban tambahan untuk melaporkan realisasi penggunaan dana dimaksud.

The utilization of these funds has also been reported to the regulator in the previous reporting period, therefore in 2025 the Company no longer has additional obligations to report the realization of the use of such funds.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

[AR F.16]

Dalam rangka menunjang kegiatan operasional serta mendukung peningkatan kapasitas usaha, Perseroan menjalin sejumlah perikatan dengan berbagai pihak terkait investasi barang modal. Kerja sama tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya memastikan ketersediaan sarana produksi dan infrastruktur pendukung yang memadai.

In order to support operational activities and enhance business capacity, the Company has entered into several agreements with various parties related to capital expenditure investments. These collaborations are carried out as part of efforts to ensure the availability of adequate production facilities and supporting infrastructure.

Adapun rincian perikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal tersebut disajikan sebagai berikut:

Details of the material commitments related to these capital expenditure investments are presented as follows:

Aspek Aspects	Keterangan Description
Tujuan dari Ikatan / Purpose of the Commitment [AR F.6.a]	Mendukung kelancaran operasional Perseroan Facilitating Company's operations
Sumber Dana / Source of Funds [AR F.6.b]	Internal dan Pendanaan / Internal and Financing
Denominasi Mata Uang / Currency Denomination [AR F.6.c]	Rupiah dan Dollar AS Rupiah and USD
Perlindungan Risiko dari Valuta Asing Foreign Exchange Risk Protection [AR F.6.d]	Perseroan tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Hal ini dilakukan secara natural atau pengeluaran dalam USD ditutup dengan pendapatan dalam USD (Natural Hedge) The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. This is done naturally or expenses in USD are covered by income in USD (Natural Hedge)



INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

[AR – F.7.a, F.7.b, F.7.c]

Selama tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal melalui perolehan aset tetap yang tercermin dari penggunaan kas dalam aktivitas investasi sebesar USD1.294.175. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengalokasian dana untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan fasilitas Perseroan. Pada akhir tahun 2025, total aset tetap Perseroan tercatat sebesar USD47.728.207, yang mencerminkan kondisi meningkat dibandingkan posisi pada tahun 2024 sebesar USD47.190.269

During 2025, the Company realized capital expenditure through the acquisition of fixed assets, as reflected in cash used in investing activities amounting to USD1,294,175. This value indicates the allocation of funds to support operational needs and the development of the Company's facilities. At the end of 2025, the Company's total fixed assets were recorded at USD47,728,207, reflecting an increasing/decreasing condition compared with the position in 2024 of USD47,190,269.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

DISCLOSURE OF INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

[AR – F.8]

Perusahaan akan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah efektif 1 Januari 2026 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-00016/TRM-USDCT/ WPJ.07/2025 tanggal 10 Oktober 2025.

The Company will maintain bookkeeping in Rupiah effective 1 January 2026 in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-00016/TRM-USDCT/ WPJ.07/2025 dated 10 October 2025.

INFORMASI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

DISCLOSURE OF INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

[AR – F.15]

Selama periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan langkah korporasi yang bersifat signifikan yang berkaitan dengan kegiatan investasi maupun pengembangan usaha. Dengan demikian, tidak terdapat peristiwa material yang berkaitan dengan ekspansi usaha, divestasi, penggabungan atau peleburan entitas, akuisisi, maupun upaya restrukturisasi utang atau modal sepanjang tahun tersebut.

During the 2025 reporting period, the Company did not undertake significant corporate actions related to investment activities or business development. Accordingly, there were no material events related to business expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructuring throughout the year.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ATAU PIHAK BERELASI

DISCLOSURE OF INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES AND/OR RELATED PARTIES

[AR – F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi atau aktivitas yang tergolong material yang melibatkan potensi benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak afiliasi atau pihak berelasi yang perlu diungkapkan secara khusus. Seluruh kegiatan usaha Perseroan pada periode tersebut juga tidak mencakup tindakan korporasi seperti investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal yang bersifat material.

Throughout 2025, there were no transactions or activities classified as material that involved potential conflicts of interest or transactions with affiliated or related parties that required specific disclosure. All of the Company's business activities during the period also did not include corporate actions such as investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt or capital restructuring that were material in nature.

Kewajaran Transaksi

Fairness of Transactions
[AR F.15.b, F.15.c, F.15.d]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dilaksanakan berdasarkan praktik usaha yang wajar dan sesuai dengan prinsip *arm's-length*. Seluruh transaksi dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan komersial yang berlaku di pasar serta mematuhi regulasi yang mengatur kegiatan usaha Perseroan.

Apabila terdapat transaksi yang melibatkan pihak berelasi atau memiliki potensi benturan kepentingan, pelaksanaannya tetap dilakukan secara objektif dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Setiap keputusan transaksi didasarkan pada kebutuhan operasional Perseroan dan dilaksanakan tanpa adanya kepentingan pribadi maupun konflik kepentingan.

In conducting its business activities throughout 2025, the Company ensured that every transaction was carried out based on fair business practices and in accordance with the *arm's-length* principle. All transactions were conducted with consideration of prevailing commercial terms in the market and in compliance with regulations governing the Company's business activities.

If transactions involving related parties or those with potential conflicts of interest occur, their implementation remains objective and in accordance with applicable laws and regulations. Every transaction decision is based on the Company's operational needs and is executed without any personal interest or conflict of interest.

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions with Related Parties
[AR – F.15.b, F.15.c]

Transaksi Pihak Berelasi Related Parties Transaction [AR F.15.a, F.15.b, F.15.i]

Pihak Berelasi Related parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang, sewa Long-term funds, rent
Sung Pui Man	Manajemen kunci Key Management	Pinjaman dana jangka panjang Long-term funds
Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci Key Management	Pinjaman dana jangka panjang Long-term funds

Peran Manajemen dalam Pelaksanaan Transaksi Pihak Berelasi

Role of Management in Implementing Related Party Transactions
[AR F.15.f, F.15.h]

Pengelolaan transaksi yang melibatkan pihak berelasi menjadi bagian dari tanggung jawab manajemen untuk memastikan praktik tata kelola yang baik. Dalam hal ini, Direksi menjalankan berbagai prosedur pengendalian guna memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang lazim serta mematuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Dewan Komisaris bersama Komite Audit turut menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi tersebut tetap berada dalam koridor kewajaran dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku. Dalam kondisi tertentu ketika nilai atau sifat transaksi melampaui kewenangan Direksi maupun Dewan Komisaris, maka persetujuan harus diperoleh terlebih dahulu melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelum transaksi dapat direalisasikan.

The management of transactions involving related parties forms part of management's responsibility to ensure sound corporate governance practices. In this regard, the Board of Directors implements various control procedures to ensure that each affiliated transaction is conducted in accordance with common business practices and complies with the *arm's-length* principle.

The Board of Commissioners together with the Audit Committee also performs an oversight function to ensure that the implementation of such transactions remains within the boundaries of fairness and compliance with applicable policies. In certain circumstances where the value or nature of the transaction exceeds the authority of the Board of Directors or the Board of Commissioners, approval must first be obtained through the General Meeting of Shareholders (GMS) before the transaction can be realized.



Pemenuhan Ketentuan Terkait Transaksi Pihak Afiliasi/ Berelasi

Fulfillment of Provisions on Affiliated/Related Party Transactions
[AR F.15.e]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan akuntansi yang berlaku. Definisi pihak berelasi yang digunakan oleh Perseroan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.

Di samping itu, proses pelaksanaan transaksi tersebut juga berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan kerangka regulasi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilakukan secara transparan, wajar, dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

In conducting its business activities, the Company ensures that every transaction with related parties is carried out with reference to applicable accounting provisions. The definition of related parties used by the Company follows the provisions set forth in PSAK 7 regarding Related Party Disclosures.

In addition, the implementation process of such transactions also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), as well as the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and established internal procedures. By implementing this regulatory framework, the Company seeks to ensure that every affiliated transaction is conducted transparently, fairly, and in accordance with generally accepted business practices.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICY CHANGES

[AR F.17]

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi", terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 232 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- SFAS 117: "Insurance Contract"
- Amendment to SFAS 117: "insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 232 – Comparative Information.
- Amendment to SFAS 221: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

SIGNIFICANT CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IMPACTING THE COMPANY

[AR F.16]

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan, baik dalam aspek keuangan maupun operasional.

Throughout 2025, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company, either in financial or operational aspects.

PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK [AR F.9]

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih mencatatkan pertumbuhan yang positif, meskipun dibayangi berbagai tantangan eksternal yang semakin kompleks. Di awal tahun 2026, meningkatnya ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan strategis dunia, gangguan rantai pasok global, fluktuasi harga energi, serta kebijakan suku bunga tinggi di negara maju menjadi faktor yang menekan momentum pemulihan ekonomi internasional. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi arus perdagangan, investasi lintas negara, serta meningkatkan volatilitas pasar keuangan global. Meski demikian, sejumlah lembaga internasional masih memperkirakan ekonomi dunia tetap tumbuh moderat pada tahun 2026, walaupun berada di bawah rata-rata historis jangka panjang.

Dari sisi domestik, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap resilien dengan didukung konsumsi rumah tangga, investasi, serta keberlanjutan pembangunan infrastruktur. Namun demikian, kinerja ekonomi nasional tetap perlu mencermati dampak rambatan dari dinamika global, terutama tekanan terhadap nilai tukar Rupiah, pergerakan harga komoditas, serta potensi perlambatan permintaan ekspor. Dalam konteks tersebut, kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif diharapkan mampu menjaga stabilitas makroekonomi sekaligus mempertahankan momentum pertumbuhan nasional pada kisaran yang sehat dibandingkan banyak negara lainnya.

Bagi Perseroan yang bergerak di bidang tekstil, kondisi tahun 2026 menghadirkan tantangan sekaligus peluang usaha. Ketidakpastian geopolitik global berpotensi memengaruhi harga bahan baku, biaya logistik, serta pola permintaan pasar ekspor, khususnya dari negara-negara tujuan utama. Namun di sisi lain, pergeseran rantai pasok global dan kebutuhan diversifikasi sumber produksi membuka peluang bagi industri tekstil Indonesia untuk meningkatkan daya saing. Perseroan memandang momentum ini sebagai kesempatan untuk memperkuat efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar domestik maupun ekspor, serta mengembangkan inovasi tekstil bernilai tambah. Dengan dukungan strategi usaha yang adaptif dan pengelolaan risiko yang prudent, Perseroan optimistik prospek usaha tahun 2026 tetap positif dan mampu mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Entering 2026, the global economy is expected to continue recording positive growth, although it remains overshadowed by increasingly complex external challenges. At the beginning of 2026, rising geopolitical tensions in several strategic regions of the world, global supply chain disruptions, energy price fluctuations, and high interest rate policies in advanced economies have become factors weighing on the momentum of the international economic recovery. These conditions may affect trade flows, cross-border investment, and increase volatility in global financial markets. Nevertheless, a number of international institutions still project the global economy to grow moderately in 2026, although below its long-term historical average.

Domestically, Indonesia's economic outlook for 2026 is expected to remain resilient, supported by household consumption, investment, and the continuation of infrastructure development. However, national economic performance still needs to anticipate spillover effects from global dynamics, particularly pressure on the Rupiah exchange rate, commodity price movements, and the potential slowdown in export demand. In this context, adaptive fiscal and monetary policies are expected to maintain macroeconomic stability while preserving national growth momentum at a healthy level compared to many other countries.

For the Company, which operates in the textile industry, conditions in 2026 present both challenges and business opportunities. Global geopolitical uncertainty may affect raw material prices, logistics costs, and demand patterns in export markets, particularly from key destination countries. On the other hand, shifts in global supply chains and the need to diversify production sources create opportunities for Indonesia's textile industry to enhance competitiveness. The Company views this momentum as an opportunity to strengthen operational efficiency, improve product quality, expand domestic and export markets, and develop higher value-added textile innovations. Supported by adaptive business strategies and prudent risk management, the Company remains optimistic that its business prospects for 2026 will remain positive and capable of driving sustainable growth.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

COMMITMENT TO THE SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memandang tata kelola sebagai kerangka yang menentukan arah bisnis sekaligus memastikan setiap aktivitas dijalankan secara bertanggung jawab. Prinsip keterbukaan dan kejelasan alur keputusan diterapkan dalam operasional sehari-hari agar seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan dan memberi dampak positif bagi keberlangsungan usaha. Pendekatan ini membantu membangun hubungan yang kuat dengan para Pemangku Kepentingan, karena mereka dapat mengikuti perkembangan Perusahaan dengan tingkat kepercayaan yang stabil.

Peran Dewan Komisaris berada pada garis depan dalam menjaga agar kualitas pengawasan dan konsistensi penerapan tata kelola tetap terjaga. Melalui pemantauan risiko, penelaahan kepatuhan, serta pemberian masukan strategis, Dewan Komisaris menetapkan arah yang memungkinkan Perseroan tumbuh tanpa mengabaikan kehati-hatian. Dukungan mereka terhadap penerapan prinsip pengelolaan yang terstruktur membantu menciptakan disiplin organisasi yang memadai untuk menghadapi persaingan jangka panjang.

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan mengikuti berbagai ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas seperti Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lain. Kewajiban ini tidak dipandang sebagai batasan, tetapi sebagai peluang untuk menyempurnakan standar internal agar mampu melampaui harapan Pemangku Kepentingan regulasi. Kesesuaian terhadap pedoman eksternal tersebut menjadi dasar dalam menjaga kredibilitas Perseroan di mata pasar.

Direksi dan seluruh jajaran manajemen bekerja secara terpadu untuk menghadirkan praktik tata kelola yang terus berkembang. Mereka mengarahkan kebijakan dan keputusan perusahaan untuk memberikan nilai berkesinambungan bagi para Pemangku Kepentingan, sekaligus menegakkan budaya organisasi yang menempatkan integritas, efektivitas, dan transparansi sebagai karakter inti.

The Company views governance as a framework that determines the business direction while ensuring every activity is conducted responsibly. The principle of openness and clarity of decision flow is applied in daily operations so that all processes can be accounted for and have a positive impact on business continuity. This approach helps build strong relationships with Stakeholders, as they can follow the Company's development with a stable level of trust.

The role of the Board of Commissioners is at the forefront in maintaining the quality of oversight and the consistency of governance implementation. Through risk monitoring, compliance review, and the provision of strategic input, the Board of Commissioners sets a direction that allows the Company to grow without neglecting prudence. Their support for the implementation of structured management principles helps create adequate organizational discipline to face long-term competition.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company adheres to various provisions set by authorities such as the Financial Services Authority and other regulators. This obligation is not viewed as a limitation but as an opportunity to perfect internal standards to exceed the expectations of regulatory Stakeholders. Conformity to these external guidelines is the basis for maintaining the Company's credibility in the eyes of the market.

The Directors and all levels of management work synergistically to present evolving governance practices. They direct corporate policies and decisions to provide continuous value to Stakeholders, while upholding an organizational culture that places integrity, effectiveness, and transparency as core characteristics.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

[GRI 2-9]

Struktur tata kelola perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS menjadi forum tertinggi bagi Pemegang Saham untuk menentukan agenda strategis dan memberikan arahan pengawasan. Dewan Komisaris memastikan arahan tersebut dijalankan secara objektif melalui fungsi pengawasan independen, sedangkan Direksi memimpin pengelolaan operasional harian yang menjadi inti kegiatan bisnis Perseroan. Sinergi antara ketiga organ ini menjadi fondasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Untuk menjaga kualitas dan efektivitas tata kelola, Perseroan menetapkan organ pendukung dengan keahlian khusus. Dewan Komisaris didampingi Komite Audit yang mengevaluasi integritas laporan keuangan, menelaah risiko, dan memastikan sistem pengendalian berjalan akuntabel. Direksi bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan yang mengawal kepatuhan regulasi dan menjadi penghubung komunikasi dengan Pemangku Kepentingan melalui berbagai aktivitas tanggung jawab sosial. Unit Internal Audit melengkapi struktur ini dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh atas efektivitas kontrol internal serta memberikan rekomendasi yang mendorong efisiensi dan peningkatan kinerja. Melalui dukungan seluruh organ pendukung tersebut, Perseroan dapat menjalankan tata kelola yang transparan, terukur, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

[AR G.1]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan sebagai wadah utama bagi para Pemegang Saham dalam mengambil keputusan strategis terkait arah dan kebijakan Perseroan. Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun untuk membahas laporan keuangan dan kinerja Perseroan, serta RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan apabila ada hal penting yang perlu disepakati di luar agenda RUPS Tahunan. Proses penyelenggaraan RUPS disusun mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, serta POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan RUPS secara elektronik.

[GRI 2-11]

The corporate governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, which establishes three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest forum for Shareholders to determine strategic agendas and provide supervisory direction. The Board of Commissioners ensures that this direction is carried out objectively through an independent supervisory function, while the Board of Directors lead the daily operational management that is the core of the Company's business activities. The synergy among these three organs forms the foundation for the implementation of Good Corporate Governance.

To maintain the quality and effectiveness of governance, the Company establishes supporting organs with specific expertise. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which evaluates the integrity of financial reports, reviews risks, and ensures the control system runs responsibly. The Board of Directors work with the Corporate Secretary, who oversees regulatory compliance and acts as the communication liaison with Stakeholders through various social responsibility activities. The Internal Audit Unit complements this structure by conducting a comprehensive examination of the effectiveness of internal controls and providing recommendations that encourage efficiency and performance improvement. Through the support of all these supporting organs, the Company can implement governance that is transparent, measurable, and oriented towards continuous improvement.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary forum for Shareholders to make strategic decisions regarding the Company's direction and policies. The Company holds two types of GMS, namely the Annual GMS held annually to discuss the financial report and Company performance, and an Extraordinary GMS convened if significant matters require Shareholder agreement beyond the agenda of the Annual GMS. The GMS procedures are established in accordance with the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the GMS for Public Companies, as well as POJK No. 16/POJK.04/2020 on the electronic implementation of the GMS.

[GRI 2-11]



Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages for the GMS Implementation



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

General Meeting of Shareholders Implementation In 2025

[AR G1.a]

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan dua Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang terdiri dari satu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2025 dan satu RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 17 September 2025 untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Kedua rapat tersebut diadakan secara fisik di Ruang Teratai Lantai 2, Millennium Hotel Sirih, Jakarta, serta tersedia secara daring melalui platform eASY.KSEI. RUPS dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah, serta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Untuk memastikan transparansi dalam penghitungan suara, Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang bertindak sebagai pihak independen dalam proses ini.

[AR G1.b]

During 2025, the Company held two General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of one Annual GMS held on June 16, 2025, and one Extraordinary GMS held on September 17, 2025, to approve amendments to the Company's Articles of Association. Both meetings were held physically at the Teratai Room, 2nd Floor, Millennium Hotel Sirih, Jakarta, and were also available online through the eASY.KSEI platform. The GMS were attended by Shareholders or their authorized proxies, as well as the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. To ensure transparency in the vote count, the Company appointed PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau, which acted as an independent party in this process.

[AR G1.b]

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2025

Agenda, Resolution and Realization of the 2025 AGMS
[AR G1.a.1]

RUPST dihadiri sebanyak 1.839.979.173 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 91,30% dari 2.015.208.720 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh Keputusan RUPST tahun 2025 telah disetujui oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir melalui pemungutan suara, serta telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2025.

The AGMS was attended by 1,839,979,173 shares with valid voting rights, equivalent to 91.30% of the 2,015,208,720 shares, which constitutes the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. All resolutions of the 2025 AGMS were approved by the Shareholders and/or their proxies in attendance through voting, and were fully implemented by the Company in the 2025 financial year.

Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The resolutions made at the AGMS are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2025 2025 AGMS Decision	Realisasi Realization
1.	<p>Persetujuan atas Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024.</p> <p>Approval of the Board of Directors' Report regarding the Company's management and the results achieved during the 2024 financial year, including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2024 financial year and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year.</p>	<p>a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2024, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik BDO Indonesia dengan pendapat: Wajar Tanpa Modifikasian.</p> <p>c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.</p> <p>a. Accepting the Board of Directors' Report regarding the Company's management for the financial year ending December 31, 2024, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners;</p> <p>b. Ratifying the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year 2024, which have been audited by BDO Indonesia Public Accounting Firm with the opinion: Fair Without Modification.</p> <p>c. By accepting the Board of Directors' Report and ratifying the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year ending December 31, 2024, it is hereby granted full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year 2024, to the extent that such management and supervisory actions are reflected in the Company's Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Comprehensive Income Statement.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>
2.	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024. The Determination for the Use of the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year.</p>	<p>Menyetujui seluruh laba komprehensif tahun 2024 yakni sebesar USD674,628 (enam ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus dua puluh delapan Dollar Amerika Serikat) digunakan sebagai Laba Ditahan Perseroan.</p> <p>Approved that the entire comprehensive profit for 2024, amounting to USD674,628 (six hundred seventy-four thousand six hundred twenty-eight United States Dollars), be used as the Company's Retained Earnings.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2025 2025 AGMS Decision	Realisasi Realization
3.	<p>Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p>The Determination of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah sebesar maksimal Rp1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta rupiah) dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.</p> <p>Approving and determining the remuneration of the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year is a maximum of Rp1,900,000,000 (one billion nine hundred million rupiah) and authorizing the Board of Commissioners to determine the remuneration and division of duties of the Company's Board of Directors.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>
4.	<p>Penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.</p> <p>Appointment of an independent public accountant for the fiscal year ending December 31, 2025.</p>	<p>1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) BDO Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025.</p> <p>2. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. - Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. <p>1. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) BDO Indonesia to conduct the General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year.</p> <p>2. Approved the authorization of the Company's Board of Commissioners to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Appoint a replacement KAP and determine the terms and conditions of appointment if the appointed KAP is unable to perform or continue its duties for any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market sector, or if an agreement cannot be reached regarding the amount of audit fees. - Authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or amount of audit fees and other appointment requirements that are reasonable for the KAP. 	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>
5.	<p>Persetujuan pembatalan (ratifikasi) atas keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2024.</p> <p>Approval of cancellation (ratification) of the decision of the AGMS dated 12 March 2024.</p>	<p>Menyetujui meratifikasi atau membatalkan Keputusan Pembagian Dividen Tunai tahun buku 2023 sebesar Rp2.015.2A8.720,- (dua miliar lima belas juta dua ratus delapan ribu tujuh ratus dua puluh Rupiah) atau sebesar Rp1.- (satu Rupiah) per saham.</p> <p>Approving to ratify or cancel the Decision on Cash Dividend Distribution for the 2023 financial year amounting to Rp2,015,2A8,720,- (two billion fifteen million two hundred eight thousand seven hundred twenty Rupiah) or Rp1.- (one Rupiah) per share.</p>	

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Agenda, Resolution, and Realization of The 2025 EGMS

[AR G1.a.1]

RUPSLB tahun 2025 diadakan pada tanggal 17 September 2025, dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang sah sebanyak 1.842.970.373 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 91,45% dari 2.015.208.720 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The 2025 EGMS was held on September 17, 2025, attended by Shareholders and/or authorized proxies of Shareholders representing 1,842,970,373 shares with valid votes or equivalent to 91.45% of the 2,015,208,720 shares, which constitute the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPSLB Tahun 2025 2025 EGMS Decision	Realisasi Realization
1.	<p>Persetujuan Kuasi Reorganisasi Perseroan beserta dengan pengurangan Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan melalui penurunan nilai Nominal Saham dalam rangka pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan;</p> <p>Approval of the Company's Quasi Reorganization along with the reduction of the Company's Authorized, Issued and Fully Paid-Up Capital through a reduction in the Nominal Value of Shares in the context of implementing the Company's Quasi Reorganization;</p>	<p>1. Menyetujui Kuasi Reorganisasi Perseroan;</p> <p>2. Menyetujui Pengurangan Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan melalui Penurunan Nilai Nominal Saham dalam Rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan;</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagai akibat pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui penurunan nilai nominal saham dalam rangka pelaksanaan kuasi reorganisasi Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.</p> <p>1. Approving the Company's Quasi-Reorganization;</p> <p>2. Approving the Reduction of the Company's Authorized, Issued, and Fully Paid-Up Capital by Reducing the Nominal Value of Shares in the Context of Implementing the Company's Quasi-Reorganization;</p> <p>3. Granting power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the Meeting's decisions, including but not limited to drafting and restating the provisions of the Company's Articles of Association as a result of the reduction of the Company's authorized, issued, and fully paid-up capital by reducing the nominal value of shares in the context of implementing the Company's quasi-reorganization in a Notarial Deed and submitting it to the authorized agency for approval and/or receipt of notification of the amendment to the Company's Articles of Association, and doing everything deemed necessary and useful for such purposes, with nothing excluded.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>
2.	<p>Perubahan Pasal 4 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan sebagai akibat pelaksanaan pengurangan Modal dalam rangka pelaksanaan Kuasi Reorganisasi.</p> <p>Changes to Article 4 paragraph (1), paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association as a result of the implementation of Capital reduction in the context of implementing Quasi Reorganization.</p>	<p>1. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) serta bagian akhir sebelum penutup akta Perseroan.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagai akibat dari perubahan pasal 4 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) anggaran dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approve the amendments to Article 4 paragraph (1), paragraph (2) and paragraph (3) and the final section before the closing of the Company's deed.</p> <p>2. Grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of the Meeting, including but not limited to preparing and restating the provisions of the Company's Articles of Association as a result of the amendments to Article 4 paragraph (1), paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's articles of association in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2024 Agenda, Resolution, and Realization of The 2024 AGMS [AR G1.a.1]

RUPST dihadiri sebanyak 1.838.083.073 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 91,21% dari 2.015.208.720 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh Keputusan RUPST tahun 2023 telah disetujui oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir melalui pemungutan suara, serta telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2024.

The AGMS was attended by 1,838,083,073 shares with valid votes, representing 91.21% of the total 2,015,208,720 shares issued by the Company that had valid voting rights. All Resolutions proposed at the AGMS 2023 were approved by the Shareholders and/or their Proxies through voting and were fully implemented by the Company in the fiscal year 2024.

Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The resolutions made at the AGMS are as follows:



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2024 2024 AGMS Decision	Realisasi Realization
1.	<p>Persetujuan atas Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2023, termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p>Approval of the Board of Directors' Report on the Company's management and accomplishments in the 2023 fiscal year, along with the Board of Commissioners Supervisory Report for the same period, and the Ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.</p>	<p>a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2023, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik BDO Indonesia dengan pendapat: Wajar Tanpa Modifikasian.</p> <p>c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de'charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.</p> <p>a. To duly accept the Board of Directors Report regarding the management of the Company for the financial year ended on December 31, 2023, including to duly accept the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners.</p> <p>b. To ratify the Consolidated Balance Sheet Report and the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Report for the financial year of 2023, which has been audited by the Public Accountant Firm BDO Indonesia with "An Unmodified Opinion".</p> <p>c. With the acceptance of the Board of Directors Report and the ratification of the Consolidated Balance Sheet Report and the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Report for the financial year ended on December 31, 2023, therefore granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions taken during the financial year of 2023, to the extent that those actions are reflected in the Consolidated Balance Sheet Report and the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Report.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>
2.	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023. The Determination for the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year.</p>	<p>Menyetujui menggunakan Laba Komprehensif tahun 2023 sebesar USD1.303.481 (satu juta tiga ratus tiga ribu empat ratus delapan puluh satu dollar Amerika) setara dengan Rp20.094.463.096,- (dua puluh miliar sembilan puluh empat juta empat ratus enam puluh tiga ribu sembilan puluh enam Rupiah) diusulkan untuk digunakan sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp2.015.208.720,- (dua miliar lima belas juta dua ratus delapan puluh tujuh ratus dua puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai. Atau sebesar Rp1,- (satu Rupiah) per saham dibagikan sebagai Dividen tunai Perseroan.</p> <p>b. Sebesar Rp18.079.254.376,- (delapan belas miliar tujuh puluh sembilan juta dua ratus lima puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh enam Rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan.</p> <p>Approved to use The 2023 Comprehensive Profit amounted USD1.303.481 (one million three hundred three thousand four hundred eighty one American dollar equivalent to Rp20.094.463.096.- (twenty billion ninety four million four hundred sixty three thousand ninety six Rupiah) to be allocated as follow :</p> <p>a. Amounted Rp2.015.208.720,- (Two billion fifteen million two hundred eight thousand seven hundred twenty Rupiah) to be distributed as cash dividend. Or amounted Rp1,- (one rupiah) /share as cash Dividen of the Company.</p> <p>b. Amounted Rp18.079.254.376,- (Eighteen billion seventy nine million two hundred fifty four thousand three hundred seventy six Rupiah) as retained earning.</p>	<p>Tidak Terealisasi Has not been realized</p> <p>Terealisasi Has been realized</p>
3.	<p>Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. The Determination of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar maksimal Rp1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta rupiah) dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.</p> <p>Approved and determine that the remuneration of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2024 at maximum shall be Rp1,900,000,000 (one billion and nine hundred million Indonesian Rupiah) and to authorize the Board of Commissioners in determining the Board of Directors remuneration and the duties of the Director.</p>	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2024 2024 AGMS Decision	Realisasi Realization
4.	<p>Penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Appointment of an independent public accountant for the fiscal year ending December 31, 2024.</p>	<p>1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) BDO Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024.</p> <p>2. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. - Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. <p>1. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) BDO Indonesia to conduct the General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year.</p> <p>2. Approved granting authority to the Company's Board of Commissioners to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Appoint a replacement Public Accounting Firm and determine the terms and conditions of its appointment if the appointed firm is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market sector or failure to reach agreement on audit fees. - Determine the honorarium or audit service fees and other reasonable terms of appointment for the Public Accounting Firm. 	<p>Terealisasi</p> <p>Has been realized</p>

PAPARAN PUBLIK

PUBLIC EXPOSE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik melalui mekanisme Paparan Publik (Public Expose). Perseroan melaksanakan Paparan Publik Insidentil secara interaktif untuk menyampaikan informasi material tertentu kepada pemangku kepentingan.

Sementara itu, untuk pemenuhan kewajiban Paparan Publik Tahunan, Perseroan telah menyampaikan materi paparan melalui sistem pelaporan elektronik bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang berlaku, di mana penyampaian materi tersebut telah mewakili transparansi kinerja operasional dan keuangan Perseroan kepada publik secara efektif.

Throughout 2025, the Company fulfilled its obligation to disclose information to the public through the Public Expose mechanism. The Company conducted incidental Public Exposes interactively to communicate certain material information to stakeholders.

Meanwhile, in fulfilling the obligation for the Annual Public Expose, the Company submitted its presentation materials through the electronic reporting system concurrently with the submission of the Annual Financial Statements. This is in line with prevailing regulations, whereby such submission effectively represents transparency of the Company's operational and financial performance to the public.



Paparan Publik Tahunan

Annual Public Expose

Pada tanggal 26 Maret 2025, Perseroan telah menyampaikan materi Paparan Publik Tahunan yang diunggah terintegrasi dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan. Hal ini merupakan bentuk pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi Perseroan kepada pemegang saham dan masyarakat luas.

Selanjutnya, Perseroan berencana untuk menyelenggarakan dan menyampaikan Public Expose pada saat pelaksanaan Public Expose Insidental, sehingga informasi mengenai kinerja, kondisi keuangan, serta perkembangan dan rencana usaha Perseroan tetap dapat disampaikan kepada publik secara transparan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

On March 26, 2025, the Company submitted its Annual Public Expose materials, which were uploaded in integration with the submission of the Annual Financial Statements. This action represents the Company's compliance with its information disclosure obligations to shareholders and the general public.

Going forward, the Company plans to conduct and disclose the Public Expose in conjunction with the implementation of an Incidental Public Expose. This initiative is intended to ensure that information regarding the Company's performance, financial condition, as well as business developments and future plans, continues to be communicated to the public in a transparent manner and in full compliance with applicable laws and regulations.

Paparan Publik Insidental

Incidental Public Exposure

Paparan Publik Insidental Perseroan dilaksanakan pada Kamis, 23 Oktober 2025, dengan media Video Live Conference melalui aplikasi Zoom. Acara tersebut dihadiri oleh anggota Manajemen Perseroan dan Pemegang Saham dengan jumlah peserta 12 orang, dengan jalannya acara sebagai berikut:

- 14.00 – 14.05 Pembukaan
- 14.05 – 14.30 Pemaparan materi
- 14.30 – 14.35 Sesi tanya jawab

Presentasi dan Paparan Publik disampaikan oleh Ibu Erlien Lindawati selaku Direktur dan Corporate Secretary PT Ever Shine Tex Tbk tepat pada pukul 14.00 WIB. Dalam acara tersebut, secara garis besar diuraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Latar Belakang Paparan Publik Insidental
2. Tentang Perseroan
3. Kinerja Keuangan & Operasional
4. Rencana Perseroan & Entitas Anak
5. Pergerakan Harga Saham & Volume Perdagangan

Pertanyaan yang diterima dalam Paparan Publik dari peserta, yaitu Bapak William sebagai Investor yaitu dengan pertanyaan "Apakah *Capital Expenditure* saat ini sudah memenuhi likuiditas Perseroan?" lalu dijawab dengan tanggapan bahwa Perseroan menilai bahwa kebutuhan *Capital Expenditure* saat ini masih dapat dipenuhi dan dikelola secara memadai tanpa memberikan tekanan terhadap likuiditas Perseroan.

The Company's Incidental Public Expose was held on Thursday, October 23, 2025, via live video conference through the Zoom application. The event was attended by members of the Company's Management and Shareholders, with a total of 12 participants. The agenda of the event was as follows:

- 14:00 – 14:05 Opening
- 14:05 – 14:30 Presentation Session
- 14:30 – 14:35 Question and Answer Session

The presentation and Public Expose were delivered by Mrs. Erlien Lindawati, Director and Corporate Secretary of PT Ever Shine Tex Tbk, commencing at 14:00 WIB. During the session, the following key topics were presented:

1. Background of the Incidental Public Expose
2. Company Overview
3. Financial and Operational Performance
4. Plans of the Company and Subsidiaries
5. Share Price Movement and Trading Volume

During the Public Expose, a question was raised by Mr. William, an investor, regarding whether the Company's current capital expenditure requirements had adequately considered the Company's liquidity position? Management responded that the Company assesses its current capital expenditure needs as manageable and adequately funded, without exerting undue pressure on the Company's liquidity.





DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS [AR G3]

Peran Dewan Komisaris dalam struktur Perseroan berada pada posisi pengawasan strategis yang menentukan arah dan kualitas pengelolaan perusahaan. Tanggung jawab ini berlandaskan Anggaran Dasar serta berbagai ketentuan peraturan yang mengatur tata kelola. Fungsi mereka bukan sekadar memeriksa jalannya operasional, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai kepatuhan dan praktik tata kelola yang sehat diterapkan secara konsisten. Dengan mandat tersebut, Dewan Komisaris berkontribusi menjaga kesinambungan bisnis dan meningkatkan disiplin manajerial agar Perseroan tetap berada dalam koridor yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

The role of the Board of Commissioners in the Company's structure is in a strategic oversight position that determines the direction and quality of corporate management. This responsibility is based on the Articles of Association and various regulatory provisions governing governance. Their function is not merely to check the course of operations but also to ensure that the values of compliance and sound governance practices are applied consistently. With this mandate, the Board of Commissioners contributes to maintaining business continuity and increasing managerial discipline so that the Company remains within the established standards.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Struktur Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota, yaitu seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Berikut merupakan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

The structure of the Board of Commissioners consists of three members, namely a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 64 tanggal 23 Juni 2022. Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 23, 2022.	2022-2026
Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 64 tanggal 23 Juni 2022. Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 23, 2022.	2022-2026
Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan perannya dengan menempatkan integritas dan kepatuhan sebagai fondasi utama. Untuk memperkuat objektivitas dalam proses pengawasan, Perseroan menetapkan keberadaan Komisaris Independen dalam komposisi Dewan Komisaris. Dari total tiga anggota, dua orang merupakan Komisaris Independen, sehingga representasinya mencapai 67% dan melampaui ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Pengaturan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan pengawasan yang seimbang serta netral terhadap keputusan Direksi.

All members of the Board of Commissioners carry out their roles by placing integrity and compliance as the main foundation. To strengthen objectivity in the oversight process, the Company mandates the presence of an Independent Commissioner in the composition of the Board of Commissioners. Out of a total of three members, two are Independent Commissioners, meaning the representation reaches 67% and exceeds the minimum requirement as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. This arrangement reflects the Company's commitment to providing balanced and neutral oversight of the Board of Directors' decisions.

Kedua Komisaris Independen yaitu Sdr. Aryanto Agus Mulyo dan Sdr. Wirawan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, termasuk pernyataan independensi yang menjadi landasan legal dalam menjalankan perannya.

The two Independent Commissioners, Mr. Aryanto Agus Mulyo and Mr. Wirawan, have met all the requirements set out in POJK No. 33/POJK.04/2014, including the statement of independence which serves as the legal basis for carrying out their roles.

Kriteria dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen Perseroan
Independence Criteria and Statement of the Company's Independent Commissioner

No.	Kriteria Independensi Independence Criteria	Pernyataan Independensi Statement of Independence	
		Aryanto Agus Mulyo	Wirawan
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Issuer or Public Company's activities within the last six months, except for reappointment as Company's Independent Commissioner for the following period.	✓	✓
2.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	✓
3.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, and/or Controlling Shareholders.	✓	✓
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. No business relationship, either directly or indirectly related to the business of the Company.	✓	✓

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners (Board of Commissioners Charter)

[AR G3.b]

Dewan Komisaris menjalankan fungsinya berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, UU No. 40 Tahun 2007, serta POJK No. 21/POJK.04/2015 dan No. 33/POJK.04/2014. Seluruh regulasi tersebut mengatur secara rinci batas kewenangan, tata cara rapat, bentuk nasihat, serta lingkup pengawasan yang harus diterapkan. Kerangka ini memastikan Dewan Komisaris menjalankan perannya secara sistematis sesuai prinsip tata kelola yang baik.

The Board of Commissioners performs its function based on the provisions in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007, as well as POJK No. 21/POJK.04/2015 and No. 33/POJK.04/2014. All these regulations stipulate in detail the limits of authority, meeting procedures, forms of advice, and the scope of oversight that must be applied. This framework ensures that the Board of Commissioners performs its role systematically in accordance with the principles of good governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

[AR G3.a]

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana berikut:

The Company's Board of Commissioners performs the following duties and responsibilities:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

1. The Board of Commissioners is tasked with supervision and is responsible for the oversight of management policy, the general course of management, concerning both the Issuer or Public Company and the business of the Issuer or Public Company, and providing advice to the Board of Directors.
2. In certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.



3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

3. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities as intended with good faith, full responsibility, and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that assists in the execution of its duties and responsibilities at the end of every financial year.

Program Orientasi/Pengenalan Perseroan bagi Komisaris Baru

Orientation/Introduction Program for New Commissioners
[AR G3.d]

Setiap Komisaris baru diwajibkan mengikuti program orientasi yang dirancang agar mereka memahami karakter bisnis Perseroan secara menyeluruh. Materinya mencakup struktur perusahaan, arah strategis, peran masing-masing organ, ruang lingkup kewenangan Dewan Komisaris, serta mekanisme kerja sama dengan Direksi dan Pemegang Saham. Pendekatan ini memastikan setiap Komisaris telah dibekali pengetahuan sejak awal masa jabatannya. Pada tahun 2025 tidak terdapat penunjukan anggota baru, namun seluruh anggota yang saat ini menjalankan tugas telah mengikuti program orientasi sejak masa pengangkatan pertama mereka.

Each new Commissioner is required to attend an orientation program designed to provide them with a comprehensive understanding of the Company's business characteristics. The material covers the company's structure, strategic direction, the role of each organ, the scope of authority of the Board of Commissioners, and the mechanisms for collaboration with the Board of Directors and Shareholders. This approach ensures that each Commissioner is equipped with knowledge from the beginning of their term. In 2025, no new members will be appointed, but all current members have attended the orientation program since their initial appointment.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program of the Board of Commissioners
[AR G3.d][GRI 2-17]

Perseroan menerapkan pendekatan pengembangan kompetensi yang menitikberatkan pada peningkatan literasi manajemen di bidang strategis. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyediakan berbagai kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program peningkatan kompetensi. Upaya ini bertujuan memperkuat pemahaman mereka terhadap dinamika industri dan membantu peningkatan kualitas pengawasan.

The Company implements a competency development approach that emphasizes improving management literacy in strategic areas. Throughout 2025, the Company will provide various opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in competency development programs. These efforts aim to strengthen their understanding of industry dynamics and help improve the quality of oversight.

Beberapa kegiatan yang diikuti sepanjang tahun antara lain:

Some of the activities attended throughout the year include:

- Perbedaan SAK Entitas Privat dengan SAK ETAP serta Overview SAK EMKM – IAPI (11 Februari 2025).
- Teknik Rekonsiliasi Fiskal dan Ekualisasi dalam PPh Badan – IAPI (17–18 Maret 2025).
- Update Dokumentasi Transfer Pricing – IAPI (7 Oktober 2025).
- Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun (Konvensional dan Syariah) – IAPI & OJK Sektor IKNB (28 Oktober 2025).
- Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) pada Perusahaan Publik & Akad Transaksi Syariah – IAPI & OJK Sektor Pasar Modal (24 November 2025).
- Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan – IAPI (8 Desember 2025).
- Update Regulasi dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia serta Penurunan Nilai Instrumen Keuangan menurut BPAK/PSAK 109 (untuk Bank Konvensional) – IAPI & OJK Sektor Perbankan (11 Desember 2025).
- Perbedaan SAK Entitas Privat dengan SAK ETAP serta Overview SAK EMKM – IAPI (February 11, 2025).
- Teknik Rekonsiliasi Fiskal dan Ekualisasi dalam PPh Badan – IAPI (March 17–18, 2025).
- Update Dokumentasi Transfer Pricing – IAPI (October 7, 2025).
- Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun (Konvensional dan Syariah) – IAPI & OJK Sektor IKNB (October 28, 2025).
- Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) pada Perusahaan Publik & Akad Transaksi Syariah – IAPI & OJK Sektor Pasar Modal (November 24, 2025).
- Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan – IAPI (December 8, 2025).
- Update Regulasi dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia serta Penurunan Nilai Instrumen Keuangan menurut BPAK/PSAK 109 (untuk Bank Konvensional) – IAPI & OJK Sektor Perbankan (December 11, 2025).

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Execution of the Duties of the Board of Commissioners in 2025

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala;
2. Menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juni 2025;
3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola pada seluruh kegiatan usaha Perseroan melalui pembahasan dalam rapat bersama Direksi;
4. Melakukan penelaahan dan memberikan nasihat serta persetujuan atas rencana kerja Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi serta nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2025;
6. Mengawasi penentuan struktur remunerasi di Perseroan;
7. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite;
8. Melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners has performed the following duties and responsibilities:

1. Holding regular meetings of the Board of Commissioners;
2. Attending the implementation of the Annual GMS and the Extraordinary GMS on June 12, 2025;
3. Overseeing the implementation of governance in all the Company's business activities through discussions in meetings with the Board of Directors;
4. Conducting reviews and providing advice and approval of the Company's work plan submitted by the Board of Directors;
5. Conducting regular reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance for the 2025 financial year;
6. Overseeing the determination of the remuneration structure in the Company;
7. Conducting regular reviews and providing guidance to the Committees;
8. Conducting performance assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meetings
[AR G3.c]

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar serta POJK No. 33/POJK.04/2014. Rapat rutin internal dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan, sementara rapat gabungan dengan Direksi dilakukan sedikitnya satu kali setiap empat bulan untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan optimal. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris mengadakan enam rapat internal dan tiga rapat gabungan dengan Direksi, dengan cakupan pembahasan yang mencakup evaluasi kinerja tahunan, analisis laporan triwulanan, kepatuhan regulasi, hingga tinjauan atas kondisi keuangan menjelang akhir tahun.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengikuti penyelenggaraan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa yang berlangsung pada 17 September 2025, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

The holding of the Board of Commissioners meetings is carried out in accordance with the provisions in the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. Routine internal meetings are held at least once every two months, while joint meetings with the Board of Directors are held at least once every four months to ensure the optimal implementation of the oversight function. Throughout 2025, the Board of Commissioners held six internal meetings and three joint meetings with the Board of Directors, with the scope of discussion covering annual performance evaluation, quarterly report analysis, regulatory compliance, and review of financial conditions approaching the end of the year.

In addition, the Board of Commissioners also attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 16, 2025, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on September 17, 2025, as listed in the following table:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners [AR G3.c]

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%

Selain rapat di atas, Komisaris juga hadir pada RUPS Tahun 2025 diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2025, dan RUPSLB pada tanggal 17 September 2025, sebagaimana tabel berikut:

In addition to the above meetings, the Commissioners were also present at the 2025 GMS held on June 16, 2025, and the EGMS on September 17, 2025, as shown in the following table:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2025 Attendance of the Board of Commissioners at the 2025 GMS [AR G3.c]

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS	Kehadiran Dalam RUPSLB Attendance at the EGMS
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris / President Commissioner	✓	✓
Aryanto Agus Mulyo*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓	✓
Wirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓	✓

Keterangan:
*) Sdr. Aryanto Agus Mulyo hadir secara online melalui easy ksei pada RUPST & RUPSLB.

Remarks:
*) Mr. Aryanto Agus Mulyo was present online via easy ksei at the AGMS & EGMS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners
[AR G3.e]

Dalam rangka memastikan efektivitas fungsi pengawasan, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS yang diselenggarakan minimal satu kali setiap tahun. Proses evaluasi dilakukan secara kolegal, dengan menilai kontribusi Dewan Komisaris dalam menjalankan mandat pengawasan serta keselarasan tindakan mereka dengan tujuan strategis Perseroan.

Dalam proses evaluasi ini, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek secara kolegal, yaitu dengan menilai kinerja Dewan Komisaris secara menyeluruh sesuai peran mereka dalam mengelola Perseroan. Evaluasi tersebut meliputi beberapa kriteria utama, antara lain:

1. Efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan;
2. Pencapaian kinerja sesuai target yang telah ditetapkan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan;
4. Komitmen dalam mendukung kemajuan kepentingan Perseroan;
5. Implementasi prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.

Proses evaluasi ini dirancang untuk menjaga agar kinerja Dewan Komisaris sejalan dengan tujuan Perseroan serta memenuhi ekspektasi para Pemegang Saham.

In order to ensure the effectiveness of the oversight function, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders through the GMS held at least once a year. The evaluation process is carried out collegially, assessing the Board of Commissioners' contribution in carrying out the oversight mandate and the alignment of their actions with the Company's strategic goals.

In this evaluation process, the Company considers various aspects collectively, assessing the overall performance of the Board of Commissioners in its role of managing the Company. The evaluation includes several key criteria, such as:

1. Effectiveness of supervision and management of the Company;
2. Achievement of performance according to established targets;
3. Compliance with applicable laws and regulations and the Company's internal policies;
4. Commitment to supporting the advancement of the Company's interests;
5. Implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company.

This evaluation process is designed to ensure that the Board of Commissioners' performance aligns with the Company's objectives and meets Shareholder expectations.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners
[AR G3.f]

Evaluasi terhadap Komite Audit dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari upaya memastikan bahwa fungsi pengawasan berjalan secara menyeluruh. Penilaian ini berfokus pada tingkat pencapaian rencana kerja, konsistensi kehadiran anggota dalam rapat, dan kualitas rekomendasi yang diberikan selama menjalankan tugas. Pada 2025, Komite Audit dinilai mampu memenuhi seluruh indikator kinerja yang ditetapkan, termasuk ketepatan analisis dan kontribusi dalam proses pengawasan. Hasil evaluasi tersebut memperlihatkan bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya dengan efektif serta memberikan dukungan nyata dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The evaluation of the Audit Committee is conducted annually as part of the effort to ensure that the oversight function runs comprehensively. This assessment focuses on the level of achievement of the work plan, the consistency of members' attendance at meetings, and the quality of recommendations provided while performing duties. In 2025, the Audit Committee was assessed as being able to meet all established performance indicators, including the accuracy of analysis and contribution to the oversight process. The results of the evaluation show that the Audit Committee has performed its role effectively and provided real support in strengthening the oversight function of the Board of Commissioners.



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS [AR G2]

Direksi menjalankan peran sentral dalam mengarahkan perjalanan Perseroan agar tetap selaras dengan visi jangka panjang dan kepentingan perusahaan. Tanggung jawab penuh atas pengurusan usaha menuntut Direksi menjaga ritme tata kelola yang sehat, sehingga praktik operasional selalu berpegang pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Kepatuhan terhadap ketentuan regulasi menjadi fondasi langkah ini, sementara praktik tata kelola yang diterapkan di seluruh unit memastikan proses pengambilan keputusan berlangsung terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menilai dampak operasional yang lebih luas, Direksi menetapkan kerangka kebijakan yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini membantu mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, sehingga setiap aktivitas tidak hanya menghasilkan manfaat komersial, tetapi juga mempertimbangkan kontribusinya terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan. Jika muncul isu tertentu yang memerlukan pengelolaan khusus, tanggung jawab operasional didelegasikan kepada unit terkait agar setiap persoalan ditangani oleh pihak yang memiliki kompetensi paling relevan.

Sebagai bagian dari komitmen akuntabilitas kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Direksi juga memastikan proses pemantauan dan pelaporan atas dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dilakukan secara berkala. Laporan keberlanjutan yang dihasilkan menjadi gambaran bagaimana Perseroan menjaga keseimbangan antara pencapaian finansial dan kontribusinya terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar. Melalui langkah-langkah tersebut, Direksi tidak hanya menetapkan arah strategis, tetapi juga memastikan bahwa seluruh unit dalam Perseroan berperan aktif mewujudkan sasaran keberlanjutan yang telah ditetapkan.

[GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [SR E.1]

Susunan dan Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors

RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 menetapkan bahwa seluruh anggota Direksi kembali dipercaya untuk melanjutkan masa tugas mereka. Mandat ini berlaku hingga tiga tahun berikutnya atau sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026, sehingga kepemimpinan pada tingkat Direksi tetap terjaga keberlanjutannya. Dengan keputusan tersebut, susunan dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors play a central role in guiding the journey of the Company to remain aligned with the long-term vision and corporate interests. Full responsibility for the management of the business requires the Board of Directors to maintain a healthy governance rhythm, so that operational practices always adhere to the principles of transparency, accountability, and integrity. Compliance with regulatory provisions is the foundation of this step, while governance practices applied across all units ensure that the decision-making process is structured and accountable.

In assessing the broader operational impact, the Board of Directors establish a policy framework that includes economic, social, and environmental dimensions. This approach helps integrate the value of sustainability into the business strategy, ensuring that every activity not only generates commercial benefits but also considers its contribution to society and environmental preservation. If a specific issue arises that requires special management, operational responsibility is delegated to the relevant unit so that every problem is handled by the party with the most relevant competence.

As part of the commitment to accountability to Shareholders and Stakeholders, the Board of Directors also ensure that the process of monitoring and reporting on economic, social, and environmental impact is carried out regularly. The resulting sustainability report provides an overview of how the Company maintains a balance between financial achievement and its contribution to society and the surrounding environment. Through these steps, the Board of Directors not only set the strategic direction but also ensure that all units within the Company play an active role in achieving the established sustainability goals.

[GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [SR E.1]

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 21, 2023, determined that all members of the Board of Directors were re-entrusted to continue their terms of office. This mandate is valid until the next three years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, thereby maintaining continuity in the leadership at the level of the Directors. With this decision, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026
Erlie L. Surlanto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026
Peter Sung	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026
Michael Sung	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors
[AR G2.a]

Direksi memegang peran utama dalam mengelola seluruh kegiatan usaha Perseroan. Pengelolaan ini dilakukan secara kolektif, sehingga setiap keputusan dan kebijakan lahir dari tanggung jawab bersama.

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sebagai emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
5. Mengadakan rapat Direksi setiap bulan sekali atau lebih, sesuai dengan kebutuhan.
6. Mengadakan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris setiap tiga bulan sekali atau lebih sesuai dengan kebutuhan.

The Board of Directors hold the main role in managing all the Company's business activities. This management is carried out collectively, so that every decision and policy arises from shared responsibility.

1. The Board is tasked with executing and being responsible for the Company's management in the interest of the Company as an issuer or public company, in line with the Company's goals and objectives set forth in the Articles of Association.
2. In fulfilling its management duties and responsibilities, the Board of Directors convenes the Annual GMS and other GMS as stipulated by laws and the Articles of Association.
3. Each Board member performs their duties and responsibilities with good faith, responsibility, and prudence.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. The Board of Directors holds meetings at least once a month or more, as needed.
6. The Board of Directors holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every three months or more as needed.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
[AR G2.a]

Di samping bekerja secara kolegial, masing-masing anggota Direksi juga mengemban tanggung jawab individual yang berkaitan dengan unit atau bidang operasional yang dipimpinnya. Pendekatan ini memastikan setiap aspek usaha mendapatkan perhatian khusus dari pejabat yang menguasai bidang tersebut.

In addition to working collegially, each member of the Board of Directors also holds individual responsibilities related to the unit or operational area they lead. This approach ensures that every aspect of the business receives specific attention from the official who masters that field.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none"> Mengelola usaha Perseroan dan mengoordinasikan tugas-tugas para Direktur Menentukan strategi Perseroan dan Entitas Anak, terkait dengan bidang produksi, pemasaran dan keuangan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Managing the Company's operations and coordinating Director responsibilities; Determining the Company and its Subsidiaries' strategies concerning production, marketing, and finance.
Erlien L. Surlianto	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> Membantu tugas Presiden Direktur di bidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum Merencanakan dan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham Menjalankan tugas-tugas terkait dengan jabatan Corporate Secretary Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Assisting the President Director in external finance, accounting, and general affairs; Planning and preparing for the General Meeting of Shareholders; Fulfilling duties associated with the Corporate Secretary position in the Company.
Peter Sung	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin, mengelola, dan mengawasi kegiatan produksi, benang, dan kain di pabrik entitas anak, yakni PT Primarajuli Sukses di Tangerang Mengawasi kegiatan umum lainnya yang terkait dengan tenaga kerja, keamanan, dan keselamatan kerja di lingkungan pabrik yang diatur oleh Kepala HRD Mengawasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> Leading, managing, and overseeing production, yarn, and fabric operations at the subsidiary's factory, at PT Primarajuli Sukses in Tangerang; Monitoring various general activities concerning labor, security, and safety in the factory environment as regulated by the Head of Human Resources; Supervising the Company and its subsidiaries' implementation of environmental management and social responsibility in compliance with relevant regulations.
Michael Sung	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> Mengelola dan mengatur pemasaran kain dan benang sesuai dengan strategi yang ditetapkan bersama Mengelola dan mengawasi kegiatan pembelian bahan baku, mesin dan spare parts dan tugas-tugas lainnya terkait dengan keperluan dan kepentingan Perseroan dan entitas anak. <ol style="list-style-type: none"> Managing and coordinating fabric and yarn marketing in alignment with the jointly established strategy; Supervising and managing the procurement of raw materials, machinery, spare parts, and other tasks related to the Company and its subsidiaries' needs and objectives.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Guidelines and Rules of Procedure for the Directors (Board of Directors Charter)
[AR G2.b]

Dalam setiap keputusan strategis, Direksi berpegang pada kerangka hukum dan pedoman tata kelola yang berlaku. Rujukan utama meliputi Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, serta ketentuan OJK melalui POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014. Regulasi tersebut menjadi pedoman atas wewenang, tata cara rapat, serta mekanisme pelaporan Direksi. Melalui kepatuhan pada ketentuan tersebut, Direksi menegaskan komitmennya dalam menjalankan prinsip tata kelola yang transparan, bertanggung jawab, dan selaras dengan kepentingan Perseroan.

In every strategic decision, the Board of Directors adhere to the applicable legal framework and governance guidelines. The main references include the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and OJK provisions through POJK No. 21/POJK.04/2015 and POJK No. 33/POJK.04/2014. These regulations serve as guidelines for the authority, meeting procedures, and reporting mechanism of the Board of Directors. Through compliance with these provisions, the Board of Directors affirm their commitment to implementing governance principles that are transparent, accountable, and aligned with the Company's interests.

Program Orientasi/Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Company Orientation/Introduction Program for New Directors
[AR G2.d]

Untuk memastikan kesiapan setiap pemimpin baru, Perseroan menyediakan program orientasi yang membantu Direksi memahami struktur, proses, dan dinamika pengelolaan perusahaan. Program ini dirancang agar adaptasi berlangsung cepat dan peran baru dapat dijalankan secara efektif. Pada tahun 2025 tidak terdapat anggota Direksi baru yang diangkat, namun seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat telah mengikuti program orientasi tersebut pada saat pertama kali ditetapkan sebagai bagian dari Direksi Perseroan.

To ensure the readiness of every new leader, the Company provides an orientation program that helps the Directors understand the structure, process, and dynamics of corporate management. This program is designed so that adaptation occurs quickly and the new role can be carried out effectively. In 2025 there were no new members of the Board of Directors appointed, but all current members of the Board of Directors have participated in the orientation program when they were first appointed as part of the Company's Board of Directors.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Competency Development Program of the Board of Directors
[AR G2.d]

Perseroan terus mendorong pengembangan kompetensi Direksi melalui kegiatan pembelajaran yang relevan. Berbagai pelatihan dan forum edukasi telah diikuti untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman terkait pengelolaan perusahaan, keberlanjutan, serta transformasi digital. Beberapa kegiatan yang diikuti sepanjang tahun antara lain:

The Company continues to encourage the competency development of the Board of Directors through relevant learning activities. Various training sessions and educational forums have been attended to broaden insights and deepen understanding related to corporate management, sustainability, and digital transformation. Some of the activities attended throughout the year include:

- Webinar Pengenalan & Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 – AEI (22 Januari 2025).
- Webinar Penyegaran Bagi Emiten/Perusahaan Publik POJK 15/2022 & POJK 29/2023 – AEI (23 Januari 2025).
- Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy – AEI & Share Investor (13 Februari 2025).
- Webinar Mencermati Kebijakan Climate Risk Management & Scenario Analysis Perbankan – AEI & BATS Consulting (25 Februari 2025).
- Webinar Siapa di Balik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership – AEI & Law, Science, Business (19 Maret 2025).
- Webinar Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak – AEI & Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (22 April 2025).
- ESG Talks Series 3 – Road to Labor Day: How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces – AEI & CESGS (28 April 2025).
- Webinar Pendalaman POJK Nomor 45 Tahun 2024 – AEI & OJK (30 April 2025).
- Webinar Penerapan PMK 118 Tahun 2024 – AEI & Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (11 Juni 2025).
- Seminar Capital Market Dialogue: Seizing Opportunities Amid Global Policy Shift – AEI, AMII & APEI (17 Juni 2025).
- ESG Talks Series 5 – IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts – AEI & CESGS (24 Juni 2025).
- Webinar Pengenalan & Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 – AEI (January 22, 2025).
- Webinar Penyegaran Bagi Emiten/Perusahaan Publik POJK 15/2022 & POJK 29/2023 – AEI (January 23, 2025).
- Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy – AEI & Share Investor (February 13, 2025).
- Webinar Mencermati Kebijakan Climate Risk Management & Scenario Analysis Perbankan – AEI & BATS Consulting (February 25, 2025).
- Webinar Siapa di Balik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership – AEI & Law, Science, Business (March 19, 2025).
- Webinar Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak – AEI & Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (April 22, 2025).
- ESG Talks Series 3 – Road to Labor Day: How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces – AEI & CESGS (April 28, 2025).
- Webinar Pendalaman POJK Nomor 45 Tahun 2024 – AEI & OJK (April 30, 2025).
- Webinar Penerapan PMK 118 Tahun 2024 – AEI & Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (June 11, 2025).
- Seminar Capital Market Dialogue: Seizing Opportunities Amid Global Policy Shift – AEI, AMII & APEI (17 Juni 2025).
- ESG Talks Series 5 – IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts – AEI & CESGS (24 Juni 2025).



- Seminar/Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 – AEI & OJK (31 Juli 2025)
- Webinar GHG Protocol in Practice – AEI (20 Agustus 2025).
- ESG Talks Series 6 – IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees – AEI & CESGS (19 September 2025).
- Webinar Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE – AEI & PT Bima Registra (23 September 2025).
- Webinar IDX Green Equity Designation Initiative – AEI, BEI & BATS Consulting (3 Oktober 2025).
- Diskusi Panel Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger & Akuisisi (M&A) – AEI & KPPU (6 Oktober 2025).

- Seminar/Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 – AEI & OJK (July 31,2025)
- Webinar GHG Protocol in Practice – AEI (August 20,2025).
- ESG Talks Series 6 – IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees – AEI & CESGS (September 19, 2025).
- Webinar Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE – AEI & PT Bima Registra (September 23, 2025).
- Webinar IDX Green Equity Designation Initiative – AEI, BEI & BATS Consulting (October 3, 2025).
- Diskusi Panel Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger & Akuisisi (M&A) – AEI & KPPU (October 6, 2025).

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Direksi

Policy and Implementation of Board of Directors' Meetings
[AR G2.c]

Pelaksanaan rapat Direksi mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang selaras dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Regulasi tersebut menegaskan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal setiap bulan dengan kehadiran seluruh anggotanya. Selain rapat rutin tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris juga harus mengadakan rapat koordinasi sekurang-kurangnya tiga kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran minimal 80 persen. Sepanjang tahun 2025, seluruh ketentuan ini telah dijalankan melalui 12 rapat internal Direksi serta tiga rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Setiap pertemuan menjadi forum untuk meninjau strategi usaha, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan, membahas risiko usaha, serta menelaah dinamika regulasi dan kondisi pasar yang berpengaruh terhadap Perseroan.

Selain agenda tersebut, seluruh anggota Direksi juga hadir dalam RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 17 September 2025, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

The implementation of the Board of Directors' meetings follows the provisions in the Company's Articles of Association which are aligned with POJK No. 33/POJK.04/2014. This regulation stipulates that the Board of Directors must hold internal meetings every month with the attendance of all their members. In addition to these routine meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners must also hold coordination meetings at least three times a year with a minimum attendance rate of 80 percent. Throughout 2025, all these provisions were carried out through 12 internal Board of Directors' meetings and three joint meetings with the Board of Commissioners. Every meeting served as a forum to review business strategies, evaluate operational and financial performance, discuss business risks, and review regulatory dynamics and market conditions affecting the Company.

In addition to the aforementioned agenda, all members of the Board of Directors will also attend the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 17, 2025, as shown in the following table:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors [AR G3.c]

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	12	100%	4	100%
Erlie L. Surianto	Direktur Director	12	100%	4	100%
Peter Sung	Direktur Director	12	100%	4	100%
Michael Sung	Direktur Director	12	100%	4	100%

Selain rapat di atas, pada tahun 2025 anggota Direksi menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025, dan RUPSLB pada tanggal 17 September 2025, sebagaimana tabel berikut:

In addition to the above meetings, in 2025 members of the Board of Directors attended the Annual GMS on June 16, 2025, and the Extraordinary GMS on September 17, 2025, as shown in the following table:

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun 2025 Attendance of the Board of Directors at the 2025 GMS [AR G3.c]

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS	Kehadiran Dalam RUPSLB Attendance at the EGMS
Sung Pui Man	Presiden Direktur / President Director	✓	✓
Erlie L. Surianto	Direktur / Director	✓	✓
Peter Sung	Direktur / Director	✓	✓
Michael Sung	Direktur / Director	✓	✓

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors
[AR G2.d] [GRI 2-18]

Perseroan menerapkan mekanisme evaluasi tahunan guna menilai efektivitas Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan. Penilaian dilakukan dengan menggabungkan evaluasi kolegal dan individu untuk memastikan arah kerja Direksi sejalan dengan target kinerja atau Key Performance Indicators yang telah ditetapkan. Di samping pencapaian hasil, proses evaluasi juga menelaah kesesuaian setiap tindakan Direksi dengan ketentuan hukum dan mandat yang terdapat dalam Anggaran Dasar.

The Company implements an annual evaluation mechanism to assess the effectiveness of the Board of Directors in carrying out the management function. The assessment is conducted by combining collegial and individual evaluations to ensure the Board of Directors' work direction is in line with the established performance targets or Key Performance Indicators. In addition to outcome achievement, the evaluation process also reviews the alignment of every action taken by the Board of Directors with legal provisions and the mandate contained in the Articles of Association.



1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal:

Penilaian dilakukan berdasarkan pencapaian menyeluruh dengan memperhatikan sejumlah kriteria, yaitu:

- Keuangan dan Pasar
- Fokus Pelanggan
- Efektivitas Produk dan Proses
- Fokus Tenaga Kerja
- Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

2. Evaluasi secara individu:

Setiap anggota Direksi dinilai berdasarkan target yang diselaraskan dengan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing. Hasil evaluasi mencakup penilaian terhadap Presiden Direktur dan disampaikan kepada Dewan Komisaris, sedangkan penetapan akhir berada pada Presiden Komisaris. Informasi ini digunakan untuk memperkuat efektivitas Direksi dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan RUPS, baik terkait perpanjangan masa jabatan anggota Direksi maupun penyusunan kebijakan remunerasi. Selain itu, hasil evaluasi turut disampaikan dalam RUPS Tahunan dan dicantumkan dalam Laporan Tahunan sebagai wujud transparansi atas kinerja Direksi.

1. Collegial performance evaluation of the Board of Directors:

The assessment is based on overall achievement by considering a number of criteria, namely:

- Finance and Market
- Customer Focus
- Product and Process Effectiveness
- Workforce Focus
- Leadership, Governance, and Social Responsibility

2. Individual Evaluation:

Each member of the Board of Directors is assessed based on targets aligned with their respective scope of duties and responsibilities. The evaluation results include the assessment of the President Director and are submitted to the Board of Commissioners, while the final determination rests with the President Commissioner. This information is used to strengthen the effectiveness of the Board of Directors and serves as the basis for decision-making at the GMS, both regarding the extension of the Directors' term of office and the formulation of remuneration policies. In addition, the evaluation results are also presented at the Annual GMS and included in the Annual Report as a form of transparency regarding the Directors' performance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Directors
[AR G2.f]

Seluruh fungsi pendukung yang diperlukan dalam pengelolaan perusahaan dijalankan melalui Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Manajemen Risiko, serta sejumlah departemen dan unit kerja yang sudah menjadi bagian dari struktur manajemen. Selama tahun 2025, Direksi menilai bahwa seluruh unit tersebut beroperasi dengan tingkat efektivitas yang memadai dan mampu memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk menjaga kualitas tata kelola perusahaan.

All supporting functions required in the management of the Company are carried out through the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management, as well as various departments and work units that are part of the management structure. Throughout 2025, the Board of Directors assessed that all of these units operated at an adequate level of effectiveness and were able to provide the necessary support to maintain the quality of corporate governance.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners and Directors
[AR G4]

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [AR G4] [GRI 2-10]

Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui RUPS Tahunan, yang menjadi forum bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan terkait pengangkatan maupun perpanjangan masa jabatan. Saat ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi, termasuk memastikan setiap calon yang diajukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors [AR G4] [GRI 2-10]

The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the Annual GMS, which serves as the forum for Shareholders to make decisions related to appointment or extension of term of office. Currently, the Board of Commissioners carries out the nomination function, including ensuring that every candidate proposed is in accordance with the provisions contained in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Dalam proses nominasi, Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap rekam jejak calon, mencakup kompetensi, pengalaman, pengetahuan, serta kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan. Setelah dinilai memenuhi syarat, calon yang dianggap layak akan direkomendasikan kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dalam RUPS Tahunan. Perseroan juga memberikan perhatian pada aspek keberagaman dan independensi. Keberagaman latar belakang menjadi nilai strategis untuk memperluas perspektif dalam pengambilan keputusan, sedangkan independensi sangat diperlukan terutama bagi Komisaris Independen agar pengawasan berjalan objektif dan profesional. Kandidat yang memenuhi kriteria tersebut kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS.

In the nomination process, the Board of Commissioners reviews the candidate's track record, covering competence, experience, knowledge, and suitability with the Company's needs. After being assessed as qualified, candidates deemed worthy will be recommended to the Shareholders for decision in the Annual GMS. The Company also pays attention to the aspects of diversity and independence. Diversity of background is a strategic value to broaden perspectives in decision-making, while independence is essential, especially for Independent Commissioners, so that oversight runs objectively and professionally. Candidates who meet these criteria are then submitted to obtain Shareholder approval through the GMS.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[AR G4.b] [GRI 2-19, 2-20]

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengatur mekanisme penetapan gaji dan tunjangan. Penentuan besaran remunerasi dilakukan melalui kajian yang menimbang kinerja individual maupun kolektif serta perbandingan dengan praktik perusahaan sejenis di industri. Rekomendasi remunerasi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris kemudian diajukan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan melalui RUPS Tahunan.

[AR G4.b.1]

Remuneration Policy and Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

[AR G4.b] [GRI 2-19, 2-20]

The provision of remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors follows the provisions in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates the mechanism for determining salaries and allowances. The determination of the amount of remuneration is carried out through a study that considers individual and collective performance as well as a comparison with the practices of similar companies in the industry. The remuneration recommendation established by the Board of Commissioners is then submitted to the Shareholders to obtain approval through the Annual GMS.

[AR G4.b.1]

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

[AR G4.b.2.3] [GRI 2-21]

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2025, yang diselenggarakan pada 16 Juni 2025, memberikan persetujuan atas remunerasi Dewan Komisaris sebesar maksimal Rp1.900.000.000 untuk tahun berjalan. Selain itu, Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi sekaligus pembagian tugas Direksi. Struktur remunerasi yang diterapkan Perseroan terdiri dari gaji pokok atau honorarium serta tunjangan. Selama tahun 2025, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp5.813.500.000, dengan rincian sebagai berikut:

Structure and Remuneration Amount for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

[AR G4.b.2.3] [GRI 2-21]

The Annual GMS for the 2025 financial year, held on June 16, 2025, approved the remuneration for the Board of Commissioners at a maximum of Rp1,900,000,000 for the current year. In addition, the Shareholders granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration as well as the division of duties of the Board of Directors. The remuneration structure applied by the Company consists of basic salary or honorarium and allowances. Throughout 2025, the total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors reached Rp5,813,500,000, with details as follows:

Jabatan Position	Jumlah Total	Remunerasi (Rupiah) Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3 orang / people	1.147.150.000
Direksi / Board of Directors	4 orang / people	4.666.350.000

Hingga penutupan tahun 2025, tidak terdapat remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi yang ditangguhkan ataupun ditarik kembali.

Up to the end of 2025, no remuneration for the Board of Commissioners or Board of Directors was deferred or withdrawn.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE [AR G6]

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai perangkat yang membantu menjaga kualitas fungsi pengawasan. Di dalam operasinya, komite ini memusatkan perhatian pada pengaturan dan evaluasi proses audit, mulai dari penyusunan rencana hingga pemeriksaan pelaksanaannya. Komite juga memastikan setiap rekomendasi hasil audit ditindaklanjuti secara memadai agar pengendalian internal berjalan efektif, laporan keuangan disusun secara andal, dan risiko operasional dapat dikelola dengan baik. Melalui perannya tersebut, Komite Audit menjadi jalur kontrol yang menjaga integritas praktik tata kelola perusahaan.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Structure and Composition of Audit Committee Member

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite ini memiliki peran utama untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan audit, serta memastikan tindak lanjut hasil audit dilakukan secara tepat. Hal ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengendalian internal, termasuk proses pelaporan keuangan yang akurat dan manajemen risiko yang efektif.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri atas seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua dan dua anggota independen dengan pengalaman profesional di bidang audit, keuangan, dan akuntansi. Kombinasi ini memberi landasan objektivitas dan ragam keahlian yang diperlukan untuk menilai sistem pengendalian keuangan dan efektivitas proses audit perusahaan. Ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 mengatur bahwa masa jabatan Komite Audit tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris serta hanya dapat diperpanjang satu periode tambahan. Apabila pengangkatan anggota Komite dilakukan di tengah periode jabatan Dewan Komisaris, masa tugas mereka akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025 tidak terjadi perubahan komposisi anggota, sehingga susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners as a mechanism that helps maintain the quality of the oversight function. In its operations, this committee focuses attention on the regulation and evaluation of the audit process, from planning to examining its execution. The Committee also ensures that every recommendation resulting from the audit is followed up adequately so that internal controls operate effectively, financial reports are prepared reliably, and operational risks can be well managed. Through its role, the Audit Committee serves as a control channel that safeguards the integrity of corporate governance practices.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners as a supporting body to carry out oversight functions. The main role of this Committee is to monitor and evaluate the planning and execution of audits and ensure that audit results are followed up appropriately. This aims to ensure sufficient internal control, accurate financial reporting, and effective risk management.

Structure and Composition of Audit Committee Member

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who acts as the Chairman and two independent members with professional experience in audit, finance, and accounting. This combination provides the foundation of objectivity and the variety of expertise needed to assess the company's financial control system and the effectiveness of the audit process. The provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 regulate that the term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can only be extended for one additional period. If the appointment of a Committee member is made mid-term of the Board of Commissioners' tenure, their term of duty will end simultaneously with the expiration of the Board of Commissioners' term of office. Throughout 2025 there was no change in the composition of the members, so the structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Wirawan	Ketua Komite Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023. The Decree of Board of Commissioners No. 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023.	2023-2026
Noeniek Herliani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023. Board of Commissioners Decree No. 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023.	2023-2026
Timotius	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023. The Decree of Board of Commissioners No. 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023.	2023-2026

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

As outlined in the POJK No. 55/POJK.04/2015, the member of the Audit Committee cannot serve longer than the Board of Commissioners and are eligible for re-election for an additional 1 (one) period. The term of office for Committee members appointed during the term of the Board of Commissioners will conclude concurrently with the conclusion of the Board of Commissioners' term.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee
[AR G6.a.b.c.d.e.f]



Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan untuk periode pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee for the first time period based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.



Noeniek Herliani, S.E. Ak., M.M, CACP

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi:

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Magister Management dari Sekolah Tinggi PPM, serta CACP dari ikatan Komite Audit Indonesia.

Riwayat Karier Profesional

Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Evershine Tex Tbk sejak Maret 2021, beliau memiliki pengalaman sebagai Tenaga Ahli pada Koperasi Konsumen Karyawan Sampoerna Strategic (Oktober 2022–sekarang), Pengurus (Sekretaris) pada Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (d/h Koperasi Mitra Sejati) (November 2014–September 2020), Operations Group Head dan National Operation Head pada Koperasi Mitra Sejati (Juni 2010–November 2014), Anggota Komite Audit pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Juni 2008–Juni 2013), Konsultan Koperasi & Trainer pada PT Rekadesa (Mei 2008–Mei 2010), serta anggota Tim Verifikasi untuk Assets Settlement di Departemen Keuangan (Mei 2004–Desember 2007).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama:

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 70 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment:

Board of Commissioners Decree No. 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023.

Education and Certification:

She obtained a Bachelor of Economics from the University of Indonesia and a Master of Management from the PPM College, as well as a CACP from the Indonesian Audit Committee.

Professional Career History:

Prior to serving as a Member of the Audit Committee of PT Evershine Tex Tbk since March 2021, she has held various roles, including Expert at Koperasi Konsumen Karyawan Sampoerna Strategic (October 2022–present), Management (Secretary) at Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (formerly Koperasi Mitra Sejati) (November 2014–September 2020), Operations Group Head and National Operation Head at Koperasi Mitra Sejati (June 2010–November 2014), Member of the Audit Committee at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (June 2008–June 2013), Cooperative Consultant & Trainer at PT Rekadesa (May 2008–May 2010), and a member of the Asset Settlement Verification Team at the Ministry of Finance (May 2004–December 2007).

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

She has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.



Dr. Timotius, Ak., CA

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023.

Riwayat Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Doctor of Agriculture Economics dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000, gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, serta memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1992 dan gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Riwayat Karier Profesional:

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi Keuangan (1980-1989) dan Direktur (1990-1996), PT Moritas Agrobi, Direktur PT Suprawira Finance (1996-1998), Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011) dan anggota Komite Audit PT Bank Bumi Arta Tbk (2012-2020).

Rangkap Jabatan:

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- Komite Audit PT Indofood CBP Tbk
- Komite Audit PT Indoritel Tbk
- Komite Audit PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Komite Audit PT Bank Permata Tbk.

Indonesian citizen, 67 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment:

Board of Commissioners Decree No. 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023.

Education:

He obtained a Doctorate in Agricultural Economics from the Bogor Agricultural University in 2000, a Master's degree in Management from the University of Indonesia in 1990, a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Financial Management from the University of Indonesia in 1984.

Professional Career History:

Prior to serving as a member of the Company's Audit Committee, he served as a Finance Accounting Manager (1980-1989) and Director (1990-1996) at PT Moritas Agrobi, Director of PT Suprawira Finance (1996-1998), Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), served as a member of the Audit Committee at PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011), and served as a member of the Audit Committee at PT Bank Bumi Arta Tbk (2012-2020).

Concurrent Position:

Apart from being a member of the Company's Audit Committee, He also concurrently serves as:

- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- Audit Committee of PT Indofood CBP Tbk
- Audit Committee of PT Indoritel Tbk
- Audit Committee of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Audit Committee of PT Bank Permata Tbk.



Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama:

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee
[AR G6.g]

Independensi menjadi fondasi kerja Komite Audit, dan Perseroan memastikan seluruh anggotanya memenuhi prinsip tersebut tanpa kompromi. Setiap Komisaris Independen telah menyerahkan pernyataan resmi mengenai posisi independennya sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Regulasi tersebut menegaskan standar etik dan batasan hubungan yang harus dipenuhi agar pengawasan dapat dijalankan dengan objektif dan bebas dari agenda pribadi atau kepentingan tertentu:

Independence is the foundation of the Audit Committee's work, and the Company ensures that all its members meet this principle without compromise. Every Independent Commissioner has submitted an official statement regarding their independent position in accordance with the provisions in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. This regulation affirms the ethical standards and relationship boundaries that must be met so that oversight can be carried out objectively and free from personal agendas or specific interests:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Pernyataan Independensi Statement of Independence		
	Wirawan	Noeniek Herliani	Timotius
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not someone affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other Parties offering audit, non-audit, or consulting services to the Company in the 6 (six) months preceding appointment by the Commissioner.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not an individual who had the authority and responsibility to organize, lead, or oversee the Company's activities in the 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any direct or indirect ownership stakes in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham. Does not have any familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations.	√	√	√

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Komite Audit berpegang pada ketentuan yang tertuang dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan tata cara kerja Komite Audit. Dokumen ini mengatur hal-hal mendasar seperti struktur komite, persyaratan keanggotaan, serta batas tanggung jawab dan kewenangan yang melekat pada Komite Audit. Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat, mekanisme pelaporan, serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas juga menjadi bagian penting dari pedoman tersebut, sehingga setiap aktivitas pengawasan berjalan sesuai harapan regulator.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit menjalankan mandatnya secara profesional dan menjaga jarak yang sehat dari pengaruh manajemen agar hasil pengawasan tetap objektif. Mengacu pada ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup beberapa aspek berikut:

1. Menelaah setiap informasi keuangan yang akan dipublikasikan atau disampaikan kepada otoritas terkait, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta laporan lain yang memuat unsur keuangan Perseroan.
2. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha.
3. Memberikan pandangan independen jika terjadi ketidaksepakatan antara manajemen dan akuntan atas jasa profesional yang diberikan.
4. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemilihan akuntan publik berdasarkan unsur independensi, ruang lingkup penugasan, serta besaran biaya.
5. Menelaah proses pemeriksaan auditor internal dan memastikan temuan audit ditindaklanjuti dengan baik oleh Direksi.
6. Melakukan pengawasan atas aktivitas manajemen risiko yang dijalankan Direksi apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Memeriksa dan menindaklanjuti setiap bentuk pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi atau pelaporan keuangan.
8. Mengkaji potensi benturan kepentingan yang mungkin muncul dalam aktivitas Perseroan serta menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
9. Menjaga keamanan dan kerahasiaan seluruh dokumen dan informasi yang berada dalam lingkup tugasnya.

In performing the oversight function, the Audit Committee adheres to the provisions stipulated in POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the formation and working procedures of the Audit Committee. This document regulates fundamental matters such as the committee structure, membership requirements, and the limits of responsibility and authority inherent in the Audit Committee. Provisions regarding the holding of meetings, reporting mechanisms, and demands for transparency and accountability are also an important part of the guideline, ensuring that every oversight activity runs in accordance with the expectations of the regulator.

The Audit Committee carries out its mandate professionally and maintains a healthy distance from the influence of management so that the results of the oversight remain objective. Referring to the applicable provisions, the duties and responsibilities of the Audit Committee include the following aspects:

1. Reviewing every piece of financial information that will be published or submitted to related authorities, including financial reports, projections, and other reports containing financial elements of the Company.
2. Assessing the Company's compliance with laws and regulations relevant to business activities.
3. Providing an independent view in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the professional services provided.
4. Submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of a public accountant based on the elements of independence, scope of assignment, and fee amount.
5. Reviewing the internal auditor examination process and ensuring that audit findings are followed up properly by the Board of Directors.
6. Overseeing the risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Examining and following up on every form of complaint related to the accounting process or financial reporting.
8. Reviewing potential conflicts of interest that may arise in the Company's activities and submitting recommendations to the Board of Commissioners.
9. Maintaining the security and confidentiality of all documents and information within the scope of its duties.



Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee
[AR G6.h]

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti berbagai agenda penguatan kompetensi guna menjaga mutu pengawasan. Beragam seminar, lokakarya, dan pelatihan teknis dihadiri untuk memperbarui pemahaman mengenai standar audit terbaru, perkembangan regulasi, serta praktik tata kelola dan manajemen risiko yang terus berkembang. Kegiatan ini dirancang agar kapasitas pengawasan anggota tetap selaras dengan dinamika industri dan kebutuhan Perseroan. Pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in various competency strengthening agendas to maintain the quality of oversight. Various seminars, workshops, and technical training were attended to update their understanding of the latest audit standards, regulatory developments, and evolving governance and risk management practices. These activities are designed to ensure that the members' oversight capacity remains aligned with industry dynamics and the Company's needs. The training attended is as follows:

Tabel Kegiatan Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Komite Audit
Table of Audit Committee Competency Development / Training Activities

No.	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date	Peserta Participant
1.	Perbedaan SAK Entitas Privat Vs SAK ETAP Serta Overview Atas SAK EMKM	IAPI	11 Feb 25	Wirawan
2.	Teknik Rekonsiliasi Fiskal dan Ekuivalensi Dalam PPh Badan	IAPI	17-18 March 25	Wirawan
3.	Update Transfer Pricing Documentation	IAPI	7 Oct 25	Wirawan
4.	Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun (Konvensional dan Syariah)	IAPI - OJK Sektor IKNB	28 Oct 25	Wirawan
5.	Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) Pada Perusahaan Publik & Akad Transaksi Syariah	IAPI - OJK Sektor Pasar Modal	24 Nov 25	Wirawan
6.	Penerapan SAK Entitas Privat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan	IAPI	8 Dec 25	Wirawan
7.	Update Regulasi dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia dan Penurunan Nilai Instrumen Keuangan Menurut BPAK/PSAK 109 (Untuk Bank Konvensional)	IAPI - OJK Sektor Perbankan	11 Dec 25	Wirawan
8.	Komunikasi Audit Dengan Metode Self Learning	BPK RI	23 Oct - 31 Dec 25	Wirawan
9.	Aspek Hukum Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Dengan Metode Self Learning	BPK RI	24 Oct - 31 Dec 25	Wirawan
10.	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	OJK	23 Jan 2025	Noeniek Herliani
11.	Outlook Ekonomi Keuangan di Tahun 2025	OJK	20 Feb 2025	Noeniek Herliani
12.	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK	5 Juni 2025	Noeniek Herliani
13.	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK EP)	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	26 Aug 2025	Noeniek Herliani
14.	Sustainability Reporting: Impact & Implementation of PSAK 1 & 2 for Professionals	IAI - IKAI Joint Collaboration	30 Sep 2025	Noeniek Herliani
15.	Unlocking The Future of Fraud Detection: Implementing Automated & AI-Powered System for Proactive Fraud Risk Management	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	23 Oct 2025	Noeniek Herliani
16.	What's Driving Chance to Stay Ahead of The Curve for Internal Auditors in The Coming years?	YPIA	3-4 Dec 2025	Timotius
17.	"Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood over the next five to ten years, George Yeo Yong Boon"	Indofood	8 Dec 2025	Timotius
18.	"Leading Organization Transformation, Dr. Irham Dilmy MBA"	Sampoerna Agro Tbk	11 Dec 2025	Timotius

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting
[AR G6.i]

Untuk menjaga kelancaran proses audit dan ketersediaan data yang akurat, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala bersama unit-unit yang relevan. Frekuensi rapat minimal dilakukan setiap tiga bulan, namun dapat ditingkatkan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 7 rapat dengan tingkat kehadiran penuh. Agenda yang dibahas mencakup Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025, laporan kinerja, laporan triwulanan, dan laporan kepatuhan Perseroan.

To ensure the smooth running of the audit process and the availability of accurate data, the Audit Committee holds regular meetings with relevant units. The minimum frequency of meetings is every three months, but can be increased as needed. In 2025, the Audit Committee held 7 meetings with full attendance. The agendas discussed included the Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year, performance reports, quarterly reports, and the Company's compliance reports.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tahun 2025 Frequency of Attendance Rate of the Audit Committee Member in 2025 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Wirawan	Ketua Komite / Chair of the Committee	7	7	100%
Noenie Herliani	Anggota / Member	7	7	100%
Timotius	Anggota / Member	7	7	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties
[AR G6.j]

Selama tahun 2025, Komite Audit melaksanakan serangkaian kegiatan pengawasan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan. Aktivitas tersebut meliputi:

- Menyelenggarakan 6 rapat Komite Audit.
- Menyusun risalah atas setiap rapat yang diselenggarakan.
- Mengadakan diskusi internal serta pertemuan gabungan dengan unit kerja Perseroan.
- Menelaah Laporan Keuangan Konsolidasian, laporan keuangan triwulanan, serta laporan kepatuhan.
- Menyusun laporan evaluasi atas pelaksanaan audit informasi keuangan historis tahunan Tahun Buku 2024 oleh KAP BDO Indonesia.
- Menyusun rencana kerja Komite Audit Tahun 2025.
- Mengajukan rekomendasi mengenai pemilihan, pengangkatan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik, termasuk ruang lingkup pekerjaan dan biaya audit, kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan.
- Melakukan penelaahan terhadap piagam audit internal Perseroan.

During 2025, the Audit Committee carried out a series of oversight activities according to the established work plan. These activities included:

- Organizing 6 Audit Committee meetings.
- Preparing minutes for every meeting held.
- Holding internal discussions and joint meetings with the Company's work units.
- Reviewing the Consolidated Financial Statements, quarterly financial reports, and compliance reports.
- Preparing an evaluation report on the execution of the audit of the annual historical financial information for the 2024 Financial Year by the Public Accounting Firm BDO Indonesia.
- Preparing the Audit Committee work plan for 2025.
- Submitting recommendations regarding the selection, re-appointment, and dismissal of the public accounting firm, including the scope of work and audit fees, to the Board of Commissioners to then be submitted to the Annual General Meeting of Shareholders.
- Conducting a review of the Company's internal audit charter.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE [AR G7]

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan ini diambil karena struktur organisasi saat ini dinilai masih dapat menjalankan fungsi tersebut dengan efektif tanpa menambah lapisan baru. Tugas terkait penetapan nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris bersama Kepala Human Resources Department (HRD). Seluruh proses tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Meskipun belum memiliki komite khusus, mekanisme pengambilan keputusan tetap mengikuti alur formal yang ditetapkan regulator agar proses pengelolaan talenta dan perumusan kebijakan imbal jasa berjalan secara terukur dan sesuai standar.

Proses penyusunan kebijakan nominasi dan remunerasi tetap berada dalam kerangka pedoman resmi tersebut, sehingga setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi hukum maupun tata kelola. Prinsip keselarasan antara imbal jasa dan kontribusi menjadi perhatian utama, sekaligus memastikan kebijakan remunerasi mendukung keberlanjutan kinerja jangka panjang. Pendekatan ini dipilih agar setiap penempatan jabatan maupun penentuan paket remunerasi tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga mencerminkan strategi pengembangan sumber daya manusia yang selaras dengan arah bisnis Perseroan.

Laporan Dewan Komisaris Terkait Nominasi dan Remunerasi

Report of the Board of Commissioners Regarding Nomination and Remuneration

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, kebijakan nominasi dan remunerasi bagi karyawan disusun dengan mengacu pada regulasi yang berlaku dan standar industri yang relevan. Dewan Komisaris menekankan pentingnya keseimbangan antara kesejahteraan karyawan dan ketentuan internal Perseroan agar motivasi dan produktivitas tetap terjaga. Prinsip keadilan, keterbukaan, serta kesetaraan menjadi landasan utama, sehingga penilaian terhadap kinerja individu maupun tim dapat diterjemahkan secara proporsional dalam bentuk penghargaan dan pengembangan karier.

Up to the end of 2025, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. This decision was made because the current organizational structure is deemed capable of carrying out this function effectively without adding a new layer. Duties related to nomination and remuneration setting are performed directly by the Board of Commissioners together with the Head of the Human Resources Department (HRD). The entire process continues to refer to the applicable provisions, including POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies and the provisions in the Company's Articles of Association. Even without a specific committee, the decision-making mechanism still follows the formal flow established by the regulator to ensure that the process of talent management and formulation of compensation policies runs in a measurable manner and according to standard.

The process of drafting nomination and remuneration policies remains within the framework of these official guidelines, so that every decision can be accounted for from both a legal and governance perspective. The principle of alignment between compensation and contribution is a primary concern, while ensuring that the remuneration policy supports long-term performance sustainability. This approach is chosen so that every job placement and determination of the remuneration package not only fulfills administrative aspects but also reflects a human resource development strategy aligned with the Company's business direction.

In human resource management, the nomination and remuneration policy for employees is prepared by referring to applicable regulations and relevant industry standards. The Board of Commissioners emphasizes the importance of balancing employee welfare and internal Company provisions to maintain motivation and productivity. The principles of fairness, openness, and equality are the main foundation, so that the assessment of individual and team performance can be proportionally translated into awards and career development.

Adapun penetapan nominasi serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proses ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kontribusi, dan pencapaian masing-masing anggota. Selain itu, Perseroan melakukan perbandingan dengan struktur remunerasi di perusahaan sejenis untuk menjamin daya saing dan relevansi paket yang diberikan. Dengan demikian, keputusan terkait imbal jasa bagi organ pengelola Perseroan tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik dan konsisten dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

[AR G9]

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang sangat penting sebagai penghubung antara Perseroan dan berbagai pihak eksternal, termasuk Pemegang Saham, regulator, serta Pemangku Kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga transparansi dan komunikasi yang efektif, yang memungkinkan tercapainya hubungan yang baik antara perusahaan dan pihak-pihak terkait. Fungsi ini sangat vital dalam membangun kepercayaan serta mendukung pengelolaan yang akuntabel dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas penting dalam memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Hal ini mencakup pemenuhan kewajiban pelaporan, pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang relevan, serta pengelolaan informasi yang harus disampaikan kepada pihak berwenang. Dengan memastikan kepatuhan yang tepat waktu dan akurat, Sekretaris Perusahaan membantu menjaga reputasi dan kelangsungan operasional Perseroan dalam jangka panjang.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

[AR G9.a.b.c.d]

Perseroan menugaskan Sdr. Erlie Lindawati Surianto sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi tertanggal 1 Juli 1992. Penunjukan ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan, Erlie Lindawati Surianto juga memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan. Selama masa penugasannya, ia tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan publik lain, sehingga fokus dan tanggung jawabnya tetap terpusat pada Perseroan. Riwayat lengkap mengenai latar belakang dan pengalamannya tercantum pada bagian Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2025.

Meanwhile, the determination of nomination and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). This process is implemented by considering the responsibilities, contributions, and achievements of each member. In addition, the Company compares with the remuneration structure in similar companies to guarantee the competitiveness and relevance of the package provided. Thus, decisions related to compensation for the Company's governing organs remain within the corridor of good governance and are consistent with the provisions in the Articles of Association.

The Corporate Secretary plays a very important role as the liaison between the Company and various external parties, including Shareholders, regulators, and other Stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for maintaining transparency and effective communication, which enables the achievement of good relations between the company and related parties. This function is vital in building trust and supporting management that is accountable and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

In addition, the Corporate Secretary also has the important task of ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations, especially in the capital market sector. This includes fulfilling reporting obligations, monitoring the implementation of relevant policies, and managing information that must be submitted to the authorities. By ensuring timely and accurate compliance, the Corporate Secretary helps maintain the Company's reputation and long-term operational continuity.

The Company assigned Mr. Erlie Lindawati Surianto as the Corporate Secretary through the Directors' Decree dated July 1, 1992. This appointment was made to fulfill the provisions in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In addition to carrying out the function of Corporate Secretary, Erlie Lindawati Surianto also holds the position of Director of the Company. During his assignment, he does not hold a dual position in any other public company, so his focus and responsibility remain centered on the Company. His complete history regarding his background and experience is listed in the Directors' Profile section in the Company Profile Chapter of the 2025 Annual Report.



Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Charter

Dalam menjalankan peran strategisnya, Sekretaris Perusahaan mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 35/POJK.04/2014. Regulasi tersebut memberikan kerangka kerja yang memastikan fungsi Sekretaris Perusahaan berjalan sesuai prinsip kepatuhan di bidang pasar modal. Peraturan tersebut juga menegaskan pentingnya kualitas komunikasi antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan, termasuk regulator, Pemegang Saham, dan publik. Melalui pedoman ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga integritas informasi, memastikan ketersediaan data yang relevan, serta membantu pelaksanaan tata kelola yang konsisten dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

In carrying out its strategic role, the Corporate Secretary adheres to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and POJK No. 35/POJK.04/2014. This regulation provides a framework that ensures the Corporate Secretary function runs according to the principles of compliance in the capital market sector. The regulation also affirms the importance of communication quality between the Company and Stakeholders, including regulators, Shareholders, and the public. Through this guideline, the Corporate Secretary is responsible for maintaining information integrity, ensuring the availability of relevant data, and assisting in the implementation of governance that is consistent with the principles of transparency and accountability.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary Function

Mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama terkait peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan pertimbangan dan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal.
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang mencakup:
 - a. Menyediakan informasi secara terbuka kepada publik, termasuk melalui situs web Perseroan.
 - b. Menjamin penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan tepat waktu.
 - c. Mengelola penyelenggaraan dan pencatatan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Mengatur dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru.
4. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, investor, masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan, serta Pemangku Kepentingan lainnya.

Referring to the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014, the Company's Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Following the developments of the capital market, especially regarding applicable regulations and provisions.
2. Providing consideration and advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations.
3. Supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Providing information openly to the public, including through the Company's website.
 - b. Ensuring that reports to the Financial Services Authority are submitted on time.
 - c. Managing the organization and recording of the General Meeting of Shareholders.
 - d. Arranging the documentation of the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - e. Organizing an orientation program for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as the liaison between the Company and Shareholders, investors, the public, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Dengan persetujuan Direksi, membangun dan menjaga hubungan kerja yang efektif dengan para Pemangku Kepentingan.
2. Memberikan penjelasan mengenai informasi terkait Perseroan serta kebijakan yang berlaku.

In addition, the Corporate Secretary has the following authorities:

1. With the approval of the Board of Directors, building and maintaining effective working relationships with Stakeholders.
2. Providing explanations regarding information related to the Company and applicable policies.

3. Menyampaikan pertimbangan hukum kepada Direksi mengenai ketentuan atau kebijakan tertentu.
4. Mengoordinasikan penyusunan laporan keuangan triwulanan.

Pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan

Training for Corporate Secretary
[AR G9.e]

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kompetensi terkait tugas dan tanggung jawabnya. Pelatihan ini bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Rincian pelatihan dapat dilihat pada bagian pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

3. Submitting legal considerations to the Board of Directors concerning certain provisions or policies.
4. Coordinating the preparation of quarterly financial reports.

In 2025, the Corporate Secretary participated in various training sessions and seminars to enhance competencies related to her duties and responsibilities. These training programs aim to update knowledge and skills and ensure compliance with applicable regulations. Details of the training can be found in Directors training section of this Annual Report.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Activity Report of the Corporate Secretary
[AR G9.f]

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyampaikan perkembangan pasar modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris, salah satunya dengan penyampaian informasi adanya peraturan dan ketentuan terbaru di bidang pasar modal yang harus dijalankan oleh Perseroan;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan;
3. Menyelenggarakan dan mengelola dokumentasi atas rapat internal Perseroan seperti Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Menginformasikan terkait keterbukaan informasi kepada publik secara berkala maupun insidental melalui situs web Perseroan dan situs web IDXnet;
5. Menjalin komunikasi dan hubungan dengan pihak eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Investor, Kantor Akuntan Publik, Biro Administrasi Efek, Notaris, Media Massa, dan lain sebagainya;
6. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2025.
7. Berkoordinasi dengan internal Perseroan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan untuk memenuhi peraturan dan perundang undangan yang berlaku;
8. Mengelola situs web Perseroan dan membuat siaran pers.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Providing updates on capital markets to the Board of Directors and the Board of Commissioners, including informing them of the latest regulations and requirements in capital markets applicable to the Company;
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose;
3. Organizing and managing documentation of internal meetings such as the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Audit Committee Meetings;
4. Regularly and incidentally disclosing information to the public through the Company's website and IDXnet website;
5. Communicating and building relations with external parties such as the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors, public accounting firms, share administration bureaus, notaries, mass media, and others;
6. Preparing the 2025 Annual Report and Sustainability Report of the Company;
7. Coordinating with internal Company departments to enhance corporate governance to meet applicable laws and regulations;
8. Managing the Company's website and issuing press releases.



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

[AR G10]

Unit Audit Internal memiliki posisi penting dalam memastikan operasi Perseroan berjalan sesuai standar pengendalian yang baik. Tugasnya meliputi penilaian atas kecukupan pengendalian internal, pengawasan terhadap risiko-risiko strategis maupun operasional, serta pengujian kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan. Selain fungsi penilaian, unit ini juga memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko dan memperkuat praktik tata kelola. Peran Audit Internal menjadi bagian dari mekanisme yang mendukung tercapainya sasaran jangka panjang Perseroan secara terukur dan berintegritas.

The Internal Audit Unit holds an important position in ensuring the Company's operations run according to good control standards. Its duties include assessing the adequacy of internal controls, overseeing strategic and operational risks, and testing compliance with corporate policies and procedures. In addition to the assessment function, this unit also provides recommendations for improvement that can increase the effectiveness of the risk management system and strengthen governance practices. The role of Internal Audit is part of the mechanism that supports the achievement of the Company's long-term goals in a measurable and integrity-driven manner.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit

[AR G10.e]

Unit Audit Internal ditempatkan langsung di bawah supervisi Presiden Direktur, menandakan pentingnya fungsi pengawasan yang dijalankan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan setiap perubahan terkait jabatan tersebut wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, sekaligus melakukan komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk memastikan setiap proses audit berjalan efektif, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is placed directly under the supervision of the President Director, signifying the importance of the oversight function carried out. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and every change related to that position must be reported to the Financial Services Authority. In carrying out its duties, the Head of the Internal Audit Unit is directly accountable to the President Director, while also maintaining intensive communication with the Board of Commissioners through the Audit Committee to ensure that every audit process runs effectively, transparently, and in accordance with applicable provisions.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

[AR G10.a.b]

Saat ini jabatan Kepala Unit Audit Internal dipegang oleh Sdr. Hariyogo, S.E., berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/EST.01/2022 tanggal 1 Desember 2022. Pengangkatan ini telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada regulator, sehingga seluruh proses administratif maupun kepatuhan telah terpenuhi. Profil selengkapnya mengenai Kepala Unit Audit Internal Perseroan tahun 2025 tercantum berikut:

Currently the position of Head of the Internal Audit Unit is held by Mr. Hariyogo, S.E., based on the Directors' Decree No. KEP.DIR/EST.01/2022 dated December 1, 2022. This appointment has obtained the approval of the Board of Commissioners and has been reported to the regulator, so that all administrative and compliance processes have been fulfilled. The complete profile of the Head of the Company's Internal Audit Unit in 2025 is listed below:



Hariyogo, S.E.

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 47 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/EST.01/2022 tanggal 1 Desember 2022.

Decree of Appointment:

Board of Directors Decree No. KEP.DIR/EST.01/2022 dated December 1, 2022.

Riwayat Pendidikan:

Lulusan sarjana ekonomi program studi akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Jakarta pada tahun 2005.

Education:

He graduated as a Bachelor of Economics in the accounting study program at the Tamansiswa College of Economics, Jakarta in 2005.

Riwayat Jabatan:

Memulai karier profesionalnya sejak tahun 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor Audit Internal di PT Anugerah Idealestari sejak tahun 2017 s.d. November 2022.

Career History:

He started his professional career in 1999 and held the position of Internal Audit Supervisor at PT Anugerah Idealestari from 2017 until November 2022.

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan maupun perusahaan lainnya.

Concurrent Position:

He did not hold any concurrent positions, either within the Company or in other companies.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama:

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham utama.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

[AR G10.g]

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015. Piagam ini disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 Januari 2023. Dokumen tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya dengan lebih terstruktur dan jelas, sesuai dengan standar yang berlaku dalam industri.

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, the Company has prepared an Internal Audit Unit Charter that refers to POJK No. 56/POJK.04/2015. This charter was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 9, 2023. The document serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its functions in a more structured and clear manner, in accordance with prevailing standards in the industry.



Piagam tersebut mencakup berbagai aspek penting, antara lain organisasi Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang yang dimiliki. Selain itu, piagam ini juga mengatur mengenai penyelenggaraan rapat dan mekanisme pelaporan yang harus dilaksanakan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengendalian internal serta tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities
[AR G10.f]

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melakukan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Independensi Unit Audit Internal

Independence of Internal Audit Unit

Komitmen terhadap independensi menjadi fondasi bagi seluruh kegiatan audit internal. Perseroan memastikan setiap auditor bekerja dengan objektivitas penuh dan menjunjung integritas dalam setiap proses penilaian. Independensi ini memungkinkan Unit Audit Internal memberikan penilaian yang bebas dari pengaruh pihak mana pun dan menjaga mutu audit tetap konsisten.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Unit Audit Internal mendukung Presiden Direktur dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lingkungan kerja. Tugasnya mencakup pemeriksaan, penilaian, serta penyajian hasil evaluasi untuk memastikan bahwa proses operasional berjalan sesuai kebijakan Perseroan dan keputusan RUPS. Selain menyediakan layanan *assurance*, Unit Audit Internal juga memberikan konsultasi yang membantu unit kerja memperbaiki efektivitas prosedur serta memperkuat pengendalian internal.

The charter covers various important aspects, including the organization of the Internal Audit Unit, duties and responsibilities, and authority. In addition, this charter also regulates the organization of meetings and reporting mechanisms that must be carried out by the Internal Audit Unit to ensure effectiveness and accountability in managing internal control and corporate governance.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities, among others:

1. Prepare and conduct an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special examinations if necessary.

Commitment to independence is the foundation for all internal audit activities. The Company ensures that every auditor works with full objectivity and upholds integrity in every assessment process. This independence allows the Internal Audit Unit to provide an assessment that is free from the influence of any party and maintain consistent audit quality.

In carrying out the oversight function, the Internal Audit Unit supports the President Director in the implementation of the principles of Good Corporate Governance throughout the work environment. Its duties include examining, assessing, and presenting evaluation results to ensure that operational processes run according to the Company's policies and the decisions of the GMS. In addition to providing assurance services, the Internal Audit Unit also provides consultation that helps work units improve the effectiveness of procedures and strengthen internal controls.

Analisis atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh, dan rekomendasi yang diberikan diarahkan untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan stabilitas operasional, tetapi juga membantu Perseroan mencapai sasaran bisnis secara efisien dan terukur.

Analysis of the effectiveness of the internal control system is carried out comprehensively, and the recommendations provided are directed at encouraging continuous improvement. This approach not only ensures operational stability but also helps the Company achieve business goals efficiently and measurably.

Jumlah dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Number and Qualification of Internal Audit Unit
[AR G10.c]

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal dikelola oleh satu orang yang memegang peran sebagai Kepala Unit Audit Internal sekaligus pelaksana seluruh fungsi audit. Individu ini memiliki latar pendidikan akuntansi serta keahlian yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas, termasuk sertifikasi Brevet A dan B Terpadu yang meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan pemeriksaan secara teknis dan profesional.

In 2025, the Internal Audit Unit is managed by one person who holds the role of Head of the Internal Audit Unit as well as the executor of all audit functions. This individual has an accounting educational background and adequate expertise to support the execution of duties, including Integrated Brevet A and B certifications that enhance his ability to conduct examinations technically and professionally.

Kode Etik Unit Audit Internal

Code of Conduct of Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal menerapkan standar etika yang ketat dalam setiap pelaksanaan audit. Kejujuran, ketelitian, dan sikap objektif menjadi prinsip utama yang dipegang. Seluruh aktivitas audit berpedoman pada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA), yang memastikan integritas proses serta konsistensi hasil audit dengan standar internasional.

The Head of the Internal Audit Unit implements strict ethical standards in every audit execution. Honesty, meticulousness, and an objective attitude are the main principles upheld. All audit activities are guided by the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA), which ensures the integrity of the process and the consistency of audit results with international standards.

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program
[AR G10.d]

Selama tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan dan webinar sebagai berikut:

During 2025, the Head of the Internal Audit Unit participated in the following training and webinars:

Judul Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Profesi Akuntan Indonesia Siap Hadapi Tantangan Global	23 May 2025	IAI
Diseminasi Penyempurnaan & Pemanfaatan KBLI	17-18 March 2025	KEMENKO PEREKONOMIAN



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties
[AR G10.h]

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan berperan penting dalam mendukung pengawasan melalui berbagai kegiatan audit yang terencana. Unit ini membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan secara optimal. Aktivitas utama yang dilakukan meliputi penyusunan dan pelaksanaan rencana audit tahunan, pelaksanaan audit sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta pemantauan dan analisis terhadap tindak lanjut yang dilakukan pihak yang diaudit berdasarkan rekomendasi audit. Unit Audit Internal secara berkala melaporkan hasil audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun Komite Audit untuk memastikan langkah perbaikan yang berkelanjutan.

Selain menjalankan fungsi pengawasan dan pelaporan, Unit Audit Internal juga aktif mengadakan rapat rutin dan insidental dengan pihak manajemen dan pengawasan Perseroan. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi sebanyak enam kali, serta rapat bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit sebanyak empat kali. Rapat-rapat ini bertujuan untuk membahas hasil audit, menindaklanjuti rekomendasi perbaikan, dan menjaga koordinasi yang efektif antar-unit dalam mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In 2025, the Company's Internal Audit Unit plays an important role in supporting supervision through various planned audit activities. This unit assists the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee in carrying out the supervisory function optimally. The main activities carried out include the preparation and implementation of the annual audit plan, conducting audits in accordance with the predetermined plan, as well as monitoring and analyzing the follow-up carried out by the auditee based on audit recommendations. The Internal Audit Unit regularly reports audit results to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to ensure continuous improvement.

In addition to carrying out supervisory and reporting functions, the Internal Audit Unit also actively holds regular and incidental meetings with the management and supervision of the Company. In 2025, the Internal Audit Unit held six meetings with the Board of Directors, and four meetings with the Board of Commissioners and Audit Committee. These meetings aim to discuss audit results, follow up on improvement recommendations, and maintain effective coordination between units in support of Good Corporate Governance.

Rapat Audit Internal

Internal Audit Meeting
[AR G7.i]

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan empat kali rapat dengan Auditor Eksternal serta melibatkan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held four meetings with External Auditors and involved the Company's Board of Directors.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Audit Internal dalam Rapat Tahun 2025 Frequency of Attendance Rate of the Internal Audit Member in 2025 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
Hariyogo, S.E.	Kepala Unit Audit Internal Chief of Audit Internal Unit	4	4	100%

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

[AR G11]

Perseroan membangun Sistem Pengendalian Internal sebagai kerangka kerja yang memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa seluruh kegiatan perusahaan bergerak menuju sasaran yang telah ditetapkan. Sistem ini dikembangkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku agar seluruh aktivitas usaha berada dalam lingkungan yang berintegritas, efisien, dan patuh pada regulasi. Melalui pengaturan yang tersusun rapi, sistem ini membantu menjaga kualitas transaksi keuangan, mendukung kelancaran operasional, dan memastikan bahwa seluruh proses bisnis berada dalam jalur kepatuhan yang konsisten.

The Company establishes the Internal Control System as a framework that provides assurance to management that all company activities are moving toward the established goals. This system is developed by referring to applicable provisions so that all business activities operate within an environment of integrity, efficiency, and compliance with regulations. Through neatly structured arrangements, this system helps maintain the quality of financial transactions, supports smooth operations, and ensures that all business processes are on a consistent compliance path.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Financial and Operational Controls, and Compliance with Other Laws and Regulations
[AR G11.a]

Perseroan menjalankan mekanisme pengendalian keuangan yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang tepat dan dapat diandalkan bagi manajemen, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Data tersebut menjadi landasan utama dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Untuk operasi sehari-hari, pengendalian dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang ditetapkan sehingga pencapaian target operasional berjalan selaras dengan ketepatan laporan keuangan dan pemenuhan seluruh persyaratan hukum yang relevan.

The Company implements a financial control mechanism designed to produce accurate and reliable information for management, Shareholders, and other Stakeholders. This data serves as the main foundation in the planning and decision-making process. For daily operations, control is carried out through established policies and procedures so that the achievement of operational targets is aligned with the accuracy of financial reports and the fulfillment of all relevant legal requirements.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System
[AR G11.b]

Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan diterapkan secara menyeluruh dan berfungsi sesuai tujuan. Dengan menetapkan kebijakan yang terstruktur dan mekanisme koordinasi yang terarah, Direksi memastikan sistem ini berjalan pada setiap aspek kegiatan Perseroan, baik operasional, keuangan, maupun kepatuhan. Penerapan sistem yang kuat membantu Perseroan menjaga efisiensi sekaligus mengurangi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan usaha.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's internal control system is implemented comprehensively and functions according to its objectives. By establishing structured policies and a focused coordination mechanism, the Board of Directors ensures that this system operates in every aspect of the Company's activities, be it operational, financial, or compliance. The implementation of a strong system helps the Company maintain efficiency while reducing risks that could hinder the achievement of business goals.

Sementara itu, Dewan Komisaris bersama Komite Audit memegang peran pengawasan terhadap implementasi sistem pengendalian tersebut. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kecukupan, efektivitas, serta konsistensi pelaksanaannya. Setiap temuan dari proses evaluasi ditindaklanjuti melalui langkah perbaikan yang dipantau secara berkelanjutan sehingga fungsi pengendalian tetap terjaga dan memberikan dukungan maksimal bagi keberlanjutan Perseroan.

Meanwhile, the Board of Commissioners along with the Audit Committee holds the oversight role over the implementation of the control system. Evaluations are carried out periodically to assess its adequacy, effectiveness, and consistency of implementation. Every finding from the evaluation process is followed up through corrective steps that are continuously monitored so that the control function is maintained and provides maximum support for the Company's sustainability.



Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System
[AR G11.c]

Perseroan menyimpulkan bahwa pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal berada dalam kondisi yang efektif dan memadai. Kesimpulan ini sejalan dengan hasil audit eksternal atas laporan keuangan per 31 Desember 2025, yang menunjukkan tidak ditemukannya penyimpangan material dalam proses pengendalian yang diterapkan.

The Company concludes that the implementation of the Internal Control System is in an effective and adequate condition. This conclusion is in line with the external audit results on the financial reports as of December 31, 2025, which indicate that no material deviations were found in the control processes implemented.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

[AR G12] [AR G12.A] [AR G12.B] [GRI 2-25]

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi.

The Company's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, shortterm investments, bank loans, trade payables, consumer finance payables and due to related parties.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Company's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Company has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Company.

Perseroan tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

2. Risiko suku bunga

Perseroan dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Perseroan memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Perseroan memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perseroan mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Perseroan memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

2. Interest rate risk

The Company is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Company's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

3. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its Subsidiary determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Company may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its Subsidiary' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.



Pada saat ini, Perseroan mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Perseroan memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Perseroan akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

5. Risiko harga

Perseroan terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi.

Perseroan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

Selain risiko utama yang telah diidentifikasi sebelumnya, Perseroan juga mengelola berbagai risiko keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hubungan dengan masyarakat. Seluruh aspek tersebut dipantau secara berkala agar potensi gangguan terhadap operasi perusahaan dapat dikenali lebih awal dan ditangani secara terarah.

[GRI 2-23]

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System
[AR G12.c]

Penerapan manajemen risiko dilakukan secara konsisten oleh Manajemen dan Direksi sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan sehari-hari. Setiap potensi risiko utama, termasuk risiko yang terkait keberlanjutan, dinilai melalui pendekatan yang terstruktur. Direksi bersama Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa strategi mitigasi memberikan hasil yang nyata dan mampu menjaga stabilitas operasional.

Currently, the Company funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Company monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Company will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

5. Price risk

The Company's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products.

The Company believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Company believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

In addition to the main risks previously identified, the Company also manages various sustainability risks related to environmental aspects, occupational health and safety, and relations with the community. All these aspects are monitored regularly so that potential disruptions to company operations can be identified earlier and handled in a focused manner.

[GRI 2-23]

The implementation of risk management is carried out consistently by Management and the Board of Directors as part of the daily corporate management. Every potential major risk, including sustainability-related risks, is assessed through a structured approach. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, conducts continuous evaluation to ensure that the mitigation strategy yields tangible results and is capable of maintaining operational stability.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System
[AR G12.d]

Dari hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun berjalan, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk pada entitas anak, bekerja secara efektif. Sistem tersebut dinilai mampu mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat penerapan tata kelola yang sehat dan mengurangi potensi terjadinya risiko material.

From the results of monitoring and evaluation carried out throughout the current year, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that the Company's risk management system, including at its subsidiaries, operates effectively. The system is deemed capable of supporting the planning and decision-making process, while strengthening the implementation of sound governance and reducing the potential occurrence of material risks.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

[AR G13] [GRI 2-27]

Perkara Hukum

Litigations

[AR G13]

Selama tahun 2025, Perseroan beserta Direksi, Dewan Komisaris, dan entitas anak tidak terlibat dalam proses hukum, baik perdata maupun pidana, yang berpotensi mempengaruhi kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan.

During 2025, the Company, along with the Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries, was not involved in any legal proceedings, whether civil nor criminal, that could potentially affect the financial condition or business continuity of the Company.

Sanksi Administratif

Administration Sanction

[AR G14]

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif dari otoritas regulator yang ditujukan kepada Perseroan.

In 2025, there were no administrative sanctions from regulatory authorities directed at the Company.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[AR E.2]

Perseroan berkomitmen menjaga keterbukaan informasi bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Akses informasi publik disediakan melalui situs resmi www.evershinetex.com yang memuat data perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Selain menyediakan informasi umum, Perseroan juga melakukan identifikasi terhadap kelompok Pemangku Kepentingan utama untuk memahami kebutuhan mereka dan menyesuaikan pendekatan komunikasi. Upaya ini memastikan dialog yang efektif, hubungan yang konstruktif, dan manfaat yang dapat dirasakan kedua belah pihak.

[GRI 2-29]

The Company is committed to maintaining information transparency for all Shareholders and Stakeholders. Public information access is provided through the official website www.evershinetex.com which contains company data in Indonesian and English. In addition to providing general information, the Company also identifies key Stakeholder groups to understand their needs and tailor communication approaches. This effort ensures effective dialogue, constructive relationships, and mutual benefits.

[GRI 2-29]



Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Perseroan Keberlanjutan usaha Company's Financial Performance Business Sustainability 	<p>Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa. Organization of AGMS and EGMS.</p> <p>Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan. Submission of Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports.</p> <p>Penyediaan sarana akses informasi. Providing means of access to information.</p>	<p>Satu kali dalam setahun Once a year</p> <p>Sesuai kebutuhan/periodik Periodically or as necessary</p> <p>Setiap saat apabila diperlukan Whenever necessary</p>
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	<p>Pemenuhan terhadap peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Adherence to regulations pertaining to the Company's business operations.</p> <p>Pembayaran kewajiban perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Fulfillment of tax and non-tax state revenue (PNBP) obligations.</p>	<p>Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta Providing Financial Statements, Annual Report, Sustainability Report, and other reports quarterly and annually; and</p> <p>Pembayaran serta pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan Submitting tax and PNBP payments and reports monthly or annually.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat apabila diperlukan Sesuai kebutuhan Whenever necessary Whenever needed <p>Sesuai kebutuhan As needed</p>
Masyarakat Community	<p>Partisipasi Perseroan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. The Company's participation in the implementation of corporate social responsibility programs.</p>	<p>Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. Offering communication channels and complaint facilities for the community.</p>	<p>Setiap saat apabila diperlukan Whenever necessary</p>
Pemasok Supplier	<p>Informasi, mekanisme, tata cara, dan persyaratan pengajuan serta pemberian pembiayaan bagi staf dan vendor rekanan. Information, mechanisms, procedures, and requirements for applying and providing financing to staff and partner vendors.</p>	<p>Kontrak Kerja / perjanjian kerjasama. Employment contract / collaboration agreement.</p> <p>Workshop dan Seminar. Workshop and Seminar.</p>	<p>Sesuai kebutuhan Whenever needed</p> <p>Sesuai kebutuhan Whenever needed</p>
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi Pengamanan dan perlindungan pelanggan sesuai peraturan Peningkatan edukasi dan pemahaman terkait produk dan jasa Perseroan Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada pelanggan Penanganan dan penyelesaian pengaduan pelanggan Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan Innovating products and services to meet evolving needs and technological advancements Customer security and protection in accordance with regulations Enhancing education and awareness about the Company's products and services Elevating service standards and quality for customers Handling and resolving customer complaints Conducting customer satisfaction surveys 	<p>Program edukasi dengan pelanggan. Education programs with customers.</p> <p>Pelaksanaan survei kualitas produk dan layanan. Product and service quality surveys.</p> <p>Kunjungan langsung oleh pelanggan. Direct visits by customers.</p>	<p>Sesuai kebutuhan Whenever needed</p> <p>Satu kali dalam setahun Once a year</p> <p>Sesuai kebutuhan Whenever needed</p>

KODE ETIK PERUSAHAAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

[AR G15] [GRI 2-23]

Kode Etik Perseroan menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan perusahaan dan mencerminkan nilai yang telah tumbuh bersama Perseroan selama lebih dari empat dekade. Setiap karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, wajib mengikuti ketentuan yang tercantum di dalamnya sebagai wujud komitmen terhadap integritas serta profesionalisme. Ketentuan ini menjabarkan perilaku yang harus dijunjung maupun hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam berinteraksi dengan rekan kerja, mitra usaha, dan pelanggan. Dengan demikian, kode etik menjadi fondasi terciptanya lingkungan kerja yang tertib dan saling menghormati.

[AR G15.c]

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conduct Principles
[AR G15.a]

Kode etik Perseroan mengatur etika bisnis dan perilaku, antara lain terkait:

1. Integritas
2. Suap
3. Keterlibatan dalam kegiatan politik
4. Pengadaan barang dan jasa
5. Hubungan antar karyawan
6. Benturan kepentingan
7. Hubungan dengan Pemegang Saham
8. Rahasia Perusahaan
9. Pelaporan terhadap pelanggaran kode etik
10. Sanksi atas pelanggaran peraturan

Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya

Socialization and Enforcement of Code of Conduct
[AR G15.b.c] [GRI 2-24]

Untuk memastikan setiap ketentuan dipatuhi, Perseroan mengadakan sosialisasi kode etik secara berkala kepada seluruh karyawan dan memasukkannya dalam Peraturan Perusahaan. Sebagai bagian dari mekanisme penegakan, telah ditetapkan sanksi yang diberlakukan secara adil, baik berupa teguran lisan maupun tertulis, untuk memastikan kedisiplinan dan konsistensi dalam penerapannya.

The Company's Code of Ethics serves as a guide to behavior for all company personnel and reflects the values that have grown with the Company for more than four decades. Every employee, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, is obligated to follow the provisions contained therein as a form of commitment to integrity and professionalism. These provisions elaborate on the behavior that must be upheld and matters that are not permitted when interacting with colleagues, business partners, and customers. Thus, the code of ethics becomes the foundation for creating an orderly and mutually respectful work environment.

[AR G15.c]

The Company's code of ethics regulates business ethics and behavior, including matters related to:

1. Integrity
2. Bribery
3. Involvement in political activities
4. Procurement of goods and services
5. Relationship between employees
6. Conflict of interest
7. Relationship with Shareholders
8. Company secrets
9. Reporting of violations of the code of ethics
10. Sanctions for violation of regulations

To ensure that every provision is complied with, the Company holds regular dissemination on the code of ethics to all employees and includes it in the Company Regulation. As part of the enforcement mechanism, sanctions are established and applied fairly, either in the form of verbal or written warnings, to ensure discipline and consistency in their implementation.



KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

[AR G19.a.b]

Dalam menjaga integritas usaha, Perseroan menerapkan pendekatan yang tegas terhadap segala bentuk perilaku yang berpotensi merusak kepercayaan. Perseroan membangun praktik kerja yang berlandaskan kejujuran serta profesionalisme, dan secara aktif mendukung kolaborasi antara Otoritas Jasa Keuangan dan Komisi Pemberantasan Korupsi. Seluruh aktivitas operasional diarahkan agar terbebas dari konflik kepentingan, tindakan yang tidak etis, maupun praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Kebijakan anti-korupsi yang diterapkan Perseroan disusun berdasarkan Kode Etik dan digunakan sebagai acuan untuk mencegah kecurangan, suap, gratifikasi, serta perilaku yang dapat merusak integritas Perseroan. Setiap karyawan dilarang memberikan atau menerima bentuk hadiah apa pun yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pelaksanaan tugas. Untuk memperkuat kesadaran ini, Perseroan secara rutin menyelenggarakan sosialisasi kepada seluruh lapisan internal dan mitra eksternal, termasuk pada periode menjelang hari raya, sehingga tidak muncul praktik yang berpotensi mengarah pada tindakan koruptif sepanjang tahun 2025.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[AR G18] [GRI 2-16, 2-26]

Guna memastikan pelanggaran dapat terdeteksi dan ditangani dengan cepat, Perseroan menyediakan sistem pelaporan yang mudah diakses dan transparan. Karyawan diberi ruang untuk menyampaikan laporan secara langsung kepada atasan, sedangkan pihak eksternal dapat menggunakan sarana pelaporan melalui surat ataupun kanal resmi yang disediakan di situs Perseroan. Mekanisme ini dirancang untuk memberikan kejelasan alur tindak lanjut terhadap setiap laporan yang masuk.

Dalam penerapannya, Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas serta mencegah segala bentuk tekanan atau tindakan yang merugikan. Seluruh laporan dianalisis oleh pihak yang berwenang untuk memastikan penanganan dilakukan secara objektif. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk, menunjukkan bahwa penerapan kebijakan dan budaya kepatuhan telah berjalan dengan baik di lingkungan Perseroan.

[AR G18.a] [AR G18.b] [AR G18.c.d.e]

In maintaining business integrity, the Company implements a firm approach against all forms of behavior that could potentially damage trust. The Company builds work practices based on honesty and professionalism, and actively supports collaboration between the Financial Services Authority and the Corruption Eradication Commission. All operational activities are directed to be free from conflicts of interest, unethical acts, and practices of corruption, collusion, and nepotism.

The anti-corruption policy applied by the Company is based on the Code of Ethics and is used as a reference to prevent fraud, bribery, gratification, and behavior that could damage the Company's integrity. Every employee is prohibited from giving or receiving any form of gift that could affect objectivity in the performance of duties. To strengthen this awareness, the Company regularly organizes socialization for all internal levels and external partners, including during the period leading up to major holidays, so that no practices that could lead to corrupt acts arise throughout 2025.

To ensure that violations can be detected and handled quickly, the Company provides a reporting system that is easily accessible and transparent. Employees are given space to submit reports directly to their superiors, while external parties can use reporting facilities via mail or official channels provided on the Company's website. This mechanism is designed to provide clarity on the follow-up procedure for every incoming report.

In its implementation, the Company guarantees protection for reporters by maintaining the confidentiality of their identity and preventing any form of pressure or harmful action. All reports are analyzed by authorized parties to ensure that handling is done objectively. Throughout 2025, no violation reports were received, indicating that the implementation of policies and compliance culture has been running well within the Company.

[AR G18.a] [AR G18.b] [AR G18.c.d.e]

Prosedur untuk Pengajuan Laporan

Procedure for Filing a Report

Perseroan membuka ruang pelaporan yang dapat digunakan oleh siapa pun, sepanjang laporan tersebut diajukan dengan niat baik dan disertai bukti yang layak untuk diverifikasi. Setiap aduan yang memiliki landasan fakta akan ditindaklanjuti, sementara laporan yang tidak memenuhi kriteria atau bermaksud merugikan pihak tertentu tidak akan diproses. Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui jalur resmi berikut:

Alamat:

Jl. KH. Fachrudin 16, Jakarta, 10250, RT.9/RW.5, Kampung Bali, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10250

E-mail: info@evershinetex.com

Hotline: +62 (21) 316 0238

The Company opens reporting channels that can be used by anyone, provided that the report is submitted in good faith and accompanied by verifiable evidence. Every complaint that has a factual basis will be followed up, while reports that do not meet the criteria or are intended to harm a certain party will not be processed. Reporters can submit their reports through the following official channels:

Address:

Jl. KH. Fachrudin 16, Jakarta, 10250, RT.9/RW.5, Kampung Bali, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10250

Email: info@evershinetex.com

Hotline: +62 (21) 316 0238

TRANSPARANSI INFORMASI TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TRANSPARENCY OF INFORMATION RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menempatkan keberagaman sebagai salah satu dasar dalam menyeleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pertimbangan mencakup latar pendidikan, kemampuan profesional, rentang usia, serta keterwakilan gender. Seluruh anggota yang kini menjabat merupakan WNI dengan rekam jejak akademis yang luas, mencakup gelar Sarjana hingga Doktor dalam bidang Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis. Ragam pengalaman mereka juga mencerminkan perjalanan karier yang panjang di industri tekstil maupun sektor lainnya.

Rentang usia antara 34 hingga 70 tahun menghadirkan kombinasi pandangan segar dan pengalaman strategis dalam setiap pengambilan keputusan. Pada 31 Desember 2025, Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota, termasuk satu perempuan, sementara Direksi beranggotakan empat orang dengan satu perempuan di dalamnya. Uraian lengkap mengenai pendidikan, riwayat karier, dan keahlian mereka tersedia pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company prioritises diversity as one of the key factors in selecting members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Considerations include educational background, professional ability, age range, and gender representation. All current members are Indonesian citizens with extensive academic track records, covering Bachelor's to Doctoral degrees in Management, Accounting, and Business. Their diverse experience also reflects a long career path in the textile industry and other sectors.

The age range between 34 and 70 years presents a combination of fresh views and strategic experience in every decision-making process. As of December 31, 2025, the Board of Commissioners consists of three members, including one female, while the Board of Directors has four members with one female included. Complete details regarding their education, career history, and expertise are available in the Company Profile section of this Annual Report.



Pengelolaan Benturan Kepentingan

Management of Conflict of Interest

[GRI 2-15]

Untuk menjaga kualitas keputusan pada seluruh tingkat manajemen, Perseroan menerapkan prinsip independensi yang ketat. Perseroan mengungkapkan seluruh hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama, sekaligus menyampaikan informasi mengenai kepemilikan saham oleh manajemen kunci maupun pejabat eksekutif. Transparansi ini dimaksudkan untuk memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Selain itu, mekanisme pembagian kewenangan antara RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris ditetapkan secara jelas sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan hukum untuk menghindari potensi tumpang tindih peran. Dengan struktur yang tegas dan terbuka, tata kelola dapat berjalan secara efektif. Pendekatan ini memastikan tidak ada kepentingan pribadi yang memengaruhi proses pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat akuntabilitas internal. Upaya tersebut menjadi bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan dalam mempertahankan integritas dan mendukung perkembangan usaha yang berkelanjutan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[AR G17]

Perseroan menempatkan keterbukaan sebagai landasan dalam mengelola kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh proses mengikuti ketentuan OJK No. 11/POJK.04/2017, yang mengharuskan setiap anggota melaporkan kepemilikan maupun perubahan saham, baik yang dilakukan secara langsung ataupun melalui pihak lain. Ketentuan pelaporan ini memastikan setiap pergerakan saham dapat dipantau dengan jelas sehingga risiko benturan kepentingan dapat dicegah sejak awal.

Keberlakuan batas waktu pelaporan maksimal tiga hari kerja mencerminkan sikap proaktif Perseroan dalam menjaga arus informasi tetap akurat dan cepat. Kepatuhan terhadap tenggat waktu tersebut juga memperkuat rasa aman bagi seluruh Pemangku Kepentingan karena struktur kepemilikan saham dapat dipantau secara transparan. Selama tahun 2025, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham telah memenuhi seluruh ketentuan pelaporan secara tepat waktu. Informasi lengkap mengenai kepemilikan tersebut tersaji pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan.

[AR G17a,17b]

To maintain the quality of decisions at all management levels, the Company implements strict principles of independence. The Company discloses all affiliation relationships between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders, and also provides information regarding share ownership by key management and executive officials. This transparency is intended to strengthen Stakeholder trust.

Furthermore, the mechanism for dividing authority between the GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners is clearly stipulated in accordance with the Articles of Association and legal provisions to avoid potential overlap of roles. With a firm and open structure, governance can run effectively. This approach ensures that no personal interests influence the decision-making process, while strengthening internal accountability. This effort is part of the Company's long-term commitment to maintaining integrity and supporting sustainable business development.

The Company places openness as the foundation in managing share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The entire process follows the provisions of OJK No. 11/POJK.04/2017, which requires every member to report ownership or changes in shares, whether carried out directly or through other parties. This reporting provision ensures that every movement of shares can be clearly monitored so that the risk of conflicts of interest can be prevented from the outset.

The enforcement of a maximum reporting deadline of three working days reflects the Company's proactive attitude in maintaining an accurate and fast flow of information. Compliance with this deadline also strengthens the sense of security for all Stakeholders because the share ownership structure can be monitored transparently. During 2025, every member of the Board of Commissioners and Board of Directors who owns shares has fulfilled all reporting provisions in a timely manner. Complete information regarding this ownership is presented in the Company Profile section of the Annual Report.

[AR G17a,17b]

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationships Between Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Perseroan menegaskan komitmen keterbukaan dengan menyampaikan hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik yang berbentuk hubungan langsung maupun tidak langsung. Seluruh rincian tersebut dicantumkan secara jelas pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan sehingga Pemangku Kepentingan dapat menilai independensi proses pengambilan keputusan. Transparansi ini menjadi fondasi penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara menyeluruh.

The Company affirms its commitment to openness by disclosing the affiliation relationships owned by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, whether in the form of direct or indirect relationships. All these details are clearly listed in the Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors section in the Annual Report so that Stakeholders can assess the independence of the decision-making process. This transparency is an important foundation for ensuring that every strategic decision is made by considering the interests of the Company as a whole.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
[AR G16]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum menerapkan skema kepemilikan saham bagi karyawan ataupun manajemen. Ketiadaan program ESOP/MSOP mencerminkan fokus Perseroan yang saat ini masih memprioritaskan pendekatan lain dalam pengelolaan dan pemberian insentif kepada sumber daya manusia. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan evaluasi berkala atas kebijakan ini agar selaras dengan kebutuhan jangka panjang dan perkembangan organisasi.

Throughout 2025, the Company has not implemented a stock ownership scheme for employees or management. The absence of an ESOP/MSOP program reflects the Company's current focus on prioritizing other approaches in managing and providing incentives to human resources. Nevertheless, the Company regularly evaluates this policy to align it with long-term needs and organizational development.

PELAKSANAAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

[AR G20]

Sebagai entitas publik, Perseroan menjalankan praktik tata kelola sesuai Pedoman Tata Kelola yang diatur oleh Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015. Prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, dan pengelolaan risiko diterapkan untuk menjaga kepercayaan serta memastikan kegiatan usaha berjalan secara berkesinambungan. Dengan mematuhi pedoman tersebut, Perseroan terus memperkuat struktur tata kelola agar dapat mendukung keberlangsungan operasional dan stabilitas Perseroan dalam jangka panjang. Penerapan pedoman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:
[AR G20.a.b]

As a public entity, the Company implements governance practices according to the Governance Guidelines regulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The principles of transparency, accountability, and risk management are applied to maintain trust and ensure that business activities run sustainably. By adhering to these guidelines, the Company continues to strengthen its governance structure to support operational continuity and Company stability in the long term. The implementation of these guidelines can be described as follows:
[AR G20.a.b]



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
1.	<p>Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).</p> <p>Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of Shareholders.</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the Annual GMS.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year.</p>	<p>Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib RUPS yang disampaikan sebelum pelaksanaan RUPS. Perseroan telah menerapkannya dalam proses pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan. The voting procedure during the GMS is outlined in the Articles of Association and the GMS procedural rules submitted before the GMS. The Company has implemented it in the decision-making process for an agenda item at the Company's GMS.</p> <p>RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. All members of The Board of Commissioners and the Board of Directors attended the Annual GMS held on June 16, 2025.</p> <p>Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui situs website Perseroan, website IDX, dan mengirimkannya ke OJK. The Company has published the summary of GMS minutes on its website, the IDX website, and submitted to FSA.</p>
2.	<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.</p> <p>Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a communication policy with the Shareholders or investors.</p> <p>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with the Shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang dilakukan secara berkala dan melalui Penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Public Expose. The Corporate Secretary regularly communicates with Shareholders or investors, primarily through Annual Report, Sustainability Report, and Public Expose.</p> <p>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui situs web Perseroan yang dapat diakses secara langsung berupa informasi mengenai profil Perseroan, laporan keuangan dan seterusnya. The Company disclose its communication policy on Company's website, providing direct access to information about the Company's profile, financial statements, and more.</p>
3.	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition</p> <p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.</p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Jumlah Dewan Komisaris saat ini sebanyak 3 (tiga) orang. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The current number of the Board of Commissioners is 3 (three) members. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keberagaman baik pengalaman, keahlian, pengetahuan, usia dan independensi serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering a variety of factors such as experience, expertise, knowledge, age, independence, and the characteristics of each member.</p>

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities performance of the Board of Commissioners.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Penilaian sendiri dilakukan dengan menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Self-assessment is conducted by evaluating performance based on the Work Plan and Budget, using indicators aligned with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) telah dijalankan serta dilaporkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy has been implemented and reported through the Company's Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Perseroan berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. The Company pledges to uphold relevant laws in cases of financial crimes involving members of the Board of Commissioners, regardless of whether the individual resigns or not.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the development of succession policies in the nomination of Board of Directors members is decided at the General Meeting of Shareholders.
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini adalah 4 (empat) orang dan dipandang telah sesuai dengan lingkup bisnis Perseroan dan untuk pengambilan keputusan secara efektif. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The current Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members, which is considered suitable for the Company's business scope and efficient decision-making. The number of Board of Directors members is determined by the Shareholders during the GMS, as mandated by the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman, pengalaman, keahlian, pendidikan, usia dan pengetahuan yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas-tugas Direksi. The formation of the Board of Directors member considers diversity, experience, expertise, education, age, and knowledge needed to fulfill the various responsibilities of the Board of Directors.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.	Direktur Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, dan keuangan. The Company's Director has a background in auditing, accounting, and finance.



No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance.	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan Key Performance Indicators (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. The self-assessment policy relies on Key Performance Indicators (KPIs). The evaluation outcomes of the Board of Directors' performance are inseparable for determining their compensation and incentives.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Penilaian sendiri Direksi diungkap dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada situs web Perseroan. The self-assessment of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report available on the Company's website.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Perseroan berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. The Company pledges to uphold relevant laws in cases of financial crimes involving members of the Board of Commissioners, regardless of whether the individual resigns or not.
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.	
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan mengatur tentang pencegahan insider trading dalam Pedoman Perilaku dan Kode Etik. The Company regulates the prevention of insider trading in the Code of Conduct and Code of Ethics.
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. The Company's Code of Conduct and Code of Ethics regulate anti-corruption and antifraud policies.
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi vendor dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. The Company has a policy to regulate vendor selection in the procurement of goods and/or services.
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku & Kode Etik. The Company has a policy in fulfilling creditors' rights as stipulated in the Code of Conduct & Code of Ethics.
7.5	Kebijakan sistem pelaporan. The Company has a whistleblowing system.	Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented a whistleblowing system policy and can be read in this Annual Report.





06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

[SR A.1] [GRI 2-22]

Pada tahun 2025, industri tekstil masih dihadapkan pada berbagai tekanan eksternal, termasuk fluktuasi harga bahan baku yang memengaruhi struktur biaya dan profitabilitas. Di sisi lain, penerapan standar lingkungan yang semakin ketat menuntut pelaku industri untuk melakukan penyesuaian operasional secara cepat dan terukur. Tantangan global seperti perubahan iklim turut meningkatkan eksposur terhadap risiko cuaca ekstrem, gangguan operasional, serta isu kesehatan dan lingkungan yang berpotensi berdampak pada kesinambungan usaha.

Menanggapi kondisi tersebut, Perseroan menetapkan langkah strategis yang berorientasi jangka panjang dengan memperkuat penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab. Inisiatif yang dijalankan antara lain mencakup pemanfaatan sumber energi alternatif untuk mendukung kegiatan operasional, pengelolaan limbah padat dan cair secara terkontrol, penggunaan bahan baku yang memenuhi standar mutu dan keselamatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan ini disusun agar selaras dengan arah strategis Perseroan, sekaligus meningkatkan efisiensi dan daya tahan operasional.

Komitmen terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui integrasi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses pengambilan keputusan dan aktivitas bisnis sehari-hari. Perseroan juga melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan dampak lingkungan, hubungan dengan masyarakat, kepuasan pelanggan, serta kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas dan kelangsungan usaha.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemangku Kepentingan sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam mendorong praktik produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

[SR F.1] [GRI 2-24]

Dalam membangun lingkungan kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan menanamkan budaya kerja yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta aktivitas operasional. Komitmen tersebut diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi sebagai bagian dari transformasi budaya Perseroan yang berorientasi jangka panjang.

In 2025, the textile industry continues to face significant external pressures, including fluctuations in raw material prices that affect cost structures and profitability. At the same time, the implementation of stricter environmental standards requires industry players to promptly and carefully adjust their operational practices. Global challenges such as climate change further increase exposure to extreme weather risks, operational disruptions, and environmental and health-related concerns that may impact business continuity.

In response to these conditions, the Company has established long-term strategic measures aimed at strengthening responsible business practices. Key initiatives include the utilization of alternative energy sources to support daily operations, the controlled management of solid and liquid waste, the use of raw materials that comply with quality and safety standards, and adherence to applicable labor regulations. These policies are designed to align with the Company's strategic direction while enhancing operational efficiency and resilience.

The Company's commitment to sustainability is reflected in the integration of economic, environmental, social, and governance aspects into decision-making processes and day-to-day business activities. The Company also continuously identifies and manages risks related to environmental impacts, community relations, customer satisfaction, and employee welfare as part of its efforts to maintain stability and long-term business viability.

Through this approach, the Company aims to create sustainable value for its Stakeholders while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in promoting responsible production and consumption practices.

To foster a work environment aligned with sustainability principles, the Company integrates economic, social, and environmental considerations into decision-making processes and operational activities across all organizational levels. This commitment forms part of the Company's long-term cultural transformation toward responsible business practices.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif internal untuk memperkuat budaya keberlanjutan, antara lain melalui peningkatan pemahaman karyawan terhadap kode etik guna mendorong perilaku profesional dan berintegritas; optimalisasi penggunaan kertas melalui pemanfaatan kembali untuk kebutuhan internal; penghematan energi listrik dengan pengaturan penggunaan lampu dan pendingin ruangan; serta pengendalian konsumsi bahan bakar kendaraan operasional guna meningkatkan efisiensi.

Perseroan juga menerapkan kebijakan penghematan air dan menjaga kebersihan area kerja, mendorong partisipasi aktif dalam program sosial dan pemberdayaan masyarakat, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan membiasakan penggunaan botol minum dan wadah makan yang dapat digunakan kembali. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membentuk perilaku kerja yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Throughout 2025, the Company implemented various internal initiatives to strengthen its culture of sustainability, including improving employee understanding of the code of ethics to encourage professional behavior and integrity; optimizing paper use through its reuse for internal needs; saving electricity by regulating the use of lighting and air conditioning; and controlling fuel consumption in operational vehicles to increase efficiency.

The Company also implements water conservation policies and maintains a clean work area, encourages active participation in social and community empowerment programs, and reduces the use of single-use plastics by promoting the use of reusable drinking bottles and food containers. These initiatives reflect the Company's commitment to fostering more environmentally responsible work behavior.

INTEGRASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERSEROAN TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

INTEGRATION OF SUSTAINABILITY PROGRAMS WITH THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS SDGS
[SR F.1] [GRI 2-24]



Perseroan berkomitmen menyelaraskan pelaksanaan program keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) guna memastikan bahwa nilai yang dihasilkan tidak hanya berdampak pada kinerja usaha, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi Pemangku Kepentingan. Adapun ringkasan integrasi program keberlanjutan Perseroan dengan SDGs adalah sebagai berikut:

The Company is committed to aligning its sustainability programs with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort ensures that implementing sustainability principles benefits not only the Company but also creates lasting positive impacts for Stakeholders. The summary of the Company's sustainability program integration with the SDGs is as follows:



No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment		Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs SDGs
1.	<p>Penciptaan Nilai Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan Delivering Value and Economic Benefits to Stakeholders.</p>		<p>Perseroan membukukan penjualan sebesar USD27.182.148 serta mendistribusikan nilai ekonomi kepada Pemangku Kepentingan sebesar USD24.869.535. Dalam mendukung rantai pasok yang inklusif, Perseroan bekerja sama dengan 293 pemasok lokal dan 24 pemasok internasional serta mendorong peningkatan kualitas merek lokal. Transformasi model bisnis juga terus dilakukan melalui penguatan kanal digital guna meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar.</p> <p>The Company recorded sales of USD27,182,148 and distributed economic value to Stakeholders amounting to USD24.869.535. In supporting an inclusive supply chain, the Company collaborated with 293 local suppliers and 24 international suppliers, while also promoting the enhancement of local brand quality. The Company continues to transform its business model through the strengthening of digital channels to improve competitiveness and expand market reach.</p>	 
2.	<p>Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Participating in Preserving and Sustaining the Environment.</p>		<p>Perseroan menggunakan bahan baku yang memenuhi standar internasional seperti OEKO-TEX® Standard 100 guna memastikan keamanan produk dan meminimalkan risiko terhadap kesehatan serta lingkungan. Selain itu, Perseroan memanfaatkan material daur ulang berupa benang poliester hasil proses <i>recycling</i> plastik.</p> <p>Upaya efisiensi energi dilakukan melalui penggunaan refrigeran R-32 yang lebih efisien, penggantian lampu menjadi LED, optimalisasi sistem <i>cooling tower</i> dan <i>steam boiler</i>, serta penggunaan kendaraan operasional yang memenuhi standar uji emisi. Perseroan juga memiliki fasilitas daur ulang air serta mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan limbah cair terkelola sesuai ketentuan. Prinsip <i>reduce</i> dan <i>reuse</i> diterapkan secara konsisten, termasuk melalui kegiatan penanaman sebagai bentuk kontribusi terhadap kelestarian lingkungan.</p> <p>The Company utilizes raw materials that comply with international standards such as OEKO-TEX® Standard 100 to ensure product safety and minimize risks to health and the environment. In addition, the Company employs recycled materials in the form of polyester yarn derived from plastic recycling processes.</p> <p>Energy efficiency initiatives are carried out through the use of more efficient R-32 refrigerant, the replacement of conventional lighting with LED, optimization of cooling tower and steam boiler systems, and the use of operational vehicles that meet emission test standards. The Company also operates water recycling facilities and a Wastewater Treatment Plant (WWTP) to ensure that liquid waste is managed in accordance with applicable regulations. The principles of reduce and reuse are consistently implemented, including through tree-planting activities as a contribution to environmental sustainability.</p>	   
3.	<p>Pengelolaan Sumber Daya Manusia Managing Resilient and Competitive Human Resources</p>		<p>Perseroan menyerap 770 tenaga kerja dan menerapkan prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi dalam proses rekrutmen, remunerasi, pelatihan, dan pengembangan karier. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi, pekerja anak, maupun kerja paksa. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkala dengan rata-rata 1,5 jam pelatihan per minggu per karyawan. Kebijakan remunerasi mengikuti ketentuan upah minimum yang berlaku, serta didukung pemberian hak cuti melahirkan, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, dan fasilitas asuransi kesehatan.</p> <p>The Company employed a total of 770 personnel and upholds the principle of equal opportunity without discrimination in recruitment, remuneration, training, and career development processes. During the reporting period, there were no reported incidents of discrimination, child labor, or forced labor. Competency development programs are conducted on a regular basis, with an average of 1.5 training hours per employee per week. The remuneration policy complies with the prevailing minimum wage regulations and is supported by maternity leave entitlements, participation in BPJS Ketenagakerjaan, and the provision of health insurance facilities.</p>	  

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs SDGs
4.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Prioritizing Occupational Safety and Health (OHS) Management	<p>Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3), melakukan safety induction bagi tamu, serta melaksanakan identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara berkala. Pembentukan P2K3L serta pelaksanaan program peningkatan budaya K3 menjadi bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan juga bekerja sama dengan fasilitas kesehatan terdekat guna memastikan respons cepat terhadap kebutuhan medis.</p> <p>The Company implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), conducts safety inductions for visitors, and performs regular hazard identification and risk assessments. The establishment of the OHS Committee (P2K3L) and the implementation of programs to strengthen the safety culture form part of the Company's commitment to creating a safe and healthy working environment. The Company also collaborates with nearby healthcare facilities to ensure a prompt response to medical needs.</p>	 
5.	Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan Participating in Preserving and Sustaining the Environment	<p>Perseroan memastikan setiap produk memenuhi standar mutu dan keamanan yang ditetapkan. Inovasi dan pengembangan produk dilakukan secara berkelanjutan, didukung survei kepuasan pelanggan, kunjungan pabrik, serta layanan konsultasi pengembangan produk tanpa biaya sebagai bentuk peningkatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.</p> <p>The Company ensures that each product meets established quality and safety standards. Continuous product innovation and development are supported by customer satisfaction surveys, factory visits, and complimentary product development consulting services to foster long-term relationships with customers.</p>	
6.	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat Improving Community Wellbeing	<p>Perseroan secara berkala mengidentifikasi dampak operasional terhadap masyarakat sekitar dan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), termasuk Program Pemberian Hasil Panen dan Program Pemberdayaan Masyarakat dengan total realisasi dana sebesar USD4.522.</p> <p>The Company periodically identifies the operational impacts on surrounding communities and implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs, including the Harvest Distribution Program and Community Empowerment Program, with a total realized fund amounting to USD4,522.</p>	 
7.	Tata Kelola Keberlanjutan Delivering Sustainability Governance	<p>Perseroan menerapkan manajemen risiko keberlanjutan untuk memitigasi dampak lingkungan dan sosial, menjalankan kebijakan anti-korupsi, menjunjung prinsip non-diskriminasi, serta menghormati dan melindungi hak asasi manusia dalam seluruh aktivitas operasional.</p> <p>The Company implements sustainability risk management to mitigate environmental and social impacts, enforces anti-corruption policies, upholds the principle of non-discrimination, and respects as well as protects human rights across all operational activities.</p>	



PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS EXPLANATION

Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director



Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Keberlanjutan telah menjadi faktor esensial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, tangguh, dan bertanggung jawab di tengah perubahan lingkungan usaha yang semakin kompleks. Seluruh sektor industri, termasuk industri tekstil, dituntut untuk mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan.

Penerapan prinsip ESG tidak hanya berfokus pada upaya mitigasi dampak perubahan iklim dan pelestarian lingkungan, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat, memperkuat hubungan dengan Pemangku Kepentingan, serta meningkatkan ketahanan dan daya saing usaha. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis dan pertumbuhan jangka panjang.

Sebagai bagian dari tanggung jawab korporasi, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi keberlanjutan diterapkan secara terstruktur, terukur, dan selaras dengan tujuan usaha. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja yang berkesinambungan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan sosial di wilayah operasional Perseroan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sustainability has become an essential factor in supporting inclusive, resilient, and responsible economic growth amidst an increasingly complex business environment. All industrial sectors, including the textile industry, are required to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every operational activity and decision-making process.

The implementation of ESG principles focuses not only on climate change mitigation and environmental preservation but is also directed toward creating long-term value for society, strengthening relationships with Stakeholders, and enhancing business resilience and competitiveness. In this context, the Company views sustainability as an inseparable part of its business strategy and long-term growth.

As part of its corporate responsibility, the Company is committed to ensuring that sustainability policies and strategies are implemented in a structured and measurable manner, aligned with business objectives. This approach is expected to support the achievement of sustainable performance while providing a positive contribution to the environment and society within the Company's operational areas.

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya integrasi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam aktivitas usaha. Kerangka keuangan berkelanjutan tersebut berperan sebagai panduan bagi sektor jasa keuangan dan perusahaan terbuka dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan serta pengelolaan risiko jangka panjang.

Dalam praktiknya, operasional yang berkelanjutan mengacu pada strategi bisnis yang mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara seimbang. Prinsip ini juga menjadi dasar dalam penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan, termasuk dalam pengelolaan keuangan, operasional, serta hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

Sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memahami bahwa tujuan usaha tidak semata-mata berorientasi pada penciptaan keuntungan, tetapi juga mencakup tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kontribusi sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha.

Nilai Keberlanjutan

Bagi Perseroan, keberlanjutan merupakan landasan strategis yang membentuk cara Perseroan menjalankan usaha dan mengambil keputusan bisnis. Keberlanjutan dipahami bukan hanya sebagai komitmen jangka pendek, melainkan sebagai nilai inti yang mendukung ketahanan usaha, penciptaan nilai jangka panjang, serta hubungan yang berimbang dengan lingkungan dan masyarakat.

Dalam menghadapi perubahan lanskap global dan dinamika industri, Perseroan meyakini bahwa integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam strategi bisnis merupakan faktor penting untuk menjaga daya saing. Prinsip tersebut menjadi acuan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan operasional, dengan tujuan memastikan kesinambungan kegiatan usaha sekaligus memberikan manfaat bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Sustainability Policy and Strategy

The implementation of sustainable finance, as regulated by the Financial Services Authority (OJK), emphasizes the importance of integrating economic, environmental, and social aspects into business activities. This sustainable finance framework serves as a guide for the financial services sector and public companies in driving sustainable economic growth and long-term risk management.

In practice, sustainable operations refer to a business strategy that considers economic, environmental, and social impacts in a balanced manner. This principle also forms the basis for formulating the Company's sustainability strategy, including financial management, operations, and Stakeholder relations.

In line with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company understands that business objectives are not solely oriented toward profit generation but also include the responsibility for environmental conservation and the enhancement of social welfare for communities surrounding operational areas. Therefore, the Company strives to maintain a balance between achieving economic performance, environmental protection, and social contribution as part of its commitment to business sustainability.

Sustainability Values

For the Company, sustainability is a strategic foundation that shapes how the Company conducts its business and makes business decisions. Sustainability is understood not merely as a short-term commitment, but as a core value that supports business resilience, long-term value creation, and balanced relationships with the environment and society.

In facing the changing global landscape and industry dynamics, the Company believes that the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the business strategy is a vital factor in maintaining competitiveness. These principles serve as a reference in formulating policies and executing operations, with the goal of ensuring the continuity of business activities while providing benefits to all Stakeholders.



Pendekatan Perseroan terhadap Isu Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa isu keberlanjutan semakin berkembang dan menuntut respons yang terstruktur, khususnya terkait perubahan iklim, efisiensi penggunaan sumber daya, serta meningkatnya ekspektasi pasar terhadap produk dan proses produksi yang bertanggung jawab. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menyusun kebijakan dan program keberlanjutan yang mengacu pada ketentuan regulator dan praktik terbaik yang relevan di industri.

Berbagai inisiatif dijalankan untuk meningkatkan efisiensi energi, mengelola penggunaan bahan baku secara lebih optimal, serta menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Di sisi sosial, Perseroan juga berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat melalui program-program yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, kesejahteraan, dan penguatan ekonomi lokal.

Komitmen Perseroan dalam Keberlanjutan

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja keberlanjutan secara bertahap dan terukur. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam proses produksi, peningkatan kualitas dan transparansi pelaporan ESG, serta pengembangan kemitraan dengan berbagai Pemangku Kepentingan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perseroan juga secara aktif menyesuaikan kebijakan dan praktik bisnis dengan kerangka keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Pendekatan ini memastikan bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terintegrasi secara seimbang dalam pengelolaan usaha. Melalui komitmen yang konsisten dan strategi yang terarah, Perseroan berupaya menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari identitas korporasi sekaligus sebagai sumber nilai jangka panjang bagi generasi saat ini dan mendatang.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengoptimalkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Berbagai inisiatif keberlanjutan dijalankan secara terukur dan terintegrasi dalam operasional Perseroan, dengan cakupan sebagai berikut:

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja penjualan sebesar USD27,1 juta, meningkat sebesar USD1,3 juta atau 5,1% dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan pendapatan tersebut mencerminkan keberlanjutan aktivitas usaha Perseroan di tengah dinamika ekonomi yang menantang.

The Company's Approach to Sustainability Issues

The Company recognizes that sustainability issues continue to evolve and demand a structured response, particularly regarding climate change, resource efficiency, and increasing market expectations for responsible products and production processes. To address these challenges, the Company has developed sustainability policies and programs that refer to regulatory requirements and relevant industry best practices.

Various initiatives are implemented to improve energy efficiency, optimize the use of raw materials, and minimize the environmental impact of operational activities. On the social front, the Company is also committed to contributing to community development through programs that support the improvement of human resource quality, welfare, and the strengthening of the local economy.

The Company's Commitment to Sustainability

As part of its long-term strategy, the Company is committed to continuously strengthening its sustainability performance in a gradual and measurable manner. This commitment is realized through the adoption of more environmentally friendly technologies in production processes, improving the quality and transparency of ESG reporting, and developing partnerships with various Stakeholders to support the achievement of sustainable development goals.

The Company also actively aligns its business policies and practices with the sustainable finance framework as stipulated by the Financial Services Authority. This approach ensures that economic, environmental, and social aspects are integrated in a balanced manner within business management. Through consistent commitment and a focused strategy, the Company aims to make sustainability a part of its corporate identity as well as a source of long-term value for current and future generations.

Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2025, the Company continued to optimize the implementation of sustainable finance as part of its commitment to responsible business growth. Various sustainability initiatives were carried out in a measurable and integrated manner within the Company's operations, covering the following aspects:

Economic Aspect

In 2025, the Company recorded sales of USD27.1 million, an increase of USD1.3 million, or 5.1%, compared to the previous period. This increase in revenue reflects the sustainability of the Company's business activities amidst challenging economic conditions.

Di sisi lain, Laba Tahun Berjalan mengalami peningkatan sebesar 68% atau setara dengan USD1,13 juta, yang terutama dipengaruhi oleh penyesuaian biaya operasional serta strategi investasi jangka panjang yang dijalankan Perseroan. Kondisi ini menjadi bagian dari fase penguatan fondasi usaha guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan ke depan.

Aspek Sosial

Perseroan secara konsisten melaksanakan tanggung jawab sosial melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu inisiatif utama adalah Program Pemberdayaan Masyarakat, di mana Perseroan memprioritaskan perekrutan tenaga kerja dari lingkungan sekitar serta menyediakan pelatihan keterampilan guna meningkatkan kompetensi dan kemandirian ekonomi.

Sebagai bentuk kontribusi sosial, Perseroan melaksanakan edukasi kesehatan gigi dan mulut dan skrining kesehatan bagi lansia pada Februari 2025 dan membagikan hasil panen berupa singkong pada Mei dan November 2025 di Desa Pasir Bolang, Tangerang, Banten. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya memperkuat hubungan dengan masyarakat sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2, 3, dan 11.

Aspek Lingkungan

Komitmen terhadap pengelolaan lingkungan diwujudkan melalui penerapan berbagai langkah berkelanjutan, meliputi pengelolaan energi, pengendalian emisi, serta pengelolaan air dan limbah. Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengolahan limbah operasional.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menerapkan prinsip *reduce* dan *reuse*, antara lain melalui pemanfaatan kembali kemasan dan bahan baku, serta pengurangan penggunaan limbah plastik dan kertas. Perseroan juga memanfaatkan material daur ulang dalam proses produksi, termasuk penggunaan benang polyester hasil daur ulang plastik yang diaplikasikan pada produk *Polyester Microfiber Fabric*, *Recycled Polyester Taffeta*, dan *Recycled Polyester Microfiber Fabric*.

Selain itu, Perseroan turut mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui kegiatan penanaman di area pabrik serta mendorong praktik pertanian berkelanjutan dengan penyediaan bibit sayuran, cangkokan pohon buah, dan pupuk bagi masyarakat. Inisiatif ini sejalan dengan TPB 6, 7, dan 12.

Furthermore, Profit for the Year increased by 68%, equivalent to USD1.13 million, primarily driven by adjustments to operating costs and the Company's long-term investment strategy. This growth is part of the phase of strengthening the business foundation to support sustainable growth going forward.

Social Aspect

The Company consistently fulfills its social responsibilities through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on enhancing community welfare. A primary initiative is the Community Empowerment Program, through which the Company prioritizes local recruitment and provides skills training to improve competence and economic independence.

As a form of social contribution, the Company conducted dental and oral health education and health screenings for the elderly in February 2025, and distributed cassava harvests in May and November 2025 in Pasir Bolang Village, Tangerang, Banten. Through these initiatives, the Company aims to strengthen community relations while contributing to sustainable social development, in alignment with Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB) 2, 3, and 11.

Environmental Aspect

The commitment to environmental management is realized through the implementation of various sustainable measures, including energy management, emission control, and water and waste management. To ensure compliance with applicable regulations, the Company collaborates with third parties for the processing of operational waste.

In daily operations, the Company applies the principles of *reduce* and *reuse*, including the reclamation of packaging and raw materials, as well as reducing plastic and paper waste. The Company also utilizes recycled materials in its production processes, including the use of recycled polyester yarn derived from plastic waste, applied to products such as *Polyester Microfiber Fabric*, *Recycled Polyester Taffeta*, and *Recycled Polyester Microfiber Fabric*.

Furthermore, the Company supports biodiversity conservation through planting activities within the factory area and encourages sustainable farming practices by providing vegetable seeds, fruit tree grafts, and fertilizers to the community. These initiatives are in line with TPB 6, 7, and 12.



Aspek Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi standar ketenagakerjaan yang berlaku dengan mengedepankan pengaturan jam kerja yang sesuai, pemberian upah yang layak, penyediaan lingkungan kerja yang aman, serta perlakuan yang adil terhadap seluruh karyawan.

Selama tahun pelaporan, insiden kecelakaan kerja yang terjadi bersifat ringan dan tidak menimbulkan dampak fatal. Selain itu, tingkat keluhan karyawan tetap rendah, mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan tenaga kerja.

Aspek Tata Kelola

Sebagai perusahaan terbuka di pasar modal Indonesia, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang meliputi Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut ditujukan untuk memperkuat keberlanjutan usaha, meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan risiko, serta menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target dalam Industri Tekstil

Industri tekstil terus berada dalam lanskap yang dinamis, dipengaruhi oleh perkembangan global serta penyesuaian kebijakan di dalam negeri. Meningkatnya tuntutan terhadap praktik keberlanjutan, disertai percepatan transformasi digital, mendorong Perseroan untuk menyusun strategi bisnis yang solid dan fleksibel agar tetap kompetitif. Tahun 2025 dipandang sebagai fase strategis bagi industri tekstil untuk memperkuat daya saing melalui peningkatan inovasi, optimalisasi efisiensi operasional, serta integrasi prinsip keberlanjutan secara menyeluruh dalam aktivitas usaha.

Manajemen Risiko dalam Industri Tekstil

Memasuki tahun 2025, industri tekstil dihadapkan pada beragam tantangan sekaligus peluang, seiring dengan kondisi ekonomi dan kebijakan nasional yang semakin stabil. Perubahan dinamika pasar dan arah kebijakan industri menjadi faktor eksternal yang perlu dicermati secara berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi elemen krusial untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan.

Human Resources Aspect

The Company is committed to meeting prevailing labor standards by prioritizing appropriate working hours, fair wages, a safe working environment, and equitable treatment for all employees.

During the reporting year, work-related accidents were minor in nature with no fatalities. Additionally, the employee grievance rate remained low, reflecting the Company's ongoing efforts to maintain the safety, health, and welfare of its workforce.

Governance Aspect

As a public company in the Indonesian capital market, the Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these principles is aimed at strengthening business sustainability, increasing the effectiveness of resource and risk management, and maintaining Stakeholder trust on a sustainable basis.

Strategy for Achieving Targets in the Textile Industry

The textile industry continues to operate within a dynamic landscape, influenced by global developments and domestic policy adjustments. Increasing demands for sustainable practices, accompanied by accelerated digital transformation, drive the Company to formulate solid and flexible business strategies to remain competitive. The year 2025 is viewed as a strategic phase for the textile industry to strengthen competitiveness through increased innovation, optimization of operational efficiency, and the comprehensive integration of sustainability principles into business activities.

Risk Management in the Textile Industry

Entering 2025, the textile industry faces diverse challenges and opportunities alongside increasingly stable national economic conditions and policies. Changes in market dynamics and the direction of industrial policy remain external factors that require continuous monitoring. In this context, the implementation of effective risk management is a crucial element in maintaining the Company's business continuity.

Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai bagian dari pengambilan keputusan strategis. Upaya mitigasi risiko dilakukan melalui peningkatan efisiensi proses produksi, penerapan standar keberlanjutan yang relevan, serta penyesuaian kebijakan internal agar selaras dengan perkembangan regulasi dan kondisi pasar. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala guna memastikan strategi yang dijalankan tetap adaptif dan mampu mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Bisnis

Industri tekstil masih memiliki ruang pertumbuhan yang signifikan, khususnya seiring meningkatnya permintaan terhadap produk yang mengedepankan aspek keberlanjutan dan inovasi. Dalam konteks ini, Perseroan memiliki peluang untuk mengembangkan portofolio produk melalui pemanfaatan material yang lebih ramah lingkungan, serta penerapan proses produksi yang lebih efisien dan hemat energi. Selain itu, pemanfaatan kanal digital dalam aktivitas pemasaran dan distribusi menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan pasar, baik melalui platform perdagangan elektronik maupun pengembangan model bisnis digital yang terintegrasi.

Seiring meningkatnya kesadaran konsumen terhadap isu keberlanjutan, Perseroan juga melihat peluang untuk memperkuat pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan rantai pasok. Inisiatif ini diarahkan untuk meningkatkan transparansi, mempercepat respons terhadap kebutuhan pasar, serta mendorong efisiensi operasional secara menyeluruh. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan diharapkan mampu membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah persaingan industri.

Analisis Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan Bisnis

Kondisi eksternal seperti volatilitas harga bahan baku, pergerakan nilai tukar, serta peningkatan biaya produksi masih menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja industri tekstil. Untuk merespons dinamika tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko melalui diversifikasi sumber pasokan, penguatan manajemen rantai pasok, serta optimalisasi penggunaan teknologi guna meningkatkan efisiensi proses produksi.

Di samping itu, perkembangan kebijakan perdagangan internasional serta regulasi lingkungan yang semakin ketat menuntut Perseroan untuk senantiasa melakukan penyesuaian strategi. Dengan memantau secara aktif perubahan kebijakan dan tren industri, Perseroan dapat mengantisipasi potensi risiko sekaligus menangkap peluang baru, baik di pasar domestik maupun global. Melalui strategi yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

The Company implements integrated risk management by considering Economic, Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as part of strategic decision-making. Risk mitigation efforts are conducted by enhancing production process efficiency, implementing relevant sustainability standards, and adjusting internal policies to align with regulatory developments and market conditions. Risk evaluations are performed periodically to ensure that the strategies implemented remain adaptive and capable of supporting sustainable business growth.

Utilization of Opportunities and Business Prospects

The textile industry still possesses significant growth potential, particularly with the rising demand for products that prioritize sustainability and innovation. In this regard, the Company has the opportunity to develop its product portfolio through the use of more environmentally friendly materials and the implementation of more efficient, energy-saving production processes. Additionally, the utilization of digital channels in marketing and distribution activities is a vital factor in expanding market reach, both through electronic commerce platforms and the development of integrated digital business models.

As consumer awareness of sustainability issues increases, the Company also identifies opportunities to strengthen the use of technology in supply chain management. This initiative is directed toward increasing transparency, accelerating response times to market needs, and driving overall operational efficiency. With this approach, the Company is expected to build a sustainable competitive advantage amidst industrial competition.

Analysis of External Situations Affecting Business Sustainability

External conditions, such as raw material price volatility, exchange rate fluctuations, and rising production costs, continue to be factors that potentially influence the performance of the textile industry. In response to these dynamics, the Company has implemented risk mitigation measures through the diversification of supply sources, strengthening supply chain management, and optimizing the use of technology to enhance production process efficiency.

Furthermore, developments in international trade policies and increasingly stringent environmental regulations require the Company to continually adjust its strategies. By actively monitoring policy changes and industry trends, the Company can anticipate potential risks while simultaneously capturing new opportunities in both domestic and global markets. Through an adaptive and long-term oriented strategy, the Company is committed to maintaining business sustainability and driving continuous business growth.



Apresiasi

Capaian yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan, arahan, dan masukan strategis yang diberikan, sehingga Direksi dapat menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan secara efektif dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Apresiasi juga disampaikan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Direksi turut menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi nyata dalam mendukung kelangsungan operasional Perseroan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pelanggan, regulator, pemerintah pusat dan daerah, serta para pemasok dan mitra usaha atas kerja sama dan dukungan yang terjalin dengan baik. Seluruh pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025 merupakan hasil sinergi yang kuat dengan berbagai pihak. Perseroan berharap kolaborasi ini dapat terus terjaga guna mendukung penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

Appreciation

The achievements attained by the Company throughout 2025 are inseparable from the support and trust of various parties, including Shareholders and all Stakeholders. The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their supervisory role, guidance, and strategic input, which enabled the Board of Directors to perform corporate management functions effectively and in alignment with the Company's long-term objectives. Appreciation is also extended to the Shareholders for their continued confidence in the Company.

The Board of Directors also conveys its highest appreciation to all employees for their dedication, professionalism, and tangible contributions toward supporting the Company's operational continuity. Gratitude is also directed toward customers, regulators, central and local governments, as well as suppliers and business partners for the well-established cooperation and support. All of the Company's achievements throughout 2025 are the result of strong synergy with various parties. The Company hopes that this collaboration can be maintained to support the implementation of sustainable business practices in the future.

Jakarta, 28 April 2026

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Sung Pui Man

Presiden Direktur / President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tanggung Jawab dalam Implementasi Keberlanjutan Responsibility in Sustainability Implementation

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Keberlanjutan, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan memperhatikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Orientasi Perseroan tidak semata-mata pada pencapaian hasil finansial, namun juga pada penciptaan dampak yang bertanggung jawab dan berkesinambungan bagi lingkungan serta masyarakat.

Perseroan meyakini bahwa praktik tata kelola yang berlandaskan prinsip keberlanjutan akan memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan dan mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Direksi memegang tanggung jawab utama dalam perumusan kebijakan keberlanjutan, pengoordinasian implementasi di seluruh unit kerja, serta pengelolaan data dan pelaporan terkait aspek keberlanjutan.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan, Perseroan membentuk fungsi atau unit kerja keberlanjutan yang berada di bawah koordinasi Direksi. Direksi melakukan pengawasan atas strategi, target, dan capaian keberlanjutan melalui pemantauan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), yang didukung oleh laporan berkala dari unit terkait.

As a manifestation of its commitment to implementing Sustainable Governance, the Company conducts its business activities by maintaining a balance between economic performance, social responsibility, and environmental protection. The Company's focus is not solely on achieving financial results, but also on creating a responsible and sustainable impact on the environment and society.

The Company believes that implementing sustainability-based governance strengthens Stakeholder trust and supports long-term growth. The Board of Directors holds primary responsibility for formulating sustainability policies, coordinating implementation across business units, and managing sustainability-related data and disclosures.

To ensure effective execution, the Company has established a sustainability function under the supervision of the Board of Directors. The Board oversees sustainability strategies and performance targets through regular monitoring of Environmental, Social, and Governance (ESG) matters, supported by periodic reporting from the relevant unit.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direksi Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas implementasi strategi keberlanjutan. Memastikan setiap Direktur melaksanakan program keberlanjutan yang telah disusun dan disetujui. <ol style="list-style-type: none"> Responsible for implementing sustainability strategies. Ensure that each Director implements the sustainability program that has been prepared and approved.
Keberlanjutan Sustainability	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan menerapkan budaya keberlanjutan dalam organisasi. Memantau implementasi kebijakan keberlanjutan. <ol style="list-style-type: none"> Develop and implement a culture of sustainability in the organization. Monitor the implementation of sustainability policies.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<ol style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Unit Keberlanjutan dalam menyusun strategi keberlanjutan selanjutnya. Menyusun Laporan Keberlanjutan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi, serta OJK. <ol style="list-style-type: none"> Coordinate with the Sustainability Unit in developing the next sustainability strategy. Prepare a Sustainability Report and submit it to the Board of Commissioners, the Board of Directors and OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	<ol style="list-style-type: none"> Mengkaji kesesuaian produk Perseroan dengan aspek keberlanjutan. Mempersiapkan produk yang memenuhi kategori keberlanjutan. <ol style="list-style-type: none"> Review the suitability of the Company's products with sustainability aspects. Prepare products that meet the sustainability category.
Hukum Law	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan pedoman keberlanjutan dalam kebijakan Perseroan. Mengintegrasikan aspek risiko hukum dalam penerapan keberlanjutan. <ol style="list-style-type: none"> Develop sustainability guidelines in Company policy. Integrate legal risk aspects in sustainability implementation.
Akuntansi & Pajak Accounting & Tax	Melakukan pelaporan bulanan terkait realisasi pembiayaan produk dan/atau jasa yang berbasis keberlanjutan. Conduct monthly reporting regarding the realization of sustainability-based product and/or service financing.
SDM Human Resources	Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait penerapan program keberlanjutan. Hold competency improvement training related to implementing sustainability programs.



Pengembangan Kompetensi dalam Keberlanjutan

Sustainability Competency Development

Perseroan secara aktif meningkatkan kapasitas internal dalam pengelolaan keberlanjutan melalui kolaborasi dengan pihak yang memiliki kompetensi di bidang terkait. Kegiatan seperti pelatihan, lokakarya, dan program sosialisasi internal dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman karyawan terhadap prinsip keberlanjutan serta mendorong penerapannya secara konsisten dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Manajemen Risiko dalam Bisnis Berkelanjutan

Risk Management in Sustainable Business

Dalam menjalankan bisnis yang berorientasi jangka panjang, Perseroan menerapkan pendekatan terstruktur dalam mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan risiko keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Penyusunan pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan implementasi;
2. Peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia pada unit-unit terkait;
3. Penguatan sistem pengendalian internal untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas operasional.

Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang terintegrasi dalam prosedur operasional guna mendukung proses identifikasi, pemantauan, serta pengendalian risiko terkait praktik yang tidak sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Unit Audit Internal secara berkala melakukan penilaian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Ketiga organ tersebut memiliki peran strategis dalam menetapkan kebijakan, memberikan arahan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan.

Dalam pelaksanaannya, organ perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Operasional Perseroan juga diperkuat oleh Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, fungsi Audit Internal dan Eksternal, Kode Etik, Kode Mitra Bisnis, Sistem Manajemen Mutu, serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan secara konsisten di seluruh unit kerja.

The Company enhances internal sustainability capabilities through collaboration with subject-matter experts. Training sessions, workshops, and internal awareness programs are conducted to strengthen employees' understanding of sustainability principles and to encourage consistent implementation in daily operations.

In managing long-term business sustainability, the Company adopts a structured approach to identifying, assessing, monitoring, and mitigating sustainability-related risks across economic, environmental, and social dimensions.

Key measures include:

1. Development of guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) as implementation references;
2. Enhancing the capacity, quality, and competency of employees in the relevant units.
3. Strengthening the internal control system to ensure compliance and operational effectiveness.

The Company also enforces anti-corruption policies integrated into operational procedures to support risk identification, monitoring, and control related to governance practices.

The Internal Audit Unit regularly evaluates the effectiveness of internal controls and risk management systems. The results are reported to the President Director as a basis for continuous improvement.

The Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors in accordance with the Articles of Association. These governing bodies play strategic roles in establishing frameworks, providing direction, and overseeing the implementation of sustainability governance.

The Corporate Secretary and committees under the Board of Commissioners support them. Operational execution is further reinforced by Internal Control Systems, Risk Management, Internal and External Audit functions, the Code of Conduct, Business Partner Code, Quality Management Systems, and Standard Operating Procedures (SOPs) implemented throughout the organization.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impacts

[GRI 3-2,3-3]

Keberlanjutan usaha Perseroan ditopang oleh pengelolaan kinerja ekonomi yang terarah serta perhatian terhadap dampak ekonomi tidak langsung. Fokus ini diarahkan untuk membangun nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan Pemegang Saham, sekaligus berkontribusi pada penguatan perekonomian nasional. Implementasinya tercermin melalui pengembangan produk yang inovatif, berkualitas tinggi, dan memperhatikan aspek lingkungan sebagai fondasi utama strategi bisnis.

Dalam praktiknya, upaya pengelolaan tersebut dijalankan melalui sinergi lintas fungsi yang melibatkan Divisi Produksi dan Divisi Keuangan. Koordinasi ini berada di bawah pengawasan Presiden Direktur, Direktur Operasional, dan Direktur Keuangan, sehingga proses pengambilan keputusan berjalan selaras dan efektif. Dengan struktur ini, Perseroan memastikan pengendalian kinerja dilakukan secara menyeluruh.

Arah kebijakan tersebut diperkuat oleh perencanaan strategis yang tertuang dalam RKAP dan RJPP. Kedua dokumen ini menjadi pedoman utama dalam memastikan setiap aktivitas operasional mendukung agenda keberlanjutan yang lebih luas, sekaligus menjaga konsistensi pencapaian target jangka pendek dan jangka panjang.

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan dan Produksi

Comparison of Financial and Production Targets and Performance

[SR F.2, F.3]

Evaluasi berkala terhadap capaian keuangan dan produksi dilakukan untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan sepanjang tahun berjalan. Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam merumuskan langkah perbaikan serta penyesuaian strategi untuk periode berikutnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menjaga relevansi kebijakan bisnisnya di tengah dinamika industri.

Pada tahun 2025, realisasi pendapatan tercatat sebesar USD27,18 juta atau setara dengan 90,60% dari target RKAP. Sementara itu, laba tahun berjalan mencapai USD1,14 juta, yang merepresentasikan 76% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan adanya ruang perbaikan sekaligus menjadi indikator ketahanan kinerja Perseroan.

Pencapaian tersebut didorong oleh peningkatan penjualan di pasar domestik, pengendalian biaya produksi secara lebih efisien, serta penyesuaian nilai wajar atas aset dan kewajiban. Kombinasi langkah ini memberikan dampak positif terhadap stabilitas operasional, memperkuat posisi kompetitif, dan menjadi pijakan untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

The Company's business sustainability is supported by a structured approach to managing economic performance, alongside careful attention to indirect economic impacts. This focus is directed toward creating long-term value for all Stakeholders, including employees, customers, and Shareholders, while contributing to the strengthening of the national economy. Its implementation is reflected in the development of innovative, high-quality products that incorporate environmental considerations as a core foundation of the business strategy.

In practice, these management efforts are carried out through cross-functional synergy involving the Production Division and the Finance Division. This coordination is overseen by the President Director, the Operations Director, and the Finance Director, ensuring that decision-making processes remain aligned and effective. Through this structure, the Company maintains comprehensive control over its performance management.

This policy direction is reinforced by strategic planning outlined in the RKAP and RJPP. These two documents serve as the primary guidelines to ensure that all operational activities support broader sustainability objectives while maintaining consistency in achieving both short-term and long-term targets.

Periodic evaluations of financial and production performance are conducted to assess the effectiveness of strategies implemented throughout the year. The results of these evaluations form the basis for determining corrective actions and strategic adjustments for subsequent periods. Through this approach, the Company is able to maintain the relevance of its business policies amid evolving industry dynamics.

In 2025, revenue realization reached USD27.18 million, equivalent to 90.60% of the RKAP target. Meanwhile, profit for the year amounted to USD1.14 million, representing 76% of the established target. These results indicate room for improvement while also demonstrating the Company's resilience.

These achievements were driven by increased sales in the domestic market, more efficient control of production costs, and adjustments to the fair value of assets and liabilities. This combination of measures has contributed positively to operational stability, strengthened the Company's competitive position, and provided a foundation for sustainable growth in the future.



Kinerja Keuangan

Financial Performance
[OJK f.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Target RKAP WP&B Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target RKAP WP&B Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target RKAP WP&B Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Penjualan / Sales	Juta USD USD Million	30,00	27,18	90,60%	28,5	25,85	90,70%	30,00	22,33	74,43%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta USD USD Million	1,50	1,14	76,00%	1,7	0,67	39,41%	1,50	1,30	86,67%
Produksi / Production	Juta USD USD Million	28	38,50	148%	26	25,80	99,23%	27,00	24,75	91,7%

Kinerja Produksi

Production Performance
[OJK f.2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi Kain Tenun / Woven Fabrics Production	juta yard / million yards	31	25	21,5
Produksi Kain Rajut / Knit Fabrics Production	ton	416	384	454
Produksi Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns Production	ton	3.766	2.663	2.795
Produksi Benang Tekstur / Textured Yarns Production	ton	4.466	3.999	2.382
Produksi Benang Twisting / Twisting Yarns Production	ton	1.189	813	807

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Economic Value Generated and Distributed
GRI 201-1

Kinerja operasional sepanjang tahun 2025 menghasilkan nilai ekonomi langsung sebesar USD28.196.579. Angka ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga performa keuangan yang sehat sekaligus menjalankan tanggung jawab terhadap keberlanjutan usaha.

Dari nilai tersebut, sebesar USD24.869.535 didistribusikan kepada para Pemangku Kepentingan. Alokasi ini mencakup kebutuhan operasional, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembagian dividen kepada Pemegang Saham, pemenuhan kewajiban pajak kepada negara, serta pendanaan program TJSL. Distribusi ini menggambarkan komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Operational performance throughout 2025 generated direct economic value amounting to USD28,196,579. This figure reflects the Company's ability to maintain sound financial performance while fulfilling its responsibilities toward business sustainability.

Of this amount, USD24,869,535 was distributed to Stakeholders. This allocation includes operational expenses, employee salaries and benefits, dividend distribution to Shareholders, tax obligations to the government, and funding for CSR programs. This distribution demonstrates the Company's commitment to fostering inclusive and sustainable growth.

Nilai Ekonomi Perseroan (USD)

Company Economic Value (USD)

[GRI 201-1]

Indikator Indicator	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value Generated	28.196.579	27.009.366	23.807.165
Penjualan / Sales	27.182.148	25.845.724	22.330.314
Penghasilan lain-lain neto / Other Income - net	486.340	(7.585)	135.871
Pendapatan keuangan / Finance Income	528.091	1.162.227	1.340.980
Nilai Ekonomi yang didistribusikan / Economic Value Distributed	24.869.535	23.185.866	22.916.746
Beban pokok penjualan / Cost of Goods Sold	22.495.090	21.886.897	18.347.823
Beban usaha / Operating expenses	2.566.825	1.436.027	1.481.706
Beban keuangan / Finance Costs	1.793.078	1.571.440	1.578.491
Beban gaji dan tunjangan karyawan Salaries and employee's benefit expenses	4.198.760	3.858.273	1.147.163
Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Dividend distributions to Shareholders	-	-	-
Pembayaran kepada pemerintah (pajak badan, pajak penghasilan, retribusi, dan sebagainya) Payments to government (corporate tax, income tax, levies, etc.)	1.455.158	1.464.636	351.676
Investasi sosial (biaya TJSL) / Social investment (CSR costs)	-	-	2.100
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan - Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Economic Value Retained (Economic Value Generated - Economic Value Distributed)	3.327.044	3.814.500	890.419

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Acquisition and Distribution of Economic Value

GRI 203-2

Pemberdayaan Pemasok Lokal Berkualitas

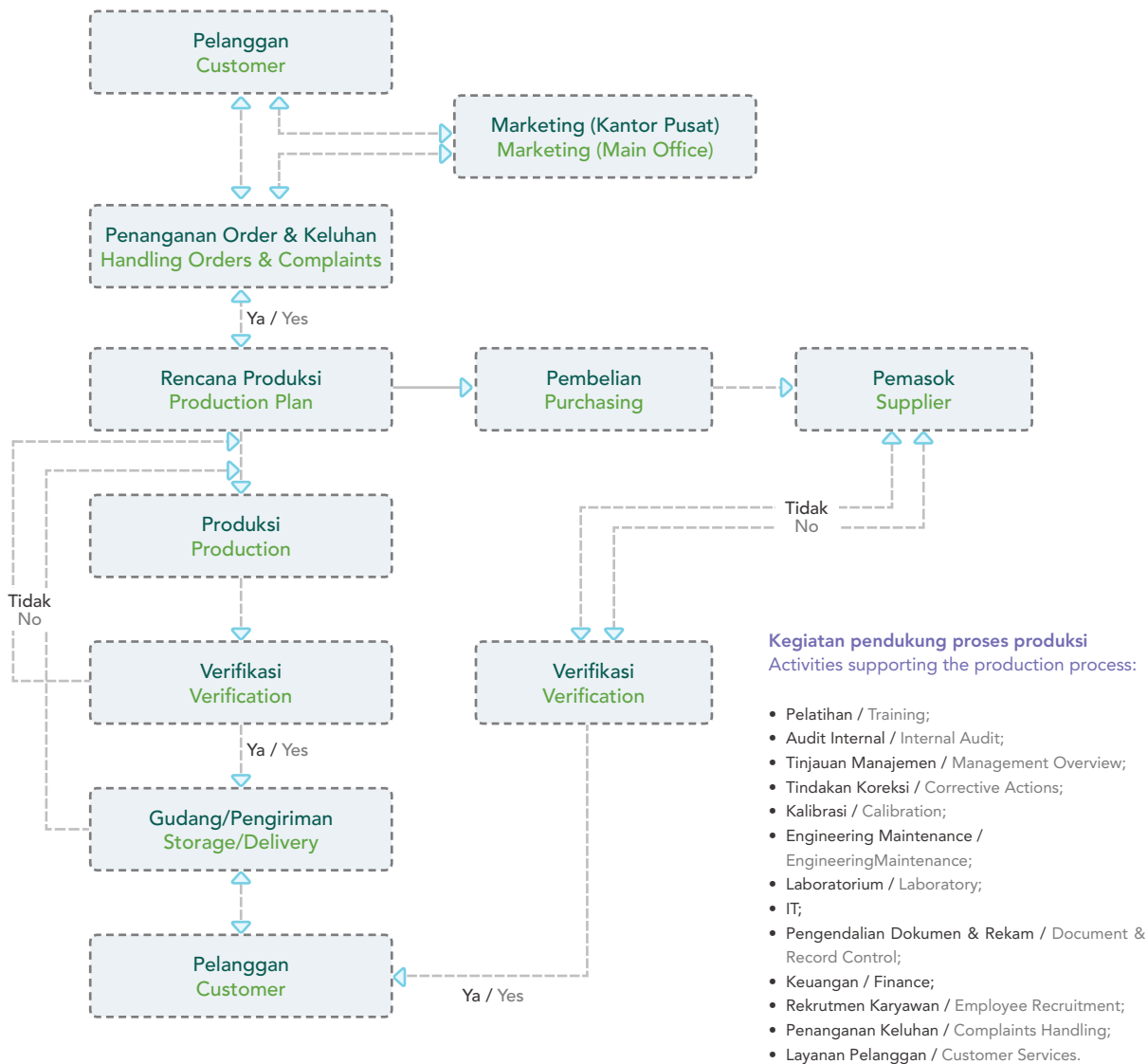
Keandalan rantai pasok dijaga melalui proses seleksi dan evaluasi pemasok yang menekankan prinsip integritas serta hubungan kerja yang adil. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan kesinambungan pasokan bahan baku sekaligus membangun kemitraan yang saling menguntungkan. Setiap pemasok melalui proses verifikasi yang ketat guna memastikan asal bahan baku dan kualitasnya sesuai dengan standar lingkungan dan sosial yang ditetapkan.

Empowerment of Local Qualified Suppliers

Supply chain reliability is maintained through supplier selection and evaluation processes that emphasize integrity and fair business practices. This approach is designed to ensure continuity in raw material supply while fostering mutually beneficial partnerships. Each supplier undergoes a rigorous verification process to ensure that the origin of raw materials and their quality meet established environmental and social standards.



Rantai Pasok Perseroan Company Supply Chain



Penilaian terhadap pemasok dilakukan dengan indikator yang terukur, seperti ketepatan pemenuhan kontrak, transparansi sumber bahan baku, serta proses produksi yang dijalankan. Untuk pemasok impor, aspek tambahan seperti kualitas produk dan efisiensi harga turut menjadi pertimbangan. Mekanisme ini diterapkan agar kebutuhan operasional dapat terpenuhi secara konsisten dengan standar mutu yang terjaga.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan 293 pemasok lokal serta 24 pemasok impor. Kolaborasi ini mencerminkan upaya memperkuat perekonomian lokal dan nasional, sekaligus menciptakan efek lanjutan berupa peningkatan kesempatan kerja di sektor pemasok. Kebijakan impor diterapkan secara selektif, terbatas pada bahan yang belum tersedia di dalam negeri seperti biji plastik, lem untuk coating, dan oli, guna memastikan kelancaran proses produksi tanpa mengabaikan potensi lokal. [GRI 2-6, 203-2]

Supplier assessments are conducted using measurable indicators, such as accurate contract fulfillment, transparency of raw material sources, and production processes. For imported suppliers, additional aspects such as product quality and price efficiency are also taken into consideration. This mechanism is implemented to ensure operational needs are consistently met with maintained quality standards.

Throughout 2025, the Company collaborated with 293 local suppliers and 24 imported suppliers. This collaboration reflects efforts to strengthen the local and national economy, while also creating a knock-on effect of increasing job opportunities in the supplier sector. The import policy is implemented selectively, limited to materials not yet available domestically, such as plastic pellets, coating glue, and oil, to ensure smooth production processes without compromising [GRI 2-6, 203-2]

Pelibatan Pemasok Lokal

Local Supplier Involvement

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pemasok Lokal / Number of Local Suppliers	Pemasok Vendor	293	295	303

Dukungan Meningkatkan Kualitas Brand Lokal

Upaya memperkuat daya saing ekonomi masyarakat diwujudkan Perseroan melalui kolaborasi aktif dengan berbagai brand lokal. Kerja sama ini diarahkan untuk memastikan setiap mitra memperoleh dukungan dalam menjaga mutu produk, termasuk melalui penyediaan bahan baku tekstil yang konsisten, berkualitas, dan memiliki harga yang kompetitif. Kemitraan dengan Erigo menjadi salah satu contoh nyata, di mana Perseroan berkontribusi dalam mendukung keberlangsungan produksi bagi brand yang telah menembus pasar domestik dan internasional.

Selain itu, sinergi juga diperluas dengan sejumlah brand lokal lain seperti Eiger, Gojek, The Executive, Geulis, 3Second, Greenlight, Atalon, dan Et Cetera. Melalui kolaborasi ini, Perseroan mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas brand lokal agar mampu memperluas pasar serta memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian nasional.

Pengembangan Jalur Pemasaran Online

Online Marketing Platform Development

Transformasi digital menjadi langkah strategis yang ditempuh Perseroan untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan kinerja ekonomi. Dengan memanfaatkan kanal pemasaran berbasis online, Perseroan mampu menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas dibandingkan pendekatan konvensional. Pergeseran ini membuka peluang baru dalam memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin dinamis.

Perubahan dari sistem pemasaran offline ke digital turut memberikan dampak pada efisiensi operasional. Proses bisnis menjadi lebih ringkas, termasuk dalam pengadaan yang kini mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik seperti kertas. Efisiensi ini tidak hanya berdampak pada penghematan biaya, melainkan juga mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

Support for Enhancing the Quality of Local Brands

Efforts to strengthen the economic competitiveness of communities are realized through active collaboration with various local brands. These partnerships are aimed at ensuring that each partner receives support in maintaining product quality, including through the provision of consistent, high-quality textile raw materials at competitive prices. Collaboration with Erigo represents one concrete example, where the Company contributes to supporting production continuity for a brand that has penetrated both domestic and international markets.

In addition, synergy has been expanded with several other local brands such as Eiger, Gojek, The Executive, Geulis, 3Second, Greenlight, Atalon, and Et Cetera. Through these collaborations, the Company encourages improvements in the quality and capacity of local brands, enabling them to expand their market reach and strengthen their contribution to the national economy.

Digital transformation has become a strategic step undertaken by the Company to expand market access and improve economic performance. By leveraging online-based marketing channels, the Company is able to reach a broader customer segment compared to conventional approaches. This shift creates new opportunities to strengthen the Company's position amid increasingly dynamic industry competition.

The transition from offline to digital marketing systems has also contributed to operational efficiency. Business processes have become more streamlined, including procurement activities that now reduce reliance on physical documents such as paper. This efficiency contributes to cost savings while supporting more environmentally friendly operational practices.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan

Management Approach to Environmental Management and Protection

[GRI 3-2,3-3]

Keberlanjutan lingkungan menjadi landasan penting dalam operasional Perseroan, yang diwujudkan melalui pengelolaan energi, pengendalian emisi, pengelolaan air dan air limbah, serta penanganan limbah secara terpadu. Pendekatan ini diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Dalam implementasinya, Perseroan mengacu pada kerangka regulasi yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; dan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Penerapan kebijakan lingkungan dijalankan secara konsisten di seluruh rantai nilai, mulai dari proses pengadaan bahan baku hingga kegiatan produksi. Transparansi dan kepatuhan terhadap standar menjadi prinsip utama, disertai berbagai inisiatif untuk menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Kebijakan ini diberlakukan tidak terbatas pada internal Perseroan, tetapi juga mencakup mitra kerja dan pelanggan, sehingga tercipta kontribusi kolektif terhadap pelestarian ekosistem serta dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), antara lain:

Environmental sustainability serves as a key foundation in the Company's operations, implemented through energy management, emission control, water and wastewater management, and integrated waste handling. This approach is aimed at maintaining a balance between business activities and long-term environmental preservation. In its implementation, the Company refers to the applicable regulatory framework, namely:

- Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation; and
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

The implementation of environmental policies is carried out consistently across the entire value chain, from raw material procurement to production activities. Transparency and compliance with standards serve as key principles, supported by various initiatives to minimize environmental impacts from operations. These policies apply not only internally but also extend to partners and customers, creating collective contributions to ecosystem preservation and supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), including:

<p>03 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p>	<p>06 CLEAN WATER AND SANITATION</p>	<p>07 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p>	<p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>
<p>No.3 Kehidupan sehat dan sejahtera Good health and well-being</p>	<p>No.6 Air bersih dan sanitasi layak Clean water and sanitation</p>	<p>No.7 Energi bersih dan terjangkau Affordable and clean energy</p>	<p>No.12 Konsumen dan produksi yang bertanggung jawab Responsible Consumption and production</p>

Pendekatan kami terkait pemenuhan aspek Lingkungan adalah sebagai berikut:
Our Approach regarding the Fulfillment of Environmental Aspects is as follows:

	Pengelolaan Air & Air Limbah Water & Wastewater Management		Limbah Waste		Energi Energy
	Emisi Emission		Bahan Kimia yang Berkualitas Quality Chemicals		Rantai Pasokan Berkelanjutan Sustainable Supply Chain
	Penerapan Harga yang Adil Fair Pricing		Keterlibatan Pelanggan Customer Engagement		Memperkaya Brand Lokal Enriching Local Brands

Efektivitas implementasi program lingkungan didukung oleh sistem pengelolaan yang terstruktur dengan pembagian peran yang jelas. Divisi Produksi bersama Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pelaksanaan inisiatif, sementara pengawasan dilakukan langsung oleh Presiden Direktur dan Direktur Operasional. Mekanisme ini memastikan setiap kebijakan yang dijalankan selaras dengan arah strategis keberlanjutan dan memberikan dampak lingkungan yang terukur.

The effectiveness of environmental program implementation is supported by a structured management system with clearly defined roles. The Production Division, together with the Corporate Secretary, is responsible for executing initiatives, while oversight is carried out directly by the President Director and the Operations Director. This mechanism ensures that all policies align with the Company's sustainability strategy and deliver measurable environmental impacts.

Biaya Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup

Environmental Management and Protection Costs

[SR F.4]

Realisasi anggaran untuk kegiatan lingkungan pada tahun 2025 difokuskan pada pengolahan limbah melalui pihak ketiga. Total biaya yang dikeluarkan mencapai USD13.271,55 sebagai bagian dari upaya memastikan limbah dikelola sesuai standar yang berlaku.

The realization of the environmental budget in 2025 was focused on waste treatment through third parties. Total expenditure amounted to USD13,271.55 as part of efforts to ensure waste is managed in accordance with applicable standards.

Biaya Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (USD)

Environmental Management and Protection Costs (in USD)

[SR F.4]

Jenis Biaya Type of Cost	2025	2024	2023
Biaya pengolahan limbah oleh pihak ketiga Waste treatment by third parties	13.271,55	12.006,81	10.892,00

Pengelolaan Penggunaan Bahan Baku (Material) Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Material Usage Management

[SR F.5, F.27]

Penggunaan bahan baku dalam proses produksi diarahkan pada pemenuhan standar lingkungan dan keselamatan yang ketat. Perseroan menerapkan seleksi material secara disiplin, termasuk dalam penggunaan bahan kimia yang telah diuji keamanannya bagi konsumen. Pendekatan ini memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan kualitas tanpa mengabaikan aspek perlindungan lingkungan.

The use of raw materials in production processes is directed toward meeting stringent environmental and safety standards. The Company applies disciplined material selection, including the use of chemicals that have been tested for consumer safety. This approach ensures that all products meet quality requirements while maintaining environmental protection standards.

Standar tersebut diperkuat melalui kepatuhan terhadap sertifikasi STANDARD 100 by OEKO-TEX® dan Global Recycled Standard (GRS). Kedua sertifikasi ini menjadi acuan dalam memastikan bahwa material yang digunakan bebas dari zat berbahaya serta berasal dari proses yang bertanggung jawab. Penerapannya juga mendukung konsistensi pengelolaan bahan baku di seluruh rantai pasok.

These standards are reinforced through compliance with STANDARD 100 by OEKO-TEX® and the Global Recycled Standard (GRS). Both certifications serve as references to ensure that materials are free from harmful substances and sourced from responsible processes. Their implementation also supports consistency in raw material management across the supply chain.



Diversifikasi produk berbasis material daur ulang terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Kain *polyester Tafetta* diproduksi menggunakan benang polyester hasil daur ulang dari limbah plastik, bersama dengan *Recycled Polyester Microfibre Fabric* dan *Polyester Microfibre Fabric* sebagai bagian dari portofolio yang tersedia. Pengembangan ini memperluas pilihan material dengan karakteristik yang tetap memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Product diversification based on recycled materials continues to be developed to meet market needs. Polyester Tafetta fabric is produced using recycled polyester yarn derived from plastic waste, along with Recycled Polyester Microfibre Fabric and Polyester Microfibre Fabric as part of the available portfolio. This development expands material options while maintaining established quality standards.

Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi

Energy Usage and Efficiency Management

[SR F.4]

Kebutuhan energi dalam operasional Perseroan sebagian besar dipenuhi dari sumber energi fosil, termasuk listrik dan gas alam cair, yang menopang aktivitas produksi. Sepanjang tahun 2025, total konsumsi energi tercatat sebesar 108.222 gigajoule, mencerminkan skala operasional yang dijalankan.

Energy requirements in the Company's operations are primarily met from fossil energy sources, including electricity and liquefied natural gas, which support production activities. Throughout 2025, total energy consumption reached 108,222 gigajoules, reflecting the scale of operations.

Pemantauan efisiensi dilakukan melalui pengukuran intensitas energi berdasarkan jumlah karyawan. Pada tahun 2025, indikator ini berada pada tingkat 121,74 gigajoule per orang, yang menjadi acuan dalam mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi serta pengendalian penggunaan energi secara berkelanjutan.

Efficiency monitoring is carried out by measuring energy intensity based on the number of employees. In 2025, this indicator stood at 121.74 gigajoules per person, serving as a reference for identifying opportunities to improve efficiency and sustainably manage energy use.

[GRI 302-1, 302-3] [SR F.6]

[GRI 302-1, 302-3] [SR F.6]

Penggunaan dan Intensitas Energi

Energy Use and Intensity

[GRI 302-1, 302-3] [SR F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Jumlah (Gigajoule) Total (Gigajoule)		
	2025	2024	2023
Penggunaan Energi / Energy Usage	108.221,58	97.395,79	76.998,41
Gas Alam Cair / Liquefied Natural Gas	280.936,0	0,0	179.695
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan (gigajoule) Total Energy Use (gigajoules)	3.105.500	5234,4	280.846
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)	770,0	800	793
Intensitas Penggunaan Energi (gigajoule/orang) Energy Use Intensity (gigajoules/ person)	4.538,5	121,74	96,24

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengarahkan pengelolaan energi pada peningkatan efisiensi guna menekan potensi emisi gas rumah kaca. Langkah ini diwujudkan melalui berbagai penyesuaian teknis pada peralatan dan fasilitas operasional yang memiliki konsumsi energi tinggi, dengan tujuan menjaga kinerja produksi tetap optimal sekaligus mengendalikan penggunaan energi.

Upaya efisiensi yang dilakukan mencakup beberapa inisiatif berikut:

[SR F.7]

- Penggantian pompa *cooling tower* dengan efisiensi energi sampai dengan 10%;
- Penggunaan 31 unit AC dengan mesin ramah lingkungan yang rendah karbon dan refrigeran R-32 yang lebih efisien dalam menyalurkan panas sehingga konsumsi listrik dapat lebih rendah;
- Penggantian jenis *steam boiler* dari *fire-tube boiler* menjadi *water-tube boiler* sehingga penggunaan bahan bakar LNG lebih hemat dan efisiensi uap yang lebih bagus; dan
- Penggantian lampu LED dengan total 42 buah sepanjang tahun 2025.
- Berupaya mencari sumber-sumber energi alternatif.

Pengendalian Emisi

Emissions Control

Pengelolaan emisi menjadi bagian dari kebijakan lingkungan Perseroan yang difokuskan pada pencegahan risiko perubahan iklim. Sumber-sumber emisi utama telah diidentifikasi dari seluruh aktivitas operasional, kemudian dikendalikan melalui langkah mitigasi yang mengacu pada ketentuan Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). [SR F.12]

Penerapan pengendalian emisi dilakukan melalui beberapa langkah operasional, yaitu:

- Menggunakan energi gas pada bahan bakar mesin boiler dari sebelumnya menggunakan solar;
- Memilih penggunaan forklift listrik daripada forklift solar;
- Melakukan uji emisi forklift secara rutin dengan melibatkan pihak eksternal untuk kemudian dilaporkan ke dalam UKL-UPL; dan
- Menggunakan kendaraan operasional yang telah lolos uji emisi oleh Pemerintah.

Throughout 2025, the Company directed its energy management efforts toward improving efficiency to reduce potential greenhouse gas emissions. This was implemented through various technical adjustments to equipment and operational facilities with high energy consumption, ensuring optimal production performance while controlling energy use.

Efficiency initiatives implemented include the following

[SR F.7]

- Replacement of cooling tower pumps with up to 10% energy efficiency;
- Use of 31 air conditioning units with environmentally friendly, low-carbon systems and R-32 refrigerant, which is more efficient in heat transfer and reduces electricity consumption;
- Replacement of steam boiler types from fire-tube boilers to water-tube boilers, resulting in more efficient LNG fuel usage and improved steam efficiency; and
- Replacement of 42 LED lamps throughout 2025.
- Ongoing efforts to identify alternative energy sources.

Emission management forms part of the Company's environmental policy, focusing on mitigating climate change risks. Primary emission sources have been identified across all operational activities and are controlled through mitigation measures aligned with Environmental Management Efforts – Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL). [SR F.12]

Implementation of emission control is carried out through several operational measures, including:

- Using gas fuel for boiler engines instead of diesel;
- Utilizing electric forklifts instead of diesel-powered forklifts;
- Conducting regular forklift emission tests involving external parties and reporting them in the UKL-UPL; and
- Using operational vehicles that have passed government emission tests.



Pengukuran emisi juga dilakukan secara berkala untuk memantau kinerja pengurangan emisi. Pada tahun 2025, emisi GRK Scope 1 tercatat sebesar 6.506 ton CO₂ e, sedangkan Scope 2 sebesar 28.773,38 ton CO₂ e. Selain itu, intensitas emisi dihitung berdasarkan jumlah karyawan dan mencapai 45,82 CO₂ e/orang pada tahun 2025, yang digunakan sebagai indikator evaluasi efektivitas pengendalian emisi.

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [SR F.11]

Emission measurements are also conducted periodically to monitor the performance of emission reduction efforts. In 2025, Scope 1 GHG emissions were recorded at 6,506 tons of CO₂e, while Scope 2 emissions amounted to 28,773.38 tons of CO₂e. In addition, emission intensity was calculated based on the number of employees and reached 45.82 CO₂e per employee in 2025, serving as an indicator to evaluate the effectiveness of emission control.

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [SR F.11]

Biaya Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (USD)

Environmental Management and Protection Costs (in USD)

[GRI 305-1, 305-2] [SR F.11]

Jenis Energi Type of Energy	Jenis Energi Type of Energy	Jenis Energi Type of Energy	Jumlah (CO ₂ e) Jumlah (CO ₂ e)		
			2025	2024	2023
Scope 1	CO ₂	Pembakaran bahan bakar di dalam pabrik Fuel combustion in the factories	6.506	251.994	135.902
Scope 2	CO ₂	Listrik dan energi yang dibeli Purchased electricity and energy Scope 2	28.773	22.725	16.348
Jumlah Emisi GRK yang dihasilkan (ton CO ₂ e) Amount of Greenhouse Gas (GHG) Emissions Produce			6.506	274.719	152.250
Jumlah Karyawan (orang) / Number of Employees (people)			770	800	793
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ e/orang) / GHG Emission Intensity (ton CO ₂ e/ people)			45,82	343,39	191,99

Pengelolaan Air dan Air Limbah

Water and Wastewater Management

Ketersediaan air menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas operasional Perseroan, baik untuk proses produksi maupun kebutuhan penunjang lainnya. Sumber air yang dimanfaatkan berasal dari air sungai dan air kota, dengan pengendalian penggunaan dilakukan melalui pemantauan berkala menggunakan *flowmeter*, khususnya pada unit produksi dengan tingkat konsumsi tinggi. Selama tahun 2025, total penggunaan air tercatat sebesar 1.070.669 m³ atau 1.070.669 megaliter.

Water availability is a critical factor in supporting the Company's operations, both for production processes and supporting needs. Water sources include river water and municipal water, with usage controlled through periodic monitoring using flowmeters, particularly in production units with high consumption levels. During 2025, total water usage reached 1,070,669 m³ or 1,070,669 megaliters.

Penggunaan Air (m³)

Water Consumption (m³)

[GRI 303-3, 303-4, 303-5] [SR F.8, F.13, F.14]

Sumber Sources	2025	2024	2023
Pengambilan/Penarikan Air / Water Intake/Withdrawal			
Air Sungai / River Water			
Air Tawar (≤ 1000 mg/L TDS) / Freshwater (≤ 1000 mg/L TDS)	846.532	-	830.731
Air Lainnya (> 1000 mg/L TDS) / Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-
Air Tandon / Tank Water	224.137	438.597	-
Air Kota / City Water			
Air Tawar (≤ 1000 mg/L TDS) / Freshwater (≤ 1000 mg/L TDS)	-	-	302.665
Air Lainnya (> 1000 mg/L TDS) / Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-
Jumlah Pengambilan/Penarikan Air / Total Water Intake/Withdrawal	0	438.597	1.133.396
Tujuan Pembuangan Air / Water Discharge Destination			
Air Sungai / River Water	477.430	-	711.092
Jumlah Pembuangan Air / Amount of Water Discharge	477.430	-	711.092
Penggunaan Air / Water Consumption			
Air Sungai dan Air Kota / River Water and Municipal Water	-	-	422.304
Jumlah Penggunaan Air / Total Water Usage	1.070.669	438.597	422.304

Efisiensi pemanfaatan air didukung melalui pengoperasian fasilitas daur ulang yang memungkinkan air limbah diproses kembali menjadi layak guna. Selain itu, pengelolaan limbah cair dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang memastikan kualitas air sesuai standar sebelum dilepaskan ke lingkungan. Pengujian dilakukan secara rutin setiap bulan untuk menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sekaligus mengendalikan dampak terhadap ekosistem sekitar.

[GRI 303-5] [SR F.8, F.14]

Water efficiency is supported through the operation of recycling facilities that enable wastewater to be treated and reused. In addition, wastewater management is carried out through a Wastewater Treatment Plant (WWTP), ensuring that water quality meets standards before being discharged into the environment. Testing is conducted monthly to maintain compliance with applicable regulations while controlling impacts on surrounding ecosystems.

[GRI 303-5] [SR F.8, F.14]



Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab

Responsible Waste Management

Pengelolaan limbah menjadi bagian penting dalam pengendalian dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan. Jenis limbah yang dihasilkan mencakup limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) seperti sludge, majun terkontaminasi, limbah cair spinning, oli bekas, dan kemasan bekas, serta limbah non-B3 berupa cones dan kardus. Seluruh limbah tersebut diidentifikasi dan diklasifikasikan untuk memastikan penanganannya sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Proses pengelolaan dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, mulai dari pemilahan, penyimpanan sementara, hingga pengangkutan dan pengolahan oleh pihak yang berizin. Pendekatan ini memungkinkan pengendalian risiko pencemaran sekaligus menjaga efisiensi dalam penanganan limbah. Metode pengelolaan limbah Perseroan adalah sebagai berikut:

Waste management is a critical component in controlling the environmental impact of the Company's operations. The types of waste generated include hazardous and toxic waste (B3), such as sludge, contaminated cloth waste, spinning liquid waste, used oil, and used packaging, as well as non-B3 waste such as cones and cardboard. All waste is identified and classified to ensure proper handling according to its characteristics.

The management process is carried out systematically in accordance with applicable regulations, from segregation and temporary storage to transportation and treatment by licensed parties. This approach enables risk control of pollution while maintaining efficiency in waste handling. The Company's waste management methods are as follows:

Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method

[SR F.14]

<p>Limbah B3 Hazardous Waste</p>	<p>Bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin khusus dan sertifikasi untuk mengelola limbah B3 sesuai prosedur yang benar dan bertanggung jawab sehingga meminimalisir potensi pencemaran lingkungan.</p>	<p>Collaborating with third-party entities possessing the requisite permits and certifications to handle hazardous waste ensures adherence to proper and responsible procedures, thereby minimizing the risk of environmental contamination.</p>
<p>Limbah Padat Non-B3 Solid Non-hazardous Waste</p>	<p>Menerapkan prinsip reuse (pemakaian ulang) dan reduce (mengurangi limbah) dalam kegiatan operasional sehari-hari yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan cones plastik untuk pemakaian lebih dari 10 kali; - Menggunakan cones kertas yang bisa digunakan 2-3 kali untuk pemakaian internal dan lokal; - Menyimpan hasil produksi langsung di lori tanpa kemasan; - Menggunakan kembali bahan kemasan yang diperoleh dari impor bahan baku untuk pengemasan produk; - Mendorong penggunaan lampu LED yang hemat energi di hampir seluruh unit untuk mengurangi timbulan limbah, yakni limbah lampu TL; - Mengumpulkan limbah kertas dan botol plastik bekas untuk kemudian dikirimkan ke Yayasan Tzu Chi untuk diolah dan dijual. 	<p>Implementing the principles of reuse and reduce in daily operations, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Using plastic cones for multiple uses, exceeding 10 cycles; - Utilizing paper cones, suitable for 2-3 uses, for internal and local purposes; - Directly storing products on trucks without additional packaging; - Repurposing packaging materials obtained from imported raw materials for product packaging; - Promoting the adoption of energy-efficient LED lighting across various units to minimize waste generation, namely waste TL lamps; - Collecting waste paper and plastic bottles for processing and sale through the Tzu Chi Foundation.

Sampai dengan tahun 2025, jumlah limbah B3 sebanyak 15 ton dan jumlah limbah non B3 sebanyak 348,57 ton. [GRI 306-3] [SR F.13]

As of 2025, the volume of hazardous waste was recorded at 15 tons, while non-hazardous waste reached 348.57 tons. [GRI 306-3] [SR F.13]

Volume Limbah Berdasarkan Jenis

Classification of Waste Volume

[GRI 306-3] [SR F.13]

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 / Hazardous Waste:				
Limbah B3 yang Dihasilkan	ton	15	32	14
Limbah Padat Non B3 / Non-hazardous Solid Waste:				
Limbah non B3 / Non-hazardous waste	ton	348,57	516,59	379,99

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

[SR F.9, F.10]

Kegiatan operasional Perseroan tidak berada pada wilayah konservasi maupun area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak menimbulkan dampak langsung terhadap kawasan tersebut. Kondisi ini mendukung pengelolaan operasional yang tetap terkendali dari sisi risiko terhadap ekosistem sensitif.

Sebagai bagian dari inisiatif lingkungan, pada tahun 2025 Perseroan melaksanakan program penghijauan di area pabrik entitas anak melalui penanaman sayur-mayur dan buah-buahan. Program ini memberikan fungsi tambahan pada area operasional sekaligus menciptakan manfaat yang dapat dirasakan oleh lingkungan sekitar.

The Company's operational activities are not located within conservation areas or regions with high biodiversity value, and therefore do not directly impact such areas. This condition supports operational management that remains controlled in terms of risks to sensitive ecosystems.

As part of environmental initiatives, in 2025 the Company implemented a greening program in the factory area of its subsidiary by planting vegetables and fruits. This program provides additional functionality to the operational area while generating benefits for the surrounding environment.

Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

Environmental Complaint Handling

[GRI 2-27] [SR F.15, F.16]

Transparansi dalam pengelolaan lingkungan diwujudkan melalui penyediaan mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh para Pemangku Kepentingan. Saluran ini digunakan untuk menampung dan menindaklanjuti setiap masukan atau keluhan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang akuntabel dan sesuai regulasi.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian pencemaran lingkungan yang berdampak terhadap masyarakat maupun ekosistem di sekitar wilayah operasional. Perseroan juga tidak menerima pengaduan terkait isu lingkungan, serta tidak menghadapi sanksi atau denda akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mencerminkan efektivitas pengelolaan lingkungan yang dijalankan.

Transparency in environmental management is demonstrated through the provision of complaint mechanisms accessible to Stakeholders. These channels are used to receive and follow up on feedback or complaints related to environmental aspects, as part of implementing accountable governance in compliance with regulations.

Throughout 2025, there were no environmental pollution incidents affecting the community or surrounding ecosystems. The Company also did not receive any environmental-related complaints, nor did it face sanctions or fines due to non-compliance with applicable regulations, reflecting the effectiveness of its environmental management practices.



KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

[GRI 3-2,3-3]

Pendekatan Manajemen Topik Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan [GRI 3-2, 3-3]

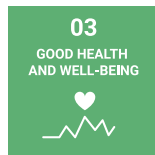
Peran Sumber Daya Manusia ditempatkan sebagai faktor kunci dalam menjaga kesinambungan kinerja Perseroan di tengah perubahan industri. Pengelolaan karyawan diarahkan untuk membangun lingkungan kerja yang produktif dan inklusif, didukung oleh sistem remunerasi yang kompetitif serta program kesejahteraan yang relevan. Di sisi lain, peningkatan kompetensi dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan perkembangan teknologi, sehingga kesiapan karyawan tetap terjaga. Seluruh kebijakan ini mengacu pada Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagai dasar hubungan kerja antara manajemen dan karyawan.

Seluruh inisiatif ketenagakerjaan yang dijalankan telah diselaraskan dengan prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Approach to Employment, Education, and Training Management [GRI 3-2, 3-3]

Human Resources are positioned as a key factor in sustaining the Company's performance amid industry changes. Employee management is directed toward fostering a productive and inclusive work environment, supported by a competitive remuneration system and relevant welfare programs. At the same time, competency development is carried out through education and training aligned with operational needs and technological advancements, ensuring employee readiness is maintained. All policies refer to Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation as the basis for employment relations between management and employees.

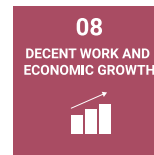
All employment-related initiatives have been aligned with the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs), as part of the Company's commitment to responsible business practices.



No.3
Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health and Well-being



No.5
Kesetaraan Gender
Gender Equality



No.8
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan
Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

Pendekatan kami terkait pemenuhan aspek Lingkungan adalah sebagai berikut:
Our Approach regarding the Fulfillment of Environmental Aspects is as follows:



Keselamatan dan Kesehatan
Karyawan
Employee Safety and Health



Proses Rekrutmen
Recruitment Process



Keberagaman Karyawan
Employee Diversity



Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare



Pelatihan dan Pengembangan
Karyawan
Employee Training and
Development



Hubungan dengan Masyarakat
Community Relations

Pelaksanaan program di bidang kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan dikelola melalui struktur yang terintegrasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia sebagai pelaksana utama. Divisi ini bertanggung jawab atas pengelolaan kebutuhan karyawan secara menyeluruh dan menjalankan fungsi strategis dalam pengembangan organisasi. Seluruh kegiatan berada dalam pengawasan Presiden Direktur dan Direktur Operasional untuk memastikan keselarasan dengan arah kebijakan perusahaan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [SR F.18]

Lingkungan kerja yang menjunjung tinggi keberagaman menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan SDM Perseroan. Setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama dalam pengembangan karier tanpa mempertimbangkan perbedaan latar belakang seperti suku, ras, agama, maupun gender. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan suasana kerja yang adil serta mendorong partisipasi aktif seluruh individu dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penerapan prinsip kesetaraan tersebut tercermin dalam tidak adanya laporan diskriminasi sepanjang tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan berjalan secara efektif dan mampu menjaga hubungan kerja yang saling menghargai di seluruh tingkat organisasi.

Larangan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [SR F.19]

Pemenuhan prinsip Hak Asasi Manusia menjadi dasar dalam setiap praktik ketenagakerjaan yang dijalankan Perseroan. Seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan memastikan tidak adanya pekerja di bawah umur serta meniadakan segala bentuk kerja paksa, baik di lingkungan pabrik maupun kantor pusat. Kebijakan ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 68 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 terkait Konvensi ILO mengenai penghapusan kerja paksa.

The implementation of programs in employment, education, and training is managed through an integrated structure, with the Human Resources Division serving as the main executor. This division is responsible for managing overall workforce needs and plays a strategic role in organizational development. All activities are conducted under the supervision of the President Director and the Operations Director to ensure alignment with corporate policies.

Equal Employment Opportunity [SR F.18]

A work environment that upholds diversity is a key focus in the Company's human resource management. All employees are provided equal opportunities for career development regardless of differences in background, such as ethnicity, race, religion, or gender. This policy is designed to create a fair working environment and encourage active participation from all individuals in achieving corporate objectives.

The implementation of this principle is reflected in the absence of discrimination reports throughout 2025. This indicates that the policy has been effectively implemented and has maintained respectful working relationships across all organizational levels.

Prohibition of Child Labor and Forced Labor Practices [SR F.19]

Respect for Human Rights serves as the foundation of all employment practices within the Company. All operational activities are conducted by ensuring the absence of underage workers and eliminating all forms of forced labor, both in factory environments and at headquarters. This policy aligns with Law Number 13 of 2003 Article 68 concerning Manpower and Law Number 19 of 1999 regarding the ILO Convention on the abolition of forced labor.



Hubungan Industrial yang Harmonis

Perseroan mendorong terciptanya hubungan kerja yang seimbang melalui penyediaan saluran komunikasi yang terbuka dan terstruktur. Karyawan memiliki ruang untuk menyampaikan aspirasi secara formal, sehingga setiap masukan dapat ditindaklanjuti secara konstruktif dalam kerangka hubungan industrial yang sehat. Dalam hal ini, serikat pekerja berperan sebagai mitra yang menjembatani komunikasi antara manajemen dan karyawan.

Sebagai landasan hubungan kerja, Perseroan bersama serikat pekerja menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak. Dokumen ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk kondisi kerja, sistem remunerasi, serta jaminan keselamatan dan kenyamanan kerja.

[GRI 2-30]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan Upah Minimum Regional

Kebijakan remunerasi disusun untuk memastikan daya tarik dan retensi tenaga kerja tetap terjaga. Perseroan menetapkan bahwa gaji karyawan *entry-level* mengikuti ketentuan upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah, dengan mempertimbangkan faktor seperti jabatan, masa kerja, kompetensi, pendidikan, dan kinerja. Penetapan ini dilakukan tanpa membedakan gender, yang tercermin dari rasio remunerasi pria dan wanita sebesar 1:1. [GRI 202-1]

Harmonious Industrial Relations

The Company promotes balanced employment relationships by providing open and structured communication channels. Employees are given formal avenues to express their aspirations, enabling constructive follow-up within a healthy industrial relations framework. In this context, labor unions serve as partners in bridging communication between management and employees.

As a foundation for employment relations, the Company and labor unions have established a Collective Labor Agreement (CLA) governing the rights and obligations of both parties. This document covers key aspects, including working conditions, remuneration systems, and guarantees of safety and comfort in the workplace.

[GRI 2-30]

Employee Remuneration and Welfare Regional Minimum Wage

The remuneration policy is designed to maintain workforce attractiveness and retention. The Company ensures that entry-level employee salaries comply with applicable regional minimum wage standards, taking into account factors such as position, tenure, competence, education, and performance. This determination is made without gender differentiation, as reflected in a male-to-female remuneration ratio of 1:1. [GRI 202-1]

Perbandingan Upah Karyawan Entry Level dengan Upah Minimum

Comparison of Entry-Level Employee Wages with Minimum Wage

[SR F.20] [GRI 202-1]

Wilayah Kerja Work Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan Tingkat Terendah Entry Level Wage	Persentase Percentage
Kantor Pusat / Head Office	DKI Jakarta	Rp5.396.761	Rp5.396.761	100%
Kabupaten Tangerang	Banten	Rp4.901.117	Rp4.901.117	100%

Selain gaji, Perseroan juga menyediakan berbagai bentuk tunjangan untuk mendukung kesejahteraan karyawan. Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap dan kontrak, dengan beberapa fasilitas tambahan yang secara khusus dialokasikan bagi karyawan tetap sesuai kebijakan yang berlaku.

In addition to salaries, the Company provides various allowances to support employee welfare. Benefits are granted to both permanent and contract employees, with certain additional facilities specifically allocated to permanent employees in accordance with applicable policies.

Wilayah Kerja Work Area	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
BPJS Kesehatan / BPJS Healthcare	√	√
BPJS Ketenagakerjaan / BPJS Employment	√	√
Asuransi / Insurance	√	√
Cuti Melahirkan / Maternity Leave	√	√

Program Pensiun

Perlindungan terhadap karyawan setelah masa kerja berakhir menjadi bagian dari perhatian Perseroan dalam pengelolaan SDM. Setiap karyawan yang memasuki masa pensiun memperoleh manfaat sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sehingga hak-hak karyawan tetap terpenuhi.

Selain itu, seluruh karyawan telah terdaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun. Skema kontribusi terdiri dari 2% yang berasal dari karyawan serta tambahan 3,7% dari Perseroan, sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan kesejahteraan karyawan.

[GRI 201-3]

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Sistem evaluasi kinerja diterapkan untuk memastikan setiap karyawan dinilai secara objektif berdasarkan kontribusinya. Penilaian mencakup pencapaian individu, keterlibatan dalam tim, serta peran dalam mendukung target perusahaan. Proses ini berlaku bagi seluruh karyawan di semua tingkat jabatan tanpa pengecualian.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait remunerasi dan pengembangan karier. Dengan mekanisme ini, setiap kontribusi karyawan dapat diakui secara proporsional dan menjadi pertimbangan dalam perencanaan pengembangan SDM ke depan.

[GRI 404-3]

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

[GRI 3-3]

Pengelolaan isu ketenagakerjaan dilakukan oleh Departemen SDM yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga hubungan kerja tetap kondusif. Selain mengelola pengembangan kompetensi, departemen ini juga menangani potensi konflik serta menindaklanjuti setiap pengaduan yang berkaitan dengan karyawan. Perseroan menyediakan mekanisme Whistleblowing System sebagai sarana pelaporan yang aman dan sesuai prosedur.

Pension Program

Post-employment protection forms part of the Company's commitment to human resource management. Employees entering retirement receive benefits in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, ensuring that their rights are fulfilled.

In addition, all employees are registered in the BPJS Ketenagakerjaan program, which includes Death Insurance, Work Accident Insurance, Old Age Security, and Pension Benefits. The contribution scheme consists of 2% from employees and an additional 3.7% from the Company, reflecting support for sustainable employee welfare.

[GRI 201-3]

Performance Appraisal and Career Development

A performance evaluation system is implemented to ensure that employees are assessed objectively based on their contributions. Evaluations cover individual achievements, team involvement, and roles in supporting corporate targets. This process applies to all employees at every level without exception.

The evaluation results serve as the basis for decisions related to remuneration and career development. Through this mechanism, employee contributions are recognized proportionally and become a reference for future human resource development planning.

[GRI 404-3]

Handling of Employment-Related Complaints

[GRI 3-3]

Employment issues are managed by the Human Resources Department, which is responsible for maintaining a conducive working environment. In addition to managing competency development, this department also handles potential conflicts and follows up on employee-related complaints. The Company provides a Whistleblowing System as a secure and procedural reporting channel.



Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait permasalahan ketenagakerjaan yang masuk ke Perseroan. Kondisi ini menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta efektivitas pengelolaan hubungan kerja, sehingga tidak terdapat sanksi atau denda yang dikenakan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-2, 3-3]

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi fondasi penting dalam menjaga kesinambungan operasional Perseroan. Kompleksitas proses produksi yang melibatkan peralatan berat, bahan kimia, serta prosedur berisiko menuntut penerapan sistem K3 yang disiplin dan terstruktur. Dengan pendekatan ini, risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan dapat ditekan, sehingga stabilitas operasional tetap terjaga.

Berbagai langkah implementatif telah diterapkan untuk memperkuat sistem K3, termasuk penyediaan alat pelindung diri (APD), pelaksanaan pelatihan keselamatan secara berkala, serta pengawasan kondisi kerja secara rutin. Seluruh kebijakan disusun dengan mengacu pada regulasi nasional dan praktik keselamatan yang berlaku secara luas. Upaya ini juga menjadi bagian dari persiapan menuju sertifikasi ISO 45001:2018 sebagai standar sistem manajemen K3.

Pengelolaan K3 dilaksanakan melalui koordinasi antara Divisi Human Relation dan Produksi dengan pengawasan Direktur Operasional. Sinergi ini memastikan bahwa aspek keselamatan terintegrasi dalam seluruh aktivitas kerja, sehingga penerapannya tidak terpisah dari proses operasional sehari-hari.

Throughout 2025, no employment-related complaints were reported to the Company. This reflects compliance with applicable regulations and effective management of employment relations, resulting in no sanctions or penalties.

Occupational Health and Safety Management Approach [GRI 3-2, 3-3]

Occupational health and safety (OHS) management is a fundamental element in maintaining the continuity of the Company's operations. The complexity of production processes involving heavy equipment, chemicals, and high-risk procedures requires a disciplined and structured OHS system. This approach helps minimize the risk of accidents and health issues, ensuring operational stability.

Various implementation measures have been applied to strengthen the OHS system, including the provision of personal protective equipment (PPE), regular safety training, and routine monitoring of working conditions. All policies are developed in accordance with national regulations and widely accepted safety practices. These efforts also form part of the preparation toward ISO 45001:2018 certification for OHS management systems.

OHS management is carried out through coordination between the Human Relation Division and the Production Division under the supervision of the Operations Director. This synergy ensures that safety aspects are integrated into all work activities, making them inseparable from daily operations.

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1]

Pelaksanaan sistem manajemen K3 di Perseroan mencakup berbagai aspek yang saling terhubung untuk memastikan lingkungan kerja yang aman. Prosesnya meliputi penyusunan kebijakan, identifikasi dan evaluasi risiko, pelatihan karyawan, penyediaan APD, pemeliharaan peralatan, serta mekanisme pelaporan dan investigasi insiden secara terbuka. Seluruh langkah ini dirancang untuk menjaga konsistensi penerapan standar keselamatan.

Penerapan kebijakan K3 juga diperluas kepada pihak eksternal yang berinteraksi dengan Perseroan. Dalam hal ini, dilakukan:

- Memberikan sosialisasi terkait prosedur kerja aman untuk memastikan keselamatan supplier dan tamu di area Perseroan; dan
- Melaksanakan program safety induction bagi tamu yang berkunjung ke unit operasional Perseroan maupun entitas anak.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3 [GRI 403-2, 403-7]

Pendekatan preventif diterapkan melalui proses identifikasi bahaya yang dilakukan pada setiap aktivitas operasional. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat paparan, durasi, serta potensi dampak terhadap karyawan. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam menentukan langkah pengendalian yang tepat.

Proses penilaian risiko dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi seluruh proses kerja di setiap divisi untuk mendeteksi potensi bahaya;
2. Melakukan penilaian guna menentukan langkah pengendalian sesuai hirarki pengendalian risiko; dan
3. Mengevaluasi hasil identifikasi dan penilaian risiko untuk dijadikan acuan standar dalam SOP/IK sebagai panduan kerja aman.

Karyawan juga dilibatkan secara aktif dengan mendorong pelaporan dini terhadap potensi bahaya atau kondisi darurat, sehingga tindakan pencegahan dapat segera dilakukan oleh tim K3.

OHS Management System [GRI 403-1]

The implementation of the OHS management system encompasses interconnected aspects to ensure a safe working environment. These include policy development, risk identification and assessment, employee training, provision of PPE, equipment maintenance, and transparent incident reporting and investigation mechanisms. All measures are designed to ensure consistent application of safety standards.

The implementation of OHS policies is also extended to external parties interacting with the Company. In this regard:

- Safety procedure briefings are provided to ensure the safety of suppliers and guests within Company premises; and
- Safety induction programs are conducted for visitors to the Company's operational units and subsidiaries.

Hazard Identification and OHS Risk Assessment [GRI 403-2, 403-7]

A preventive approach is applied through hazard identification processes conducted across all operational activities. Analysis considers exposure levels, duration, and potential impact on employees. The results serve as the basis for determining appropriate control measures.

The risk assessment process is conducted systematically through the following stages:

1. Identifying all work processes in each division to detect potential hazards;
2. Conducting assessments to determine control measures based on the hierarchy of risk control; and
3. Evaluating identification and assessment results as references for standards in SOP/IK as safe working guidelines.

Employees are actively involved by encouraging early reporting of potential hazards or emergency conditions, enabling prompt preventive action by the OHS team.



Panitia Pembina K3 dan Lingkungan (P2K3L)

[GRI 403-4, 403-8]

P2K3L berfungsi sebagai unit koordinasi utama dalam pengelolaan keselamatan dan lingkungan di Perseroan. Keanggotaan yang terdiri dari perwakilan manajemen, supervisor, dan berbagai divisi memungkinkan pengawasan program K3 dilakukan secara menyeluruh. Peran ini memastikan setiap kebijakan dapat diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

OHS and Environmental Committee (P2K3L)

[GRI 403-4, 403-8]

P2K3L functions as the primary coordination unit for managing safety and environmental aspects within the Company. Its membership, consisting of management representatives, supervisors, and various divisions, enables comprehensive oversight of OHS programs. This role ensures consistent implementation of policies across all organizational levels.

Lingkup Tanggung Jawab P2K3L

Scope of P2K3L Responsibility

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ketua Komite P2K3L Chairman of P2K3L Committee	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan langkah kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program yang telah digariskan organisasi Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3 di Perseroan Mempertanggung jawabkan pelaksanaan K3 di perusahaannya kepada pemerintah Determining policy steps to achieve the implementation of programs outlined by the organization Monitoring and evaluating the implementation of OHS programs in the Company Being accountable for implementing OHS in the Company to the government.
Wakil Ketua P2K3L Vice Chair of P2K3L	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas-tugas ketua dalam hal ketua berhalangan dan membantu pelaksanaan tugas ketua sehari-hari. Performing the duties of the chairman in the absence of the chairman and assisting in carrying out the chairman's daily duties.
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang tugas masing-masing Melaporkan kepada ketua atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan Conducting the established programs in accordance with their respective fields of work Reporting to the chairman on each activity carried out.
Sekretaris Secretary	<ul style="list-style-type: none"> Memberi saran-saran yang diperlukan oleh divisi-divisi untuk kelancaran program-program K3 Membuat laporan ke departemen-departemen perusahaan tentang adanya potensi bahaya di tempat kerja Membuat dan mengirimkan laporan pelaksanaan K3 di perusahaan kepada Kementerian Tenaga Kerja (divisi K3) Providing suggestions needed by divisions for the smooth running of OHS programs Making reports to Company's departments about potential hazards in the workplace Compiling and sending a report on the Company's OHS implementation to the Ministry of Manpower (OHS division).

Pertemuan P2K3L dilaksanakan secara berkala untuk membahas perkembangan isu keselamatan, mengevaluasi insiden, serta menilai efektivitas program yang telah berjalan. Hasil pembahasan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam sistem K3.

P2K3L meetings are conducted regularly to discuss safety issues, evaluate incidents, and assess the effectiveness of ongoing programs. The outcomes serve as a basis for continuous improvement of the OHS system.

Program Peningkatan Budaya K3

[GRI 403-3, 403-5, 403-6]

Penguatan budaya keselamatan menjadi fokus utama dalam upaya mencapai target *Zero Accident*. Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap praktik kerja yang aman. Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2025 meliputi: [GRI 404-2]

1. Pelatihan Quality, Health, Safety and Environment;
2. Pelatihan ISO 45001 mengenai sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
3. Pelatihan Keselamatan Umum;
4. Pelatihan Penggunaan Peralatan;
5. Pelatihan Evakuasi Darurat.

Sosialisasi juga dilakukan melalui media internal seperti poster dan kampanye untuk memperkuat kesadaran terhadap pentingnya keselamatan kerja dalam aktivitas sehari-hari.

Fasilitas Kesehatan

Dukungan terhadap kesehatan karyawan diberikan melalui penyediaan akses layanan medis yang memadai. Perseroan menjalin kerja sama dengan klinik terdekat untuk memastikan penanganan medis dapat dilakukan secara cepat dan tepat ketika dibutuhkan. Ketersediaan fasilitas ini menjadi bagian dari upaya menjaga kondisi kerja yang aman dan kondusif.

Kinerja K3 [GRI 403-9, 403-10]

Sepanjang tahun 2025, pengendalian risiko kecelakaan kerja dilakukan secara konsisten melalui penerapan standar dan prosedur keselamatan. Seluruh karyawan dilibatkan dalam pelaksanaan praktik kerja aman guna mencegah terjadinya insiden maupun penyakit akibat kerja.

Pada periode tersebut, tingkat kecelakaan kerja tercatat sebesar 1,3%, dengan seluruh kejadian bersifat ringan dan tidak menimbulkan dampak fatal. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan K3 berjalan efektif dalam menjaga keselamatan karyawan selama operasional berlangsung.

OHS Culture Enhancement Program

[GRI 403-3, 403-5, 403-6]

Strengthening safety culture is a primary focus in achieving the *Zero Accident* target. The Company organizes various training programs to enhance employee understanding of safe work practices. Training conducted in 2025 includes: [GRI 404-2]

1. Quality, Health, Safety and Environment Training;
2. ISO 45001 Training on Occupational Health and Safety Management Systems;
3. General Safety Training;
4. Equipment Operation Training;
5. Emergency Evacuation Training.

Awareness campaigns are also conducted through internal media such as posters and campaigns to reinforce the importance of workplace safety in daily activities.

Health Facilities

Support for employee health is provided through access to adequate medical services. The Company collaborates with nearby clinics to ensure prompt and appropriate medical treatment when needed. The availability of these facilities contributes to maintaining a safe and conducive working environment.

OHS Performance [GRI 403-9, 403-10]

Throughout 2025, occupational accident risk control was consistently implemented through adherence to safety standards and procedures. All employees were involved in safe work practices to prevent incidents and occupational diseases.

During this period, the workplace accident rate was recorded at 1.3%, with all incidents classified as minor and without fatal consequences. These results indicate that the OHS management system has been effective in ensuring employee safety during operations.



Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-2, 3-3]

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan diarahkan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Program Corporate Social Responsibility (CSR) difokuskan pada penguatan hubungan sosial serta peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai inisiatif yang terencana. Beberapa program yang dijalankan antara lain:

1. Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat setempat;
2. Mengimplementasikan program-program yang memberikan manfaat bersama (creating shared value);
3. Meningkatkan program prioritas di wilayah operasi dan daerah terdampak;
4. Memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan sosial masyarakat.

Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012. Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan program bakti sosial dan pengembangan masyarakat yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Pengelolaan dampak operasional dilakukan dengan menyeimbangkan antara potensi risiko dan manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat. Perseroan secara aktif mengidentifikasi dampak yang muncul dari kegiatan operasional dan menyiapkan langkah mitigasi untuk mengurangi potensi dampak negatif.

Melalui pendekatan ini, manfaat yang dihasilkan dari kegiatan usaha dapat dioptimalkan bagi komunitas sekitar. Upaya tersebut mendukung terciptanya hubungan yang berkelanjutan antara Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Enhancing Community Welfare Occupational Health and Safety Management Approach [GRI 3-2, 3-3]

The implementation of the Company's social responsibility is directed toward delivering tangible benefits to surrounding communities. Corporate Social Responsibility (CSR) programs focus on strengthening social relationships and improving quality of life through well-planned initiatives. These programs include:

1. Establishing harmonious relationships with local communities;
2. Implementing programs that create shared value;
3. Enhancing priority programs in operational and impacted areas;
4. Providing positive contributions to community social welfare.

All activities are carried out in accordance with Law Number 40 of 2007 and Government Regulation Number 47 of 2012. In 2025, the Company implemented social service and community development programs managed by the Corporate Secretary to ensure effective execution.

Impact of Operations on Surrounding Communities

Operational impact management is conducted by balancing potential risks and benefits for the community. The Company actively identifies impacts arising from its operations and prepares mitigation measures to reduce potential negative effects.

Through this approach, the benefits generated from business activities can be optimized for surrounding communities. These efforts support the development of sustainable relationships between the Company and communities in operational areas.

Upaya Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal Efforts to Mitigate the Impact of Operations on Local Communities [SR F.21]

Tahapan Kegiatan Operasi Operation Stages	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasures for Impacts
Penggunaan Bahan Baku Raw Material Usage	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan/penggunaan volume air besar untuk proses produksi - Polusi udara dari mesin dan pemanasan - Utilization/use of significant amounts of water for the production process - Air pollution from machinery and heating 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengimplementasikan teknologi efisiensi air - Menggunakan peralatan ramah lingkungan - Pemantauan kualitas udara secara rutin - Pembersihan dan pemeliharaan mesin secara teratur - Implementing water efficiency technologies - Utilizing environmentally friendly equipment - Conducting regular air quality monitoring - Performing regular machine cleaning and maintenance
Pengolahan Limbah Waste Treatment	<ul style="list-style-type: none"> - Limbah cair dari proses pencucian dan pewarnaan kain - Limbah padat berupa sisa kain atau bahan kimia - Liquid waste generated from fabric washing and dyeing processes - Solid waste comprising fabric scraps or chemicals 	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi sistem pengolahan limbah cair - Pemilahan dan daur ulang limbah padat - Pemantauan kualitas limbah secara berkala - Installing a liquid waste treatment system - Sorting and recycling solid waste - Regularly monitoring waste quality
Dampak Sosial Social Impacts	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan lingkungan sekitar akibat bising dan polusi - Kepadatan lalu lintas dan kecelakaan di sekitar pabrik - Disruption of the surrounding environment caused by noise and pollution - Traffic congestion and accidents occurring around the factory 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan peredam suara pada mesin - Kerjasama dengan komunitas sekitar untuk pengaturan lalu lintas - Program kesadaran masyarakat tentang polusi dan keselamatan - Installing silencers on machines - Cooperating with surrounding communities for traffic management - Conducting a public awareness program on pollution and safety



Edukasi kesehatan gigi dan mulut serta kegiatan skrining kesehatan bagi lansia, di Desa Pasir Bolang
Dental and oral health education and health screening activities for the elderly, in Pasir Bolang Village



KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL)

[GRI 413-1] [SR F.25]

Pelaksanaan program TJSL pada tahun 2025 difokuskan pada kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar. Berbagai inisiatif telah direalisasikan sesuai dengan rencana yang ditetapkan Perseroan:

The implementation of CSR programs in 2025 was focused on activities that provide direct benefits to surrounding communities. Various initiatives were carried out in accordance with the Company's established plans:

Waktu Date	Uraian Kegiatan Description of Activities	Penjelasan Description
Februari 2025 February 2025	Program CSR di Desa Pasir Bolang berupa edukasi kesehatan gigi dan mulut serta kegiatan skrining kesehatan bagi lansia. di Desa Pasir Bolang, Tangerang. The CSR program in Pasir Bolang Village includes dental and oral health education and health screening activities for the elderly. In Pasir Bolang Village, Tangerang	Dalam rangka pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan menyelenggarakan program Corporate Social Responsibility (CSR) di Desa Pasir Bolang, Tangerang, yang berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya pada aspek kesehatan gigi dan mulut serta kesejahteraan lansia. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Pasir Bolang, sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara Perseroan dengan lingkungan sekitar. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan program-program TJSL yang berkelanjutan dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. To implement its Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Company is implementing a Corporate Social Responsibility (CSR) program in Pasir Bolang Village, Tangerang, which focuses on improving public health, particularly dental and oral health and the well-being of the elderly. Through this program, the Company hopes to make a tangible contribution to improving the health of the Pasir Bolang Village community while strengthening the harmonious relationship between the Company and its surrounding community. Moving forward, the Company is committed to continuing to implement sustainable TJSL programs that directly benefit the community.
May & November 2025 May & November 2025	Membagikan hasil kebun berupa singkong ke warga Desa Pasir Bolang, Tangerang. Distribution of Garden Produce (Cassava) to Residents of Pasir Bolang Village, Tangerang.	Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, Perseroan secara berkala melaksanakan program pemberian hasil panen kepada masyarakat sekitar. Pada Mei dan November 2025, hasil kebun berupa singkong didistribusikan kepada warga Desa Pasir Bolang, Tangerang. Program ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan serta mendorong pola konsumsi yang lebih bijak, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Melalui inisiatif ini, Perseroan tidak hanya mengoptimalkan pemanfaatan lahan hijau di area entitas anak perusahaan, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi potensi pemborosan pangan dan mendukung ketahanan pangan masyarakat sekitar. As part of its sustainability efforts, the Company periodically implements a program to donate harvested produce to the surrounding community. In May and November 2025, cassava crops were distributed to residents of Pasir Bolang Village, Tangerang. This program reflects the Company's commitment to sustainably managing natural resources and encouraging wiser consumption patterns, in line with Sustainable Development Goal (SDG) 12 on responsible consumption and production. Through this initiative, the Company not only optimizes the use of green space within its subsidiaries' areas but also contributes to reducing potential food waste and supporting food security in the surrounding community.

Total anggaran yang dialokasikan untuk TJSL pada tahun 2025 mencapai USD4.552. Penggunaan dana tersebut diarahkan pada kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut, skrining kesehatan bagi lansia, serta distribusi hasil kebun kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The total budget allocated for CSR in 2025 amounted to USD4,552. The funds were utilized for dental and oral health education, health screenings for the elderly, and the distribution of garden produce to communities around operational areas.

Program Budidaya Tanaman dan Ternak

Plant and Livestock Cultivation Program

Pengembangan kawasan hijau dilakukan melalui pemanfaatan lahan seluas 4.028 m² yang dikelola untuk kegiatan pertanian dan peternakan. Aktivitas ini melibatkan karyawan dalam proses budidaya berbagai komoditas seperti terung, cabai, timun suri, dan pepaya, serta pemeliharaan ternak kambing. Program ini dirancang untuk memperkenalkan praktik pertanian yang berkelanjutan sekaligus memberikan nilai tambah bagi lingkungan sekitar.

Kegiatan tersebut diperkuat melalui pelatihan yang bertujuan meningkatkan keterampilan, termasuk Budidaya Ikan Dalam Ember (BuDikDamBer). Selain itu, pengembangan pembibitan lokal juga didorong untuk menjaga kesinambungan produksi. Seluruh rangkaian kegiatan ini mendukung terciptanya sistem pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan di tingkat komunitas.

Pengaduan Masyarakat

Community Complaints

[SR F.24]

Perseroan menyediakan berbagai kanal komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi maupun keluhan terkait kegiatan operasional. Saluran yang tersedia mencakup media digital seperti website serta layanan telepon, yang memungkinkan setiap laporan diterima dan dicatat secara sistematis sebelum diteruskan ke unit terkait untuk ditindaklanjuti.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan dampak operasional Perseroan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan hubungan dengan masyarakat berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan gangguan yang signifikan.

Green area development was carried out through the utilization of 4,028 m² of land designated for agricultural and livestock activities. Employees were involved in cultivating various commodities such as eggplant, chili, melon cucumber, and papaya, as well as raising goats. This program is designed to introduce sustainable agricultural practices while providing added value to the surrounding environment.

These activities were strengthened through training programs aimed at enhancing skills, including Budidaya Ikan Dalam Ember (BuDikDamBer). In addition, the development of local seedling initiatives is encouraged to maintain production sustainability. This entire series of activities supports the creation of an integrated and sustainable community-based agricultural system.

The Company provides various communication channels for communities to convey aspirations or complaints related to operational activities. Available channels include digital platforms such as the website and telephone services, enabling each report to be systematically recorded before being forwarded to relevant units for follow-up.

Throughout 2025, no community complaints related to the Company's operational impacts were reported. This indicates that community relations have been well managed and have not resulted in significant disruptions.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY OF SUSTAINABLE PRODUCT AND SERVICES DEVELOPMENT

[GRI 3-2, 3-3]

Kepercayaan pelanggan menjadi faktor utama dalam menjaga kesinambungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, tingkat kepuasan pelanggan dijadikan sebagai indikator penting dalam menilai keberhasilan produk dan layanan yang diberikan. Hubungan yang terbangun dengan pelanggan turut memperkuat reputasi Perseroan di pasar serta mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Setiap produk yang dihasilkan dirancang untuk memenuhi standar kualitas dan keamanan yang berlaku. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi bagian dari proses pengembangan produk guna memastikan bahwa risiko terhadap pelanggan maupun Perseroan dapat diminimalkan. Dengan pendekatan ini, kepercayaan pelanggan tetap terjaga seiring dengan peningkatan kualitas produk.

Customer trust is a key factor in maintaining the Company's business continuity. Therefore, customer satisfaction is a key indicator in assessing the success of the products and services provided. Established relationships with customers strengthen the Company's reputation in the market and support long-term growth.

Every product produced is designed to meet applicable quality and safety standards. Regulatory compliance is part of the product development process to ensure that risks to both customers and the Company are minimized. This approach maintains customer trust while improving product quality.



Berbagai inisiatif dilakukan untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, antara lain melalui survei kepuasan, kunjungan ke fasilitas produksi, serta layanan konsultasi pengembangan produk tanpa biaya. Seluruh kegiatan ini dikelola oleh Divisi Produk dan Logistik di bawah pengawasan Direktur Pemasaran untuk memastikan pelaksanaannya berjalan efektif.

Several initiatives are implemented to maintain customer relationships, including satisfaction surveys, production facility visits, and free product development consulting services. All of these activities are managed by the Product and Logistics Division under the supervision of the Marketing Director to ensure effective implementation.

Komitmen Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan

Commitment to Providing Equal Product and/or Service Access to Customers

[SR F.17]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar dalam pemberian layanan kepada seluruh pelanggan. Informasi terkait produk dan jasa disampaikan secara terbuka melalui berbagai saluran komunikasi resmi, sehingga setiap pelanggan memperoleh akses yang sama tanpa perlakuan khusus.

The principle of equality underlies the provision of services to all customers. Information regarding products and services is communicated transparently through official channels, ensuring equal access for all customers without preferential treatment.

Interaksi dengan pelanggan difasilitasi melalui mekanisme komunikasi yang memungkinkan penyampaian pertanyaan, masukan, maupun keluhan. Setiap tanggapan yang diterima diproses untuk memastikan penyelesaian yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Customer interactions are facilitated through communication mechanisms that enable the submission of inquiries, feedback, and complaints. All responses received are processed to ensure timely resolution in accordance with customer needs.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Innovation and Development

[SR F.26]

Penguatan daya saing dilakukan melalui pengembangan produk yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pasar. Perseroan mengalokasikan sumber daya pada kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi di bidang tekstil.

Strengthening competitiveness is achieved through the development of sustainable products that align with market needs. The Company allocates resources to research and development activities to drive innovation in the textile sector.

Salah satu fokus pengembangan mencakup penggunaan bahan baku berbasis serat daur ulang dan material organik. Arah ini mendukung pengembangan produk yang selaras dengan tuntutan industri sekaligus menjaga keberlanjutan dalam proses produksi.

One of the development focuses includes the use of recycled fiber-based raw materials and organic materials. This direction supports the creation of products aligned with industry demands while maintaining sustainability in production processes.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Products/Services Evaluated for Customer Safety

[GRI 416-1] [SR F.27]

Pengendalian mutu produk dilakukan melalui penerapan sistem Quality Control (QC) yang terstruktur pada setiap tahapan produksi. Proses ini memastikan seluruh produk memenuhi standar yang telah ditetapkan, termasuk kepatuhan terhadap sertifikasi internasional seperti OEKO-TEX dan Global Recycle Standard. Setiap produk juga mengacu pada STANDARD 100 by OEKO-TEX yang menitikberatkan pada aspek keamanan bagi konsumen serta pengendalian dampak lingkungan.

Product quality control is implemented through a structured Quality Control (QC) system at every stage of production. This process ensures that all products meet established standards, including compliance with international certifications such as OEKO-TEX and the Global Recycle Standard. Each product also adheres to STANDARD 100 by OEKO-TEX, which emphasizes consumer safety and environmental impact control.

Konsistensi penerapan standar tersebut tercermin pada kinerja tahun 2025, di mana tidak terdapat laporan penarikan produk akibat cacat produksi maupun risiko terhadap konsumen. Kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional terkait kesehatan, keselamatan, dan lingkungan tetap dijaga sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan.

[GRI 416-2]

The consistent application of these standards is reflected in the 2025 performance, where no product recalls were reported due to defects or risks to consumers. Compliance with national and international regulations related to health, safety, and the environment is maintained as part of the Company's responsibility.

[GRI 416-2]

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Number of Recalled Products

[SR F.29]

Pemantauan terhadap kualitas produk dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan tidak terjadi penyimpangan yang berdampak pada pelanggan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus penarikan produk atau jasa, baik yang berasal dari temuan internal maupun laporan pelanggan.

Continuous monitoring of product quality is conducted to ensure no deviations that could affect customers. Throughout 2025, there were no cases of product or service recalls, whether arising from internal findings or customer reports.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services

[SR F.30]

Evaluasi terhadap tingkat kepuasan pelanggan dilakukan melalui survei daring pada tahun 2025 yang mencakup pelanggan domestik dan internasional. Penilaian difokuskan pada beberapa aspek utama, antara lain harga, kualitas produk, promosi, serta ketepatan pengiriman, sehingga memberikan gambaran menyeluruh terhadap kinerja layanan Perseroan.

Evaluation of customer satisfaction was conducted through an online survey in 2025 covering both domestic and international customers. The assessment focused on key aspects, including price, product quality, promotion, and delivery timeliness, providing a comprehensive overview of the Company's service performance.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan memberikan penilaian positif terhadap layanan yang diterima. Temuan ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk mempertahankan kualitas layanan sekaligus mengidentifikasi peluang peningkatan pada aspek tertentu agar tetap selaras dengan ekspektasi pelanggan.

The survey results indicate that the majority of customers provided positive feedback on the services received. These findings serve as a basis for maintaining service quality while identifying areas for improvement to remain aligned with customer expectations.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Customer Complaint Handling

Perseroan menyediakan berbagai kanal komunikasi untuk menerima masukan maupun keluhan pelanggan, termasuk melalui e-mail, telepon, dan website resmi. Setiap pengaduan yang masuk dicatat dan diproses sesuai prosedur, kemudian diteruskan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti secara tepat.

The Company provides various communication channels to receive customer feedback and complaints, including email, telephone, and the official website. Each complaint is recorded and processed in accordance with procedures, then forwarded to relevant units for appropriate follow-up.

Selama tahun 2025, seluruh pengaduan telah diselesaikan sesuai mekanisme yang berlaku. Mayoritas keluhan berkaitan dengan keterlambatan pengiriman, yang kemudian menjadi bahan evaluasi dalam upaya perbaikan proses distribusi dan peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan.

Throughout 2025, all complaints were resolved in accordance with established mechanisms. Most complaints were related to delivery delays, which have been used as evaluation material to improve distribution processes and enhance service quality.



**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025**
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR
THE 2025 ANNUAL REPORT

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2025 telah dibuat dengan lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2025 Annual Report of PT Ever Shine Tex Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026

Jakarta, 28 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Aryanto Agus Mulyo
Komisaris
Commissioner

Wirawan
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director

Erlien L. SURIANTO
Direktur
Director

Peter Sung
Direktur
Director

Michael Sung
Direktur
Director

INDEKS OJK NO.16 /SEOJK.04/2021
OJK INDEX NO.16 /SEOJK.04/2021

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		
I. General Provision		
1. Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik merupakan sumber informasi penting bagi Investor atau Pemegang Saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for Investors or Shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan Investor atau Pemegang Saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan.	√	2. Along with the development of capital market and the growing needs of Investors or Shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through Annual Report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi Investor atau Pemegang Saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the Investors or Shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi emiten atau perusahaan publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for issuers or public companies that must be applied in preparing Annual Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		
II. Format of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		
III. Content of Annual Report		
Kinerja 2025		
2025 Performance		
1. Ikhtisar data keuangan penting;	10-12	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham;	13-14	2. Stock information;
Laporan manajemen		
Management report		
1. Laporan Direksi;	31-37	1. The Board of Directors Report;
2. Laporan komisaris;	24-30	2. The Board of Commissioners Report;
Profil Perusahaan		
Company Profile		
1. Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	40	1. Name of issuer or public company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau perusahaan publik, yang meliputi: Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik;	40	2. Access to issuer or public company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the issuer or public company, which include: Brief history of the issuer or public company;



Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
3. Visi dan misi emiten atau perusahaan publik;	44	3. Vision and mission of the issuer or public company;
4. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	45	4. Line of business according to the latest articles of association, and types of products and/or services produced;
5. Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	48	5. Structure of organization of the issuer or public company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
6. Profil Direksi;	53-56	6. The Board of Directors Profile;
7. Profil Dewan Komisaris;	50-52	7. The Board of Commissioners Profiles;
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	49	8. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
9. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	57-60	9. Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
10. Informasi Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;	61-64	10. Information of Shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year;
11. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi emiten atau perusahaan publik tersebut;	66	11. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by issuers or public company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the issuers of public company;
12. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan;	65	12. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the issuer or public company are listed;
3. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	67-68	13. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
4. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir;	16	14. Awards and/or certification of national and international scales bestowed on the issuer or public company during the last fiscal year;
Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management and Discussion Analysis
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik;	74-77	1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the issuer or public company;
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;	77-81	2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes;
3. Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	82	3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	82	4. Accounts receivable collectability of the issuer or public company, including the computation of the relevant ratios;

Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	83	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. Bahasan mengenai ikatan material untuk investasi barang modal;	87	6. Discussion on material bond for the investment of capital goods;
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	88	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year;
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	88	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;
9. Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	91	9. Information on the prospects of the issuer or public company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai;	85	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result;
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;	86	11. Target/projection at most for the next one year of the issuer or public company;
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	84	12. Marketing aspects of the company's products and/or services the issuer or public company, among others marketing strategy and market share;
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	87	13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;	87	14. Use of proceeds from Public Offerings;
15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;	88	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review;
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	90	16. Changes in regulation which have a significant effect on the issuer or public company and impacts on the Company;
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	90	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance of the Issuer or Public Company
1. Direksi;	110-117	1. The Board of Directors;
2. Dewan Komisaris;	104-109	2. The Board of Commissioners;
3. Komite Audit;	118-125	3. Audit Committee;
4. Komite lain yang dimiliki emiten atau perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris;	126-127	4. Other committee of the issuer or public company formed to support the function and duty of the board of directors and/or the board of commissioners;
5. Sekretaris Perusahaan;	127-129	5. Corporate Secretary;
6. Unit Audit Internal;	130-134	6. Internal Audit Unit;
7. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	135-136	7. Description on internal control system adopted by the issuer or public company;



Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	136-139	8. The risk management system implemented by the issuer or public company;
9. Perkara penting yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada);	139	9. Important cases faced by the issuer or public company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if any);
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	139	10. Information about administrative sanctions imposed to issuer or public company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the capital market authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11. Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik;	141	11. Information about codes of conduct of the issuer or public company;
12. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	44	12. Information about corporate culture (if any) of the issuer or public company;
13. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan emiten atau perusahaan publik (jika ada);	145	13. Description of employee or management stock ownership program of the issuer or public company;
14. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik (jika ada);	142-143	14. Description of whistleblowing system at the issuer or public company (if any);
15. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik;	145-148	15. Implementation of the guidelines of corporate governance for public companies for Issuer issuing equity-based securities or public company;
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan;		1. Information on issuer or public company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost;
a. Lingkungan hidup	170-177	a. Environment
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	178-185	b. Labor practices, occupational health and safety
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan	186-187	c. Social and community development
d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa	188-191	d. Product and/or services responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	192	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	212	Audited Annual Financial Statement

INDEKS KONTEN STANDAR GRI GRI STANDARDS CONTENT INDEX

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Evershine Tex Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada GRI Standards PT Evershine Tex Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 - December 31, 2023, with reference to the GRI Standards.		
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Pengungkapan Umum / General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan / The organization and its reporting practices		
	GRI 2-1 Rincian organisasi / Organizational details	59, 61	
	GRI 2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	2, 4	
	GRI 2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	4	
	GRI 2-4 Penyajian kembali informasi / Restatements of information	4	
	GRI 2-5 Penjaminan eksternal / External assurance	2	
	Aktivitas dan pekerja / Activities and workers		
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	41, 49, 69, 168	
	GRI 2-7 Tenaga kerja / Employees	57	
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung / Workers who are not employees	57	
	Tata Kelola / Governance		
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola / Governance structure and composition	48, 95	
	GRI 2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	116	
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	95, 110	
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	110	
	GRI 2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	110	
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	110	
	GRI 2-15 Konflik kepentingan / Conflicts of interest	144	
	GRI 2-16 Komunikasi masalah penting / Communication of critical concerns	142	
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	59, 106	
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	115	
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	117	
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi / Process to determine remuneration	117	
	GRI 2-21 Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	117	
Strategi, kebijakan, dan praktik / Strategy, policies and practices			
GRI 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	24, 31, 152		
GRI 2-23 Komitmen kebijakan / Policy commitments	44, 138, 141		
GRI 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan / Embedding policy commitments	24, 31, 141, 152, 153		



GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	136
	GRI 2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	142
	GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan / Compliance with laws and regulations	139, 177
	GRI 2-28 Keanggotaan asosiasi / Membership associations	69
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder engagement	
	GRI 2-29 Pendekatan untuk keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder engagement	139
	GRI 2-30 Perjanjian perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	180
Topik Material / Material Topic		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Organisasi dan praktik pelaporan / The organization and its reporting practices	
	GRI 3-1 Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	1
	GRI 3-2 Daftar topik material / List of material topics	2, 3, 4, 165, 170
Ekonomi / Economic		
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 165
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
	GRI 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	181
Keberadaan Pasar / Market Presence		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 165
	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1 Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 165
	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
Lingkungan / Environmental		
Energi / Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 170
	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization
	GRI 302-3 Intensitas energi / Energy intensity	172
Air dan Efluen / Water and Effluent		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 172

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-4 Pengambilan air / Water withdrawal	175
	GRI 303-4 Pembuangan air / Water discharge	175
	GRI 303-5 Konsumsi/penggunaan air / Water consumption	175
Emisi / Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions 152	174
	GRI 305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	174
	GRI 305-4 Intensitas emisi GRK / GHG emissions intensity	174
Limbah / Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	176, 177
Sosial / Social		
Kepegawaian / Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 178, 181
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	180
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 182
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	183
	GRI 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	183
	GRI 403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	185
	GRI 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	184
	GRI 403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	185
	GRI 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	185
	GRI 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	183
	GRI 403-8 Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	184
	GRI 403-9 Kecelakaan kerja / Work-related injuries	185
	GRI 403-10 Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan / Work-related ill health	185



GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 178, 185
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	59
	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	59, 185
	GRI 404-3 Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	181
Masyarakat Lokal / Local Communities		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	188
	GRI 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	190
Masyarakat Lokal / Local Communities		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 189
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 416-1 Penilaian dan dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	190
	GRI 416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	191

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan
Questions

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan.
This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
Data and information presented are useful for making decision.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Ketenagakerjaan
Employment

Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

Portofolio Produk
Product Portfolio

Penggunaan Energi
Energy Consumption

Privasi Pelanggan
Customer Privacy

Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity

Anti Korupsi dan Anti-Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud

Teknologi Informasi
Information Technology

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety

Pengurangan Emisi
Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

Investor / Investor

Pelanggan / Customer

Pegawai / Employee

Distributor / Distributor

Media / Media

Masyarakat / Public

Pemerintah / Government

Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Erlie Lindawati Surianto

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Jl. H. Fachruddin No.16 Jakarta 10250, Indonesia

Telepon : +62 (21) 316 0238

Email : erlien@evershinetex.com

Web : https://evershinetex.com/



PELAPORAN ESG/FORM E020

ESG REPORTING/E020 FORM

A. Kinerja Lingkungan

A. Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Batasan Organisasi	Tidak termasuk Entitas Anak	
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak

Nama	Contoh Sumber Emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti <i>generator set, boiler, tungku pembakaran</i>	6.506
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	0
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (<i>fumes</i>) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	0
Emisi <i>fugitive</i> langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	0
Emisi langsung dari <i>Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)</i>	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	0
Total Emisi Langsung (Scope 1)		6.506
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	28.773
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (di luar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	0
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	0
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	0
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	0
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan di mana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	0
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (<i>commuting</i>) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	0
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	0

Nama	Contoh Sumber Emisi	Total Emisi (tCO ₂ e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	0
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	0
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	0
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	0
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	0
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	0
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	0
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	0
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai <i>lessor</i>) dan disewakan kepada entitas lain	0
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk <i>intermediary product</i>	0
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	0
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		0
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)		35.279
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 dan 3)		35.279
<i>Offsets/Credits</i>	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan penghilangan gas rumah kaca dari atmosfer	0
<i>Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)</i>	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	0



E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)	0
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh)	33.072.850
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	0
		Total konsumsi energi (kWh)	33.072.850
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m3)	888.102
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	363

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target *net zero*? Ya Tidak

Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian *Net Zero emission* yang dipublikasi? 2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target *Net Zero Emission*. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company consistently supports government programs to achieve the *Net Zero Emission* target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi? Ya Tidak

Target pengurangan emisi GRK 0

Tahun target untuk penurunan emisi GRK? 2060

Apakah Perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

Ya Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial

B. Social Performance

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)	Jumlah Pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	513	66,62%	150	19,48%
Mid-level	73	9,48%	19	2,47%
Senior-level	5	0,65%	3	0,39%
Executive-level	5	0,65%	2	0,26%
Total Pegawai	596	77,40%	174	22,60%

S-02 Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	105	37	5	0	0	0	0	0	147
25-35	241	64	21	4	0	1	0	0	331
35-45	114	22	13	5	1	1	2	0	158
45-55	46	25	31	10	3	1	0	0	116
>55	7	2	3	0	1	0	3	2	18

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	112 Pegawai	14,55 %
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	165 Pegawai	21,43 %

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	5	0,65%

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
2 jam / Pegawai	180 Pegawai	23%



S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
10	1,3%

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0
--	---

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi tertuang dalam Peraturan Perusahaan sebagai bentuk komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

Please fill in English

The policy on sexual harassment and/or non-discrimination is stipulated in the Company Regulations as a form of commitment to creating a safe and inclusive work environment.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa, yaitu dengan adanya aturan pekerja dengan usia minimal 19 tahun.

Please fill in English

The Company has a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor, namely by having a rule that workers must be at least 19 years old.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini disosialisasikan secara berkala kepada karyawan dan mitra kerja, serta diimplementasikan melalui berbagai program seperti pembentukan P2K3L, pelatihan rutin, inspeksi K3, dan penggunaan APD.

Please fill in English

The Company has established a specific policy governing Occupational Health and Safety (OHS) and the provision of a safe and proper work environment for all employees. This policy is regularly communicated to employees and business partners, and is implemented through various programs such as the formation of an OHS Committee (P2K3L), regular training, OHS inspections, and the use of personal protective equipment (PPE).

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai aktivitas CSR, termasuk pemberian bantuan, investasi sosial, serta kontribusi kepada komunitas dan/atau organisasi nirlaba terdaftar sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

Please fill in English

The implementation of CSR programs represents one of the Company's commitments to supporting sustainable community welfare. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental aspects and community empowerment. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2025, the Company has carried out various CSR activities, including providing assistance, social investments, and contributions to communities and/or registered non-profit organizations as part of its commitment to creating sustainable value for society and the environment.



C. Kinerja Tata Kelola

C. Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	2 orang	1 orang	2 orang
Direksi	3 orang	1 orang	-

G-02 Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan

Deskripsi	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi / Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke Rapat Dewan	12 kali	100 (%)
Jumlah kehadiran komisaris ke Rapat Dewan	6 kali	100 (%)

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of the Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian Dewan Direksi dan Komisaris

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan memiliki kebijakan penilaian terhadap Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan secara berkala sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara independen oleh para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setidaknya satu kali dalam setahun, dengan mempertimbangkan aspek-aspek kolegial dalam pelaksanaan tugas pengawasan mereka. Sementara itu, kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Perseroan berdasarkan indikator kunci kinerja (Key Performance Indicators), baik secara kolegial maupun individu, guna memastikan efektivitas pelaksanaan peran dan tanggung jawab mereka, serta kesesuaiannya dengan ketentuan hukum dan Anggaran Dasar Perseroan.

Please fill in English

The company has a policy for the periodic evaluation of both the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The performance of the Board of Commissioners is independently assessed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year, taking into account collegial aspects of their supervisory duties. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Company based on Key Performance Indicators (KPIs), through both collegial and individual assessments, to ensure the effectiveness of their roles and responsibilities, as well as alignment with applicable laws and the Company's Articles of Association.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2025, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kriteria khusus dalam pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang diawali dengan proses penilaian oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa para calon memenuhi persyaratan yang diperlukan. Setelah melalui penilaian, Dewan Komisaris merekomendasikan calon-calon yang layak kepada Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan melalui keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Dalam mengusulkan kandidat, Perseroan mempertimbangkan keberagaman latar belakang pendidikan, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman guna melengkapi keahlian yang ada, sehingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas secara efektif dan menghadirkan solusi yang tepat terhadap tantangan bisnis. Aspek independensi juga menjadi pertimbangan utama, khususnya dalam pemilihan Komisaris Independen, agar dapat memberikan pandangan yang objektif dan profesional terkait arah strategi dan kinerja Perseroan.

Please fill in English

The company applies specific criteria in the selection of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, beginning with an assessment by the Board of Commissioners to ensure that candidates meet the necessary qualifications. Following the evaluation, the Board of Commissioners recommends eligible candidates to the Shareholders for approval through resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In proposing candidates, the company considers diversity in educational background, competencies, knowledge, and experience to complement the existing expertise, enabling both the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform their duties effectively and respond to business challenges with appropriate solutions. Independence is also a key consideration, particularly in the selection of Independent Commissioners, to ensure objective and professional input on the company's strategic direction and performance.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.



G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

Ya Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

D. Others

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

*jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	194
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	194
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	196
	E-04	Konsumsi Air	196
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	196
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai <i>Target Net Zero Emission</i>	196
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	196

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	197
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	197
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	198
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	198
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	198
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	198
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	198
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	198
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	198
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	199
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	200
	S-12	Corporate Social Responsibility	200
Tata-kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	201
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	201
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	201
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	202
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	202
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	203
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	203
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	204
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	204

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

Ya Tidak

GRI IFRS S1 Lainnya: _____

TCFD IFRS S2

CDP SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

Ya Tidak

Nama pihak ketiga	Lingkup pekerjaan	Aksi
-	-	-



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2025
setelah Kuasi-Reorganisasi (tidak diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
31 Desember 2025/ *With Comparative Figures for
the Three-Month Period Ended 31 March 2025
after Quasi-Reorganization (unaudited) and for
the Nine Month Period Ended 31 December 2025*)**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
31 Desember 2025)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended
31 December 2025)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia, Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260
Website : www.evershinetex.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL-TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025
SETELAH KUASI-REORGANISASI
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
AS OF AND FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE THREE-MONTH
PERIODE ENDED 31 MARCH 2025
AFTER QUASI-REORGANIZATION
AND FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
31 DECEMBER 2025**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Sung Pui Man
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Erlien L. Surianto
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Muara Karang - Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Sung Pui Man
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 3160238
Title : President Director
2. Name : Erlien L. Surianto
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Muara Karang - Jakarta Utara
Telephone : 021 - 3160238
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
2. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Sung Pui Man
Presiden Direktur / President Director

Erlien L. Surianto
Direktur / Director

Jakarta,

Ekshibit A

Exhibit A

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2025
Setelah Kuasi-Reorganisasi - Tidak diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 DAN 2024

(With Comparative Figures 31 March 2025
After Quasi-Reorganization - Unaudited)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	94.423	113.581	93.463	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek		7.599	4.451	6.313	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	5	2.759.333	2.921.238	2.785.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1.021	4.946	2.645	Other receivables - third parties
Persediaan	6	20.144.323	19.420.592	18.880.885	Inventories
Uang muka		89.807	86.682	113.594	Advances
Pajak dibayar di muka	14d	-	4.278	1.222	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		491.839	273.991	141.443	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		23.588.345	22.829.759	22.024.667	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14b	1.137.456	1.090.906	1.305.418	Deferred tax assets
Aset tetap	7	22.348.327	23.302.171	23.228.014	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	8	-	-	15.896	Right-of-use assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14e	436.860	449.088	397.108	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		217.219	219.166	219.166	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		24.139.862	25.061.331	25.165.602	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		47.728.207	47.891.090	47.190.269	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2025
Setelah Kuasi-Reorganisasi - Tidak diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 DAN 2024

(With Comparative Figures 31 March 2025
After Quasi-Reorganization - Unaudited)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	9	13.327.400	14.066.059	13.620.843	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	10	3.208.951	2.837.161	3.550.403	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11	282.633	59.219	149.339	Other payables - third parties
Utang pajak	14c	61.863	40.953	79.023	Taxes payable
Uang muka penjualan - pihak ketiga		34.202	238.511	218.161	Advances from customer - third parties
Beban akrual	12	724.432	990.762	725.978	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	13	53.692	179.050	45.206	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		17.693.173	18.411.715	18.388.953	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang lain-lain					Other payables - long term
Pihak berelasi	11,21a	11.983.331	11.980.944	12.076.305	Related parties
Pihak ketiga	11	355.344	244.122	179.652	Third party
Liabilitas pajak tangguhan	14b	-	-	2.474	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:					Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity:
Utang pembiayaan konsumen	13	70.114	416.017	52.989	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.408.789	12.641.083	12.311.420	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		30.101.962	31.052.798	30.700.373	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equity attributable to the owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 21 per saham pada 31 Desember dan 31 Maret 2025 (setelah kuasi-reorganisasi) serta Rp 100 per saham pada 31 Desember 2024					Share capital - par value Rp 21 per share on 31 December 2025 and 31 March 2025 (after quasi-reorganization) and Rp 100 per share on 31 December 2024
Modal dasar - 3.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024					Authorized - 3,000,000,000 shares on 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.015.208.720 saham pada 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	15a, 27	16.126.771	16.126.771	76.794.149	Issued and fully paid - 2,015,208,720 shares on 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024
Tambahan modal disetor	15b, 27	711.151	711.151	5.284.008	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	27	787.944	-	(65.588.618)	Retained earnings (deficit)
Sub jumlah		17.625.866	16.837.922	16.489.539	Sub total
Kepentingan nonpengendali		379	370	357	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		17.626.245	16.838.292	16.489.896	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		47.728.207	47.891.090	47.190.269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
31 Desember 2025)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended
31 December 2025)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
PENJUALAN	16	27.182.148	20.571.655	6.610.493	25.845.724	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	(22.495.090)	(16.829.431)	(5.665.659)	(21.886.897)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4.687.058	3.742.224	944.834	3.958.827	GROSS PROFIT
Beban penjualan	18	(889.983)	(699.182)	(190.801)	(835.546)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(1.716.590)	(1.297.410)	(419.180)	(1.679.669)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		486.340	22.418	463.922	(7.585)	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		2.566.825	1.768.050	798.775	1.436.027	OPERATING INCOME
Beban keuangan	19	(1.793.078)	(1.141.166)	(651.912)	(1.571.440)	Finance costs
Pendapatan keuangan	20	528.091	114.520	413.571	1.162.227	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.301.838	741.404	560.434	1.026.814	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		-	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	14a, 14b	(165.489)	46.549	(212.038)	(352.186)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		1.136.349	787.953	348.396	674.628	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.136.349	787.953	348.396	674.628	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	23	1.136.327	787.944	348.383	674.620	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		22	9	13	8	Noncontrolling interest
Jumlah		1.136.349	787.953	348.396	674.628	Total
LABA PER SAHAM DASAR	23	0,000564	0,000391	0,000173	0,000334	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2025
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2025
and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	76.794.149	5.284.008	(66.263.238)	15.814.919	283	15.815.202	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Divestasi entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	66	66	<i>Divestiture of a subsidiary (Note 1c)</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	674.620	674.620	8	674.628	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	76.794.149	5.284.008	(65.588.618)	16.489.539	357	16.489.896	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
Penghasilan komprehensif periode tiga bulan	-	-	348.383	348.383	13	348.396	<i>Comprehensive income for the three month period</i>
Eliminasi defisit dengan modal saham dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 27)	(60.667.378)	(4.572.857)	65.240.235	-	-	-	<i>Elimination of deficits against share capital for quasi-reorganization (Note 27)</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 setelah kuasi-reorganisasi (tidak diaudit)	16.126.771	711.151	-	16.837.922	370	16.838.292	<i>Balance as of 31 March 2025 after quasi-reorganization (unaudited)</i>
	Catatan 15a, 27/ <i>Note 15a, 27</i>	Catatan 15b, 27/ <i>Note 15b, 27</i>	Catatan 27/ <i>Note 27</i>				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2025
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period Ended 31 March 2025
and for the Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	76.794.149	5.284.008	(66.263.238)	15.814.919	283	15.815.202	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Divestasi entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	66	66	<i>Divestiture of a subsidiary (Note 1c)</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	674.620	674.620	8	674.628	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	76.794.149	5.284.008	(65.588.618)	16.489.539	357	16.489.896	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1.136.327	1.136.327	22	1.136.349	<i>Comprehensive income for the year</i>
Eliminasi defisit dengan modal saham dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 27)	(60.667.378)	(4.572.857)	65.240.235	-	-	-	<i>Elimination of deficits against share capital for quasi-reorganization (Note 27)</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	16.126.771	711.151	787.944	17.625.866	379	17.626.245	<i>Balance as of 31 December 2025</i>
	Catatan 15a, 27/ <i>Note 15a, 27</i>	Catatan 15b, 27/ <i>Note 15b, 27</i>	Catatan 27/ <i>Note 27</i>				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
31 Desember 2025)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for
the Nine-Month Period Ended
31 December 2025)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/ until 31 Desember/ December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/ until 31 Maret/ March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	27.025.582	20.533.175	6.492.407	25.729.238	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Pemasok	(18.471.014)	(12.108.500)	(6.362.514)	(16.739.316)	Suppliers
Gaji dan tunjangan	(4.198.760)	(3.485.497)	(713.263)	(3.858.273)	Salaries and allowance
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan usaha lainnya	(1.291.260)	(1.813.880)	522.620	(296.436)	Receipts (payments) from other operating activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>3.064.548</u>	<u>3.125.298</u>	<u>(60.750)</u>	<u>4.835.213</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan aset tetap	44.596	33.081	11.515	39	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.338.771)	(1.219.039)	(119.732)	(845.425)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.294.175)</u>	<u>(1.185.958)</u>	<u>(108.217)</u>	<u>(845.386)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(26.659.827)	(26.438.120)	(221.707)	(19.956.014)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran bunga pinjaman bank	(908.501)	(908.501)	-	(1.123.641)	Bank loan interest payments
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(972.260)	(941.323)	(30.937)	(1.190.322)	Payment loan to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(53.412)	(23.882)	(29.530)	(13.250)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	26.686.298	26.215.039	471.259	16.650.332	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	171.359	171.359	-	1.666.629	Receipt loan from related parties
Kas neto diperoleh dari (digunakan Untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1.736.343)</u>	<u>(1.925.428)</u>	<u>189.085</u>	<u>(3.966.266)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	960	(19.158)	20.188	23.561	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	<u>93.463</u>	<u>113.581</u>	<u>93.463</u>	<u>69.902</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u><u>94.423</u></u>	<u><u>94.423</u></u>	<u><u>113.581</u></u>	<u><u>93.463</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 20 tanggal 13 Oktober 2025, mengenai perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100 per saham menjadi sebesar Rp 21 per saham dan penurunan modal dasar dari sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 63.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari Rp 201.520.872.000 menjadi Rp 42.319.383.120. Perubahan nilai nominal saham tersebut dilakukan dalam rangka kuasi-reorganisasi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan No. AHU-007199.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 23 November 2025.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Primarajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrik. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares Issued and Outstanding	Nilai nominal Per saham/ Par value Per share	Description
Penawaran Umum dan Company Listing	13 Oktober 1992/ 13 October 1992	34.000.000	1.000	Initial Public Offering and Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ 26 October 1992	3.650.000	1.000	Bonds Shares Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ 2 August 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/ 10 June 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Dipindahkan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Brought forward)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 20 of Leolin Jayayanti, S.H., dated 13 October 2025, concerning the changes in the nominal value of shares from Rp 100 per share to Rp 21 per share and the decrease of authorized capital from Rp 300,000,000,000 to Rp 63,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 201,520,872,000 to Rp 42,319,383,120. The change in the nominal value of shares was made as part of a quasi-reorganization. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights under Decree No. AHU-007199.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 23 November 2025.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of processing industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located at Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged in its operational activity in textile trading. PT Primarajuli Sukses, the subsidiary, engaged in its operational activity as manufacturer. The subsidiary is domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent Company.

b. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2025, is as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2025, is as follows: (Continued)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and Outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Description
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Pindahan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Carried forward)
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ 15 July 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ 23 September 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ 12 July 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ 2 October 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares post Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split 1:5	11 Desember 2000/ 11 December 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split 1:5
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp 21 per saham sehubungan dengan kuasi-reorganisasi	31 Maret 2025/ 31 March 2025	2.015.208.720	21	Changes in par value from Rp100 per share to Rp 21 per share in respect with quasi-reorganization

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. The Company's Subsidiary

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup usaha/ Scope of activities	dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
				31 Des/ 31 Dec 2025	31 Des/ 31 Dec 2024	31 Des/ 31 Dec 2025	31 Des/ 31 Dec 2024	31 Des/ 31 Dec 2024	
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang/ Manufacture yarns	1997	99,99%	99,99%	99,99%	52.234.386	52.756.641	52.158.722

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 12 Juni 2024 dan keterbukaan informasi sesuai peraturan OJK No. 31/POJK.04/2020, Perusahaan telah melakukan konversi utang usaha PT Primarajuli Sukses (PS), Entitas Anak, menjadi saham (debt-to-equity swap) dengan dasar perhitungan nilai pasar per 31 Desember 2023 dalam Laporan Penilaian No. 00036/2.0074-02/BS/04/0097/1/IV/2023 dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo & Rekan.

Based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on 12 June 2024 and disclosure of information in accordance with OJK Regulation No. 31/POJK.04/2020, the Company has converted PT Primarajuli Sukses (PS), a Subsidiary, Entity's debt into equity (debt-to-equity swap) based on the calculation of market value as of 31 December 2023 in the Valuation Report No. 00036/2.0074-02/BS/04/0097/1/IV/2023 from the Public Valuation Service Office ("KJPP") Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo & Rekan.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Emmy Ranoewidjojo	:
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak	:
Komisaris Independen	:	Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, CPA, SPI, BKP	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Sung Pui Man	:
Direktur	:	Peter Sung	:
Direktur	:	Michael Sung	:
Direktur	:	Dra. Erlien Lindawati Surianto	:

Komite Audit

Ketua	:	Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, CPA, SPI, BKP	:
Anggota	:	Noeniek Herliani, S.E Ak., M.M., CACP	:
Anggota	:	Dr. Timotius, Ak., CA	:

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 5.813.500.000 (setara dengan USD 346.413), Rp 1.788.769.231 (setara dengan USD 107.835) dan Rp 5.561.140.000 (setara dengan USD 344.087) untuk tahun dan periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 728, 776 dan 781 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024, the Company's management are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Total compensation to the board of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 5,813,500,000 (equivalent to USD 346,413), Rp 1,788,769,231 (equivalent to USD 107,835) and Rp 5,561,140,000 (equivalent to USD 344,087) for the years and period ended 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024, respectively.

The Group had a total of 728, 776 and 781 employees based on the Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BU2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi", terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 232 - Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

d. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Standar akuntansi baru dan amendemen berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup yaitu:

- Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan.
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" Pendahuluan; Pengungkapan Resiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- SFAS 117: "Insurance Contract"
- Amendment to SFAS 117: "insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 232 - Comparative Information.
- Amendment to SFAS 221: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

d. New standard, interpretation and amendments that are not yet effective

New accounting standard and amendment of the following standards effective for the year or after 1 January 2026 and have not been early adopted are as follows:

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument: Disclosure" - Classification and Measurement of Financial Instrument.
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments".
- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument: Disclosure" - Gain or Loss on Derecognition.
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures" - Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to the Group's consolidated financial statements.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements is consist the financial statements of the Company and Subsidiary as described in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Principles of Consolidation (Continued)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group lose control, the Group:

- (a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Pada 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>	<u>31 Maret/ March 31 2025</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>
10.000 Rupiah ("Rp")	0,595877	0,602845	0,618735

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

- (i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.
- (ii) Transaksi dan saldo, transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD diakui dalam laba rugi.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

The exchange rates used as 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024, were as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>	<u>31 Maret/ March 31 2025</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>
10.000 Rupiah ("Rp")	0,595877	0,602845	0,618735

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

- (i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.
- (ii) Transactions and balances, transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- b) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

c) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

c) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

h. Financial Assets and Liabilities

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities

2. Aset keuangan (Lanjutan)

2. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan.

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line.

Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortized cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah sematamata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK No. 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK No. 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as Subsidiary, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as Subsidiary, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividend are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.
- The Company's short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, and consumer financing payables are included in this category.

i. Kas dan Bank

i. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not pledged as collateral not restricted in use.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi, selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Trade Receivables and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (*straight-line method*).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machineries and equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant, and Equipment" account and are not amortised.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam penyelesaian sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

o. Income Tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit and
- Investments in Subsidiary and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Group:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- The same taxable the Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

o. Income Tax (Continued)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value-Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Modal Saham

p. Share Capital

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition to fulfill steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
2. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, then the Company estimates the amount of the compensation at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees that will be paid during the contract period.

2. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a) A performance obligation may be satisfied at the following; or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan memiliki transaksi penjualan lokal dan ekspor dimana pendapatan atas penjualan tersebut diakui pada saat barang telah keluar dari gudang berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

The Company has local and export sales transactions where revenue from these sales is recognized when the goods have left the warehouse based on an agreement with the customer.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to acquire the Group's new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance;
- and for which separate financial information is available.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

x. Leases

The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran awal yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Leases (Continued)

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya Adalah Dolar AS (USD).

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.759.333, USD 2.921.238 dan USD 2.785.102 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its Subsidiary determined that their functional currency is the US Dollar.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to USD 2,759,333, USD 2,921,238 and USD 2,785,102 as of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 7.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 6.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant, and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 7.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14b.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2k and 6.

Lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Kas				Cash on hand
Rupiah	37.338	27.507	20.842	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.076	1.133	1.133	United States Dollar
Sub jumlah	38.414	28.640	21.975	Subtotal
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.936	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.089	9.192	313	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	610	8.063	9.683	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	487	822	2.027	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	61	259	580	PT Bank CTBC Indonesia
Sub jumlah	29.183	18.336	12.603	Subtotal
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.025	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	5.953	32.620	10.274	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	682	210	270	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	612	28.404	45.448	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	545	4.703	2.893	PT Bank Central Asia Tbk
Yuan China				Chinese-Yuan
PT Bank UOB Indonesia	9	668	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	26.826	66.605	58.885	Subtotal
Jumlah	94.423	113.581	93.463	Total

Seluruh saldo kas dan bank adalah kepada pihak ketiga.

All cash on hand in bank are to third parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables represent receivables arising from sales of finished goods by the Group to third parties. The details of trade receivables classified based on monetary currency are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Rupiah	2.192.980	2.399.647	2.070.768	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	626.443	572.792	765.535	United States Dollar
Sub jumlah	2.819.423	2.972.439	2.836.303	Subtotal
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(60.090)	(51.201)	(51.201)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah	2.759.333	2.921.238	2.785.102	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Belum jatuh tempo	2.377.116	2.192.024	997.403	Not yet due
Jatuh tempo:				Due:
1-30 hari	314.321	584.121	1.082.209	1-30 days
31-60 hari	65.598	139.482	431.204	31-60 days
61-90 hari	16.469	5.375	239.278	61-90 days
lebih dari 90 hari	45.919	51.437	86.209	more than 90 days
Sub jumlah	2.819.423	2.972.439	2.836.303	Subtotal
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(60.090)	(51.201)	(51.201)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah	2.759.333	2.921.238	2.785.102	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Saldo awal	51.201	51.201	450.476	Beginning balance
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(411.999)	Recovery allowance for expected credit losses
Penambahan beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 18)	8.889	-	12.724	Additional expected credit losses expenses (Note 18)
Saldo akhir	60.090	51.201	51.201	Ending balance

Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group is measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivable are grouped based on similar credit risk and aging.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the country where the Group operates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 telah memadai.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024 are sufficient.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Barang jadi	9.640.571	9.132.001	8.721.916	Finished goods
Barang dalam proses	7.777.286	7.712.053	7.710.033	Work in process
Bahan pembantu	1.938.435	2.049.870	2.012.830	Factory supplies
Bahan baku	920.025	658.662	568.100	Raw materials
Sub jumlah	20.276.317	19.552.586	19.012.879	Subtotal
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(131.994)	(131.994)	(131.994)	Less: allowance for impairment of inventory
Jumlah	20.144.323	19.420.592	18.880.885	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024.

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories as of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024, respectively.

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.250.000.

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Central Asia, a third party, as of 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024, under blanket policies amounting to USD 6,250,000, respectively.

Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 9).

Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 9).

7. ASET TETAP

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember/ 31 December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						C o s t
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	21.879.316	145.399	-	4.628	22.029.343	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	28.350.641	1.093.527	-	273.067	29.717.235	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.892.816	8.515	(269)	-	1.901.062	Office equipments
Kendaraan	866.368	114.582	(29.056)	51.182	1.003.076	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	187.625	91.330	-	(277.695)	1.260	Constructions in progress
Jumlah	57.511.694	1.453.353	(29.325)	51.182	58.986.904	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	11.724.853	854.397	-	-	12.579.250	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	20.018.111	1.421.365	-	-	21.439.476	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.857.104	12.028	(269)	-	1.868.863	Office equipments
Kendaraan	683.612	61.146	(29.056)	35.286	750.988	Vehicles
Jumlah	34.283.680	2.348.936	(29.325)	35.286	36.638.577	Total
Jumlah tercatat	23.228.014				22.348.327	Carrying amount

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Maret/31 March 2025 setelah kuasi-reorganisasi/ After quasi - reorganization/Tidak diaudit/Unaudited					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						<i>C o s t</i>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	21.879.316	-	-	99	21.879.415	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	28.350.641	602.578	-	3.773	28.956.992	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan kantor	1.892.816	2.400	-	-	1.895.216	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	866.368	-	(29.056)	51.182	888.494	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	187.625	29.640	-	(3.872)	213.393	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah	57.511.694	634.618	(29.056)	51.182	58.168.438	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	11.724.853	213.020	-	-	11.937.873	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	20.018.111	345.560	-	-	20.363.671	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan kantor	1.857.104	2.980	-	-	1.860.084	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	683.612	14.797	(29.056)	35.286	704.639	<i>Vehicles</i>
Jumlah	34.283.680	576.357	(29.056)	35.286	34.866.267	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	23.228.014				23.302.171	<i>Carrying amount</i>
	31 Desember/ 31 December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						<i>C o s t</i>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	21.874.027	5.289	-	-	21.879.316	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	27.658.531	637.284	-	54.826	28.350.641	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan kantor	1.880.948	12.773	(905)	-	1.892.816	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	755.881	110.487	-	-	866.368	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	52.372	190.079	-	(54.826)	187.625	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah	56.556.687	955.912	(905)	-	57.511.694	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	10.872.086	852.767	-	-	11.724.853	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	18.679.848	1.338.263	-	-	20.018.111	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan kantor	1.846.811	11.198	(905)	-	1.857.104	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	656.758	26.854	-	-	683.612	<i>Vehicles</i>
Jumlah	32.055.503	2.229.082	(905)	-	34.283.680	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	24.501.184				23.228.014	<i>Carrying amount</i>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to the following:

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Beban pokok penjualan	2.265.213	1.709.281	555.932	2.180.484	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 18)	83.723	63.298	20.425	48.598	Operating expenses (Note 18)
Jumlah	2.348.936	1.772.579	576.357	2.229.082	

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Harga jual	44.596	33.081	11.515	39	Cost of goods sold
Dikurangi: nilai tercatat	()	()	()	()	Operating expenses
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 18)	44.596	33.081	11.515	39	Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 18)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tanah dan bangunan senilai USD 22.450.000 digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank yang diperoleh dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 9).

As of 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024, land and building with value of USD 22,450,000 were pledged as collaterals for the bank loan obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 9).

PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 M² dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 Sq. meters and such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, BCA Finance dan PT MIR Insurance Broker masing-masing pada tahun 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing - masing sekitar USD 20.081.939, USD 19.215.518 dan USD 17.645.604, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Central Asia, BCA Finance and PT MIR Insurance Broker in 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024, third parties, under blanket policies for approximately USD 20,081,939, USD 19,215,518 and USD 17,645,604, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of property, plant and equipment.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSET

	31 Maret/ 31 March 2025 setelah kuasi-reorganisasi/ After quasi - reorganization/Tidak diaudit/Unaudited			
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u> Kendaraan	51.182	51.182	-	<u>Cost</u> Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan</u> Kendaraan	(35.286)	(35.286)	-	<u>Accumulated depreciation</u> Vehicles
Jumlah tercatat	15.896		-	Carrying amount
	31 Desember/ 31 December 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u> Kendaraan	51.182	-	51.182	<u>Cost</u> Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan</u> Kendaraan	25.050	10.236	35.286	<u>Accumulated depreciation</u> Vehicles
Jumlah tercatat	26.132		15.896	Carrying amount

*) Reklasifikasi aset hak guna merupakan reklasifikasi ke aset tetap.

*) Reclassification of right-of-use assets represents reclassification to property, plant and equipment.

9. UTANG BANK

9. BANK LOANS

Kreditor	Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Period	Jumlah dalam USD/ Amount in USD			Creditors
			31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan						The Company
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 1.000.000.000	Agustus 2025 - Agustus 2026/ August 2025 - August 2026	50.811	7.954	26.042	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak						Subsidiary
PT Bank CTBC Indonesia	USD 9.690.000	April 2025 - Maret 2026/ April 2025 - March 2026	9.189.200	9.458.200	9.548.200	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	USD 6.000.000	April 2024 - April 2025/ April 2024 - April 2025	-	4.051.879	3.514.659	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 18.700.000.000	September 2025 - September 2026/ September 2025 - September 2026	613.116	548.026	531.942	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 7.000.000	April 2025 - April 2026	3.474.273	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah			13.327.400	14.066.059	13.620.843	Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

9. **UTANG BANK (Lanjutan)**

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 11 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (*overdraft*) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga sebesar bunga deposito + 1% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 852.710.202 (setara dengan USD 50.811), Rp 131.932.793 (setara dengan USD 7.954) dan Rp 420.890.804 (setara dengan USD 26.042).

Entitas anak

PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

Sejak tahun 2004, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *demand loan-1*

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 9.490.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,30% dan 8,50% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.

2. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026. Berdasarkan perjanjian No. 099/ADD/III/2025 tanggal 18 Maret 2025, terdapat perubahan batas maksimal fasilitas kredit, bunga, dan jatuh tempo (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas demand loan-1 masing-masing sejumlah USD 9.189.200, USD 9.458.200 dan USD 9.548.200.

9. **BANK LOANS (Continued)**

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

On 11 September 2021, the Company obtained a local credit facility (*overdraft*) from BCA with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The facility is used for working capital. The term of this facility is one year and can be automatically extended and bears interest at the deposit interest rate + 1% per year.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

As of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024, the outstanding loan for these facilities amounted to Rp 852,710,202 (equivalent to USD 50,811), Rp 131,932,793 (equivalent to USD 7,954) and Rp 420,890,804 (equivalent to USD 26,042).

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

Since 2004, PS has obtained credit facilities from CTBC which have been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. *Demand loan-1 facility*

The maximum limit of the facility amounted to USD 9,490,000 and bears annual interest of 5.30% and 8.50% for withdrawal in USD and Rupiah, respectively.

2. *Foreign exchange transaction facility*

The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

The above credit facilities will be due on 30 March 2025. Based on agreement No. 099/ADD/III/2025 dated 18 March 2025, there are changes to the maximum credit facility limit, interest, and maturity (Note 26).

As of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024, the outstanding balance of the demand loan-1 amounted to USD 9,189,200, USD 9,458,200 and USD 9,548,200, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") (Lanjutan)

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 7);
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, presiden direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, direktur Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 17 April 2023, PS memperoleh Perubahan Perjanjian Kredit berupa fasilitas Letter of credit ("LC") dengan sublimit Trust Receipt ("TR"), dan Clear Trust Receipt ("CTR"), dan Invoice Financing ("IF") dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024 dan di perpanjang sampai dengan 30 April 2025. Bunga tahunan sebelumnya sebesar 7,25% dan 10,50% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Berdasarkan perjanjian No. 495/04/2024 tanggal 22 April 2024, suku bunga atas pinjaman dolar AS berubah menjadi 6,85%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, presiden direktur dan Jaminan Perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan telah melunasi pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia melalui surat pelunasan No. 25/DC-CAC/0615.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Juli 2023, PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 5.000.000.000 dan multifasilitas sebesar Rp 13.700.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan multifasilitas masing-masing adalah 10%. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 17143846/PPK/WH/2025, suku bunga atas pinjaman tersebut menjadi 8%.

Pinjaman telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 6 September 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, Direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 10.289.312.712 (setara dengan USD 613.116), Rp 9.090.655.288 (setara dengan USD 548.026) dan Rp 8.597.246.604 (setara dengan USD 531.942).

9. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") (Continued)

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 7);
2. Corporate guarantee from the Company; and
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, president director, Mr. Michael Sung, director, and Mr. Peter Sung, director of the Company;

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 17 April 2023, PS obtained the Amendment Credit Agreement in form Letter of Credit ("LC") with the sublimit Trust Receipt ("TR"), Clear Trust Receipt ("CTR"), and Invoice Financing ("IF") facilities from UOB with the maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will mature on 30 April 2024 and is extended until 30 April 2025. The previous annual interest rate was 7.25% and 10.50% for withdrawals in US Dollar and Rupiah, respectively. Based on agreement No. 495/04/2024 dated 22 April 2024, the interest rate on US dollar loans changed to 6.85%.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, the parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr. Sung Pui Man, president director and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

On 30 April 2025, the Company has paid off the loan to PT Bank UOB Indonesia through a settlement letter No. 25/DC-CAC/0615.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 31 July 2023, PS obtained a local credit facility (bank statement) amounting to Rp 5,000,000,000 and multi-facility amounting to Rp 13,700,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for local credit facilities (bank statement) and multi-facilities is 10%, respectively. Based on the amendment to the credit agreement No. 17143846/PPK/WH/2025, the interest rate on the loan is 8%.

The facilities have already been extended and will be due on 6 September 2026.

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, Director, and Mr. Peter Sung, Director of the Company;
4. Inventories totaling Rp 40,000,000,000.

As of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 10,289,312,712 (equivalent to USD 613,116), Rp 9,090,655,288 (equivalent to USD 548,026) and Rp 8,597,246,604 (equivalent to USD 531,942).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Pada tanggal 23 April 2025, PS memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* jangka pendek sebesar Rp 117.705.000.000 (atau setara dengan USD 7.000.000) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,10% dan 5,75% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan dolar AS. Agunan dan bunga mengalami perubahan berdasarkan surat perubahan tanggal 3 November 2025. Bunga tahunan menjadi 7,50% dan 5,50% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan dolar AS.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada April 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas ini sebesar Rp 58.305.249.486 (setara dengan USD 3.474.273).

9. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

On 23 April 2025, PS obtained a working capital credit facility offer from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of a short-term *Trade Account Payable Special Transaction Loan* amounting to Rp 117,705,000,000 (or equivalent to USD 7,000,000). The facility is subject to annual interest rates of 8.10% and 5.75% for drawdowns in Rupiah and US Dollar, respectively. Collateral and interest have changed based on the amendment letter dated 3 November 2025. Annual interest is 7.50% and 5.50% for drawdowns in Rupiah and USD, respectively.

The above credit facilities will be due on April 2026.

The facilities are collateralized by Land and building owned by PT Cahaya Interkontinental, the Company's shareholder.

As of 31 December 2025, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 58,305,249,486 (equivalent to USD 3,474,273).

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Pihak ketiga				Third parties
Dolar Amerika Serikat	1.748.112	2.112.242	2.089.985	United States Dollar
Rupiah	1.460.839	724.919	1.460.418	Rupiah
Jumlah	3.208.951	2.837.161	3.550.403	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Belum jatuh tempo	941.225	1.162.601	1.199.595	Not yet due
Jatuh tempo:				Due:
1-30 hari	1.464.544	966.648	1.326.437	1-30 days
31-60 hari	482.195	427.776	496.030	31-60 days
61-90 hari	175.259	150.471	56.185	61-90 days
lebih dari 90 hari	145.728	129.665	472.156	more than 90 days
Jumlah	3.208.951	2.837.161	3.550.403	Total

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga.

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dikenakan bunga.

As of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024, the Group did not provide any guarantee to other parties for the trade payables. Trade payable are non-interest bearing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Bagian jangka pendek				Current portion
Pihak ketiga	282.633	59.219	149.339	Third party
Bagian jangka panjang				Non-current portion
Pihak berelasi (Catatan 21a)	11.983.331	11.980.944	12.076.305	Related parties (Note 21a)
Pihak ketiga	355.344	244.122	179.652	Third party
Jumlah	12.621.308	12.284.285	12.405.296	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 2024, utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan perjanjian kredit pengadaan aset berupa mesin kepada:

As of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024, other payables-third party represent credit agreements for the procurement of machines to:

- | | |
|--|---|
| <p>a) PT Indo Electric Instruments dengan perjanjian kredit No. 170/IEI/12/2022 tanggal 12 Desember 2022 sebesar Rp 1.951.963.860 (setara dengan USD 120.775) selama 5 tahun. Pada tanggal 17 Juli 2023, perjanjian kredit tersebut dialihkan dan dilanjutkan kepada PT Satwika Agrapana Jaya dengan perjanjian kredit No. 001/SAJ/VII/2023;</p> <p>b) PT Orix Indonesia Finance dengan perjanjian kredit No. L24J00868E tanggal 20 April 2024 sebesar Rp 3.486.393.960 (setara dengan USD 215.716) selama 3 tahun;</p> <p>c) PT Chailease Finance Indonesia dengan perjanjian kredit No. H241001706VA3 tanggal 24 Januari 2025 sebesar Rp 3.472.506.000 selama 3 tahun dari tanggal 24 Januari 2025 sampai 24 Desember 2027;</p> <p>d) PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan perjanjian kredit No. 0406/OL/CS/COMMBA/IV/2025 tanggal 23 April 2025 sebesar Rp 7.399.583.001 selama 5 tahun sampai dengan 28 Februari 2030.</p> | <p>a) PT Indo Electric Instruments with credit agreement No. 170/IEI/12/2022 dated 12 December 2022 amounting to Rp 1,951,963,860 (equivalent to USD 120,775) for 5 years. On 17 July 2023, the investment credit agreement was transferred and continued to PT Satwika Agrapana Jaya with credit agreement No. 001/SAJ/VII/2023.</p> <p>b) PT Orix Indonesia Finance with credit agreement No. L24J00868E dated 20 April 2024 amounting to Rp 3,486,393,960 (equivalent to USD 215,716).</p> <p>c) PT Chailease Finance Indonesia with credit agreement No. H241001706VA3 dated 24 January 2025, amounting to Rp 3,472,506,000 for 3 years, from 24 January 2025 to 24 December 2027;</p> <p>d) PT Bank Danamon Indonesia Tbk with credit agreement No. 0406/OL/CS/COMMBA/IV/2025 dated 23 April 2025, amounting to Rp 7,399,583,001 for 5 years until 28 February 2030.</p> |
|--|---|

12. BEBAN AKRUAL

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Beban bunga bank	368.387	336.115	333.839	Interest bank loans
Utilitas	196.628	201.363	151.587	Utilities
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	22.358	256.985	22.627	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	9.428	18.861	19.959	Professional fees
Lain-lain	127.631	177.438	197.966	Others
Jumlah	724.432	990.762	725.978	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan				The Company
PT BCA Finance	36.388	-	-	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	3.599	9.150	PT Toyota Astra Financial Services
Entitas Anak				Subsidiary
PT Toyota Astra Financial Services	51.030	78.827	89.045	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	36.388	-	-	PT BCA Finance
Chailiease International Financial Services Co. Ltd.	-	162.889	-	Chailiease International Financial Services Co. Ltd.
PT Bank Danamon Tbk	-	349.751	-	PT Bank Danamon Tbk
Jumlah	123.806	595.066	98.195	Jumlah
Bagian jangka pendek	(53.692)	(179.050)	(45.206)	Current portion
Bagian jangka panjang	70.114	416.016	52.989	Non-current portion

Perusahaan

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Fortuner dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 3,70% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2025.

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit mobil Denza dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 2,25% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2024, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar Rp132.420.500 selama 3 tahun sampai dengan 3 November 2027.

Pada tanggal 22 Mei 2023, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Fortuner dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun sampai dengan 22 April 2026.

Pada tanggal 17 Oktober 2025, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit mobil Denza dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 2,25% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

The Company

The Company has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Fortuner car with a period of 3 (three) years and bearing an interest rate of 3.70% per annum. This consumer financing payable was paid off by the Company on 29 May 2025.

The Company has consumer financing loan agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of Denza car with a period of 3 (three) years and bearing an interest rate of 2.25% per annum.

The consumer financing loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

Subsidiary

On 4 December 2024, PS has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Alphard car with a payment term of 3 years and interest of Rp 132,420,500 for 3 years until 3 November 2027.

On 22 May 2023, PS has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Fortuner car with a payment term of 3 years and interest of 3.25% per year until 22 April 2026.

On 17 October 2025, PS has consumer financing loan agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of Denza car with a period of 3 (three) years and bearing an interest rate of 2.25% per annum.

The consumer financing loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak penghasilan

a. Income tax

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Pajak tangguhan	10.541	2.275	8.266	(37.598)	<i>Deferred tax</i>
Entitas anak					<i>Subsidiary</i>
Pajak tangguhan	(176.030)	44.274	(220.304)	(314.588)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(165.489)	46.549	(212.038)	(352.186)	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal profit (loss) is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.301.838	741.404	560.434	1.026.814	<i>Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:					<i>Deduct:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(815.189)	(505.950)	(309.239)	(566.080)	<i>Profit of Subsidiary before income tax</i>
Penyesuaian eliminasi	430.784	645.387	(214.603)	48.480	<i>Elimination of adjustments</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	917.433	880.841	36.592	509.214	<i>Profit of the Company before income tax</i>
Beda tetap:					<i>Permanent differences:</i>
Beban dan denda pajak	67.228	46.921	20.307	73.583	<i>Tax expense and penalties</i>
Tunjangan karyawan	25.940	19.311	6.629	54.662	<i>Allowances</i>
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	-	(39)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	-	-	-	(2)	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Lain-lain	(638.363)	(332.017)	(306.346)	(876.402)	<i>Others</i>
Saldo dipindahkan	372.238	615.056	(242.818)	(238.984)	<i>Carried forward</i>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

a. Income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal profit (loss) is as follows: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Saldo pindahan	372.238	615.056	(242.818)	(238.984)	Carry forward
Beda waktu:					Timing differences:
Penyusutan	6.840	9.280	(2.440)	(57)	Depreciation
Sewa	(11.787)	(11.787)	-	(19.747)	Leases
Penyisihan penurunan kredit ekspektasian	8.889	8.889	-	12.724	Allowance for expected credit losses
Estimasi laba (rugi) fiskal	376.180	621.438	(245.258)	(246.063)	Estimated fiscal profit (loss)
Akumulasi rugi fiskal	(1.068.285)	(1.068.285)	(1.068.285)	(822.221)	Accumulated fiscal losses
Rugi fiskal kadaluwarsa	589.783	-	-	-	Expired fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(102.322)	(446.847)	(1.313.543)	(1.068.285)	Accumulated fiscal losses the Company
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	(1.452.439)	(888.332)	(564.107)	(1.828.562)	Accumulated fiscal losses subsidiary

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the profit before income tax, and the income tax benefit shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.301.838	741.404	560.434	1.026.814	Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:					Deduct:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(815.189)	(505.950)	36.592	(566.080)	Profit of Subsidiary before income tax
Penyesuaian eliminasi	430.784	645.387	(523.842)	48.480	Elimination of adjustments
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	917.433	880.841	73.184	509.214	Profit of the Company before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif berlaku	(201.835)	(193.785)	8.050	(112.027)	Income tax expense based on prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	119.943	58.473	(61.470)	164.604	Tax effect of permanent difference
Penyesuaian	92.433	137.587	61.686	(90.175)	Adjustment
Manfaat (beban) pajak penghasilan	10.541	2.275	8.266	(37.598)	Income tax (expenses) benefit

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

	31 Desember/ 31 December 2024	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ 31 December 2025	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.811	1.956	-	6.767	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	1.518	(318)	-	1.200	Property, plant and equipment
Sewa	(8.803)	100	8.803	100	Leases
Aset pajak tangguhan	(2.474)	1.738	8.803	8.067	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	402.284	153.586	(236.332)	319.538	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	6.453	-	-	6.453	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	895.259	(87.257)	-	808.002	Property, plant and equipment
Sewa	1.422	(6.026)	-	(4.604)	Leases
Aset pajak tangguhan	1.305.418	60.303	(236.332)	1.129.389	Deferred tax assets
Jumlah	1.302.944	62.041	(227.529)	1.137.456	Total
				31 Maret/ March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan					The Company
Liabilitas pajak tangguhan/ Aset pajak tangguhan					Deferred tax liabilities/ Deferred tax assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.811	-	-	4.811	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	1.518	(537)	-	981	Property, plant and equipment
Sewa	(8.803)	-	8.803	-	Leases
Liabilitas pajak tangguhan/ Aset pajak tangguhan	(2.474)	(537)	8.803	5.792	Deferred tax liabilities/ Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	402.284	(41.850)	(236.332)	124.102	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	6.453	-	-	6.453	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	895.259	57.503	-	952.762	Property, plant and equipment
Sewa	1.422	375	-	1.797	Leases
Aset pajak tangguhan	1.305.418	16.028	(236.332)	1.085.114	Deferred tax assets
Jumlah	1.302.944	15.491	(227.529)	1.090.906	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Pajak tanggahan (Lanjutan)

b. Deferred tax (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2023	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan					The Company
Liabilitas pajak tanggahan					Deferred tax liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	38.053	2.799 (36.041)	4.811	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	1.530 (12)	-	1.518	Property, plant and equipment
Sewa	(4.459)	(4.344)	-	(8.803)	Leases
Liabilitas pajak tanggahan	35.124	(1.557)	(36.041)	(2.474)	Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tanggahan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	876.889 (325.095)	(149.510)	402.284	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	61.052	- (54.599)	6.453	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	681.044	214.215	-	895.259	Property, plant and equipment
Sewa	1.021	401	-	1.422	Leases
Aset pajak tanggahan	1.620.006	(110.479)	(204.109)	1.305.418	Deferred tax assets

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai	18.053	13.214	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 21	2.421	12.129	3.148	Article 21
Pasal 23	131	62	82	Article 23
Entitas anak				Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	28.160	14.603	74.655	Value-Added Tax
Pajak penghasilan				Income tax
Final PP 23	-	-	17	Final PP 23
Pasal 21	11.947	-	-	Article 21
Pasal 23	1.151	945	1.121	Article 23
Jumlah	61.863	40.953	79.023	Total

d. Pajak dibayar di muka

d. Prepaid taxes

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	1.222	Value Added Tax
Entitas anak				Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.278	-	Value Added Tax
Jumlah	-	4.278	1.222	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2024	
Entitas anak				Subsidiary
Pajak penghasilan pasal 21	7.923	4.278	7.923	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 28a				Income tax art 28a
2025	225.876	241.749	-	2025
2024	203.061	203.061	203.061	2024
2023	-	-	186.124	2023
Jumlah	436.860	449.088	397.108	Total

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

Perusahaan

The Company

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-005274.16/2019/PP/M.VIIB Tahun 2021 yang diucapkan tanggal 17 Februari 2021, mengabulkan seluruh banding atas PPN masa April 2016 yang diajukan oleh Perusahaan. Kemudian Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) melalui surat Permohonan No. S-1814/PJ.07/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan mengajukan jawaban/kontra memori atas PK pada tanggal 1 Juli 2021. Berdasarkan keputusan No. PPMA-4458 T/PAN/2023 tanggal 4 Desember 2023, menolak permohonan PK serta mewajibkan Dirjen Pajak membayar biaya perkara sebesar Rp 2.500.000. Perusahaan telah menerima pengembalian dana atas kasus tersebut tanggal 6 Maret 2024.

Based on the decision of the Tax Court No.PUT-005274.16/2019/PP/M.VIIB of Year 2021 which was pronounced on 17 February 2021, the Company granted all appeals for VAT for the April 2016 period submitted by the Company. Then the Director General of Taxes submits a Judicial Review (PK) through Application Letter No. S-1814/PJ.07/2021 dated 2 June 2021. The Company submitted an answer/counter memo to the PK on 1 July 2021. Based on decision No. PPMA-4458 T/PAN/2023 dated 4 December 2023, rejects the PK application and requires the Director General of Taxes to pay fees of Rp 2,500,000. The Company received a refund for the case on 6 March 2024.

Entitas Anak (PS)

Subsidiary (PS)

Pada tanggal 23 Mei 2025, PS menerima hasil Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00348/KP-CT/KPP.0612/2025 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp 3.075.008.123. PS telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 3 Juni 2025.

On 23 May 2025, PS received the Director General of Taxes Decree No. KEP-00348/KP-CT/KPP.0612/2025 regarding Overpayment of Corporate Income Tax for 2023 amounting to Rp 3,075,008,123. PS received payment for the tax overpayment on 3 June 2025.

Di bulan Desember 2024, PS mengakui kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar USD 7.923 yang akan dikompensasikan untuk pembayaran pajak penghasilan pasal 21 masa berikutnya.

In December 2024, PS recognized an overpayment of Income Tax Article 21 amounting to USD 7,923, which will be compensated for the payment of Article 21 Income Tax in the following period.

Pada tanggal 17 April 2024, PS menerima hasil Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00067/PPH/KPP.0612/2024 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp 4.507.811.690. PS telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 19 April 2024.

On 17 April 2024, PS received the Director General of Taxes Decree No. KEP-00067/PPH/KPP.0612/2024 regarding Overpayment of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp 4,507,811,690. PS received payment for the tax overpayment on 19 April 2024.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 31 Maret 2025 setelah kuasi-reorganisasi (Tidak diaudit)/31 December 2025 and 31 March 2025 after quasi-reorganization (Unaudited)					
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Shareholders
Pemegang Saham					
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.838.055.873	91%	38.599.173.333	14.709.100	PT Cahaya Interkontinental Public
	177.152.847	9%	3.720.209.787	1.417.671	(each below 5% ownership)
Jumlah	2.015.208.720	100%	42.319.383.120	16.126.771	Total
31 Desember/31 December 2024					
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Shareholders
Pemegang Saham					
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.838.055.873	91%	183.805.587.300	70.043.334	PT Cahaya Interkontinental Public
	177.152.847	9%	17.715.284.700	6.750.815	(each below 5% ownership)
Jumlah	2.015.208.720	100%	201.520.872.000	76.794.149	Total

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 13 Oktober 2025 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100 per saham menjadi sebesar Rp 21 per saham dan penurunan modal dasar dari sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 63.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari Rp 201.520.872.000 menjadi Rp 42.319.383.120. Perubahan nilai nominal saham tersebut dilakukan dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 27).

a. Share capital

As of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024, the details of the Company's shareholders and their respective shareholding are as follows:

31 Desember 2025 dan 31 Maret 2025 setelah kuasi-reorganisasi (Tidak diaudit)/31 December 2025 and 31 March 2025 after quasi-reorganization (Unaudited)					
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Shareholders
Pemegang Saham					
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.838.055.873	91%	38.599.173.333	14.709.100	PT Cahaya Interkontinental Public
	177.152.847	9%	3.720.209.787	1.417.671	(each below 5% ownership)
Jumlah	2.015.208.720	100%	42.319.383.120	16.126.771	Total
31 Desember/31 December 2024					
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Shareholders
Pemegang Saham					
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.838.055.873	91%	183.805.587.300	70.043.334	PT Cahaya Interkontinental Public
	177.152.847	9%	17.715.284.700	6.750.815	(each below 5% ownership)
Jumlah	2.015.208.720	100%	201.520.872.000	76.794.149	Total

Based on notarial deed No. 20 dated 13 October 2025, of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, a Notary in Jakarta, the Company changed the par value of its shares from Rp 100 per share to Rp 21 per share, decreased authorized capital from Rp 300,000,000,000 to Rp 63,000,000,000, and decreased issued and paid-up capital from Rp 201,520,872,000 to Rp 42,319,383,120. The change in the par value of the shares was made as part of a quasi-reorganization (Note 27).

b. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret / 31 March 2025/ setelah kuasi- reorganisasi/ after quasi-reorganization	31 Desember/ 31 December 2024	
Tambahan modal disetor dari:				Additional paid-in capital from:
- Penawaran umum terbatas II	4.206.700	4.206.700	4.206.700	Limited public offering II -
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970	998.970	998.970	Issuance of new shares without - exercise of preemptive rights of existing shareholders
Biaya penerbitan saham	(392.303)	(392.303)	(392.303)	Shares issuance cost
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya	470.641	470.641	470.641	Difference between principal amount of loan and its fair value
Penyesuaian atas transaksi kuasi reorganisasi	(4.572.857)	(4.572.857)	-	Adjustments for quasi-reorganization transactions
Total Tambahan Modal Disetor	711.151	711.151	5.284.008	Total Additional Paid-In Capital

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

b. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital consists of:

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and the limited public offering II in 2000.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi yang menghasilkan saldo tambahan modal disetor baru sebesar USD 711.151 (Catatan 27).

On 31 March 2025, the Company carried out a quasi-reorganization resulting in new additional paid-in capital amounting to USD 711,151 (Note 27).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. EKUITAS (Lanjutan)

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. EQUITY (Continued)

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Subsidiary are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 31 December 2025, 31 March 2025 and 31 December 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

16. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Penjualan neto					Net sales
Dalam negeri	19.965.304	15.052.414	4.912.890	18.570.452	Domestic
Ekspor	7.216.844	5.519.241	1.697.603	7.275.272	Export
Jumlah penjualan neto	27.182.148	20.571.655	6.610.493	25.845.724	Total net sales

Lini usaha Grup dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

16. SALES AND SEGMENT INFORMATION

The consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

The Group's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All of the Group's assets are located in Indonesia.

In 2025 and 2024, there are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

17. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Bahan baku					Raw materials
Awal tahun	568.100	-	568.100	916.981	At beginning of year
Pembelian	11.229.232	8.078.998	3.150.234	9.731.437	Purchase
Akhir tahun (Catatan 6)	(920.025)	-	(920.025)	(568.100)	At the end of the year (Note 6)
Bahan baku yang digunakan	10.877.307	8.078.998	2.798.309	10.080.318	Raw materials used
Upah buruh langsung	1.140.801	854.649	286.152	1.251.486	Direct labor
Beban pabrikasi	11.462.890	8.469.587	2.993.303	10.782.002	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	23.480.998	17.403.234	6.077.764	22.113.806	Total Manufacturing Cost
Barang dalam proses					Work in process
Awal tahun	7.710.033	-	7.710.033	7.465.589	At the beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(7.777.286)	(65.233)	(7.712.053)	(7.710.033)	At the end of year (Note 6)
Beban Pokok Produksi	23.413.745	17.338.001	6.075.744	21.869.362	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi					Finished goods
Awal tahun	8.721.916	-	8.721.916	8.739.451	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(9.640.571)	(508.570)	(9.132.001)	(8.721.916)	At the end of the year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	22.495.090	16.829.431	5.665.659	21.886.897	Cost of Goods Sold

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total pembelian) dari pemasok sebagai berikut:

The Group has significant purchases (above 10% of total purchase) from the following supplier:

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Li Peng Enterprise Co., Ltd	3.297.847	2.135.682	1.162.165	3.053.009	Li Peng Enterprise Co., Ltd
PT Indorama Polychem Indonesia	783.373	-	783.373	-	PT Indorama Polychem Indonesia
Fujian Zhong Jin Co., Ltd	-	-	-	302.187	Fujian Zhong Jin Co., Ltd
China Petrochemical Corp	-	-	-	926.703	China Petrochemical Corp
Jumlah	4.081.220	2.135.682	1.945.538	4.281.899	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Beban penjualan					Selling expenses
Ekspor	374.935	291.880	83.055	395.303	Export
Jasa pengangkutan	134.716	107.731	26.985	101.931	Freight
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	131.240	100.677	30.563	128.229	Salaries, wages, and allowance
Representasi/hiburan	54.312	47.025	7.287	38.869	Representation/entertainment
Beban klaim kain lokal	50.536	37.278	13.258	32.189	Local fabric claim expense
Komisi	38.566	31.300	7.266	28.815	Commission
Kesejahteraan karyawan	31.017	22.983	8.034	31.594	Employee welfare
Biaya kendaraan	28.950	24.300	4.650	30.277	Vehicle expense
Perbaikan dan pemeliharaan	11.574	10.071	1.503	10.684	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	34.137	25.937	8.200	37.655	Others (each below USD 5,000)
Sub jumlah	889.983	699.182	190.801	835.546	Subtotal
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.034.933	776.234	258.699	1.029.099	Salaries, wages, and allowance
Jasa profesional	243.332	192.929	50.403	231.350	Professional fees
Pajak dan perijinan	172.681	134.652	38.029	192.574	Taxes and licenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	83.723	63.298	20.425	48.598	Depreciation of property, plant and equipment (Note 7)
Perbaikan dan pemeliharaan	42.475	38.282	4.193	42.321	Repairs and maintenance
Utilitas	32.153	23.958	8.195	35.680	Utilities
Beban penyisihan kerugian Kredit ekspektasian (Catatan 5)	8.889	8.889	-	12.724	Allowance for expected credit losses expenses (Note 5)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8)	-	-	-	10.236	Depreciation of right of use assets (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	98.404	59.168	39.236	77.087	Others (each below USD 5,000)
Sub jumlah	1.716.590	1.297.410	419.180	1.679.669	Subtotal
Jumlah	2.606.573	1.996.592	609.981	2.515.215	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. BEBAN KEUANGAN

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Beban bunga	965.778	730.920	252.724	1.150.469
Biaya administrasi bank	72.628	54.762	18.116	70.291
Lain-lain	754.672	355.484	399.188	350.680
Jumlah	1.793.078	1.141.166	651.912	1.571.440

Interest expenses
Bank administration expenses
Others

Total

19. FINANCE COSTS

20. PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan keuangan merupakan selisih antara pokok pinjaman dari pemegang saham dengan nilai wajarnya dan pendapatan jasa giro.

20. FINANCE INCOME

In 2025 and 2024, finance income represents the difference between principal and fair value loans from shareholders at initial recognition and interest income.

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2025 (USD)	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited) (USD)	31 Desember/ 31 December 2024 (USD)	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	31 Desember/ 31 December 2025 (%)	31 Maret/ 31 March 2025 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization (Tidak diaudit/ Unaudited) (%)	31 Desember/ 31 December 2024 (%)	
Utang lain-lain pihak berelasi								Other payables related parties
<u>Perusahaan</u>								<u>The Company</u>
PT Cahaya Interkontinental	3.645.055	3.517.802	3.257.070	12,11	11,33	10,60		PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	467.366	534.453	486.945	1,55	1,72	1,58		Mrs. Emmy Ranoewidjojo
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiary</u>
Tn. Sung Pui Man	6.261.449	66.853	71.956	20,80	0,22	0,23		Mr. Sung Pui Man
Ny. Emmy Ranoewidjojo	1.539.920	1.553.522	1.983.971	5,12	5,00	6,46		Mrs. Emmy Ranoewidjojo
PT Cahaya Interkontinental	69.541	6.308.314	6.276.363	0,23	20,31	20,43		PT Cahaya Interkontinental
Jumlah	11.983.331	11.980.944	12.076.305	39,81	38,58	39,30		Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties are as
follows: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Beban keuangan					Finance costs
Perusahaan					The Company
PT Cahaya Interkontinental	266.167	5.436	260.731	-	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	120.924	60.909	60.015	-	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Entitas anak					Subsidiary
Tn. Sung Pui Man	354.432	289.139	65.293	-	Mr. Sung Pui Man
Ny. Emmy Ranoewidjojo	12.027	-	12.027	350.680	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
PT Cahaya Interkontinental	1.122	-	1.122	-	PT Cahaya Interkontinental
Jumlah	754.672	355.484	399.188	350.680	Total
Pendapatan keuangan					Finance income
Perusahaan					The Company
PT Cahaya Interkontinental	-	-	-	582.651	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	-	-	-	50.038	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Entitas anak					Subsidiary
Ny. Emmy Ranoewidjojo	511.020	109.479	401.541	-	Ny. Emmy Ranoewidjojo
PT Cahaya Interkontinental	14.555	4.931	9.624	5.386	PT Cahaya Interkontinental
Tn. Sung Pui Man	2.406	-	2.406	524.114	Mr. Sung Pui Man
Jumlah	527.981	114.410	413.571	1.162.189	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/ Percentage of total cost of goods sold					
		1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Beban keuangan					Finance costs
Perusahaan					The Company
Ny. Emmy Ranoewidjojo	0,54	0,36	1,06	0,00	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
PT Cahaya Interkontinental	1,18	0,03	4,60	0,00	PT Cahaya Interkontinental
Entitas anak					Subsidiary
Ny. Emmy Ranoewidjojo	0,05	0,00	0,21	1,60	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
PT Cahaya Interkontinental	0,00	0,00	0,02	0,00	PT Cahaya Interkontinental
Tn. Sung Pui Man	1,58	1,72	1,15	0,00	Mr. Sung Pui Man
Jumlah	3,35	2,11	7,04	1,60	Total
Pendapatan keuangan					Finance income
Perusahaan					The Company
PT Cahaya Interkontinental	0,00	0,00	0,00	2,66	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	0,00	0,00	0,00	0,23	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Entitas anak					Subsidiary
PT Cahaya Interkontinental	0,06	0,03	0,17	0,02	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	2,27	0,65	7,09	0,00	Ny. Emmy Ranoewidjojo
Tn. Sung Pui Man	0,01	0,00	0,04	2,39	Mr. Sung Pui Man
Jumlah	2,34	0,68	7,30	5,31	Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental ("CI") sebesar USD 4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun sampai dengan 31 Desember 2024. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian nomor 12/01/2021 tanggal 2 Januari 2021, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER") dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan telah mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2026.

Entitas Anak (PS)

PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur, dan dikenakan bunga sebesar 1%. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 01/01/2023 tanggal 2 Januari 2023. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2033.

PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER"), Presiden Komisaris PS, dan dikenakan bunga sebesar 4%. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 02/01/2023 tanggal 2 Januari 2023. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028.

Pada tahun 2021, PS menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental ("CI"), dan dikenakan bunga sebesar 1%. Pinjaman tersebut telah mengalami perpanjangan sampai 31 Desember 2026.

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM, ER dan CI diukur dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- c. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang, sewa/ long-term funds, rent
Tn. Sung Pui Man	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ long-term funds
Ny. Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ Long-term funds

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

- b. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

The details of transactions with related parties are as follows:

The Company

On 31 December 2021, the Company received a loan from PT Cahaya Interkontinental ("CI") amounting to USD 4,400,000 with an interest rate at 1% per year until 31 December 2024. This loan has been extended until 31 December 2026.

Based on agreement number 12/01/2021 dated 2 January 2021, the Company agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER") with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. There is no subject to interest and it has been extended until 31 December 2026.

Subsidiary (PS)

PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director, with a 4% interest rate. This loan has been extended with the loan agreement change number 01/01/2023 dated 2 January 2023. The loan is due on 31 December 2033.

PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER"), the Company's President Commissioner, with a 4% interest rate. This loan has been extended with the loan agreement change number 02/01/2023 dated 2 January 2023. The loan is due on 31 December 2028.

In 2021, PS received a loan from PT Cahaya Interkontinental ("CI") with 1% interest rate. The loan has been extended until 31 December 2026.

The difference between the principal loan to SPM, ER and CI measured at its fair value at initial recognition on 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024 as part of the "Finance Income" and "Finance Cost" account on statement of profit or loss and other comprehensive income.

- c. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		
	Mata Uang/ Currencies (Rp)	Mata Uang/ Currencies (USD)	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	1.116.355.422	66.521	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	127.526.418	7.599	Short-term investment
Piutang usaha	36.802.590.360	2.192.980	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.134.422	1.021	Other receivables
Uang muka	1.507.141.074	89.807	Advances
Jumlah	39.570.747.696	2.357.928	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	24.515.800.098	1.460.839	Trade payables
Utang bank	223.660.426.800	13.327.400	Bank loans
Utang lain-lain	149.472.440.784	8.906.712	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	2.077.712.292	123.806	Consumer financing payables
Jumlah	399.726.379.974	23.818.757	Total
Liabilitas neto	(360.155.632.278)	(21.460.829)	Net liabilities
	31 Maret/ 31 March 2025/ Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization/ (Tidak diaudit/ Unaudited)		
	Mata Uang/ Currencies (Rp)	Mata Uang/ Currencies (USD)	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	760.443.684	45.843	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	73.833.188	4.451	Short-term investment
Piutang usaha	39.805.344.436	2.399.647	Trade receivables
Piutang lain-lain	82.044.248	4.946	Other receivables
Uang muka	1.437.881.016	86.682	Advances
Jumlah	42.159.546.572	2.541.569	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	12.024.956.372	724.919	Trade payables
Utang bank	233.327.786.692	14.066.059	Bank loans
Utang lain-lain	203.771.719.580	12.284.285	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	9.870.954.808	595.066	Consumer financing payables
Jumlah	458.995.417.452	27.670.329	Total
Liabilitas neto	(416.835.870.880)	(25.128.760)	Net liabilities

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

As of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and
31 December 2024, the Group has monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies, as follows: (Continued)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Mata Uang/ Currencies (Rp)	Mata Uang/ Currencies (USD)	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	540.538.090	33.445	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	138.556.826	8.573	Short-term investment
Piutang usaha	33.467.752.416	2.070.768	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.933.354	5.317	Other receivables
Uang muka	1.835.906.228	113.594	Advances
Jumlah	36.068.686.914	2.231.697	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	23.603.274.320	1.460.418	Trade payables
Utang bank	75.857.801.580	4.693.590	Bank loans
Utang lain-lain	51.194.040.072	3.167.556	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	1.587.027.590	98.195	Consumer financing payables
Jumlah	152.242.143.562	9.419.759	Total
Liabilitas neto	(116.173.456.648)	(7.188.062)	Net liabilities

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ 31 December 2025	1 April/ 1 April 2025 sampai dengan/until 31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025 sampai dengan/until 31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
	Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1.136.327	787.944	348.383	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.015.208.720	2.015.208.720	2.015.208.720	2.015.208.720	Weighted average shares outstanding
Laba per saham	0,000564	0,000391	0,000173	0,000334	Earnings per share

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi.

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term investments, bank loans, trade payables, consumer finance payables and due to related parties.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Risiko mata uang

1. Currency risk

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 yang disajikan pada Catatan 22.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 December 2025, 31 March 2025 (unaudited) and 31 December 2024 which are presented in Note 22.

2. Risiko suku bunga

2. Interest rate risk

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2. Risiko suku bunga (Lanjutan)

2. Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

	31 Desember/31 December 2025			
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	13.327.400	-	13.327.400	Bank loans
	31 Maret/ 31 March 2025/ Setelah kuasi-reorganisasi/ After quasi-reorganization/ (Tidak diaudit/ Unaudited)			
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	14.066.059	-	14.066.059	Bank loans
	31 Desember/31 December 2024			
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	13.620.843	-	13.620.843	Bank loans

3. Risiko kredit

3. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its Subsidiary determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	Bruto/ <i>Gross (*)</i>	Neto/ <i>Net (*)</i>	
Kas dan bank	94.423	94.423	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.759.333	2.819.423	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.021	1.021	Other receivables
Jumlah	2.854.777	2.914.867	Total

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its Subsidiary's cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	31 Desember/31 December 2025			
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	13.327.400	-	13.327.400	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.208.951	-	3.208.951	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	282.633	355.344	637.977	Other payables - third parties
Beban akrual	724.432	-	724.432	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	11.983.331	11.983.331	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	53.692	70.114	123.806	Consumer financing payables
31 Maret/ 31 March 2025/ Setelah kuasi-reorganisasi/ After quasi-reorganization/ (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	14.066.059	-	14.066.059	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.837.161	-	2.837.161	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.219	244.122	303.341	Other payables - third parties
Beban akrual	990.762	-	990.762	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	11.980.944	11.980.944	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	179.050	416.016	595.066	Consumer financing payables
31 Desember/31 December 2024				
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	13.620.843	-	13.620.843	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.550.403	-	3.550.403	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	149.339	179.652	328.991	Other payables - third parties
Beban akrual	725.978	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	12.076.305	12.076.305	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	45.206	52.989	98.195	Consumer financing payables

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

25. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		Perubahan nonkas/ Non-cash changes			31 Desember 2025/ 31 December 2025	
	Arus kas neto/ Net cash flows	Change-in fair value	Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Penambahan aset tetap/ Additional property, plant and equipment	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement		
Utang lain-lain - pihak berelasi	12.076.305 (800.901)	707.927	-	-	11.983.331	Other payables - related parties
Utang bank	13.620.843	26.471	-	-	(319.914)	13.327.400	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	98.195 (53.412)	-	(114.582)	193.605	123.806	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	25.795.343 (827.843)	707.927	(114.582)	(126.309)	25.434.536	Total liabilities from financing activities

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		Perubahan nonkas/ Non-cash changes			31 Maret/ 31 March 2025/ Setelah kuasi-reorganisasi/ (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Arus kas neto/ Net cash flows	Change-in fair value	Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Penambahan aset tetap/ Additional property, plant and equipment	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement		
Utang lain-lain - pihak berelasi	12.076.305 (30.937)	(64.424)	-	-	11.980.944	Other payables - related parties
Utang bank	13.620.843	249.552	-	-	195.664	14.066.059	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	98.195 (29.530)	-	-	526.402	595.067	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	25.795.343	189.085 (64.424)	-	722.066	26.642.070	Total liabilities from financing activities

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		Perubahan nonkas/ Non-cash changes			31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	Arus kas neto/ Net cash flows	Change-in fair value	Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Penambahan aset tetap/ Additional property, plant and equipment	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement		
Utang lain-lain - pihak berelasi	12.454.608	476.307 (811.547)	-	(43.063)	12.076.305	Other payables - related parties
Utang bank	17.012.827 (3.305.682)	-	-	(86.302)	13.620.843	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	56.070 (13.250)	-	110.487	(55.112)	98.195	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	29.523.505 (2.842.625)	811.547)	110.487	(184.477)	25.795.343	Total liabilities from financing activities

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Maret/ 31 March 2025/ Setelah kuasi-reorganisasi/ After quasi-reorganization/ (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							
ASSETS							
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>							<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi jangka pendek	7.599	7.599	4.451	4.451	6.313	6.313	Short-term investments
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	94.423	94.423	113.581	113.581	93.463	93.463	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	2.759.333	2.759.333	2.921.238	2.921.238	2.785.102	2.785.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.021	1.021	4.946	4.946	2.645	2.645	Other receivables - third parties
Jumlah	2.862.376	2.862.376	3.130.898	3.130.898	2.887.523	2.887.523	Total
LIABILITAS							
LIABILITIES							
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>							<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Utang lain-lain - pihak berelasi	13.327.400	13.179.151	12.084.756	11.980.944	11.264.796	12.076.305	Other payables - third parties
<u>Biaya perolehan di amortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Utang usaha - pihak ketiga	3.208.951	3.208.951	2.837.161	2.837.161	3.550.403	3.550.403	Other payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	282.633	282.633	303.341	303.341	328.991	328.991	Other payables - third parties
Beban akrual	724.432	724.432	990.762	990.762	725.978	725.978	Accrued expenses
Jumlah	17.543.416	17.395.167	16.216.020	16.112.208	15.870.168	16.681.677	Total

27. KUASI-REORGANISASI

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD 65.240.235 (diaudit). Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi efektif 31 Maret 2025 selaras dengan ketentuan Peraturan IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) yang diselenggarakan pada 17 September 2025.

Adapun tujuan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memperbaiki struktur ekuitas Perusahaan agar lebih sehat dan berkelanjutan;
- Memperoleh laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan kondisi keuangan serta struktur permodalan Perusahaan yang lebih baik, tanpa terbebani oleh defisit dari periode sebelumnya;

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Maret/ 31 March 2025/ Setelah kuasi-reorganisasi/ After quasi-reorganization/ (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							
ASSETS							
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>							<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi jangka pendek	7.599	7.599	4.451	4.451	6.313	6.313	Short-term investments
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	94.423	94.423	113.581	113.581	93.463	93.463	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	2.759.333	2.759.333	2.921.238	2.921.238	2.785.102	2.785.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.021	1.021	4.946	4.946	2.645	2.645	Other receivables - third parties
Jumlah	2.862.376	2.862.376	3.130.898	3.130.898	2.887.523	2.887.523	Total
LIABILITAS							
LIABILITIES							
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>							<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Utang lain-lain - pihak berelasi	13.327.400	13.179.151	12.084.756	11.980.944	11.264.796	12.076.305	Other payables - third parties
<u>Biaya perolehan di amortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Utang usaha - pihak ketiga	3.208.951	3.208.951	2.837.161	2.837.161	3.550.403	3.550.403	Other payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	282.633	282.633	303.341	303.341	328.991	328.991	Other payables - third parties
Beban akrual	724.432	724.432	990.762	990.762	725.978	725.978	Accrued expenses
Jumlah	17.543.416	17.395.167	16.216.020	16.112.208	15.870.168	16.681.677	Total

27. QUASI-REORGANIZATION

As of 31 March 2025, the Company recorded a deficit balance of USD 65,240,235 (audited). The Company has taken a quasi-reorganization effective 31 March 2025 in accordance with the provisions of Regulation IX.L.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number Kep-718/BL/2012 dated 28 December 2012, which was approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 17 September 2025.

The objectives of implementing quasi-reorganization by the Company are as follows:

- Improve the Company's equity structure to make it healthier and more sustainable;
- Obtain a consolidated financial position report that reflects the Company's improved financial condition and capital structure, without the burden of deficits from previous periods;

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Adapun tujuan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Dengan dihapuskannya saldo defisit, diharapkan Perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen kepada para Pemegang Saham sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meningkatkan minat serta daya tarik investor untuk memiliki saham Perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan dan mendukung perolehan modal kerja bagi ekspansi kegiatan usaha di masa mendatang.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- Eliminasi akumulasi saldo defisit Perusahaan dengan saldo positif akun agio saham sebesar USD 4.813.367.
- Penambahan atas selisih pembulatan nilai nominal modal saham sebesar USD 240.510 yang merupakan perbedaan dari hasil perhitungan penurunan nilai nominal saham dalam rangka kuasi reorganisasi, di mana nilai nominal per saham dibulatkan sesuai ketentuan sistem pencatatan Administrasi Hukum Umum (AHU).
- Penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar USD 60.667.378, yang dilakukan dengan perubahan nilai nominal saham sebesar Rp 100 per saham menjadi sebesar Rp 21 per saham. Penurunan tersebut menghasilkan modal ditempatkan dan disetor baru sebesar USD 16.126.771.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum kuasi - reorganisasi/ Before quasi- reorganization	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah kuasi - reorganisasi/ After quasi- reorganization	
Aset				Assets
Jumlah aset Lancar	22.829.759	-	22.829.759	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	25.061.331	-	25.061.331	Total non-current assets
Jumlah aset	47.891.090	-	47.891.090	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	18.411.716	-	18.411.716	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	12.641.082	-	12.641.082	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	31.052.798	-	31.052.798	Total liabilitas
Ekuitas				Equity
Modal saham	76.794.149 (60.667.378)	16.126.771	Share capital
Tambahan modal disetor	5.284.008 (4.572.857)	711.151	Additional paid-in capital
Defisit	(65.240.235)	65.240.235	-	Deficits
Sub jumlah	16.837.922	-	16.837.922	Sub total
Kepentingan non pengendali	370	-	370	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	16.838.292	-	16.838.292	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	47.891.090	-	47.891.090	Total liabilities and equity

27. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

The objectives of implementing quasi-reorganization by the Company are as follows: (continued)

- With the elimination of the deficit balance, it is expected that the Company will have the ability to distribute dividends to Shareholders in accordance with applicable laws and regulations;
- Increase investor interest and attractiveness in owning the Company's shares, thus potentially increasing the liquidity of the Company's stock trading and supporting the acquisition of working capital for future business expansion.

Elimination of the Company's deficit balance is carried out in the following order:

- Elimination of the Company's accumulated deficits with a positive balance in the share premium account of USD 4,813,367.
- Addition of the difference in the rounding of the nominal value of share capital of USD 240,510 which is the difference from the calculation of the decrease in the nominal value of shares in the context of quasi-reorganization, where the nominal value per share is rounded in accordance with the provisions of the General Legal Administration (AHU) recording system.
- Decrease in the Company's issued and paid-up capital of USD 60,667,378, which was carried out by changing the nominal value of shares from IDR 100 per share to IDR 21 per share. This decrease resulted in new issued and paid-up capital of USD 16,126,771.

The summary of statement of financial position as of 31 March 2025 before and after quasi-reorganization was as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2025)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(With Comparative Figures for the Three-Month Period
Ended 31 March 2025 and for the
Nine-Month Period Ended 31 December 2025)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan akan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah efektif 1 Januari 2026 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-00016/TRM-USD-CT/WPJ.07/2025 tanggal 10 Oktober 2025.

28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The Company will maintain bookkeeping in Rupiah effective 1 January 2026 in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-00016/TRM-USD-CT/WPJ.07/2025 dated 10 October 2025.

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2026.

29. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on 17 March 2026.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00097/2.1068/AU.1/05/0007-3/1/III/2026

No. : 00097/2.1068/AU.1/05/0007-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk**

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan benang dan kain masing-masing sebesar US\$ 7.216.844 dan US\$ 19.965.304. Ini signifikan terhadap audit kami karena masing-masing menyumbang 26,55% dan 73,45% dari total pendapatan Perusahaan. Penjualan lokal dan ekspor melibatkan jumlah transaksi yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang (pada suatu waktu tertentu).

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan tentang pengakuan pendapatan disajikan masing-masing pada Catatan 2q dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas distribusi dan perdagangan benang dan kain termasuk, antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Perusahaan atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan.
- Melakukan uji berdasarkan sampel, faktur penjualan, surat jalan dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang valid dan ada.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition

Revenue recognition relating to the sale of yarn and fabric is amounting to US\$ 7,216,844 and US\$ 19,965,304, respectively. This was significant to our audit as it accounts for 26.55% and 73.45%, respectively of total net sales of the Company. Local and export sales of yarn and fabric involves significant amount of transactions which directly impact the profitability of the Company. The Company recognizes revenue when the buyer has obtained control of these goods (point in time).

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts the Company's profitability.

The Company's policy on revenue recognition and disclosure is presented in Notes 2q and 16, respectively, to the accompanying consolidated financial statements.

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on sale of yarn and fabric included, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues.*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Company's processes and controls over revenue recognition under PSAK No. 115, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction.*
- *Tested on a sample basis, sales invoices, delivery orders and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether goods sales is valid and existing.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas distribusi dan perdagangan benang dan kain termasuk, antara lain, sebagai berikut: (Lanjutan)

- Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan.
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman.
- Menguji faktur penjualan dan surat jalan segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2025 dengan tujuan untuk mengeliminasi akumulasi kerugian dan memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani akumulasi kerugian masa lampau. Laporan keuangan konsolidasian terlampir juga termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 setelah kuasi-reorganisasi beserta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 sebelum kuasi-reorganisasi diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian pada tanggal 28 Juli 2025.

Key Audit Matter (Continued)

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on sale of yarn and fabric included, among others, the following: (Continued)

- *Inspected supporting documents such as delivery orders for compliance with a set of criteria for revenue recognition.*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customers, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries.*
- *Tested sales invoices and delivery orders immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Emphasis of Matter

As described in Note 27 to the consolidated financial statements, the Company conducted a quasi-reorganization on 31 March 2025 for the purpose of eliminating the accumulated losses and to have a fresh start with a better statement of financial position and capital structure without being burdened by past accumulated losses. The accompanying consolidated financial statements also includes the consolidated statement of financial position as of 31 March 2025 after quasi-reorganization and the related consolidated statements of profit and loss and comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the three-month period ended 31 March 2025 and the nine-month period ended 31 December 2025. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group for the period ended 31 March 2025 before quasi-reorganization were audited by other independent auditor who express an unmodified opinion on 28 July 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

17 Maret 2026 / 17 March 2026

PT Ever Shine Tex Tbk

JL. KH. Fachrudin 16, RT.9/RW.5, Kampung Bali
Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10250

✉ Email : info@evershinetex.com

🌐 Web : <https://evershinetex.com/>

☎ Telepon : (021) 3160238

